



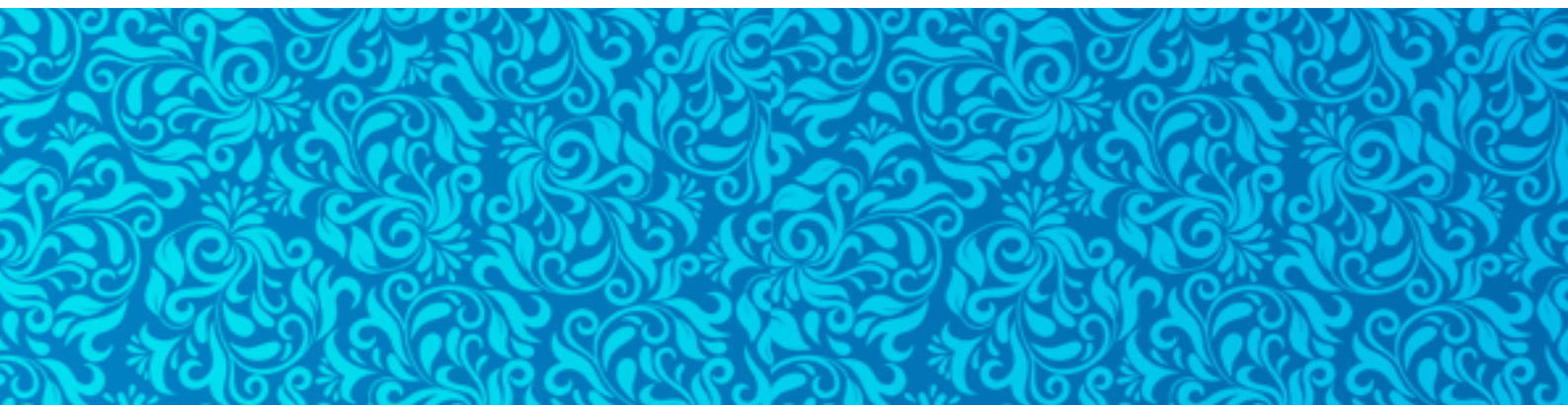
PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI

2015

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Clean Energy for Achieving
Sustainable Development Goals





Pantai Papuma Papuma Beach

"Pesona Pantai Papuma yang masih terjaga serta keunikan batu-batu karang yang menjadi daya tarik utama. Sifat kokoh seperti batu karang yang tidak putus-putusnya dipukul ombak. Tidak saja tetap berdiri kokoh, bahkan ia menenteramkan amarah ombak dan gelombang."

"The beautiful view and unique coral reefs of Papuma Beach are the main attraction. The sturdy as rock that wasn't severed in the waves. Not only still standing, even it calm anger the waves."

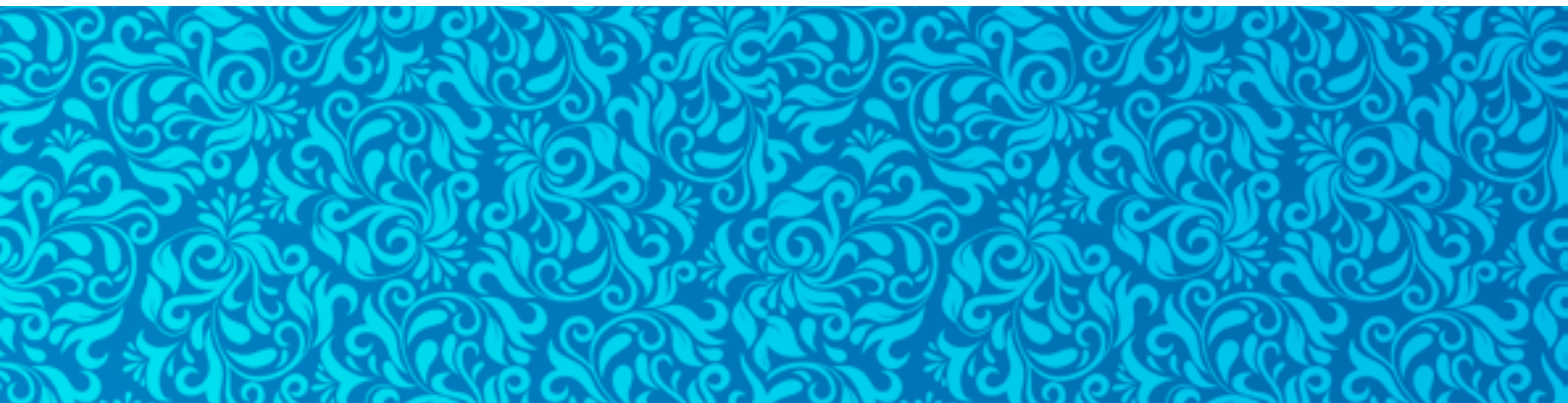
Clean Energy for Achieving Sustainable Development Goals

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) telah diumumkan oleh para pemimpin dunia dalam Sidang Perserikatan Bangsa-Bangsa pada tanggal 25 September 2015. Kami di PJB dengan penuh tanggung jawab menyambut seruan tersebut dan secara berkelanjutan bertekad untuk berperan serta dalam mewujudkan 17 tujuan pembangunan berkelanjutan tersebut, khususnya tujuan nomor tujuh yaitu menyediakan energi yang terjangkau dan bersih (*affordable and clean energy*) dengan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya terbesar di Jawa (PLTS Cirata) dan sedang melakukan riset Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) dari Rumput Laut dan Pembangkit Listrik Tenaga (PLT) Gelombang Laut. Pada tahun 2015, PJB juga telah berhasil memperoleh anugerah 3 PROPER Hijau dan 3 PROPER Biru sekaligus menduduki peringkat ke-4 dari 100 perusahaan dalam penghargaan "*Indonesia Green Company*".

Hal itu merupakan wujud dari komitmen yang sudah kami bangun selama ini bahwa untuk mendukung konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*), PJB harus mampu memberikan kontribusi dalam bentuk penciptaan nilai (*value creation*) yang maksimal tidak hanya kepada pemegang saham (*shareholders*), tetapi kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) PJB. Untuk mewujudkan tujuan mulia tersebut, PJB selalu berupaya untuk mencapai kinerja maksimal yang seimbang antara kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Sustainable Development Goals have been announced by world leaders in the Assembly of the United Nations on September 25, 2015. We at the PJB with full responsibility welcomes the call and is determined to participate continuously in realizing the 17 goals of sustainable development, particularly the 7th goal, namely to provide affordable and clean energy through the construction of the largest Solar Power Plant in Java (Cirata SPP) and research in Seaweed Biogas Power Plant (PLTBg) and Tidal Power Plant (PLT). In 2015, PJB also successfully achieved 3 Green PROPER and 3 Blue PROPER and was ranked the 4th out of 100 companies in the "Indonesia Green Company" Award.

It is a manifestation of the commitment that we have built so far that in order to support the concept of sustainable development, PJB should be able to contribute maximum value creation not only to shareholders, but to all PJB's stakeholders. To realize the noble objectives, PJB always strives to achieve an optimum performance that balances the economic, social, and environmental performance.



Reog

"Reog adalah salah satu kesenian budaya yang berasal dari Ponorogo, Jawa Timur. Reog adalah salah satu budaya daerah di Indonesia yang mengajarkan semangat dan kepercayaan diri."

"Reog is one of cultural arts originated from Ponorogo, East Java. Reog is a local culture in Indonesia that demonstrates inner-self and confidence."

DAFTAR ISI CONTENTS

4	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2015 2015 Sustainability Performance Highlights
8	Sambutan Direktur Utama Message from President Director
12	Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report
20	Keberlanjutan PJB untuk Kemajuan Energi Indonesia PJB's Sustainability for the Advancement of Indonesia Energy
30	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement
38	Sekilas PJB PJB At A Glance
74	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance
98	Meningkatkan Kontribusi Nilai Ekonomi Increasing Economic Value Contribution
108	Sistem Manajemen Energi yang Berkelanjutan Sustainable Energy Management System
124	Pemeliharaan Lingkungan yang Berkelanjutan Sustainable Environmental Preservation
146	Meningkatkan Kualitas Layanan Kepada Pelanggan Improving Service Excellence to Customers
154	Insan PJB PJB Employees
180	Meningkatkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja Building Occupational Health and Safety Culture
190	Mendukung Kesejahteraan dan Pemberdayaan Masyarakat Supporting Social Welfare and Community Empowerment
214	Penyediaan Energi Bersih Untuk Pembangunan Berkelanjutan Provision of Clean Energy to Support Sustainable Development
224	Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Feedback Form
226	Referensi Silang Indeks Gri G4 dan Indikator Suplemen Kelistrikan Cross Reference of GRI G4 Index and Electric Utility Sector Supplement

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2015

2015 Sustainability
Performance Highlights

Kinerja Ekonomi Economic Performance



Kontribusi Nilai Ekonomi Economic Value Contribution

Rp **28.654.945**
juta million

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan
Direct Economic Value Generated

Rp **28.499.405**
juta million

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan
Economic Value Distributed

Rp **155.540**
juta million

Nilai Ekonomi yang Ditahan
Economic Value Retained



Kontribusi Kepada Negara Contribution to the Country

Rp **794.070**
juta million

Pajak Negara **State tax**

Rp **16.570**
juta million

Pajak Daerah **Local Tax**



Penyerapan Tenaga Kerja Employment

Rp **263**
orang people

Naik 387,04% dari tahun 2014
Increased by 387.04% from that in 2014
Lokal **Local**

Rp **113**
orang people

Naik 21,51% dari tahun 2014
Increased by 21.51% from that in 2014
Nasional **National**



Penggunaan Pemasok Lokal The Use of Local Supplier

100%

Kinerja Sosial

Social Performance



Insan PJB PJB Employees

2.808
orang person

Jumlah Karyawan
Total Employees
Naik 10,90% dari tahun 2014
Increased By 10.90% from that
in 2014

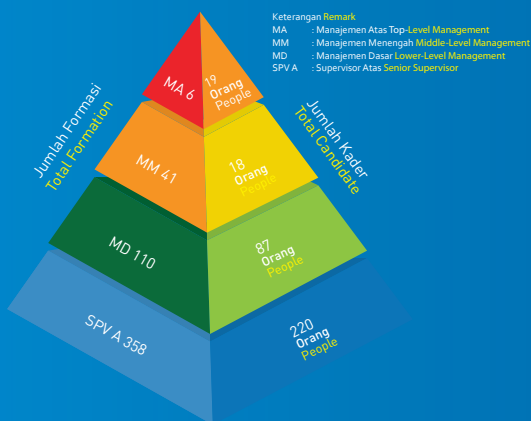
0,04%

Tingkat Pergantian Karyawan
Employee Turnover Rate

NIHIL ZERO

Insiden Pelanggaran HAM
Incidence of Discrimination

Program Kaderisasi Level Jabatan Career Development Program



3,25

Rasio Gaji Karyawan
Golongan Rendah PJB
dengan UMK/UMP
Ratio of PJB's Standard
Level Entry Salary to
UMK/UMP

100%

Jumlah karyawan yang
Menerima KPI
Total Employees
Receiving KPI

92,25

Workforce Engagement
Survey

NIHIL ZERO

Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety Performance



Masyarakat Community

Program Corporate Social Responsibility (CSR) Corporate Social Responsibility (CSR) Program

Bangkit Inovasi Pendidikan Growth through Educational Innovation	Bangkit Inovasi Ekonomi Growth through Economic Innovation	Bangkit Inovasi Lingkungan Growth through Environmental Innovation
Program Akademi Komunitas Community Academy Program	- Pengembangan Usaha Batik Betawi Berbasis Budaya Lokal. - Program Budidaya Lele Bendungan Mandiri Desa Segarajaya. - Sharing Program Budidaya Lele "Mambung Farm".	- Organic Integrated System (Pertanian Berbasis organik). - Bank Sampah Kramatinggil dan PAUD Intan Permata. - Ketahanan Pangan Keluarga. - Kerajinan Usaha Eceng Gondok
	- Betawi Batik Business Development. - Catfish Farming Program at Mandiri Dam of Segarajaya Village. "Mambung Farm" Catfish Farming Sharing Program.	- Organic Integrated System (Organic-based Farming). - Kramatinggil Waste Bank and PAUD Intan Permata. - Family Food Security. - Water Hyacinth Handicraft.

Realisasi Biaya Program Corporate Social Responsibility (CSR) Realization of Corporate Social Responsibility (CSR) Program Cost

Rp**8.696**
juta million

Pengembangan Kapasitas dan Pemberdayaan
Capacity Building and Empowerment
Naik 8,58% dari tahun 2014
increased by 8.58% from that in 2014

Rp**4.039**
juta million

Infrastruktur dan Donasi
Infrastructure and Charity
Naik 4,69% dari tahun 2014
Increased By 4.69% from that in 2014

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2015

2015 Sustainability
Performance Highlights



Produk dan Pelanggan Products and Customers

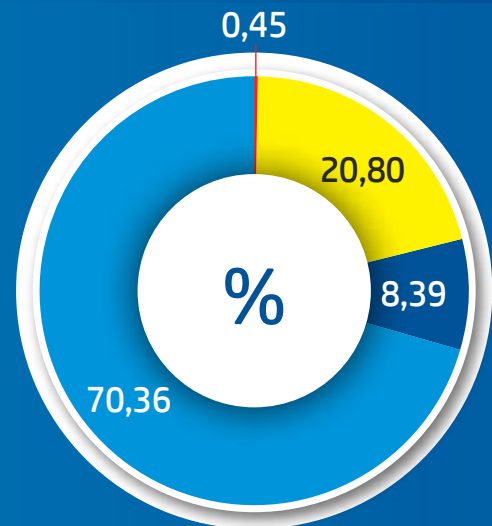
Produksi Energy Mix PJB PJB's Energy Mix Production

● 118 GWh
Minyak
Oil

● 5.508 GWh
Batubara
Coal

○ 2.222 GWh
Hidro (Energi Bersih)
Hydro (Clean Energy)

○ 18.631 GWh
Gas Alam (Energi Bersih)
Hydro (Clean Energy)



Survei Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan Total Customer Satisfaction Value

82,43%

Nilai Total Kepuasan
Pelanggan
Total Customer
Satisfaction Value
Dari Skala 100%
On a scale of 100%

91,56%

Nilai Total Kerekatan
Pelanggan
Total Customer Loyalty Value
Dari Skala 100%
On a scale of 100%

Keandalan dan Kesiapan Unit Pembangkit Reliability and Readiness of Generating Units

Faktor Ketersediaan

- Equivalent Availability Factor (EAF): 93,42%
- Scheduled Outage Factor (SoF): 4,99%

Faktor Gangguan

- Equivalent Forced Outage Rate (EFOR): 1,21%
 - Sudden Outage Frequency (SdOF): 0,93 kali/unit
- Tara Kalor Neto: 2.445,27 kcal/kWh

Availability Factor

- Equivalent Availability Factor (EAF): 93,42%
- Scheduled Outage Factor (SoF): 4,99%

Outage Factor

- Equivalent Forced Outage Rate (EFOR): 1,21%
 - Sudden Outage Frequency (SdOF): 0,93 times/unit
- Net Plant Heat Rate: 2,445.27 kcal/kWh

Kinerja Lingkungan

Environment Performance

1.589.984

gigajoule

Efisiensi Energi Proses Produksi
Energy Efficiency from Production



Pengembangan Energi Alternatif Alternative Energy Development

1. Pembangunan PLTMG Bawean
 2. Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) on grid 1 MW Cirata
 3. Pembangunan CNG Marine–Gresik Lombok dan PLTGU 1x750MW
 4. Pembangunan CNG MuaraTawar
 5. Melakukan Riset Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) dari Rumput Laut dan Pembangkit Listrik Tenaga (PLT) Gelombang Laut
1. Construction of Bawean MGPP
 2. Construction of Solar Power Plant (PLTS) on grid 1 MW Cirata
 3. Construction of Marine CNG-Gresik Lombok and GSPP 1x750MW
 4. Construction of Muara Tawar CNG
 5. Research of Seaweed Biogas Power Plant (PLTBg) and Tidal Power Plant (PLT)



Hasil Penilaian PROPER Proper Assessment Results

Unit	2013	2014	2015	Unit
Unit Pembangkit Gresik	Biru Blue	Hijau Green	Hijau Green	Gresik Generation Unit (GU)
UP Paiton	Biru Blue	Hijau Green	Hijau Green	Paiton GU
UP Muara Tawar	Biru Blue	Hijau Green	Hijau Green	Muara Tawar GU
UP Muara Karang	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue	Muara Karang GU
UBJOM Rembang	Merah Red	Merah Red	Biru Blue	Rembang Operation and Maintenance Service Business Unit (OMSBU)
UBJOM Paiton 9	Merah Red	Merah Red	Biru Blue	Paiton 9 Operation and Maintenance Service Business Unit (OMSBU)



Penghijauan Reforestation

210.377

Penanaman Pohon
Trees Planting
Naik 34,38% dari
tahun 2014
Increased by 34.38%
from that in 2014



Anggaran Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Budget

Rp30.944
juta million

Sambutan Direktur Utama [G4-1]

Message From President Director
[G4-1]



MULJO ADJI AG
Direktur Utama President Director

“Clean Energy for Achieving Sustainable Development Goals”

Para Pemangku Kepentingan yang berbahagia,

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan kami yang kelima. Kami berupaya untuk menerbitkan laporan keberlanjutan secara konsisten setiap tahun sebagai wujud komitmen kami untuk mengungkapkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada para Pemangku Kepentingan. Laporan ini merupakan pelengkap dan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan (*Annual Report*).

Pada tahun 2015 tepatnya pada tanggal 25 September 2015 para pemimpin dunia yang tergabung dalam Perserikatan Bangsa-Bangsa telah membuat kesepakatan bersama yang disebut dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*). Terdapat 17 tujuan pembangunan berkelanjutan yang harus dicapai bersama oleh seluruh negara pada tahun 2030. Sebagai bagian dari warga dunia yang baik, Kami di PJB bertekad untuk turut serta berperan aktif dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan tersebut, khususnya untuk tujuan nomor 7, yaitu menyediakan energi yang terjangkau dan bersih (*affordable and clean energy*) di seluruh wilayah Indonesia. Hal itu sesuai dengan visi PJB yaitu “Menjadi perusahaan pembangkit tenaga listrik Indonesia yang terkemuka dengan standar kelas dunia”.

Kami bersyukur bahwa upaya berkelanjutan kami yang sudah kami lakukan di tahun-tahun sebelumnya untuk menjadi perusahaan energi yang hijau dan bersih (*green and clean energy company*) mendapatkan dukungan dan apresiasi dari para pemangku kepentingan kami. Pada tahun 2015, PJB berhasil memperoleh penghargaan 3 PROPER Hijau masing-masing untuk Unit Pembangkit (UP) Gresik, UP Paiton, dan UP Muara Tawar serta 3 PROPER Biru masing-masing untuk UP Muara Karang, UBJOM Rembang, dan UBJOM Paiton 9. Hal ini berarti peningkatan dari tahun 2014 yang saat itu kami masih memperoleh 3 PROPER Hijau, 1 PROPER Biru, dan 2 PROPER Merah. Hal lain yang membanggakan adalah PJB berhasil mendapatkan peringkat ke-4 dari 100 perusahaan dalam penghargaan “*Indonesia Green Company*” dalam acara yang digelar oleh Majalah SWA bekerja sama dengan yayasan KEHATI.

Dear Stakeholders,

Welcome to our fifth Sustainability Report. We strive to consistently publish a sustainability report every year as a manifestation of our commitment to disclose the economic, social, and environmental performance to the Stakeholders. This report is complementary to and an integral part of the Annual Report.

In 2015, precisely on September 25, 2015, world leaders who are members of the United Nations made an agreement called Sustainable Development Goals. There are 17 goals of sustainable development to be achieved by all countries by 2030. As a good citizen of the world, we at PJB is determined to participate actively in the achievement of the goals, particularly the 7th goal, that is to provide affordable and clean energy throughout Indonesia. This is in accordance with PJB’s vision of “Becoming a reputable power generation company in Indonesian with world-class standards”.

We are grateful that our continuous efforts in previous years to be a green and clean energy company are supported and appreciated by our stakeholders. In 2015, PJB successfully received 3 Green PROPER awards each for Gresik Generation Unit (GU), Paiton GU, and Muara Tawar GU and 3 Blue PROPER awards each for Muara Karang GU, Rembang OMSBU, and Paiton 9 OMSBU. This achievement improved from that in 2014 where we still got 3 Green PROPER, 1 Blue PROPER and 2 Red PROPER awards. Another PJB’s outstanding achievement was that PJB was ranked 4th out of 100 companies in the “Indonesia Green Company” Award held by SWA Magazine in cooperation with KEHATI foundation.

Dari sisi ekonomi, PJB berupaya terus memberikan kontribusi yang maksimal kepada para pemangku kepentingan. Pada tahun 2015, jumlah nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp28.654.945 juta, sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan sebesar Rp28.499.405 juta. Keberhasilan Kami juga dibuktikan dengan pencapaian laba bersih yang dihasilkan sebesar Rp3.227.756 juta yang mengalami peningkatan sebesar 128,94%. PJB juga memberikan kontribusi pajak negara sebesar Rp794.070 juta dan pajak daerah sebesar Rp16.570 juta.

Pada tahun ini, pencapaian kinerja Perusahaan cukup membanggakan. Kami berhasil menjalankan program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan menyalurkan dana sebesar Rp12.735 juta. Kami juga berhasil mencapai 83.977.621 jam kerja tanpa kecelakaan. Untuk kinerja di bidang lingkungan, kami berhasil melakukan efisiensi energi proses produksi sebesar 1.589.984 gigajoule dan memitigasi risiko akibat perubahan iklim dengan mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 6.353.297,77 ton CO₂.

Dalam rangka mewujudkan tekad untuk menjadi perusahaan energi dunia yang hijau dan bersih (*global green and clean energy company*), pada tahun 2015 PJB telah melahirkan inovasi baru dalam pengembangan energi baru dan terbarukan (EBT) yaitu pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya terbesar di Jawa (PLTS Cirata) dan sedang melakukan riset Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) dari Rumput Laut dan Pembangkit Listrik Tenaga (PLT) Gelombang Laut. Kami juga telah melakukan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG), Pembangkit Listrik Tenaga Surya, CNG Marine-Gresik, dan CNG Muara Tawar.

PJB continuously strives to give maximum contribution to stakeholders. In 2015, total direct economic value generated amounted to Rp28,654,945 million, while the economic value distributed to stakeholders amounted to Rp28,499,405 million. Our success is also evidenced by the achievement of net income generated of Rp3,227,756 million or increase by 128.94%. PJB also made contribution to state taxes of Rp794,070 million and local taxes of Rp16,570 million.

This year, the company's performance is quite encouraging. We managed to run the Community Involvement and Development programs with funds amounted to Rp12,735 million. We also successfully achieved 83,977,621 man-hours without an accident. For our environmental performance, we succeeded in improving energy efficiency in production process amounted to 1,589,984 gigajoules and mitigating the risks of climate change by reducing greenhouse gas emissions by 6,353,297.77 tons of CO₂.

In order to realize the dream of becoming a global green and clean energy company, in 2015 PJB made innovations in the development of new and renewable energy (EBT), namely the construction of the largest Solar Power Plant in Java (Cirata SPP) and research in Seaweed Biogas Power Plant (PLTBg) and Tidal Power plant (PLT). In addition, we have been conducting the construction of Multi Gas Power Plant (MGPP), Solar Power Plant, Gresik Marine CNG Plant, and Muara Tawar CNG Plant.

PJB menyadari bahwa dibalik kinerja yang telah kami capai, masih banyak aspek kinerja keberlanjutan yang perlu kami tingkatkan, terlebih tantangan bisnis penyediaan tenaga listrik ke depan semakin penuh tantangan dan persaingan. Namun demikian, dengan dukungan dan semangat yang luar biasa dari seluruh Pemangku Kepentingan, kami yakin PJB akan berhasil melewati tantangan tersebut.

Atas nama seluruh jajaran Direksi PJB, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh Pemangku Kepentingan yang telah mendukung keberlanjutan usaha kami sehingga mampu memberikan kontribusi yang optimal kepada bangsa dan masyarakat. Semoga pada tahun-tahun yang akan datang, PJB dapat terus menjaga keberlangsungan usaha dan mampu mencapai tujuan menjadi perusahaan energi hijau dan bersih berkelas dunia.

PJB realizes that behind the achieved performance, there are still many aspects of sustainability performance that need to be improved, especially in addressing the challenges and competition in the electricity supply business. However, with the support and tremendous spirit of all stakeholders, we believe PJB will successfully pass the challenges.

On behalf of PJB's Board of Directors, we express our deepest gratitude and appreciation to all stakeholders who have supported the sustainability of our business so as to provide an optimal contribution to the nation and society. Hopefully in years to come, PJB may continue to maintain business continuity and achieve the goal of becoming a global green and clean energy company.

Direktur Utama
President Director



Muljo Adji AG

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report



Motif Batik Batik Pattern

“Batik telah ditetapkan pada 2 Oktober 2009 oleh UNESCO sebagai *Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity Indonesia*.”

“On October 2, 2009, Batik has been established by UNESCO as Indonesia’s Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity.”



PJB berkomitmen untuk melaporkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan secara periodik setiap tahunnya dalam mendukung tujuan pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*) bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) Perusahaan.

PJB is committed to reporting its economic, social, and environmental performance annually to support the goal of sustainable development for the Company's stakeholders.



Sebagai bagian dari strategi komunikasi Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan, PJB senantiasa konsisten dalam menanggapi isu sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dituangkan dalam Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Perusahaan. Laporan ini berisi tentang strategi-strategi yang dilakukan Perusahaan untuk mencapai bisnis yang berkelanjutan dan membahas isu keberlanjutan apa yang paling penting menurut pemangku kepentingan.

Periode dan Referensi Pelaporan

Laporan ini mengungkapkan kinerja keberlanjutan Perusahaan dalam rentang 1 Januari hingga 31 Desember 2015. Laporan ini merupakan Laporan Keberlanjutan yang disusun untuk kelima kalinya yang Kami terbitkan secara berkala setiap tahun. Laporan sebelumnya telah diterbitkan pada Mei 2012, Mei 2013, Juni 2014, dan April 2015.

[G4-28, G4-29, G4-30]

Referensi Laporan ini mengacu kepada standar internasional yaitu Pedoman Pelaporan Keberlanjutan (*Sustainability Reporting Guidelines*) versi 4.0 (G4) dan G4 *Electric Utilities Sector Disclosures* yang diterbitkan oleh Global Reporting Initiative (GRI) dengan tingkat kesesuaian “Core”. Indikator kinerja keberlanjutan dari pedoman pelaporan yang diterapkan dalam laporan ini disajikan dengan huruf berwarna untuk indikator sektor kelistrikan. [G4-32]

Dalam menyusun Laporan ini, Kami selalu menjunjung tinggi prinsip Keseimbangan (*Balance*), Komparabilitas (*Comparability*), Ketepatan (*Accuracy*), Ketepatan Waktu (*Timeliness*), Kejelasan (*Clarity*), dan Keandalan (*Reliability*). Teknik pengukuran kinerja ekonomi pada Laporan ini menggunakan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, sedangkan kinerja sosial dan lingkungan menggunakan teknik pengukuran yang berlaku secara internasional. Hingga kelima kalinya pembuatan Laporan ini Kami belum melakukan proses verifikasi oleh pihak eksternal, namun seluruh informasi yang diungkapkan dalam Laporan ini telah melalui proses verifikasi oleh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan pihak internal Perusahaan sehingga kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini dapat diandalkan. Selain itu angka-angka kinerja dan keuangan yang ada dalam Laporan ini merupakan angka yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). [G4-33]

As part of the Company's communications strategy to all stakeholders, PJB is always consistent in responding to social, economic, and environmental issues as outlined in the Company's Sustainability Report. This report contains the Company's strategies to achieve sustainable business and addresses which sustainability issues that are significant to stakeholders.

Reporting Period and Reference

This report reveals the Company's sustainability performance from January 1 to December 31, 2015. It is the fifth Sustainability Report which we publish annually. The previous reports were published in May 2012, May 2013, June 2014 and April 2015. [G4-28, G4-29, G4-30]

This report refers to an international standard namely Sustainability Reporting Guidelines version 4.0 (G4) and G4 *Electric Utility Sector Disclosures* issued by the Global Reporting Initiative (GRI) with the “Core” level of conformity. The performance indicators of the sustainability reporting guidelines applied in this report are presented with colored letters for electricity sector indicators. [G4-32]

In preparing this report, we always upheld the principles of Balance, Comparability, Accuracy, Timeliness, Clarity, and Reliability. The economic performance measurement method in this report referred to the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia, while an international-standard method was used for social and environmental performance measurement. Until the fifth time of making this report we had not done verification by external parties, but all the information disclosed in this report had been verified by the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Company's internal parties to ensure the reliability of this Sustainability Report contents. In addition, the performance and financial figures presented in this report had been audited by a Public Accounting Firm (KAP). [G4-33]

Cakupan dan Batasan Laporan

Informasi kinerja keberlanjutan yang disajikan dalam Laporan ini hanya mencakup kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan yang tidak termasuk Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan yang dibentuk PJB. Khusus untuk laporan keuangan, material yang disampaikan bersifat konsolidasi dengan anak perusahaan dan uraian lengkap tentang hal tersebut disampaikan dalam Laporan Tahunan PJB Tahun 2015. Pada prinsipnya tidak terdapat perubahan yang signifikan dalam aspek dan ruang lingkup keberlanjutan yang dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan tahun ini dibandingkan dengan pelaporan Kami tahun lalu. Perubahan yang dilakukan, lebih bersifat kepada penyempurnaan. Pelaporan ini juga tidak terdapat penyajian ulang (*restatement*) atas informasi tahun sebelumnya.

[G4-17, G4-22, G4-23]

Proses Penentuan Konten Laporan [G4-18]

Penentuan konten laporan yang dilakukan Perusahaan berpedoman kepada empat prinsip yang disusun oleh GRI. Prinsip pelaporan ini sangat penting bagi Perusahaan untuk mencapai transparansi dalam pelaporan keberlanjutan. Selain itu, prinsip tersebut diterapkan untuk mengidentifikasi informasi yang akan diungkapkan dengan mempertimbangkan kegiatan, dampak, serta harapan pemangku kepentingan. Prinsip-prinsip tersebut yaitu:

1. Inklusifitas Pemangku Kepentingan

Kami telah melakukan identifikasi kelompok pemangku kepentingan Perusahaan serta ekspektasi dan kepentingan masing-masing kelompok yang terkait dengan kegiatan bisnis Perusahaan.

2. Konteks Keberlanjutan

Laporan ini mengungkapkan kinerja Perusahaan dalam konteks keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

3. Materialitas

Laporan ini mengungkapkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan yang signifikan dalam pengambilan keputusan oleh para Pemangku Kepentingan.

4. Kelengkapan

Laporan telah mengungkapkan semua aspek keberlanjutan yang material secara memadai sehingga para Pemangku Kepentingan dapat mengevaluasi kinerja keberlanjutan Perusahaan dalam periode pelaporan.

Scopes and Boundaries of the Report

Information on sustainability performance disclosed in this report covers only the economic, social and environmental performance of the Company, excluding subsidiaries and joint ventures established by PJB. Financial statements, in particular, contain consolidated materials, while their complete description is given in the PJB's 2015 Annual Report. In principle, there are no significant changes in the sustainability scopes and aspects reported in this Sustainability Report compared with the last year's report. Changes are only made to improve the report. This report does not contain restatement of information from the previous report. [G4-17, G4-22, G4-23]

Process of Defining Report Content [G4-18]

In defining the report content, the Company's referred to the four principles outlined in the GRI. The reporting principles were very important for the Company to achieve transparency in sustainability reporting. Moreover, these principles were applied to identify the information to be disclosed by considering the activities, impact, and expectations of the stakeholders. Those principles are:

1. Stakeholder Inclusiveness

We have identified the Company's stakeholder groups as well as the expectations and interests of each group associated with the Company's business activities.

2. Sustainability Context

This report reveals the Company's performance in the context of sustainability that includes economic, social and environmental aspects.

3. Materiality

This report reveals the Company's economic, social and environmental impacts which are significant in the decision making by stakeholders.

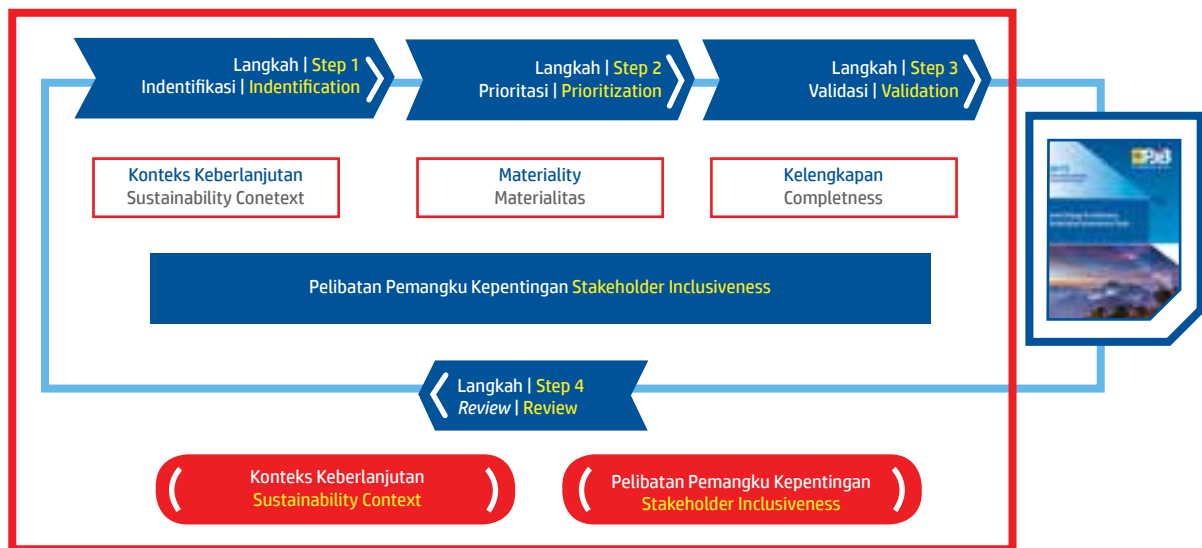
4. Completeness

This report has revealed all material sustainability aspects sufficiently so that Stakeholders may evaluate the Company's sustainability performance in the reporting period.

Dalam menentukan konten laporan, Kami melakukannya dengan sistematis dan konsisten setiap tahunnya yaitu melalui empat langkah, yaitu identifikasi, prioritas, validasi, dan *review* yang dijadikan masukan untuk siklus pelaporan berikutnya.

In defining the report content, we conducted systematical and consistent process every year through four steps, namely the identification, prioritization, validation, and review which became the input for the next reporting cycle.

Langkah Penentuan Konten Laporan berdasarkan Prinsip GRI G4 Steps in Defining Report Content by GRI G4 Principles



Proses Penentuan Aspek Material dan Boundary

Sesuai semangat GRI-G4 “*We Report Only What Matters to Us and Our Stakeholders*”, kini seluruh informasi dalam Laporan ini disajikan berdasarkan prinsip materialitas, yakni mengutamakan pengungkapan isu-isu apa saja yang relevan dengan kegiatan bisnis Perusahaan yang berpengaruh signifikan bagi pemangku kepentingan dan memiliki dampak penting pada kinerja keberlanjutan Perusahaan yang meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penentuan aspek material yang Kami lakukan melalui analisis keberlanjutan bisnis Perusahaan dan metode survei penyebaran kuesioner yang melibatkan pemangku kepentingan dari internal dan eksternal. Kelompok pemangku kepentingan yang terlibat dalam survei ini meliputi karyawan, pelanggan, pemasok, masyarakat, jurnalis/media, dan mahasiswa/akademisi. Survei penyebaran kuesioner ini dimulai dari tanggal 19 November 2015 hingga 20 Desember 2015. Dari hasil survei tersebut, maka aspek-aspek material dan *boundary* Laporan ini adalah sebagai berikut:

[G4-18, G4-19, G4-20, G4-21]

Process of Defining Material Aspects and Boundaries

In accordance with the spirit of GRI-G4 “*We Report Only What Matters to Us and Our Stakeholders*”, now all the information presented in this report is based on the principle of materiality, that is prioritizing the disclosure of information that is relevant to the Company’s business activities which significantly affect the stakeholders and have significant impacts on the Company’s sustainability performance including economic, social, and environmental aspects. The process of defining materiality was conducted through the Company’s business sustainability analysis and survey method involving the company’s internal and external stakeholders. The stakeholder groups involved in this survey were employees, customers, suppliers, the community, press/media and students/academics. The survey was held from November 19 to December 20, 2015. Based on the survey result, the material aspects and boundaries of this Report are as follows:

[G4-18, G4-19, G4-20, G4-21]

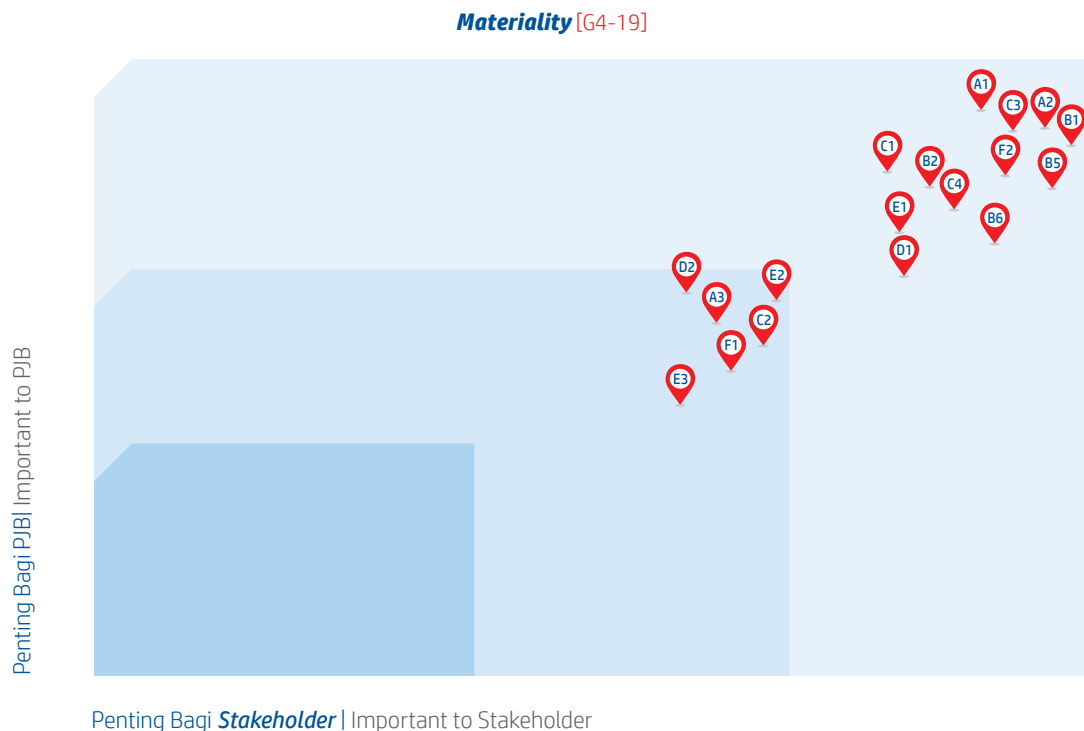
No.	Aspek Aspect		Boundary	
Kategori Ekonomi Economic Category				
A1	Kinerja Unit Pembangkit	Generating Unit Performance	■	■
A2	Kinerja Keuangan	Financial Performance	■	■
A3	Standar Gaji Entry Level	Entry Level Salaries	■	■
Kategori Lingkungan Environmental Category				
B1	Efisiensi Energi	Energy Efficiency	■	■
B2	Penggunaan Air	Water Consumption	■	■
B3	Pengelolaan Limbah Cair dan Padat	Liquid and Solid Waste Management	■	■
B4	Mitigasi Dampak Produk terhadap Lingkungan	Mitigation of Product Environmental Impact	■	■
Kategori Sosial Social Category				
Sub-Kategori: Manajemen Ketenagakerjaan Sub-Category: Employment Management				
C1	Kepuasan/Keterikatan Karyawan	Employee Satisfaction/Engagement	■	■
C2	Hubungan Industrial	Industrial Relations	■	
C3	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	Occupational Health and Safety (OHS)	■	■
C4	Pendidikan dan Pelatihan Karyawan	Employee Education and raining	■	■
Sub-Kategori: Hak Asasi Manusia Sub-Category: Human Rights				
D1	Non-Diskriminasi	Non-Discrimination	■	
D2	Kebebasan Berserikat	Freedom of Association	■	
Sub-Kategori: Masyarakat Sub-Category: Society				
E1	Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat Lokal	Local Community engagement and Development	■	■
E2	Perilaku Anti-Korupsi	Anti-Corruption Behavior	■	
E3	Kontribusi Politik dan Advokasi	Political Contribution and Advocacy	■	■
Sub-Kategori: Tanggung Jawab Produk Sub-Category: Product Responsibility				
F1	Komunikasi Pemasaran	Marketing Communication	■	■
F2	Pelayanan dan Kepuasan Pelanggan	Customer Service and Satisfaction	■	■



- PJB
- Perusahaan Anak Subsidiary
- Di Luar Perusahaan Out of the Company

Dalam survei penyebaran kuesioner, PJB memberikan lembar kuesioner kepada pemangku kepentingan untuk menentukan tingkatan materialitas. Dari hasil survei tersebut, terdapat tiga tingkatan materialitas yaitu rendah (*low*), sedang (*medium*), dan tinggi (*high*) yang dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

In the survey, PJB required the stakeholders to determine the level of materiality. From the survey results, there are three levels of materiality which are low, medium and high that can be seen in the chart below.



Kontak Personal

Pembaca Laporan Keberlanjutan PJB Tahun 2015 dapat menyampaikan pertanyaan, saran, dan tanggapan atas laporan ini melalui Formulir Tanggapan yang dapat ditemukan pada bagian akhir laporan ini atau dengan menghubungi: [G4-31]

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

PT Pembangunan Jawa-Bali
Jl. Ketintang Baru No. 11
Surabaya 60231, Indonesia
T: (62-31) 8283180
F: (62-31) 8283183
E-mail: info@ptpjb.com

Contact

The readers of PJB 2015 Sustainability Report may submit questions, suggestions, and comments on this report by filling the Feedback Form which can be found in the last section of this report or by contacting: [G4-31]

Pertanggungjawaban Atas Laporan Keberlanjutan 2015

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi PJB telah melakukan evaluasi atas konten Laporan Keberlanjutan ini serta menyatakan bahwa laporan ini telah mencakup seluruh aspek keberlanjutan yang material bagi Perusahaan. Kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini termasuk laporan keuangan dan informasi lain yang terkait.

Accountability For The 2015 Sustainability Report

As the Board of Commissioners and Directors of PT Pembangkitan Jawa-Bali, we have evaluated the content of this Sustainability Report and state that this report has covered all the material aspects of the Company's sustainability. We are accountable for the accuracy of the contents in this Sustainability Report, including the financial statements and other related information.

Surabaya, 20 Mei May 2016

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Bagiyo Riawan

PLT Komisaris Utama
Acting President Commissioner



Rachmat Harijanto

PLT Komisaris
Acting Commissioner



Didin Wahyudin

PLT Komisaris
Acting Commissioner



Agoes Triboesono

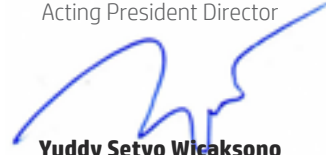
PLT Komisaris
Acting Commissioner

Direksi Board Of Directors



Muljo Adji AG

PLT Direktur Utama
Acting President Director



Yuddy Setyo Wicaksono

Direktur Produksi
Director of Production



Muljo Adji AG

Direktur Pengembangan & Niaga
Director of Development & Commerce



Hudiono

Direktur Keuangan
Director of Finance



Trilaksito Sunu

Direktur SDM & Administrasi
Director of Human Capital & Administration

Keberlanjutan PJB untuk Kemajuan Energi Indonesia

PJB'S sustainability For The Advancement of Indonesia Energy



Penanaman mangrove **Mangrove Planting**

"PJB sangat peduli terhadap kelestarian lingkungan. Manfaat mangrove antara lain dapat mencegah intrusi air laut, mencegah erosi dan abrasi pantai, penyaring alami, habitat dan sumber makanan beberapa jenis satwa, serta berperan dalam pembentukan pulau dan menstabilkan daerah pesisir."

"PJB has big concern towards the environment. Benefits of mangrove among others are to prevent the intrusion of sea water, prevent erosion and abrasion, as a natural filter, habitat and food sources for several types of animals, as well as play a role in the island formation and stabilization of coastal areas."



PJB senantiasa melakukan serangkaian strategi dalam menghadapi tantangan dan kendala agar tetap mampu mencatatkan diri sebagai “Perusahaan Pembangkit Listrik Terpercaya” untuk mendukung pencapaian kemajuan energi Indonesia secara berkelanjutan.

PJB always perform a series of strategies to face the challenges and obstacles in order to maintain its position as a “Trustworthy Power Generation Company” to support the achievement of sustainable advancement of Indonesia energy.



Perusahaan Pembangkit Listrik Terpercaya

Selama 20 tahun, PJB telah mencatatkan diri menjadi Perusahaan pembangkit listrik terpercaya. Hal ini semakin dibuktikan dengan diperolehnya sertifikat *Asset Management System* ISO 55001 di tahun 2015 dimana PJB menjadi Perusahaan pertama di Asia Pasifik yang memperoleh sertifikat tersebut. Dengan Sertifikat ini, PJB diakui telah menerapkan kaidah-kaidah pengelolaan aset yang sesuai dengan standar internasional. Selanjutnya, pada tahun 2015, PJB kembali meraih *Platinum Award* dalam penganugerahan *Indonesian Quality Award* (IQA) 2015 untuk pencapaian *Score* Tertinggi se-Indonesia dalam IQA 2015 di Jakarta. PJB juga meraih penghargaan *Silver* untuk kategori Perusahaan Besar dan Penghargaan untuk Pencapaian dalam *Emerging Industry Leader*.

Dalam rangka mendorong kinerja bisnis Pembangkitan, PJB senantiasa mengoptimalkan kinerja bisnis lainnya yaitu jasa Operasi dan Pemeliharaan (O&M), *Engineering, Procurement, and Construction* (EPC), Jasa Konsultasi, serta Bisnis *Stockist*. Pada tahun 2015, PJB telah mengelola jasa O&M Pembangkit di Jawa (lima PLTU FTP-1 dan dua Pembangkit PLN) dan di luar Jawa (14 PLTU FTP-1). Pembangkit-pembangkit tersebut antara lain:

Pembangkit di Jawa Power Plants in Java	
PLTU FTP-1 Jawa PLTU FTP-1 in Java	
No.	Nama Pembangkit Name of Power Plant
1	PLTU Indramayu 1, 2, 3 kapasitas 990 MW PLTU Indramayu 1, 2, 3 (990 MW)
2	PLTU Rembang 1,2 kapasitas 630 MW PLTU Rembang 1,2 (630 MW)
3	PLTU Paiton 9 kapasitas 660 MW PLTU Paiton 9 (660 MW)
4	PLTU Pacitan 1,2 kapasitas 630 MW PLTU Pacitan 1,2 (630 MW)
5	PLTU Tanjung Awar-awar 1,2 kapasitas 700 MW PLTU Tanjung Awar-awar 1,2 (700 MW)
Pembangkit PLN di Jawa PLN Power Plants in Java	
No.	Nama Pembangkit Name of Power Plant
1	PLTGU Muara Tawar Blok 5 kapasitas 242 MW PLTGU Muara Tawar Block 5 (242 MW)
2	PLTGU Muara Karang Blok 2 kapasitas 750 MW PLTGU Muara Karang Block 2 (750 MW)

Trustworthy Power Generation Company

For 20 years, PJB has been recognized as a trustworthy power generation company. It is confirmed by its success in being the first company in the Asia Pacific that received the certification of ISO 55001 in Asset Management System in 2015. With this certificate, PJB is recognized to have implemented the principles of asset management in accordance with international standards. Subsequently, in 2015, PJB once again received the Platinum Award for achieving the Highest Score in Indonesia in the event of Indonesian Quality Award (IQA) 2015 in Jakarta. PJB also received a Silver Award for Large Company category and an Award for achieving the Emerging Industry Leader category.

In order to boost the performance of Power Generation business, PJB constantly optimizes the performance of other business namely Operations and Maintenance (O & M) services, Engineering, Procurement, and Construction (EPC), Consulting Services, and stockists business. In 2015, PJB had been managing the O & M services for power plants in Java (five PLTU FTP-1 and two PLN power plants) and outside Java (14 PLTU FTP-1). The power plants are:

Pembangkit di Luar Jawa Power Plants Outside Java	
PLTU FTP-1 Luar Jawa PLTU FTP-1 Outside Java	
No.	Nama Pembangkit Name of Power Plant
1	PLTU Air Anyir-anyir kapasitas 60 MW PLTU Air Anyir-anyir 60 MW
2	PLTU Nii Tanasa kapasitas 20 MW PLTU Nii Tanasa 20 MW
3	PLTU Belitung kapasitas 34 MW PLTU Belitung 34 MW
4	PLTU Amurang kapasitas 50 MW PLTU Amurang 50 MW
5	PLTU Bolok kapasitas 33 MW PLTU Bolok 33 MW
6	PLTU Ropa kapasitas 14 MW PLTU Ropa 14 MW
7	PLTU Tidore kapasitas 14 MW PLTU Tidore 14 MW
8	PLTU Kendari 3 kapasitas 10 MW PLTU Kendari 3 10 MW
9	PLTG Duri kapasitas 20 MW PLTG Duri 20 MW
10	PLTU Tenayan kapasitas 200 MW PLTU Tenayan 200 MW
11	PLTU Teluk Balikpapan kapasitas 220 MW PLTU Teluk Balikpapan 220 MW
12	PLTA Asahan-1 kapasitas 180 MW PLTA Asahan-1 180 MW
13	PLTMG Arun kapasitas 184,3 MW PLTMG Arun 184.3 MW
14	PLTU Pulang Pisau kapasitas 120 MW PLTU Pulang Pisau 120 MW

Dengan didukung tenaga profesional, kemampuan dalam penguasaan teknologi pembangkitan, serta jaringan yang luas, PJB juga memberikan layanan *Engineering, Procurement, and Construction* (EPC) untuk mengembangkan pembangkit-pembangkit baru, khususnya di luar Pulau Jawa. Pelaksanaan jasa EPC PJB dilakukan oleh PT Rekadaya ElektriKA (PT RE) selaku anak perusahaan, seperti program penyelesaian empat PLTU FTP-1 (Kendari, Kepri, Ende, Tidore) serta program penugasan baru (PLTP Ulumbu, PLTU Atambua 4x7 MW, PLTU Gorontalo 2x25 MW, PLTU Timika 4x7MW, dan PLTU NTB 2x10MW).

Pada tahun 2015 PJB menandatangani kontrak perjanjian "Pengadaan Jasa *Implementasi Enterprise Asset Management* (EAM) Pembangkit Sumatera" dengan PT PLN (Persero). Jasa implementasi EAM tersebut mencakup seluruh sektor pembangkitan yang termasuk dalam wilayah PLN Pembangkit Sumatera Bagian Selatan (27 pembangkit) dan Sumatera Bagian Utara (18 pembangkit).

Selanjutnya untuk bisnis Jasa *Stockist*, PJB telah melayani pengadaan *Critical Part* dalam mendukung keandalan melayani 15 unit Pembangkit PLTU Jawa dan PLTU Luar Jawa. Realisasi bisnis *Stockist* sampai dengan akhir tahun 2015, yaitu:

1. Jumlah Manufaktur/Vendor yang sudah pernah kontrak dengan PJB sebanyak 153 Manufaktur/Vendor.
2. *Stockist* telah menyelesaikan arahan RUPS untuk melakukan analisa *Stockist* dan diintegrasikan dengan sistem *supply chain* PT PLN (Persero).
3. Menunggu persetujuan pembentukan Organisasi Baru (Unit Bisnis), *Representative Office* di Shanghai dan *Account Office* Medan.
4. Mengembangkan sistem informasi pemesanan berbasis Web OTOS (*One Touch Order System*) untuk FTP-1 Jawa mencakup *software* dan *hardware* dengan pencapaian sebesar 100%.
5. Penyusunan pengembangan dan penerapan strategi bisnis *stockist* berbasis sistem *multichannel* dalam tahap Pembuatan *draft term of reference* (TOR).
6. Penambahan *Pre Delivery Order* (DO) dari Kitsbu (Unit Labuhan Angin), Sulutenggo (Unit Amurang), Kitsbs (Unit Teluk Sirih), NTB (Unit Jeranjang), Kalselteng (Unit Asam-Asam), Bangka Belitung (Unit Air Anyir).

Sebagai perusahaan pembangkit listrik kelas dunia, PJB senantiasa mengedepankan aspek *safety* (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dalam menjalankan seluruh aktivitas proses produksinya. Hal ini dibuktikan dengan adanya *Go Live Permit*

With the support of professionals, skills in mastering power generation technology, and extensive network, PJB also provides Engineering, Procurement and Construction (EPC) services to develop new power plants, especially the ones outside Java. The PJB's EPC services are performed by PT Rekadaya ElektriKA (PT RE) as its subsidiary, such as in the completion of four PLTU FTP-1 (Kendari, Riau Islands, Ende, Tidore) and new assignment programs (PLTP Ulumbu, PLTU Atambua 4x7 MW, PLTU Gorontalo 2x25 MW, PLTU Timika 4x7MW and PLTU NTB 2x10MW).

In 2015, PJB signed a contract of "Procurement of Enterprise Asset Management (EAM) Implementation Services for Sumatra Power Plants" with PT PLN (Persero). Such services covered all generation sectors included in PLN Pembangkitan in Southern Sumatra (27 power plants) and Northern Sumatra (18 power plants).

As for stockist services, PJB has served the procurement of Critical Parts in supporting the reliability of 15 units of PLTU in Java and outside Java. The realization of Stockist business by the end of 2015 are:

1. Total Manufacturing/Vendors that have had agreements with PJB is 153 Manufacturing/Vendors.
2. The Stockists has completed the GMS's direction to conduct Stockist analysis and to integrate it with the supply chain of PT PLN (Persero).
3. Waiting for approval of the establishment of New Organisation (Business Unit), Representative Office in Shanghai and Accounts Office in Medan.
4. Developing an order information system based on OTOS (*One Touch Order System*) for FTP-1 Java including software and hardware with the achievement of 100%.
5. Formulating the development and implementation of stockist business strategies based on multichannel system in drafting the term of reference (TOR).
6. Adding Pre Delivery Order (DO) from Kitsbu (Labuhan Angin Unit), Sulutenggo (Amurang Unit), Kitsbs (Teluk Sirih Unit), NTB (Jeranjang Unit), Kalselteng (Asam-Asam Unit) and Bangka Belitung (Air Anyir Unit).

As a world-class power generation company, PJB always prioritizes the aspect of safety (OHS) in carrying out all activities of production. This is evidenced by the establishment of Go Live Permit to Work (PTW) in 2015 at all PJB existing

to Work (PTW) pada tahun 2015 di seluruh unit eksisting PJB, sehingga seluruh aktivitas pekerjaan yang akan dilakukan harus mendapatkan izin kerja melalui PTW ini. Disamping itu, pada tahun 2015, PJB juga telah mengimplementasikan BRS (*Business Requirements Specification*) dan BSD (*Business Solution Design*) PTW di seluruh unit bisnis jasa O&M PJB. Adapun sebagai pendukung implementasi PTW, PJB juga telah mengimplementasikan *Isolation Guide* sebagai pedoman dalam melaksanakan isolasi.

Aspek *safety* sangat berkaitan dengan SDM, terutama dalam hal kedisiplinan, kemampuan, dan keandalan. Oleh karena itu, pada tahun 2015 PJB melaksanakan program peningkatan kapasitas, kemampuan teknis, dan keandalan SDM terkait aspek K3 diantaranya yaitu:

1. Seminar Pemanfaatan Limbah B3 (*Fly Ash, Bottom Ash & Gypsum*).
2. *Training* Simulasi Penanggulangan Bahaya Kebakaran di *Coal Handling System*.
3. *Training* Pengelolaan Limbah Non B3 oleh KLH & Kehutanan.
4. *Workshop Oil and Gas Analysis*.
5. *Jcoal : Clean Coal Technology (Training di Jepang)*.
6. Pengelolaan Batubara *Low Rank* di *Stock Pile & Coal Handling System* untuk mencegah *Self Combustion* dan *Self Explosion*.
7. PGD Kimia Operasi Pembangkit.
8. Pengelolaan Limbah B3.
9. CoP Pengelolaan Limbah Non B3 dan Sampah.
10. *Training* Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH).
11. Sertifikasi Pemadam Kebakaran.
12. *Training* Investigasi Kecelakaan Ketenagalistrikan.
13. *Training* NFPA 850 (*Fire Protection*).

Peluang, Tantangan, Kendala, dan Strategi Keberlanjutan PJB

PJB menyadari pemberlakuan perdagangan bebas Asia Tenggara (AFTA) akan meningkatkan persaingan seiring dengan masuknya perusahaan-perusahaan luar negeri yang juga mengembangkan bisnis jasa *operation and maintenance*. Namun demikian, PJB memandang kondisi tersebut sebagai peluang bagi Perusahaan untuk memperluas pangsa pasar di kawasan Asia Tenggara.

units, which requires all work activities to be performed to obtain a work permit through this PTW. In addition, in 2015, PJB had also implemented BRS (*Business Requirements Specification*) and BSD (*Business Solution Design*) of PTW at all its O & M service business units. In supporting the implementation of PTW, PJB had also adopted the *Isolation Guide* as the guideline in implementing isolation.

Safety aspect is closely related to HR, particularly in terms of discipline, capability, and reliability. Therefore, in 2015 PJB carried out HR capacity building, technical capability and reliability improvement programs related to OHS aspect such as:

1. Seminar on B3 Waste Utilization (*Fly Ash, Bottom Ash and Gypsum*).
2. Simulation of Fire Hazards Reduction in Coal Handling System.
3. Non-B3 Waste Management Training by the Ministry of Environment and Forestry.
4. Workshop on Oil and Gas Analysis.
5. *Jcoal: Clean Coal Technology (Training in Japan)*.
6. Management of Low Rank Coal in Stock Pile & Coal Handling System to prevent Self-Combustion and Self-Explosion.
7. PGD on Plant Chemical Operations.
8. B3 Waste management.
9. CoP on Non-B3 Waste and Waste Management.
10. Training on Environmental Protection and Management (PPLH).
11. Firefighter Certification.
12. Training on Electrical Accident Investigation.
13. Training on NFPA 850 (*Fire Protection*).

Opportunities, Challenges, Constraints, and Strategies of PJB Sustainability

PJB realizes that the implementation of ASEAN Free Trade Area (AFTA) will increase competition with the arrival of foreign companies that are also developing their operations and maintenance service business. However, PJB views such conditions as an opportunity to expand its market share in Southeast Asia.

Peluang dan Tantangan

Selama tahun 2015, PJB telah mengidentifikasi peluang dan tantangan utama dalam bisnis pembangkit. Dari peluang dan tantangan utama tersebut, PJB telah menentukan tindak lanjut untuk bisa sukses menghadapi peluang dan tantangan tersebut.

Opportunities and Challenges

During 2015, PJB had identified major opportunities and challenges in the power generation business. From those major opportunities and challenges, PJB had determined follow-up in order to successfully deal with these challenges and opportunities.

Peluang dan Tantangan Utama serta Tindak Lanjut

[G4-DMA]

Major Opportunities, Challenges and Follow-Up

[G4-DMA]

No.	Tantangan dan Peluang Utama Major Opportunities and Challenges	Tindak Lanjut Follow-Up
1	Menangkap peluang 35.000 MW Dari total 35.000 MW pembangkit yang akan dibangun selama lima tahun kedepan, 30.000 MW diantaranya akan dibangun melalui skema IPP (<i>Independent Power Producer/Penyedia Listrik Swasta</i>). Selanjutnya, 5.000 MW sisanya menjadi bagian yang akan dibangun oleh PT PLN (Persero). PJB memiliki peluang dalam 30.000 MW skema IPP sebagai investor, EPC Contractor, O&M services dan LNG Infrastructure/Coal. Sedangkan pada porsi 5.000 MW yang akan dibangun oleh PT PLN (Persero), PJB memiliki peluang sebagai EPC Contractor dan O&M services. Seizing the 35,000 MW opportunity Of 35,000 MW power plant that will be built during the next five years, 30,000 MW will be built through IPP (Independent Power Producer) scheme. Subsequently, the remaining 5,000 MW will be built by PT PLN (Persero). In the 30,000 MW IPP scheme, PJB has a chance to be an investor, the EPC Contractor, O & M services and LNG Infrastructure/Coal. While in the 5,000 MW that will be built by PT PLN (Persero), PJB has chances to be the EPC Contractor and O & M services.	a. Menyediakan SDM yang ahli dan berpengalaman dengan didukung sistem IT. b. Kualitas Sistem Manajemen Terintegrasi termasuk Sistem Manajemen Aset. c. Posisi pembangkit di pusat beban dan memiliki potensi ditingkatkan kapasitasnya melalui program <i>repowering</i> maupun ekspansi. d. <i>Knowledge Management</i> untuk meningkatkan dan mempertahankan pengetahuan organisasi secara berkelanjutan. e. Portofolio bisnis yang lengkap (kepemilikan pembangkit, IPP, jasa O&M, jasa EPC, <i>stockist</i>, dan jasa implementasi manajemen aset pembangkit) memungkinkan memberikan total solusi dari mulai membangun sampai dengan mengoperasikan pembangkit. a. To provide expert and experienced HR with the support of IT systems b. The quality of Integrated Management System including Asset Management System c. To build power plants in the load center of which load capacity can be improved through repowering and expansion program. d. Knowledge Management to improve and maintain sustainable organizational knowledge. e. A complete business portfolio (ownership of power plants, IPP, O & M services, EPC services, stockist and plant asset management implementation services) that provides total solutions from the plant construction to operations.
2	Menurunnya market share Kondisi pasar kelistrikan di Indonesia dari tahun ke tahun selalu mengalami pertumbuhan. Kondisi tersebut relevan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terus tumbuh dan berkembang maka juga harus diikuti dengan pertumbuhan ketersediaan energi listrik. Namun, <i>Market share</i> PJB setiap tahun mengalami penurunan akibat telah beroperasinya pembangkit-pembangkit baru di sistem Jawa Bali dengan teknologi yang lebih baru dan efisiensi yang lebih baik. The decline in market share The condition of electricity market in Indonesia is always growing from year to year. Such condition is relevant to Indonesia's economy that continues to grow and improve, hence requiring the growth in electricity supply. Therefore, PJB's market share each year has declined due to the operation of new power plants in the Java-Bali system with newer technologies and better efficiency.	a. Mengakuisisi pembangkit-pembangkit UBJOM. b. Pengambilalihan aset UBJOM PLTGU Muara Karang Blok 2 dan UBJOM PLTGU Muara Tawar Blok 5. c. <i>Upgrade</i> pembangkit dan membangun pembangkit listrik baru terutama di daerah pusat beban. d. Bersaing dengan meningkatkan EAF dan efisiensi pembangkit. a. To acquire UBJOM plants. b. To takeover the UBJOM assets of PLTU Muara Karang Block 2 and Block 2 and PLTGU Muara Tawar 5. c. To conduct plant upgrading and to build new power plants, especially in the load center areas. d. To compete by increasing plant EAF and efficiency.

No.	Tantangan dan Peluang Utama Major Opportunities and Challenges	Tindak Lanjut Follow-Up
3	Memperbaiki kinerja Pembangkit FTP-1 PJB menunjukkan kemampuan mengelola (O&M) PLTU FTP – 1 berdasarkan pengalaman <i>best practices</i> yang dimiliki dan meningkat secara berkelanjutan. Improve the performance of FTP -1 Plants PJB demonstrates the ability to manage (O&M) PLTU FTP-1 based on the best practice experiences that are owned and continuously growing.	a. EAF & CF meningkat signifikan setelah dalam kendali PJB. Disparitas EAF & CF menipis setelah berada dalam kendali PJB. - EAF Operasi tahun 2015 mencapai 79,70%, lebih baik dibanding tahun 2014 sebesar 67,8% dan EFOR Operasi tahun 2015 tercapai 12,46%, lebih baik dibanding tahun 2014 sebesar 18,22%. - Energy yang mampu di-<i>dispatch</i> pada tahun 2015 mencapai 65,71% (CF) / 68,625 (NCF), hal ini lebih baik dibanding tahun 2014 yang mencapai 57,94% (NCF). b. Trend <i>Net Plant Heat Rate</i> (NPHR) semakin membaik. Menunjukkan kemampuan mengelola (O&M) PLTU FTP –1 berdasarkan pengalaman <i>best practices</i> yang dimiliki PJB meningkat secara berkelanjutan. a. EAF & CF increased significantly under PJB control. Disparities in EAF & CF thinned under PJB control. - EAF in 2015 stood at 79.70% or better than 67.8% in 2014 while EFOR in 2015 stood at 12.46%, also better than 18.22% in 2014. - Dispatched energy in 2015 amounted to 65.71% (CF)/68.625 (NCF), which was better than 57.94% (NCF) in 2014. b. The trend for Net Plant Heat Rate (NPHR) is getting better. To demonstrate the ability to manage (O&M) PLTU FTP-1 based on the best practice experiences owned by PJB which are continuously growing.

Kendala

Kendala utama yang dihadapi PJB pada tahun 2015 antara lain: [G4-DMA]

1. Pengelolaan Aset Eksisting

Usia rata-rata pembangkit yang sudah mencapai 23 tahun memerlukan biaya yang cukup besar untuk melakukan rehabilitasi dan inovasi untuk menggantikan peralatan-peralatan yang sudah *obsolete*, agar masih mampu bersaing di sistem Jawa Bali. Isu lingkungan global menjadi perhatian seluruh dunia sehingga pemerintah memberikan ketentuan dan persyaratan lingkungan untuk industri ketenagalistrikan yang semakin ketat. Perusahaan harus selalu melakukan *monitoring* dan evaluasi secara ketat serta melakukan langkah-langkah strategis agar seluruh pembangkit listrik PJB bisa memenuhi standar lingkungan PROPER.

2. Pertumbuhan

Keterbatasan pendanaan di PJB untuk pengembangan pembangkit baru disebabkan kondisi keuangan internal PT PLN (Persero), sebagai *off taker* (pembeli) sekaligus pemegang saham PJB masih terbatas karena batasan kredit korporasi (BMPK) yang dapat diberikan oleh perbankan kepada PT PLN (Persero) hampir mencapai limit maksimum. Hal tersebut juga berdampak pada PLN

Constraints

The major constraints encountered by PJB in 2015, among others are: [G4-DMA]

1. The Management of Existing Assets

The average age of the power plants that had reached 23 years required significant costs for rehabilitation and innovation as well as replacement of obsolete equipment, in order to survive in the Java-Bali system competition. Global environmental issues that became the attention of the whole world drove the government to set environmental conditions and requirements for the increasingly intense electricity industry. Companies should always conduct strict monitoring and evaluation and make strategic measures so that all PJB power plants could meet the PROPER environmental standards.

2. Growth

PJB's limited funding for the development of new power plants was caused by the limited financial condition of PT PLN (Persero), as an off taker (buyer) as well as PJB shareholder due to the corporate credit (BPMK) provided by banks to PT PLN (Persero) almost reached the maximum limit. It affected PLN and its subsidiaries

dan Anak Perusahaannya yang tidak dapat menjamin asetnya untuk pendanaan pengembangan usaha. Setiap akan melakukan pengembangan pembangkit baru, PJB masih mengalami ketergantungan terhadap pemasok bahan bakar, dan mengalami kesulitan dalam menjamin kontinuitas pasokan dan kualitas energi primernya.

Strategi Keberlanjutan

PJB telah melakukan serangkaian strategi selama tahun 2015 antara lain: [G4-DMA]

1. Mendirikan PJBI (PJB Investasi) dan PT SKP (Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan)

PJBI melakukan usaha dibidang investasi ketenagalistrikan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Kegiatan utama PJBI saat ini adalah sebagai *project sponsor* dan pemegang saham 30% di JVC IPP PLTU Jawa 7 (2x1000 MW), dimana untuk memitigasi *Indenture Global Bond* apabila diperlukan *pledge share* dari *lenders* maka harus melalui *Unrestricted Subsidiary*.

PT SKP bergerak dalam bidang sertifikasi tenaga teknik pembangkit listrik. Dalam rangka menangkap peluang bisnis dibidang usaha penunjang ketenagalistrikan dan berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN yang dimulai tahun 2015 ini, anak perusahaan PJB yaitu PJBS (PT PJB Services) mendirikan anak perusahaan di bidang Jasa Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan yang diberi nama PT SKP Tenaga Listrik. PT SKP merupakan cucu perusahaan PJB yang fokus pada jasa sertifikasi kompetensi tenaga teknik di bidang ketenagalistrikan serta konsultasi di bidang ketenagalistrikan. Selain itu, PT SKP juga didirikan untuk menjalankan usaha-usaha di bidang jasa yang berkaitan dengan usaha perusahaan dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki perusahaan.

that were not able to pledge its assets for business development financing. Every time PJB conducted a new plant development, it still had dependence on fuel suppliers, and encountered difficulties in ensuring the continuity of supply and the quality of primary energy.

Sustainability Strategies

PJB has conducted a series of strategies during 2015 which include: [G4-DMA]

1. Establishing PJBI (PJB Investasi) and PT SKP (Sertifikasi Kompetensi Pembangkitan)

PJBI conducts business in electricity investment and optimal utilization of the Company's resources to produce goods and/or services of good quality and strong competitiveness to gain an advantage in order to increase the Company's value by adopting the principles of Limited Liability Companies. PJBI's current activities are as the project sponsor and shareholder of 30% in JVC IPP PLTU Java 7 (2x1000 MW), in which the mitigation of Global Bond Indenture that requires pledge shares from lenders shall be done through Unrestricted Subsidiary.

PT SKP provides certification of power plant engineering. In order to capture business opportunities in the electricity business support and to the coming of ASEAN Economic Community in 2015, a subsidiary of PJB namely PJBS (PT PJB Services) set up a subsidiary engaging in the Electricity Engineering Competency Certification Services namely PT SKP Tenaga Listrik. SKP is a grandson of PT PJB that focuses on the certification of engineering competency in electricity sector as well as consulting service in electricity. In addition, PT SKP was also established to run business in services related to the company's efforts in making the most of its potential.

PJB menyadari sepenuhnya bahwa era MEA telah di depan mata, dan keberadaan SKP sangat penting dalam mempersiapkan para ahli atau tenaga kerja di bidang pembangkit yang bersertifikat resmi, sehingga nantinya tenaga kerja di bidang pembangkit baik dari PLN, PJB, Indonesia Power, atau bahkan karyawan dari swasta atau IPP dapat mengikuti segala bentuk asesmen yang diujikan dan mendapatkan sertifikat, dan mampu bersaing dengan para tenaga kerja asing.

2. Memantapkan pengelolaan aset manajemen sesuai standar kelas dunia ISO 55001

ISO 55001 memberikan arahan kepada PJB sehingga PJB dapat membangun, melakukan koordinasi, dan mengendalikan aktifitas yang dilakukan terhadap aset disemua tahapan siklus aset. ISO 55001 juga berguna dalam menyelaraskan aktifitas-aktifitas tersebut dengan tujuan perusahaan (baik dalam hal pengurangan risiko, identifikasi peluang dan proses perbaikan untuk meningkatkan performa unit pembangkit). Dengan menjalankan ISO 55001, maka manajemen puncak dapat memahami kondisi aset dan kinerjanya, pengelolaan risiko, kebutuhan akan investasi dan memahami nilai aset sebagai masukan dalam mengambil keputusan dan perencanaan strategi perusahaan.

3. Mengintegrasikan standar manajemen *best practices* (PJB-IMS)

Integrated Management System (IMS) merupakan sistem manajemen yang mengintegrasikan seluruh proses operasional Perusahaan yang tergambar dalam suatu bagan *work system* dan *work process*. IMS disusun dengan mengaplikasikan beberapa sistem manajemen melalui pendekatan proses (*approach process*).

PJB-IMS berfungsi sebagai pondasi bagi perancangan dan pengembangan sistem manajemen yang komprehensif dan sistematis di seluruh jajaran organisasi. Melalui implementasi PJB-IMS, seluruh sistem yang diimplementasikan di PJB dapat terpadu dan selaras, dokumentasi sistem manajemen menjadi lebih ringkas, memudahkan pemeliharaan dari berbagai manajemen sistem dengan mengeliminasi serta mengurangi dokumentasi dan mengurangi duplikasi, audit dapat diintegrasikan dan frekuensinya dapat dikurangi, sehingga menghemat waktu, biaya, dan meminimalkan gangguan kegiatan bisnis.

PJB is fully aware that the AEC era is in sight, and the existence of SKP is crucial in preparing the certified plant experts or workers, so that in the future, the workers of power generation companies such as PLN, PJB, Indonesia Power or even employees of IPP may follow any form of assesment and receive certification as well as able to compete with foreign workers.

2. Establishing asset management with world-class standards of ISO 55001

ISO 55001 provides guidance to PJB to build, coordinate and control the activities carried out on assets in all stages of asset life cycle. ISO 55001 is also useful in aligning these activities with corporate goals (in terms of risk reduction, opportunity identification and improvements to enhance the performance of power units). By adopting ISO 55001, the top management can understand asset condition and performance, risk management, investment needs and the value of assets as an input in making decision and planning corporate strategies.

3. Integrating the management standards of *best practices* (PJB-IMS)

Integrated Management System (IMS) is a management system that integrates the whole process of the Company's operations which is reflected in the work system and work process charts. IMS is prepared by applying several management system through a process approach.

PJB IMS serves as the foundation for the design and development of a comprehensive and systematic management system at all levels of the organization. Through the implementation of PJB IMS, the entire system implemented in PJB can be integrated and aligned, the documentation of management system becomes more compact, the maintenance of various management systems is simplified by eliminating and reducing documentation and duplication, the audit can be integrated and the frequency may be reduced, thereby saving time, costs and minimizing disruption of business activity.

4. *Green Company*

Konsep *green company* sudah menjadi tuntutan bisnis di masa sekarang. Bagaimana sebuah perusahaan menjalankan bisnisnya dengan berorientasi pada laba (*profit*), masyarakat dan pekerja (*people*), dan lingkungan (*planet*) menjadi topik hangat saat ini. Kian tingginya kesadaran masyarakat dan pelaku bisnis untuk menyeimbangkan antara menjalankan bisnis tanpa melakukan perusakan lingkungan memberikan efek positif. Sebagai perusahaan listrik, PJB berupaya menekan dampak negatif dari kegiatan bisnisnya terhadap lingkungan. Manajemen perusahaan mengimplementasikan *green company* diantaranya dengan menjalankan program efisiensi energi, mengoptimalkan energi baru dan terbarukan, menggunakan mobil energi listrik, menanam pohon bakau, hingga mengadopsi teknologi ramah lingkungan.

5. Meningkatkan kualitas dan pengelolaan *human capital* sesuai tantangan dan kebutuhan bisnis

Konsep *human capital* muncul karena adanya pergeseran peranan sumber daya manusia. *Human capital* muncul dari pemikiran bahwa manusia merupakan aset yang memiliki banyak kelebihan. Kemampuan manusia, apabila digunakan dan disebar, tidak akan berkurang melainkan bertambah baik bagi individu yang bersangkutan maupun bagi organisasi. Manusia mampu mengubah data menjadi informasi yang bermakna. Manusia mampu berbagi intelegensi dengan pihak lain. PJB memandang hal-hal tersebut dengan melakukan peningkatan dan pengelolaan *human capital* sesuai standar *best practices*.

4. *Green Company*

The concept of green company has become a business demand nowadays. How a company runs business by taking into account the profit (*profit*), the public and workers (*people*), and the environment (*planet*) has become a hot topic currently. Increasing public awareness and businesses to create balance between running a business and preventing environmental damage results in positive effect. As a power company, PJB strives to reduce the negative impact of its business activities on the environment. The Company's Management realizes green company by conducting energy efficiency, optimizing new and renewable energy, using electric cars, planting mangrove trees and adopting environmentally friendly technologies.

5. Improving the quality and management of human capital in accordance with business challenges and needs

The concept of human capital arises due to a shift in the role of human resources. Human capital arises from the idea that man is an asset that has many advantages. The human ability, when used and shared, will not be reduced but increased both for himself as well as for the organization. Humans are able to transform data into meaningful information as well as able to share intelligence with other parties. PJB upgrades this capability by building and managing human capital according to the standard of best practices.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement



Pelatihan Batik **Batik Training**

"Batik merupakan warisan budaya Indonesia yang sudah diakui dunia sehingga harus terus dilestarikan demi kebermanfaatan masyarakat."

"Batik is Indonesia's cultural heritage that has been recognized worldwide and should continue to be preserved for the sake of public benefit."



PJB yakin dengan keterlibatan pemangku kepentingan yang proaktif dapat menciptakan keberlanjutan perkembangan bisnis Perusahaan dan mempertahankan komitmen “Menjadi Perusahaan Pembangkit Listrik Terpercaya”,

PJB believes that a proactive stakeholder engagement will create a sustainable development of the Company's business and maintain its commitment “To Be a Trustworthy Power Company”,



Luasnya wilayah operasional membuat pemangku kepentingan memiliki ekspektasi yang berbeda-beda terhadap Perusahaan. Untuk itu, PJB senantiasa meningkatkan kualitas komunikasi dengan para pemangku kepentingan sebagai upaya mencari tahu harapan para pemangku kepentingan, sekaligus untuk mempresentasikan berbagai program yang berhubungan dengan pemangku kepentingan. PJB telah memiliki berbagai macam bentuk komunikasi terbuka di berbagai tingkatan bahkan dalam kegiatan sehari-hari. Pola komunikasi tersebut selama ini dinilai efektif karena mampu menyimpulkan kesepahaman dalam mengidentifikasi prioritas utama kegiatan tanggung jawab sosial dan menciptakan hubungan dua arah yang baik antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan. [G4-25]

PJB telah mengidentifikasi pemangku kepentingan kedalam tujuh kelompok, meliputi Pemegang Saham, Karyawan, Pelanggan, Pemasok, Pemerintah, Masyarakat, dan Media Massa.

The vast area of the Company's operations makes the stakeholders have different expectations towards the Company. Therefore, PJB constantly improves the quality of communication with stakeholders in an effort to find out their expectations, as well as to present a variety of programs related to stakeholders. PJB provides various forms of open communication at different levels even in daily activities. The communication patterns have been considered effective because they are able to create an understanding in identifying the main priority of social responsibility activities and to create a sound two-way relationship between the Company and stakeholders. [G4-25]

PJB has identified stakeholders into seven groups, namely Shareholders, Employees, Customers, Suppliers, Government, Community, and Mass Media.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Groups [G4-24]



1. Pemegang saham

Pemegang saham adalah pihak yang memiliki saham di perusahaan. Investasi dalam bentuk saham di perusahaan menyebabkan para pemegang saham memiliki kepentingan terhadap keberlangsungan perusahaan, pencapaian kinerja, profitabilitas perusahaan, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, untuk bisa memastikan bahwa perusahaan dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Pemegang saham PJB adalah:

- a. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) memiliki 99,999% saham.
- b. Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) memiliki 0,001% saham.

2. Karyawan

Karyawan adalah aset terbesar perusahaan untuk menjalankan seluruh unit kegiatan usaha. Karyawan juga merupakan pemangku kepentingan yang sanggup mempengaruhi kinerja Perseroan secara langsung. Seluruh prestasi dan kinerja Perusahaan dapat diraih karena dedikasi dan kerja keras seluruh jajaran karyawan. Perusahaan akan selalu menciptakan iklim kerja yang kondusif, kesempatan kerja yang sama, serta transparansi terhadap kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan sumber daya manusia.

3. Pelanggan

Pelanggan adalah salah satu pemangku kepentingan yang berperan sentral dalam menjamin keberlangsungan usaha melalui aktivitas pembelian atau pemanfaatan produk dan jasa yang dihasilkan oleh Perusahaan. Kebutuhan utama dari pelanggan adalah kepuasan dari kualitas pelayanan perusahaan, juga memiliki *concern* terhadap keberlangsungan perusahaan, termasuk produk perusahaan. Pelanggan PJB adalah:

- a. PT PLN (Persero) P3B Jawa Bali untuk produk energi listrik yang dihasilkan oleh pembangkit listrik PJB yang disalurkan melalui sistem transmisi milik pelanggan.
- b. PT PLN (Persero) Unit Pembangkitan Jawa Bali untuk jasa O&M yang dilakukan PJB pada lima pembangkit listrik milik pelanggan.

4. Pemasok

Pemasok adalah mitra yang mendukung kinerja perusahaan baik melalui barang-barang ataupun keahlian jasa yang ditawarkan kepada Perusahaan. Karenanya pemasok akan selalu pada pentingnya

2. Shareholders

Shareholders are those who have shares in the company. Investments in the form of shares in the company cause the shareholders to have interests in the company's sustainability, performance, profitability accomplishments, and application of good corporate governance, in order to ensure that the company is able to achieve the given targets. PJB shareholders are:

- a. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) with 99.999% of shareholding.
- b. Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) with 0.001% of shareholding.

2. Employees

Employees are the company's greatest assets for running the entire business units. They are also the stakeholders that directly affect the Company's performance. All the company's achievements and performance can be accomplished due to the dedication and hard work of all employees. The company is always committed to creating conducive working environment, equal employment opportunity, and transparent policies relating to human resources.

3. Customers

Customers are stakeholders who play a central role in ensuring the continuity of business through purchasing or using the products and services offered by the Company. Customer mainly require satisfaction from the company's service quality, they also concern about the sustainability of the company and its products. PJB customers are:

- a. PT PLN (Persero) P3B Jawa-Bali, for electricity generated by PJB's power plants, which is distributed through the transmission systems belonging to the customer.
- b. PT PLN (Persero) Jawa Bali Generating Unit, for O&M services provided by PJB for five power plants belonging to customer.

3. Suppliers

Suppliers are partners that support the company's performance through their goods or services. Therefore, suppliers will always emphasize on the importance of good procurement mechanisms of goods and services

mekanisme pengadaan barang dan jasa yang baik dan transparansi penyeleksian pengadaan barang dan jasa yang menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Barang dan jasa yang diperlukan PJB dari pemasok PJB terdiri dari:

- a. Energi primer yaitu bahan bakar minyak, gas, dan batubara.
- b. Material *spare part* dan *consumable material*.
- c. Material alat kerja dan alat tulis kantor.
- d. Jasa konsultasi bidang manajemen, keuangan, hukum, SDM, bisnis, dan engineering.
- e. Jasa kontruksi, pembangunan, dan perbaikan.
- f. Jasa tenaga kerja *outsourcing*.

5. Pemerintah

Pemerintah merupakan pemangku kepentingan bagi Perusahaan karena Pemerintah mempunyai kepentingan atas aktivitas Perusahaan dan keberadaan Perusahaan sebagai salah satu elemen sistem sosial dalam sebuah negara. Terdapatnya birokrasi yang mengatur jalannya Perusahaan dalam sebuah negara yang harus ditaati oleh Perusahaan melalui kepatuhan terhadap Peraturan Pemerintah menjadikan terciptanya sebuah hubungan antara Perusahaan dengan Pemerintah. Yang termasuk dalam Pemerintah adalah Pemerintah Pusat, Dewan Perwakilan Rakyat, Kementerian, Lembaga Negara lainnya, Pemerintah Daerah, Pemerintah Kabupaten, Kecamatan, dan Kelurahan/desa.

6. Masyarakat

Masyarakat di sekitar kegiatan operasional Perusahaan adalah salah satu pemangku kepentingan utama. Masyarakat memiliki keterkaitan terhadap Perusahaan yang diantaranya selalu mengharapkan partisipasi Perusahaan dalam mendukung kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat. Besar harapan mereka untuk tumbuh dan berkembang selaras dengan kemajuan perusahaan, hidup berdampingan dan saling memberikan manfaat bersama.

7. Media Massa

Media massa selalu menjadi referensi utama masyarakat dalam mencari informasi baik melalui surat kabar, radio, dan televisi. Karenanya Perusahaan harus membangun hubungan baik dengan media massa dengan membangun transparansi, keterbukaan, serta akses informasi mengenai aspek kinerja perusahaan serta hubungan sebagai *check and balance partner*.

and the transparency of procurement selection that implements good corporate governance. Goods and services required by PJB from its suppliers consist of:

- a. Primary energy, which are fuel oil, gas, and coal.
- b. Spare parts and consumable materials.
- c. Working tools and stationeries.
- d. Consulting services in management, finance, legal, HR, business, and engineering.
- e. Construction, development and repair services.
- f. Labor outsourcing services.

5. Government

The government is the company's stakeholder because it has an interest in the company's activities and its presence as one element of a country's social system. The bureaucracy regulating the company's business in a country must be obeyed by the company through compliance with government regulations in order to create a relationship between the company and the government. The Government includes Central Government, House of Representatives, Ministries, other State Agencies, Local Government, Regency, District and Sub-District/Village Government.

6. Community

The community around the company's operation areas is one of the key stakeholders. The people are related to the company by expecting the company's participation in supporting the community welfare and empowerment. They hope to grow and develop with the company by living together and giving mutual benefits.

6. Mass Media

Mass media has always been the public major reference in searching for information, either through newspapers, radio or television. Therefore, the Company must build good relationship with mass media through transparency, openness, and access to information on the company's performance as well as relationship as a check and balance partner.

Tabel dibawah ini menjelaskan hubungan pelibatan semua pemangku kepentingan selama tahun 2015 yang meliputi topik permasalahan utama yang diajukan pemangku kepentingan dan metode pendekatan beserta frekuensi hubungan menurut kelompok pemangku kepentingan.

The table below describes the stakeholder engagement during 2015, which covers the topics of major issues proposed by the stakeholders, approaches and the frequency of meetings by stakeholder groups.

Pemangku Kepentingan [G4-24] Stakeholder [G4-24]	Topik [G4-27] Topic [G4-27]	Pendekatan [G4-26] Approach [G4-26]	Frekuensi Pertemuan (per tahun) [G4-26] Frequency of Meeting [G4-26]
Pemegang Saham Shareholders	• Peningkatan kinerja Perusahaan. • Dukungan pada kepentingan Pemegang saham. • Improvement of the Company's performance. • Support towards the interests of shareholders.	• RUPS. • Rapat Kerja. • Laporan-laporan. • GMS. • Working Meeting. • Reports.	2 kali 2 kali 12 kali 2 times 2 times 12 times
Karyawan Employees	• Terjaminnya kesejahteraan pekerja beserta keluarganya. • Suasana kerja yang kondusif, sehat, dan aman. • Jenjang karir dan penilaian kinerja yang jelas, setara, dan tidak ada praktik diskriminasi. • Ensuring the welfare of workers and their families. • Conducive, healthy and safe working atmosphere. • Clear, equal and indiscriminating career path and performance assessment.	• Serikat Pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama. • Pendidikan dan pelatihan. • Forum tatap muka. • Lomba inovasi. • <i>Knowledge sharing</i>. • Survei kepuasan karyawan. • Media internal (<i>intranet, email</i>). • Unions and Collective Bargaining Agreement. • Education and training. • Face-to-face Forum. • Innovation Competition. • Employee satisfaction survey. • Internal media (<i>intranet, e-mail</i>)	3 tahun sekali 4 kali 12 kali Sekali Seminggu sekali Sekali Setiap hari Once in 3 years 4 times 12 times Once Once a week Once Everyday
Pelanggan Customers	• Kontinuitas dan keandalan pasokan energi listrik. • Harga jual yang bersaing dan efisien. • Continuity and reliability of electricity supply. • Competitive and efficient selling price.	• Survei kepuasan pelanggan. • Rapat koordinasi. • Komunikasi melalui media yang tersedia • (telepon dan tertulis) • Customer satisfaction survey. • Coordination meeting. • Communication via available media. • (telephone and letters)	Sekali 3 kali 6 kali 12 times Once 3 times 6 times 12 times
Pemasok Suppliers	• Proses pengadaan yang adil dan transparan. • Pembayaran tepat waktu. • Proses evaluasi yang obyektif. • Hubungan yang harmonis. • Fair and transparent procurement process. • Timely payments. • Objective evaluation process. • Harmonious relationship.	• Kontrak dan perjanjian. • <i>Supplier gathering</i>. • Penilaian kinerja pemasok. • Kuesioner dan survei. • Contracts and agreements. • Supplier gathering. • Supplier performance assessment. • Questionnaires and surveys.	4 kali Sekali Sekali Sekali 4 times Once Once Once



Pemangku Kepentingan [G4-24] Stakeholder [G4-24]	Topik [G4-27] Topic [G4-27]	Pendekatan [G4-26] Approach [G4-26]	Frekuensi Pertemuan (per tahun) [G4-26] Frequency of Meeting [G4-26]
Pemerintah Government	- Kepatuhan terhadap peraturan. - Kesehatan Perusahaan. - Kontribusi ekonomi pada Pemerintah (pajak dan pengurangan subsidi). - Together grow and develop with the company. - Harmonious relationship without conflicts. - Minimum negative impact on the environment.	- Kepatuhan terhadap peraturan. - Kesehatan Perusahaan. - Kontribusi ekonomi pada Pemerintah (pajak dan pengurangan subsidi). - Compliance with regulations. - Company's soundness. - Economic contribution to the government (tax, reduction of subsidies).	Sekali Sekali 12 kali Once Once 12 times
Masyarakat Community	- Dapat tumbuh dan berkembang selaras dengan tumbuh dan berkembangnya Perusahaan. - Hubungan yang harmonis tanpa ada konflik. - Dampak negatif terhadap lingkungan yang minimal. - Together grow and develop with the company. - Harmonious relationship without conflicts. - Minimum negative impact on the environment.	- Kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i>. - Program kemitraan. - Pelatihan masyarakat. - Forum tatap muka. - CSR activities. - Partnership programs. - Community education. - Face-to-face forum.	12 kali 12 kali 12 kali 12 kali 12 times 12 times 12 times 12 times
Media Massa Mass Media	- Hubungan yang harmonis. - Memperoleh akses informasi yang luas. - Harmonious relationship. - Extensive access to information.	- Konferensi pers. - Media gathering. - Press conference. - Media gathering.	Insidental Sekali Insidental Once

Pers Gathering 2015



Dalam upaya menjalin hubungan yang harmonis sekaligus memberikan pemahaman tentang Perusahaan kepada media massa, PJB kembali mengadakan *Pers Gathering* dengan para wartawan DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Jawa Timur. *Pers Gathering* ini merupakan rangkaian kegiatan HUT ke-20 PJB. Kegiatan berlangsung selama dua hari yaitu, 14-15 Oktober 2015 di Cirata yang diikuti sekitar 58 wartawan dari berbagai media. Pada hari pertama, para wartawan berkesempatan keliling *power house* UP Cirata yang berada di dalam gunung serta berdialog dengan Plt Direktur Utama PJB, Muljo Adji, GM UP Cirata, Wisrawan, dan Kepala BPWC, Agustian. Selanjutnya pada hari kedua mereka menyaksikan peresmian PLTS Cirata 1 MWp.

In an effort to establish a harmonious relationship as well as to provide comprehensive information of the Company to the mass media, PJB held a Press Gathering for the journalists from DKI Jakarta, West Java, and East Java. It was one of activities in celebrating the 20th anniversary of PJB. It lasted for two days, on October 14-15, 2015 in Cirata which was attended by 58 journalists from various media. On the first day, the participants had a tour at the power house of UP Cirata which was located on a mountain and had a dialogue with the Acting Director of PJB, Muljo Adji, the General Manager of UP Cirata, Wisrawan and the Head of BPWC, Agustian. Furthermore, on the second day they witnessed the inauguration of PLTS Cirata 1 MWp.

Sekilas PJB

PJB at A Glance



"PJB terus berusaha mewujudkan visi "Menjadi Perusahaan Pembangkit Tenaga Listrik Indonesia yang Terkemuka dengan Standar Kelas Dunia".
"PJB continues to make efforts to realize the vision of "Becoming a Reputable Power Generation Company in Indonesia with World-Class Standards".



PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB), pada awalnya bernama PT PLN Pembangkit Tenaga Listrik Jawa Bali (PT PLN II), merupakan salah satu anak perusahaan PT PLN (Persero) yang bergerak dibidang pembangkit tenaga listrik yang didirikan pada tanggal 3 Oktober 1995. Kepemilikan 100% sahamnya dimiliki Pemerintah Republik Indonesia dengan komposisi 99,99% dimiliki PLN dan sisanya 0,01% dimiliki Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan (YPK) PLN. Komposisi kepemilikan saham ini tidak berubah sampai akhir tahun 2015. [G4-3, G4-7, G4-13, G4-EC4]

Pada awalnya PJB hanya menjalankan enam Unit Pembangkitan (UP) yang dimiliki yaitu UP Gresik (2.219 MW), UP Paiton (800 MW), UP Muara Karang (908 MW), UP Muara Tawar (920 MW), UP Cirata (1.008 MW), dan UP Brantas (281 MW). Namun saat ini PJB telah mengembangkan dan menjalankan berbagai kegiatan usaha terkait bidang pembangkitan antara lain: pembangkitan tenaga listrik, jasa *Operation & Maintenance* (O&M), jasa *Engineering, Procurement, and Construction* (Jasa EPC), jasa implementasi *Enterprise Asset Management* (EAM), dan penyediaan material cadang pembangkit (*Stockist*). [G4-4]

Usaha dan Pencapaian CSR/Sustainability PJB

Selain fokus pada pengembangan kinerja Perusahaan, PJB juga berkomitmen untuk berkontribusi positif dan berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* disingkat CSR) secara berkelanjutan. Program CSR PJB dikenal dengan nama *Community Involvement & Development* (CID) yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri dan berkembang secara berkelanjutan.

PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB), initially called PT PLN Pembangkit Tenaga Listrik Jawa Bali (PT PLN II), is a subsidiary of PT PLN (Persero) engaging in power generation which was established on October 3, 1995. Its shareholding is 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia with a composition of 99.99% shareholding owned by PLN and the remaining 0.01% is owned by Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan (YPK) PLN. The shareholding composition has not changed by the end of 2015.

[G4-3, G4-7, G4-13, G4-EC4]

At first, PJB only run its six Generation Units (GU) namely Gresik GU (2,219 MW), Paiton GU (800 MW), Muara Karang GU (908 MW), Muara Tawar GU (920 MW), Cirata GU (1,008 MW) and Brantas GU (281 MW). By now, PJB has been developing and running a range of business activities related to power generation which includes: power generation, Operations & Maintenance (O&M) services, engineering, procurement and construction (EPC) services, Enterprise Asset Management (EAM) implementation services, and plant spare parts provider (stockists). [G4-4]

CSR Effort and Achievement/PJB Sustainability

In addition to focusing on the development of the Company's performance, PJB is also committed to providing positive contributions and actively participating in the sustainable implementation of Corporate Social Responsibility (CSR). PJB CSR program is known as the Community Involvement & Development (CID) which aims at creating a self-sufficient community with sustainable development.

1996-2000

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk program pembinaan lingkungan hidup. 2. Melakukan pelatihan dan persiapan penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001). | <ol style="list-style-type: none"> 1. Established environmental development program. 2. Conducted training and preparation for the implementation of Environmental Management Systems (ISO 14001). |
|---|--|

2001-2005

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat kebijakan lingkungan. 2. Meraih dan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001). 3. ISO 9001 dan ISO 14001. 4. Sertifikasi OSHAS. 5. <i>Zero Accident Award</i>. 6. Bendera Emas SMK3. 7. Sertifikasi PROPER. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Set environmental policy. 2. Achieved and implemented Environmental Management System (ISO 14001). 3. ISO 9001 and ISO 14001. 4. OHSAS Certification. 5. Zero Accident Award. 6. OHSMS Gold Flag. 7. PROPER Certification. |
|---|---|

2006-2010

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sertifikasi PROPER Hijau. 2. ISO 9001 dan ISO 14001. 3. Menerima sertifikasi OHSAS. 4. Mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Geen PROPER Certification. 2. ISO 9001 and ISO 14001. 3. Obtained OHSAS certification. 4. Obtained Environmental Management System certification . |
|---|--|

2011-2015

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperoleh Sertifikasi PROPER Hijau kepada UP Gresik, UP Paiton, dan UP Muara Tawar. 2. Memperoleh Sertifikasi PROPER Biru kepada UP Muara Karang. 3. ISO 14001:2004, <i>Environmental Management System (Management of Power Producer by Thermal, Hydro Power Plant, and Operation & Maintenance Services)</i> oleh STS Certification, Singapore. 4. Sertifikasi ISO 14001:2004 bidang pelestarian lingkungan hidup. 5. Menerima sertifikasi OHSAS 18001:2007, <i>Occupational Health & Safety Management System</i>. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Obtained Green PROPER Certification for Gresik GU, Paiton GU and Muara Tawar GU. 2. Obtained Blue PROPER Certification for Muara Karang GU. 3. ISO 14001: 2004, Enviromental Management System (Management of Power Producer by Thermal, Hydro Power Plant, and Operation & Maintenance Services) by STS Certification, Singapore. 4. ISO 14001: 2004 Certification in environmental preservation. 5. Obtained OHSAS 18001: 2007 certification in Occupational Health & Safety management System. |
|---|--|

Visi, Misi, dan Kompetensi Inti Perusahaan [G4-56]

Vision, Missions and Core
Competency [G4-56]

Visi Vision

“Menjadi perusahaan pembangkit tenaga listrik Indonesia yang terkemuka dengan standar kelas dunia”

“To be a reputable power generation company in Indonesia with world-class standards”

PJB merupakan perusahaan terkemuka dengan standar pencapaian kinerja kelas dunia. Makna dari kinerja kelas dunia adalah:

1. Kinerja pembangkit PJB mampu mencapai Top 10% pembangkit terbaik di dunia sesuai jenis dan kapasitas berdasarkan standar NERC.
2. PJB mampu mencapai *brand industry leader* berdasarkan kriteria kinerja *Excellence Baldrige* yang dipilih sebagai *benchmark* untuk mengukur tingkat eksekusi PJB karena *Baldrige* merupakan ukuran kinerja eksekusi yang telah digunakan secara luas di dunia.
3. PJB mempunyai reputasi yang bagus di mata *stakeholder* dan menjadi salah satu Perusahaan terkemuka di dunia.

Standar NERC dipilih sebagai *benchmark* untuk mengukur keandalan pembangkit PJB karena anggota NERC meliputi berbagai jenis pembangkit di seluruh dunia. Kinerja *Baldrige* juga dipilih sebagai *benchmark* untuk mengukur tingkat eksekusi PJB yang telah digunakan secara global.

PJB is a reputable company with performance achievement of world-class standards. The significance of world-class performance are:

1. PJB's plant performance is able to place the Company among the world's Top 10% power plants according to the type and capacity set by NERC standards.
2. PJB is able to achieve industry leader brand based on Baldrige Performance Excellence criteria chosen as the benchmark for measuring PJB's excellence level, since the Baldrige has been globally used as the performance excellence measures.
3. PJB has a good reputation in the eyes of its stakeholders and becomes one of the world's reputable companies in its area of business.

NERC standards are chosen as the benchmark for measuring the reliability of PJB's power plants since the NERC members include various types of power plants throughout the world. Baldrige performance is also chosen as a benchmark to measure PJB's level of excellence since it has been used globally.

Misi

1. Memproduksi tenaga listrik yang handal dan berdaya saing.

PJB akan memberikan layanan terbaik kepada pelanggan berupa kualitas pembangkit dengan EAF yang tinggi, EFOR yang rendah, serta harga yang kompetitif.

2. Meningkatkan kinerja secara berkelanjutan melalui implementasi tata kelola pembangkitan dan sinergi *business partner* dengan metode *best practice* dan ramah lingkungan.

PJB akan meningkatkan kinerja berkelanjutan melalui implementasi praktik-praktik terbaik dan ramah lingkungan dalam pengelolaan pembangkitan dan bersinergi dengan para *partner* untuk membangun kemitraan yang saling menguntungkan.

3. Mengembangkan kapasitas dan kapabilitas SDM yang mempunyai kompetensi teknik dan manajerial yang unggul serta berwawasan bisnis.

PJB akan mengelola pembangkit dengan standar kelas dunia melalui peningkatan kualitas SDM yang memiliki kompetensi teknik keilmuan sesuai dengan bidang tugasnya, kompetensi mengelola pekerjaan, dan berwawasan bisnis.

Kompetensi Inti

Kompetensi inti untuk mencapai ketiga misi Perusahaan adalah menciptakan *customer value* melalui *operational excellence* berbasis manajemen aset pembangkitan dan penyediaan solusi energi dengan standar kelas dunia.

Mission

1. To produce reliable and competitive electrical power.

PJB will provide the best services to customers in the form of high EAF and low EFOR power plant quality, as well as competitive price.

2. To continuously improve performance through the implementation of generation governance and synergy with business partners by adopting best practices and environmentally friendly methods.

PJB will continuously improve performance through the implementation of best practices and environmentally friendly methods in the management of generation and work together with business partners in PJB's business portfolio to build mutually profitable partnerships.

3. To develop HR's capacity and capability with excellent technical and managerial competencies as well as business insight.

PJB will manage its power plants with world-class standards through the excellence of HR that have technical competence in accordance with their assignment sectors; managerial skill, and business insight/commercial sound mind.

Core Competency

The core competency to achieve the Company's missions is to create customer value through operational excellence based on plant asset management and supply of energy solutions with world-class standards.

Budaya Perusahaan [G4-56]

Corporate Culture [G4-56]

PJB Way atau yang disebut **1-5-11** merupakan perwujudan dari satu tekad, lima sikap dan 11 perilaku yang melekat pada insan PJB dalam melaksanakan misi dan mencapai visi Perusahaan.

PJB Way or known as **1-5-11** is the manifestation of 1 (one) determination, 5 (five) attitudes and 11 (eleven) behaviors inherent in PJB employees in carrying out the vision and missions of the Company.



TEKAD DETERMINATION



SIKAP ATTITUDES



PERILAKU UNGGUL BEHAVIOURS

**Menjadi
 Produsen Listrik
 Terpercaya Kini
 dan Mendatang**

**To Become a
 Trustworthy Electricity
 Producer for Now and
 in the Future**

Integritas **Integrity**

Kepribadian karyawan yang etis dan selalu memperjuangkan kebenaran dengan kejujuran, disiplin dan dedikasi yang tinggi demi kepentingan perusahaan serta memberi keteladanan.

Employee's ethical personality that always fight for the truth with honesty, discipline and dedication for the interest of the company as well as setting examples.

Keunggulan **Excellence**

Sikap profesional karyawan yang memiliki komitmen tinggi untuk mencapai hasil terbaik yang melampaui sasaran yang ditetapkan, melalui inovasi dan perbaikan berkelanjutan

Employee's professional attitude with high commitment to achieve the best results that exceed the targets, through innovation and continuous improvement

Kerjasama **Cooperation**

Usaha karyawan untuk menyatukan kemampuan dan menggali potensi setiap orang melalui sinergi dan teamwork untuk mencapai tujuan bersama dengan perilaku empati, proaktif, percaya dan terbuka

Employee's efforts to unify the capabilities and potentials of every person through synergy and teamwork to achieve the common goals with empathetic, proactive, trustworthy and open behaviors

Pelayanan **Services**

Sikap dan perilaku karyawan yang ramah menebar salam, santun, ikhlas dan proaktif dalam melayani demi kepuasan pelanggan

Employee's attitudes and behavior by spreading friendly greeting, being polite, sincere and proactive in providing services to gain customer satisfaction

Sadar lingkungan **Environmentally** **Conscious**

Peran aktif karyawan untuk melestarikan lingkungan alam, lingkungan kerja dan lingkungan usaha, menjaga hubungan baik dengan mitra kerja, masyarakat, menciptakan suasana kerja yang sehat dan menyenangkan serta mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja

Employee's active role in preserving the natural, work and business environments, maintaining good relations with partners and community, creating a healthy and enjoyable working atmosphere as well as prioritizing occupational health and safety

1. **Perspektif Kesisteman** **Systems Perspective**
2. **Kepemimpinan yang Visioner** **Visionary Leadership**
3. **Keunggulan Menurut Pelanggan** **Customer-Driven Excellence**
4. **Pembelajaran Perorangan dan Perusahaan** **Organizational and Personal Learning**
5. **Menghargai Tenaga Kerja dan Mitra** **Valuing Workforce Members and Partners**
6. **Kegesitan** **Agility**
7. **Fokus Kepada Masa Depan** **Focus on the Future**
8. **Mengelola Inovasi** **Managing for Innovation**
9. **Manajemen Berdasarkan Fakta** **Management by Fact**
10. **Pertanggungjawaban Kemasyarakatan** **Societal Responsibility**
11. **Fokus Kepada Hasil dan Penciptaan Nilai** **Focus on Results and Creating Value**

Penghargaan Tahun 2015 [G4-15]

Awards in 2015 [G4-15]

KATEGORI KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE



Nama Penghargaan : *Marketeers of The Year*
Unit Penerima Kantor : Pusat PJB
Pemberi Penghargaan: Mark-Plus. Inc

Name of Award : *Marketeers of The Year*
Recipient Unit : *PJB Headquarters*
Issuer : *Mark-Plus. Inc*

KATEGORI LINGKUNGAN ENVIRONMENT ASPECT



Name of Award : *Indonesia Green Award*
Unit Penerima Kantor : Kantor Pusat PJB
Pemberi Penghargaan: La Tofi School of CSR bekerjasama dengan 4 Kementerian dan Akademisi, yaitu Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan, Kementerian Perindustrian, Kementerian Sumber daya Air, Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Akademisi freelance dari Universitas Indonesia, dan Perhimpunan Daerah Indonesia Untuk Pembangunan Berkelanjutan

Name of Award : *Indonesia Green Award*
Recipient Unit : *PJB Headquarters*
Issuer : *La Tofi School of CSR in collaboration with four Ministries and Academics, namely the Ministry of Environment and Forestry, the Ministry of Industry, Ministry of Water Resources, Public Works and Housing, the Ministry of Marine Affairs and Fisheries, freelance Academics from Universitas Indonesia, and the Indonesian Regional Association For Sustainable Development.*



Nama Penghargaan : *PROPER Hijau*
Unit Penerima Kantor : UP Gresik, UP Paiton, dan UP Muara Tawar
Pemberi Penghargaan: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Name of Award : *Green PROPER*
Recipient Unit : *Gresik GU, Paiton GU and Muara Tawar GU*
Issuer : *Ministry of Environment and Forestry*



Nama Penghargaan : *PROPER Biru*
Unit Penerima Kantor : UP Muara Karang, UBJOM Rembang, dan UBJOM Paiton
Pemberi Penghargaan: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Name of Award : *Blue PROPER*
Recipient Unit : *Muara Karang GU, Rembang OMBU and Paiton OMBU*
Issuer : *Ministry of Environment and Forestry*



Nama Penghargaan : Indonesia *Green Award* kategori Penyelamatan Sumber Daya Air
 Unit Penerima Kantor : UP Gresik, UP Paiton, dan UP Muara Tawar
 Pemberi Penghargaan: La Tofi School of CSR

Name of Award : Indonesia Green Award for the category of Water Resources Rescue
 Recipient Unit : Headquarters, Gresik GU and Muara Tawar GU
 Issuer : La Tofi School of CSR



Nama Penghargaan : Indonesia *Green Award* kategori Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan
 Unit Penerima Kantor : UP Gresik, UP Paiton, dan UP Muara Tawar
 Pemberi Penghargaan: La Tofi School of CSR

Name of Award : Indonesia Green Award for the category of New and Renewable Energy Development
 Recipient Unit : Gresik GU, Paiton GU and Muara Tawar GU
 Issuer : La Tofi School of CSR



Nama Penghargaan : Indonesia *Green Award* kategori Pengembangan Keanekaragaman Hayati
 Unit Penerima Kantor : UP Brantas, UP Gresik, UP Muaratawar, dan Badan Pengelola Waduk Cirata
 Pemberi Penghargaan: La Tofi School of CSR

Name of Award : Indonesia Green Award for the category of Biodiversity Development
 Recipient Unit : Brantas GU, Gresik GU, Muara Tawar GU and Cirata Reservoir Management Agency
 Issuer : La Tofi School of CSR



Nama Penghargaan : Indonesia *Green Award* kategori Pelopor Pencegahan Polusi
Unit Penerima Kantor : UP Gresik, UP Muaratawar, UP Gresik, dan Badan Pengelola Waduk Cirata
Pemberi Penghargaan: La Tofi School of CSR

Name of Award : Indonesia Green Award for the category of Pollution Prevention Pioneer
Recipient Unit : Gresik GU, Muara Tawar GU and Cirata Reservoir Management Agency
Issuer : La Tofi School of CSR

KINERJA SOSIAL (PRODUK, SDM, K3, HAM, DAN MASYARAKAT) SOCIAL PERFORMANCE (PRODUCT, HR, OHS AND COMMUNITY)



Nama Penghargaan : *Platinum Award* IQA 2015 untuk kategori tujuan 14 SDGs bidang Program Partisipasi dalam Pemberdayaan Laut dan Pesisir dengan program Budidaya Ternak Lele dan Pakan Ternak
Unit Penerima Kantor : UP Muaratawar
Pemberi Penghargaan: Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia

Name of Award : *Platinum Award* of the 2015 IQA for the 14 Goals of SDGs category, in the Participation Program of Marine and Coastal Empowerment, for Catfish Farming and Fish Feed Programs
Recipient Unit : Muaratawar GU
Issuer : Coordinating Ministry for Human Development and Cultural Affairs of the Republic of Indonesia



Nama Penghargaan : *Gold Award* IQA 2015 dalam kategori Tujuan 8 SDGs Bidang Program Partisipasi Penciptaan Lapangan Kerja Baru dengan program Pengembangan Usaha Batik Betawi Berbasis Budaya Lokal
Unit Penerima Kantor : UP Muaratawar
Pemberi Penghargaan: Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia

Name of Award : *Gold Award* of the 2015 IQA for the 8 Goals of SDGs category, in the Creation of New Job Participation Program through Betawi Batik Business Development Program
Recipient Unit : Muaratawar GU
Issuer : Coordinating Ministry for Human Development and Cultural Affairs of the Republic of Indonesia



Nama Penghargaan : Gold Award IQA 2015 Tujuan 14 SDGs Bidang Program Partisipasi dalam Pemberdayaan Laut dan Pesisir dengan program unggulannya yaitu RANTAI PASIR (Program Aksi Rehabilitasi Pantai dan Pemberdayaan Masyarakat Pesisir)
Unit Penerima Kantor : UP Paiton
Pemberi Penghargaan: Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia

Name of Award : Gold Award of the 2015 IQA for the 14 Goals of SDGs category, in the Participation Program of Marine and Coastal Empowerment, through RANTAI PASIR (Action Program of Coastal Rehabilitation and Coastal Community Empowerment) Program

Recipient Unit : Paiton GU
Issuer : Coordinating Ministry for Human Development and Cultural Affairs of the Republic of Indonesia



Nama Penghargaan : Gold Award IQA kategori Tujuan 2 SDGs Bidang Program Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Miskis dengan program unggulannya yaitu TEPUK TANGAN (Program Kemandirian Pupuk Untuk Ketahanan Pangan)
Unit Penerima Kantor : UP Paiton
Pemberi Penghargaan: Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia

Name of Award : Gold Award of the 2015 IQA for the 14 Goals of SDGs category, in the Improvement of Poor Household Food Security Program through TEPUK TANGAN (Self-Reliance in Fertilizer Program for Food Security) Program

Recipient Unit : Paiton GU
Issuer : Coordinating Ministry for Human Development and Cultural Affairs of the Republic of Indonesia



Nama Penghargaan : Gold Award IQA kategori Tujuan 15 SDGs Bidang Program Penanaman Pohon di atas Lahan yang Tidak Produktif dengan program unggulannya KERIS PERMATA HIJAU (Konservasi Lahan Kritis dan Perlindungan Mata Air dengan Penghijauan)

Unit Penerima Kantor : UP Paiton
Pemberi Penghargaan: Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia

Name of Award : Gold Award of the 2015 IQA for the 14 Goals of SDGs category, in Tree Planting on Unproductive Land Program through KERIS PERMATA HIJAU Program (Critical Land Conservation and Protection of Water Spring Through Reforestation) Program

Recipient Unit : Paiton GU
Issuer : Coordinating Ministry for Human Development and Cultural Affairs of the Republic of Indonesia



Nama Penghargaan : *Gold Award IQA* dalam kategori Tujuan 6 SDGs Bidang Program Penciptaan Akses terhadap Air Minum/bersih dan Sanitasi Lingkungan dengan program unggulan Program Fasilitasi Sarana Air Bersih

Unit Penerima Kantor : UP Cirata

Pemberi Penghargaan: Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia

Name of Award : *Gold Award of the 2015 IQA for the 14 Goals of SDGs category, in the Participation Program of Drinking/Clean Water Access Creation and Sanitation Program through Clean Water Facility Program*

Recipient Unit : Cirata GU

Issuer : Coordinating Ministry for Human Development and Cultural Affairs of the Republic of Indonesia



Nama Penghargaan : *Best Asset Operator Award*

Unit Penerima Kantor : UBJOM Rembang

Pemberi Penghargaan: PT PLN (Persero) Unit Pembangunan Jawa Bali (UPJB)

Name of Award : *Best Asset Operator Award*

Recipient Unit : Rembang OMSBU

Issuer : PT PLN (Persero) Unit Pembangunan Jawa Bali (UPJB)



Nama Penghargaan : *Vision Awards (Gold Award untuk kategori Annual Report 2014 dan Silver Award untuk kategori Sustainability Report 2014)*

Unit Penerima Kantor : Kantor Pusat PJB

Pemberi Penghargaan: League of American Communications Professionals (LACP)

Name of Award : *Vision Awards (Gold Award for the 2014 Annual Report and Silver Award for the 2014 Sustainability Report)*

Recipient Unit : PJB Headquarters

Issuer : League of American Communications Professionals (LACP)



Nama Penghargaan : *Gelar Pemberdayaan Masyarakat berbasis Budaya (GPMB) Award 2015*

Unit Penerima Kantor : Kantor Pusat PJB

Pemberi Penghargaan: Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia

Name of Award : *Culture-based Community Empowerment Event (GPMB) Award 2015*

Recipient Unit : PJB Headquarters

Issuer : Coordinating Ministry for Human Development and Cultural Affairs of the Republic of Indonesia



Nama Penghargaan : Seritifikat Emas Sistem Manajemen Pengamanan (SMP)
 Unit Penerima Kantor : Kantor Pusat PJB
 Pemberi Penghargaan: Kepolisian Republik Indonesia (POLRI)

Name of Award : Gold Certificate of Security Management System (SMS)
 Recipient Unit : PJB Headquarters
 Issuer : Police of the Republic of Indonesia (POLRI)



Nama Penghargaan : Juara Umum Lomba Karya Inovasi dan *Science & Technology in English Olympiade (STO)* 2015
 Unit Penerima Kantor : Kantor Pusat PJB
 Pemberi Penghargaan: PT PLN (Persero)

Name of Award : Overall Winner of the 2015 Innovation Competition and Science & Technology in English Olympiad (STO)
 Recipient Unit : PJB Headquarters
 Issuer : PT PLN (Persero)



Nama Penghargaan : *Gold dan Silver Achievement* dalam ajang *Indonesia Operational Excellence Conference and Award (OPEXCON)* 2015
 Unit Penerima Kantor : UP Brantas
 Pemberi Penghargaan: Majalah Shift dan SSCX

Name of Award : Gold and Silver Achievement in the 2015 Indonesia Operational Excellence Conference & Award (OPEXCON)
 Recipient Unit : Brantas GU
 Issuer : Majalah Shift dan SSCX



Nama Penghargaan : Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
 Unit Penerima Kantor : Kantor Pusat PJB
 Pemberi Penghargaan: Gubernur Jawa Timur

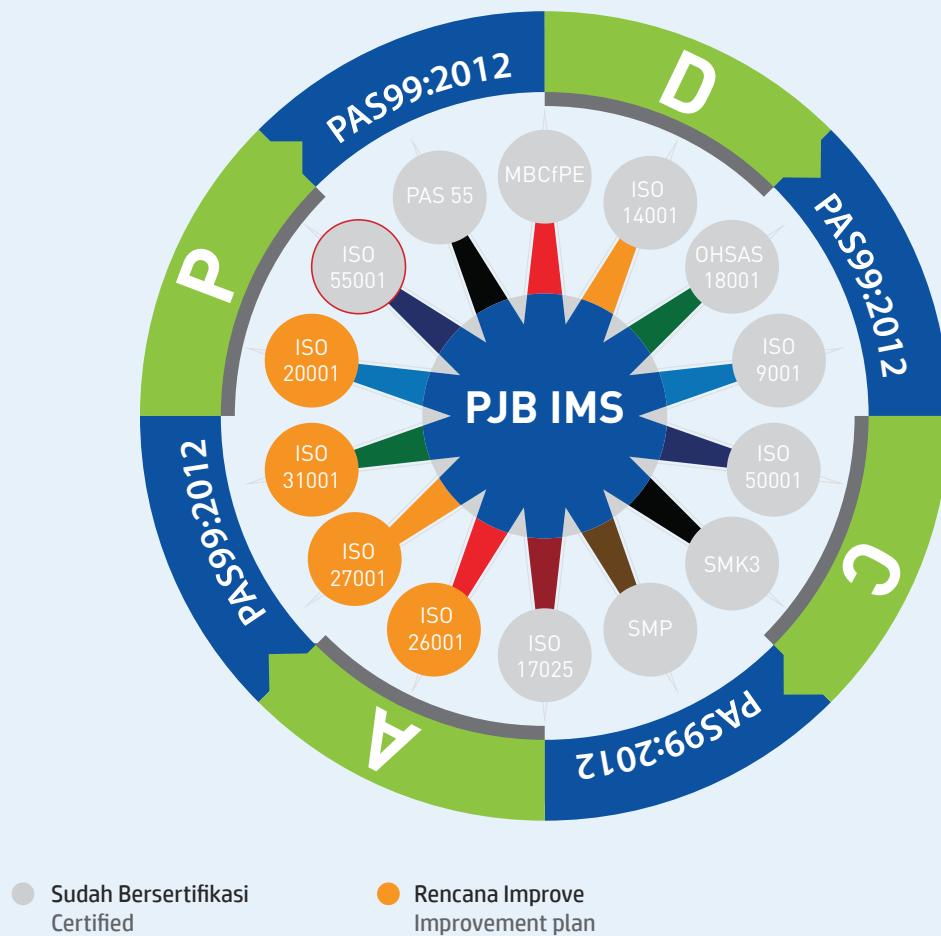
Name of Award : Occupational Health and Safety (OHS) Award
 Recipient Unit : PJB Headquarters
 Issuer : Governor of East Java

Kaidah World Class PJB [G4-15]

PJB World Class Standards [G4-15]

PJB menerapkan kaidah-kaidah internasional yang didasarkan pada sejumlah sistem manajemen *best practice*, seperti pada skema berikut:

PJB adopts international standards based on best practices in management systems, as shown in the following scheme:



Sertifikasi Certification	Keterangan	Description
ISO 55001	Sistem Manajemen Aset (<i>International Organization for Standardization</i>)	Asset Management System (International Organization for Standardization)
PAS 55	Sistem Manajemen Aset (<i>British Standard Institution</i>)	Asset Management System (British Standards Institution)
PAS 99	Sistem Manajemen Terintegrasi	Integrated Management System
MBCfPE	<i>Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence</i>	<i>Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence</i>
ISO 50001	Sistem Manajemen Energi	Energy Management System
ISO 14001	Sistem Manajemen Lingkungan Hidup	Environmental Management System
ISO 18001	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan kerja (OHSAS)	Occupational Health and Safety Management System (OHSAS)
ISO 9001	Sistem Manajemen Mutu	Quality Management System
SMK3	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Peraturan Menteri Tenaga Kerja Indonesia 05/1996)	Occupational Health and Safety Management System (Minister of Manpower Regulation No. 05/1996)
SMP	Sistem Manajemen Pengamanan (Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia No. 24/2007)	Security Management System (Police Chief of the Republic of Indonesia Regulation No. 24/2007)
ISO 17025	Sistem Manajemen Laboratorium dan Kalibrasi	Laboratory and Calibration Management Systems
ISO 26001	Sistem Manajemen <i>Corporate Social Responsibility</i>	<i>Corporate Social Responsibility Management System</i>
ISO 27001	Sistem Manajemen Keamanan Teknologi Informasi	Information Security Management System
ISO 31001	Sistem Manajemen Risiko	Risk Management System
ISO 20001	Sistem Manajemen Pelayanan Teknologi Informasi	Information Technology Service Management System

Peristiwa Penting Tahun 2015

2015 Events Highlights

PJB telah melakukan berbagai program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada tahun 2015. Rincian kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

PJB has conducted various programs of Corporate Social Responsibility (CSR) in 2015. The details of these activities are as follows:

Januari January



Pembuatan Usaha Tusuk Sate

- Pelatihan pembuatan tusuk sate
Pelatihan ini diselenggarakan oleh UP Paiton yang dilaksanakan di Malang pada Januari 2015 diikuti oleh 10 orang.
- Produksi tusuk sate
Produksi tusuk sate dimulai pada tanggal 10 Juni 2015. Produksi yang dihasilkan mencapai 11 kwintal.

Skewer Business

- Skewer making training
This training was held by Paiton GU in Malang in January 2015 and attended by 10 people.
- Skewer production
Production of skewers began on June 10, 2015. Production output reached 11 quintals.

Februari February



Sharing Program Budidaya Lele “Mambung Farm”

Panen raya budidaya lele oleh Kelompok Budidaya Lele Dusun Mambung, Desa Sidorukun, Kabupaten Gresik merupakan mitra binaan CSR PJB UP Gresik. Pada tahun 2015 jumlah penerima manfaat sebanyak 60 orang dengan jumlah pendapatan Rp40 juta.

“Mambung Farm” Catfish Farming Saring Program

Catfish harvest by Catfish Farmer Group of Mambung Sub-Village, Sidorukun Village, Gresik as the CSR partner of PJB Gresik GU. Total beneficiaries in 2015 was 60 people with a total revenue of Rp40 million

Maret March



Program Pengembangan Budidaya Lele Desa Pantai Makmur, Bekasi

PJB UP Muara Tawar beserta Kelompok Usaha Bersama Bendungan Mandiri (KUBBM) mengadakan pelatihan pembuatan pakan ternak lele secara mandiri yang dilaksanakan di Kampung Bendungan, Desa Pantai makmur. Dari pelatihan tersebut, akhirnya olahan lele mendapatkan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (Sertifikat P-IRT) dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi dan Sertifikat Halal dari MUI Provinsi DKI Jakarta.

Catfish Farming Development Program at Pantai Makmur Village, Bekasi

PJB Muara Tawar GU in collaboration with Mandiri Dam Joint Business Group (KUBBM) held training on independent catfish feed production at Kampung Bendungan of Pantai Makmur Village. The training eventually resulted in the achievement of certificates for catfish processed products namely Household and Industrial Food Production (P-IRT Certificate) of the Department of Health of Bekasi Regency and Halal Certificate of MUI Jakarta.



Ketahanan Pangan Keluarga

Program ketahanan pangan keluarga dilakukan dalam bentuk pelatihan pembuatan pupuk organik yang diselenggarakan oleh PJB UP Paiton bersama Sakola KONANG (Sanggar Belajar Tata kelola Lingkungan). Selain itu, juga dilakukan pembuatan sarana rumah jala yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan memberikan motivasi pada masyarakat guna menggali potensi sumberdaya yang ada di Desa Jenggolo.

Family Food Security

Family food security program was carried out in the form of organic fertilizer production training held by PJB Paiton GU in collaboration with Sakola KONANG (Learning Environmental Governance Workshop). In addition, net houses construction was also conducted which aimed to improve the welfare of community and to motivate them to explore the potential of existing resources in Jenggolo village.

Maret March



Program Mangrove UP Muara Karang

- Pelatihan pengolahan mangrove menjadi berbagai produk olahan
Pelatihan ini diadakan di Sekretariat Karang Taruna Kelurahan Pluit pada tanggal 30 Maret 2015 yang diikuti oleh ibu-ibu PKK Kelurahan Pluit.
- Penanaman Kembali 5000 Mangrove
Penanaman ini dilakukan pada tanggal 29 Oktober 2015.
- Perawatan Mangrove
PJB UP Muara Karang bekerjasama dengan Komunitas Mangrove Muara Angke (KOMMA) memantau, merawat, serta mengganti tanaman mangrove yang mati.

Mangrove Program of Muara Karang GU

- Training on mangrove processing into various products
The training was held at the Secretariat of the Youth Organization of Pluit Sub-District on March 30, 2015 and followed by PKK housewives of Pluit Sub-District.
- 5,000 Mangrove Replanting
The replanting was conducted on October 29, 2015.
- Mangrove Care
PJB Muara Karang GU in cooperation with the Community of Muara Angke Mangrove (KOMMA) monitored, maintained, and replaced dead mangroves.

April



Pembangunan enam titik fasilitas Sarana Air Bersih di Kecamatan Tegalwaru.

Enam titik pengeboran dan pembangunan sarana air bersih di sekitar PJB UP Cirata yaitu di SDN Tegalwaru, SDN Warung Jeruk I dan SDN Warung Jeruk II, Desa Batutumpang, Desa Galumpit, dan Desa Cadassari.

Construction of six points of Clean Water facility in Tegalwaru District

Six drilling and construction points of clean water facility around PJB Cirata GU were at SDN Tegalwaru, SDN Warung Jeruk I and SDN Warung Jeruk II, Batutumpang Village, Galumpit Village, and Cadassari Village.

April



Program Budidaya Batik Betawi Berbasis Budaya Lokal

- Pelatihan Variasi Produk Batik Betawi.
Pelatihan ini dilaksanakan pada bulan April, di workshop Batik Seraci, Kampung Kebon Kelapa, Desa Segarajaya. Dari pelatihan ini, dihasilkan variasi produk yaitu mug, tas, dan dompet.
- Pelatihan Penggunaan Pewarna Alami
Pelatihan ini dilaksanakan pada bulan Oktober, di *workshop* Batik Seraci. Penggunaan pewarna alami ini meminimalisir penggunaan bahan kimia sebagai bahan pewarna, sehingga limbah yang dihasilkan tidak merusak kualitas tanah.

Betawi Batik Development Program

- Training on Betawi Batik Product Variants
The training was held in April, at Batik Seraci workshop, Kampung Kebon Kelapa, Segarajaya Village. The training resulted in a variety of products such as mugs, bags, and wallets.
- Training on the Use of Natural Dyes
The training was held in October, at Batik Seraci workshop. The use of natural dyes minimizes the use of chemicals as dye materials, so that the resulting waste does not damage the quality of the soil.

Mei May



Bank Sampah Kramatinggil

Bank Sampah Kramatinggil (BSKB) berdiri sebagai upaya memberdayakan warga Kramatinggil, Kabupaten Gresik dalam mengelola sampah berbasis *Reduce, Reuse, Recycle* (3R). BSKB diresmikan pada tanggal 13 Mei 2013 oleh Camat Gresik, Drs. Moh. Su'udhon, M.M. Kegiatan ini telah memberi manfaat dalam membiayai sekolah PAUD Intan Permata.

Kramatinggil Waste Bank

Kramatinggil Waste Bank (BSKB) was established as an effort to empower the people of Kramatinggil in Gresik Regency to manage waste based on *Reduce, Reuse, Recycle* (3R). BSKB was inaugurated on May 13, 2013 by the Head of Gresik District, Drs. Moh. Su'udhon, M.M. This activity has benefited in financing the early childhood education (PAUD) Intan Permata.

Juni June



Budidaya Jamur

Program budidaya jamur binaan CSR PJB UP Brantas telah berjalan sejak tahun 2014 yang terbagi atas empat kelompok yaitu kelompok Peniwen, Slorok, Sumberpucung 38, dan Sumberpucung 39. Jamur diolah menjadi makanan seperti kripik jamur, jamur *crispy*, dan *nugget* jamur.

Mushroom Cultivation

Mushroom cultivation program by the CSR partner of PJB Brantas GU has been running since 2014 which was divided into four groups: Peniwen, Slorok, Sumberpucung 38, and Sumberpucung 39. Mushrooms are processed into foods such as mushroom chips, crisps and nuggets.



Mangrove di Pantai Sidem

Pelatihan pembibitan dan perawatan mangrove dilakukan PJB dengan bekerjasama dengan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) Universitas Brawijaya. Kegiatan ini melibatkan masyarakat pesisir pantai Sidem, pemerhati lingkungan, Lembaga Pendidikan, TNI/POLRI, BLH, serta dinas terkait lainnya. Dalam rangka melestarikan dan menjaga ekosistem mangrove, dilaksanakan penyulaman kembali mangrove, pembuatan saluran air, inventarisasi vegetasi tanaman pesisir pantai Sidem, dan pelatihan pembibitan cemara udang.

Mangroves at Sidem Beach

Training on mangrove nurseries and care was carried out by PJB in collaboration with the Faculty of Fisheries and Marine Sciences (FPIK) Universitas Brawijaya. This activity involved Sidem coastal communities, environmentalists, Educational Institutions, Army/Police, BLH and other related agencies. In order to preserve and protect mangrove ecosystem, several efforts were made including replanting mangrove, creating aqueduct, recording plant vegetation in Sidem beach and training of *Casuarina equisetifolia* nurseries.

Juli July



Kerajinan Usaha Eceng Gondok

Pengembangan usaha kerajinan eceng gondok bertujuan agar masyarakat membantu menjaga kebersihan lingkungan dan memberikan penghasilan alternatif yang bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat di area perairan Danau Cirata. Kerajinan yang dihasilkan yaitu, tas, meubel, aksesoris, dan lain-lain.

Water Hyacinth Handicraft

Water hyacinth handicraft business development aims to help the community in maintaining a healthy environment and providing an alternative income to improve the welfare of community around Cirata lake area. Handicrafts produced were handbags, furniture, accessories, and others.

Juli July



Organic Integrated System

- Pendampingan kemandirian pupuk untuk dua kelompok tani dampingan.
- Pelatihan pertanian selaras alam dan penguatan keorganisasian.
- Pengajuan ijin operasional *Training Centre* Tri Karya Jadi kepada Dinas pendidikan Kab. Probolinggo.
- Pengajuan sertifikasi pupuk organik dan verifikasi mutu.

Organic Integrated System

- Assistance in independent fertilizer production to two partner farmer groups.
- Organic farming training and organizational strengthening
- Submission of operating licenses of Tri Karya Jadi Training Center to the Education Agency of Probolinggo Regency
- Submission of organic fertilizer certification and quality verification.

Agustus August



Usaha Budidaya Rumput Laut

Program ini dilakukan pada bulan Agustus tahun 2015 di Kampung Mandala Jaya, Desa Segarajaya, Kecamatan Tarumajaya. Program ini diawali dengan pelatihan manajemen koperasi, dimana PJB UP Muara Tawar bekerja sama dengan konsultan Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP) Sumber Mukti mendampingi kelompok budidaya rumput laut dalam mengelola budidaya rumput laut.

Seaweed Cultivation Business

This program was conducted in August 2015 in Kampung Mandala Jaya, Segarajaya Village, Tarumajaya District. The program was started with cooperative management training, where PJB Muara Tawar GU in collaboration with the consultants of Training Center for Independent Marine and Fisheries (P2MKP) Sumber Mukti assisted a group of seaweed farmer group in managing seaweed cultivation.



Budidaya Ikan Koi

Pengadaan indukan ikan koi dengan memanfaatkan sumber air pompa bendungan yang diselenggarakan oleh UP Paiton. Tim CSR UP Paiton bekerja sama dengan tim *Format For Green* untuk mengembangkan usaha budidaya ikan koi.

Koi Fish Farming

Procurement of koi breeders to utilize water resources from the dam pump was held by Paiton GU. The CSR Team of Paiton GU worked with the Format For Green team to develop the koi fish farming business.

September



Akademi Komunitas

- Wisuda Akademi Komunitas PJB Angkatan III.
Sebanyak 119 dari 120 mahasiswa Akademi Komunitas Angkatan III lulus dari pendidikan yang dijalani. Terdapat tujuh mahasiswa AK III yang berhasil meraih predikat “Dengan Pujian” dengan IPK tertinggi. Lulusan AK III sebanyak 43 orang berhasil masuk ke dalam PJB Group dan sisanya masih dalam proses rekrutmen.
- Penerimaan Mahasiswa Baru Akademi Komunitas Angkatan IV.
Pada bulan september 2015, AK IV mulai mengikuti perkuliahan. Sebagian besar berasal dari Luar Jawa.

Community Academy

- Graduation Ceremony of PJB Community Academy Class III.
A total of 119 of the 120 students of Community Academy Class III graduated from the education undertaken. There are seven students of AK III that earned the predicate of “With honors” for achieving the highest GPA. AK III graduates as many as 43 people managed to get into PJB Group and the rest are still in the process of recruitment.
- New Student Admission of Community Academy Class IV.
In september 2015, the students of AK IV started the study. Most of them came from outside Java.

Oktober October



Bank Sampah Pluit

- Pelatihan SDM Mengelola Sampah
Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2015 di Rumah Budaya Sangkrini yang diikuti oleh 20 orang perwakilan pengurus bank sampah utama dan bank sampah unit.
- Pelatihan Kerajinan dan Bahan Baku Sampah
Pelatihan ini dilakukan oleh PJB UP Muara Karang pada tanggal 17 Oktober 2015 di Rumah Budaya Sangkrini yang dihadiri oleh perwakilan 4 RW Kelurahan Pluit.

Pluit Waste Bank

- Training HR in Managing Waste
The training was held on August 20, 2015 at Sangkrini House of Culture and attended by 20 management representatives of main and unit waste bank.
- Training on Waste Craft and Raw Material
The training was conducted by PJB Muara Karang GU on October 17, 2015 at Sangkrini House of Culture and was attended by the representatives of 4 RWs of Pluit Sub-District.

November



Konservasi Mangrove di Pesisir Pantai

- Pelatihan Pembibitan Mangrove**
Pelatihan ini dilaksanakan di Kampung Mandalajaya, Desa Segarajaya pada Bulan November 2015. Dalam pelatihan ini, terdapat empat kelompok pembibitan, yaitu Kelompok Hiu, Kelompok Kerapu Batu, Kelompok Kakap Merah, dan Kelompok Lumba-lumba.
- Penanaman Mangrove**
PJB UP Muara Tawar berinisiatif melakukan penanaman mangrove yang dirangkai dengan tema “70.000 Pohon untuk 70 tahun Indonesia Merdeka”.

Mangrove Conservation in Coastal Area

- Mangrove Nursery Training**
The training took place in Kampung Mandalajaya, Segarajaya village in November 2015. In this training, there were four nursery groups, namely Shark Group, Stone Grouper Group, Red Snapper Group and Dolphin Group.
- Mangrove Planting**
PJB Muara Tawar GU initiated mangrove planting with a theme of “70,000 Trees for 70 years of Indonesia Independence”.



Produksi Batik Desa Sengguruh

PJB UP Brantas bekerjasama dengan Yayasan Al Ikhlas Sengguruh sebagai pendamping dan mentor kelompok Batik Seng, melakukan berbagai percobaan dan pelatihan pengkayaan warna, motif, dan corak yang nantinya akan mampu menjadi ciri khas Desa Sengguruh.

Production of Sengguruh Village Batik

PJB Brantas GU, in collaboration with Yayasan Al Ikhlas Sengguruh as the assistant and mentor of Batik Seng group, conducted various experiments and training on the enrichment of colors, motifs, and patterns to be the characteristic of Sengguruh village batik.

Desember



Sanitasi Total berbasis Masyarakat “Jamban Sehat”

PJB bekerjasama dengan Pemerintah Kota Surabaya untuk turut serta membantu pemerintah Kota Surabaya mencapai *Open Defecation Free*. PJB menyediakan infrastruktur jamban sehat pada 150 rumah dan memberikan apresiasi terhadap 54 rumah yang sudah menerapkan jamban sehat di wilayah sekitar Kantor Pusat PJB, di Kelurahan Ketintang, Kelurahan Gayungan dan Kelurahan Dukuh Menanggal.

Total Sanitation based on “Healthy Toilet” Community

PJB in cooperation with the City Officials of Surabaya participated in helping the Government of Surabaya to achieve Open Defecation Free. PJB provided healthy toilet facility in 150 houses and gave appreciation to 54 houses that had implemented healthy toilet in the areas around PJB Headquarters, namely in Ketintang Sub-District, Gayungan Sub-District and Duku Menanggal Sub-District.

Skala Organisasi

Perusahaan [G4-9, G4-13]

Corporate Identity [G4-9, G4-13]

Skala organisasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

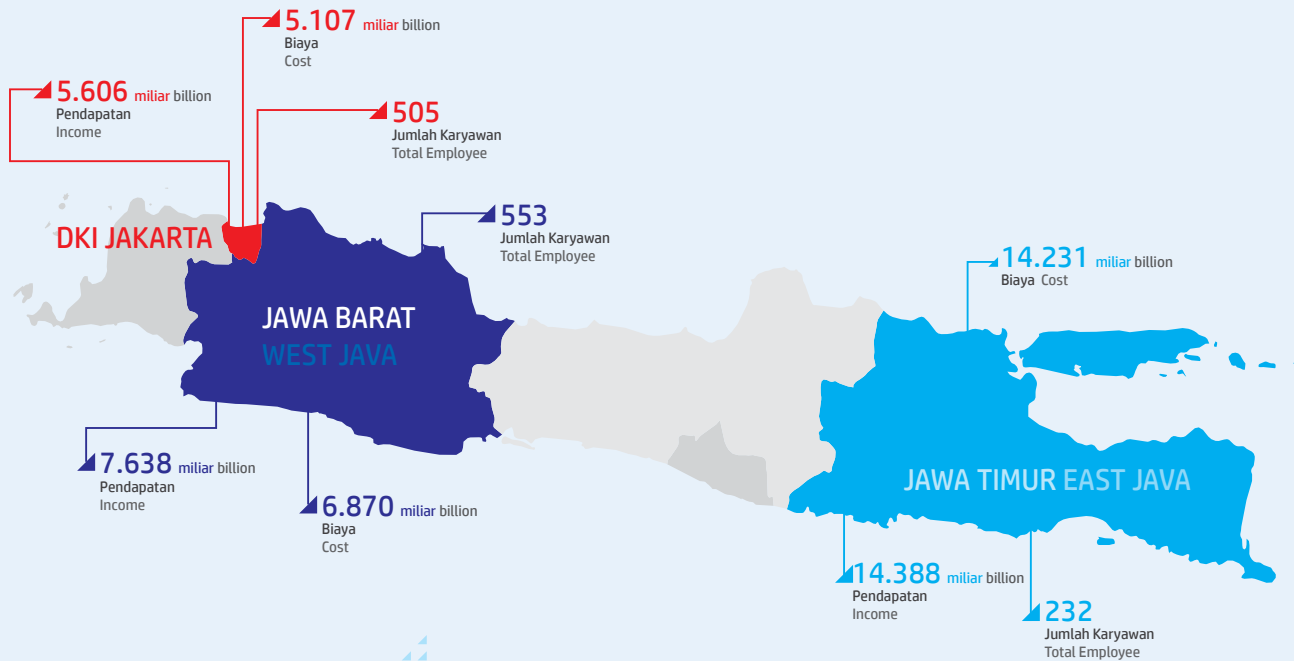
The organizational scale of the Company is as follows:

No.	Uraian	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period			Description
			2013	2014	2015	
1	Jumlah Karyawan	Orang Person	2.331	2.532	2.808	Total Employees
	Karyawan Tetap	Orang Person	2.323	2.532	2.808	Permanent Employees
	Masa Persiapan Pensiun	Orang Person	8	1	8	Pre-Retirement Period
2	Jumlah Aset	Rp juta million	40.828.172*	41.057.200*	195.545.838	Total Assets
3	Jumlah Pendapatan	Rp juta million	24.708.947	28.367.605*	27.861.782	Total Revenues
4	Jumlah Ekuitas	Rp juta million	35.138.302*	35.346.931*	186.241.531	Total Equity
5	Jumlah Liabilitas	Rp juta million	5.689.870*	5.710.269*	9.304.307	Total Liabilities
6	Produksi Energi Listrik	GWh	28.545	30.852	26.480	Electricity Production
7	Penjualan Energi Listrik	GWh	27.438	29.661	25.392	Electricity Sales

*disajikan kembali *restated

Peta Provinsi Kerja PJB dengan Jumlah Pendapatan, Biaya, dan Karyawan ≥5% [G4-9, G4-13]

Provincial Map of PJB's Operation with Total Revenue, Cost, and Employee ≥5% [G4-9, G4-13]



Pendapatan Revenues

Provinsi	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period			Province
		2013	2014	2015	
DKI Jakarta	Rp miliar billion	6.217	4.850	5.606	DKI Jakarta
Jawa Barat	Rp miliar billion	8.096	10.578	7.638	West Java
Jawa Timur	Rp miliar billion	10.318	12.763	14.388	East Java

Biaya Costs

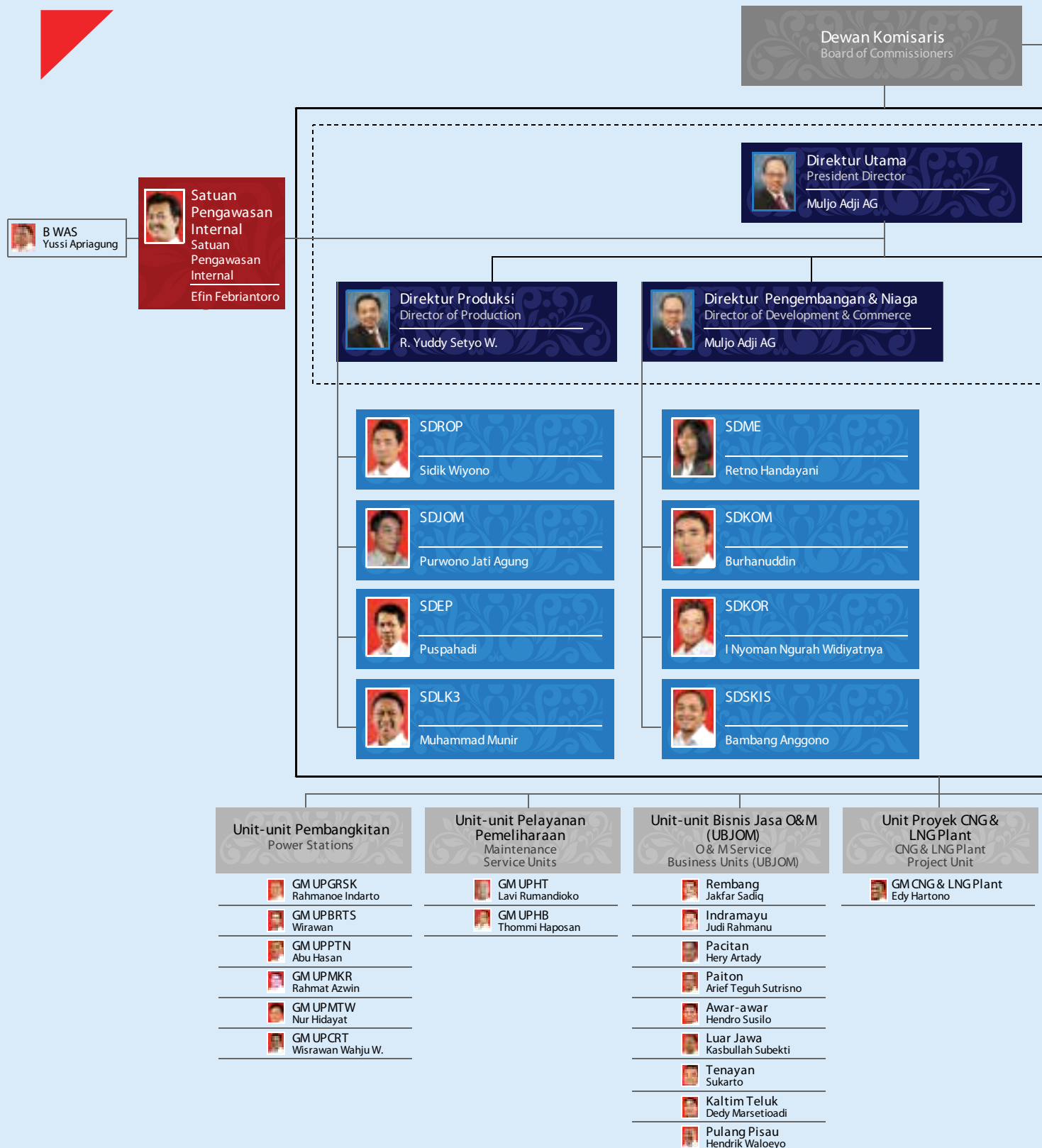
Provinsi	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period			Province
		2013	2014	2015	
DKI Jakarta	Rp miliar billion	6.025	4.555	5.107	DKI Jakarta
Jawa Barat	Rp miliar billion	7.310	9.914	6.870	West Java
Jawa Timur	Rp miliar billion	10.296	12.538	14.231	East Java

Karyawan Employees

Provinsi	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period			Province
		2013	2014	2015	
DKI Jakarta	Orang Person	413	464	505	DKI Jakarta
Jawa Barat	Orang Person	427	484	553	West Java
Jawa Timur	Orang Person	1.457	1.543	232	East Java

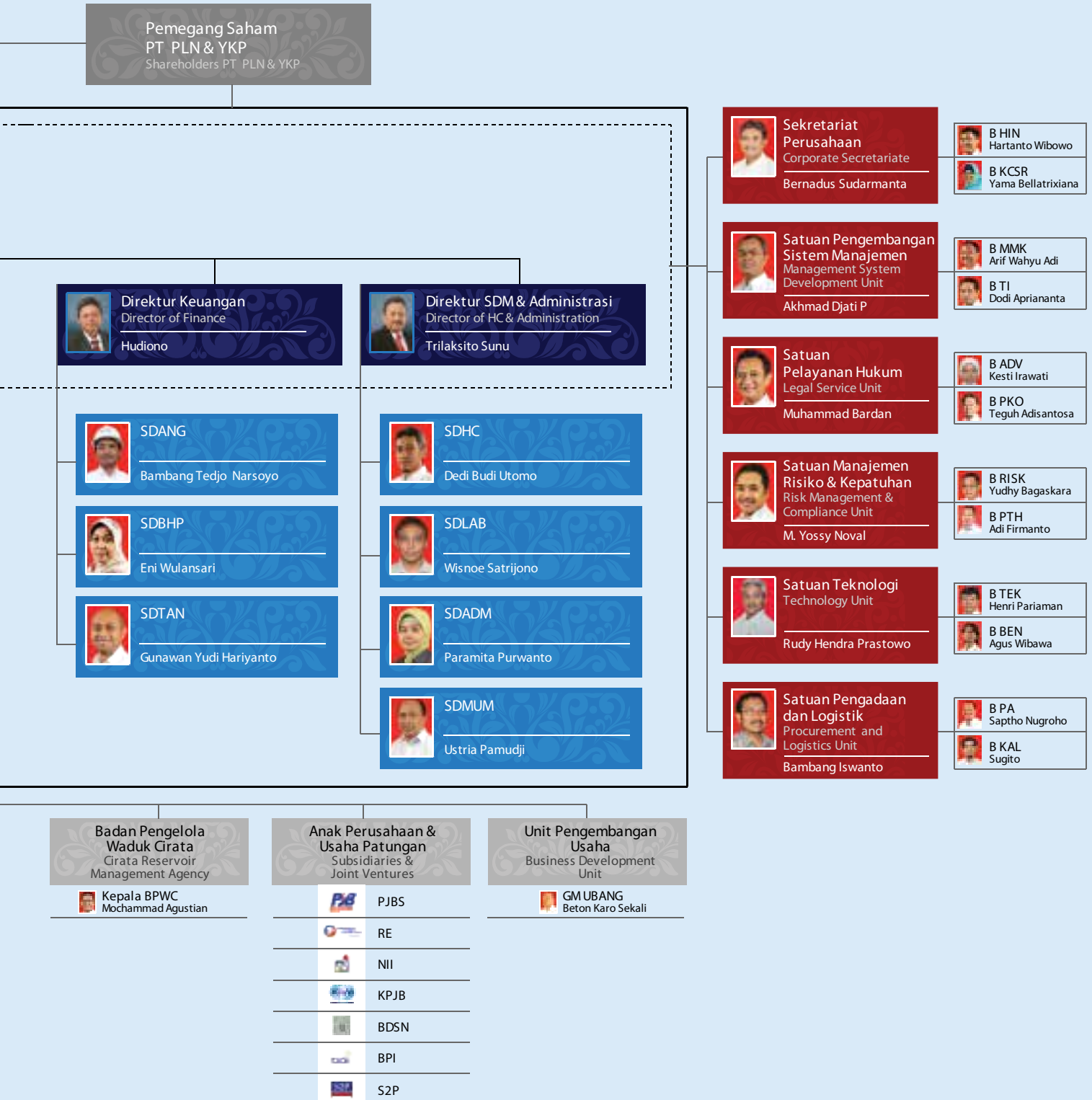
Struktur Organisasi [G4-34]

Organizational Structure [G4-34]



Pada tahun 2015, terdapat perubahan struktur organisasi perusahaan, yaitu sebagaimana yang ditetapkan dalam SK Nomor 023.K/010/DIR/2015 tentang Organisasi & Tata Kerja PJB dan SK Nomor 025.K/020/DIR/2015 tentang Bagan Susunan Organisasi & Bagan Susunan Jabatan Kantor Pusat.

In 2015, there were changes in the Company's organizational structure, as stipulated in the Decree No. 023.K/010/DIR/2015 on PJB's Organization and Work Procedures and the Decree No. 025.K/020/DIR/2015 on Organizational Structure and Job Structure of the Headquarters.



Struktur Grup Perusahaan [G4-17]

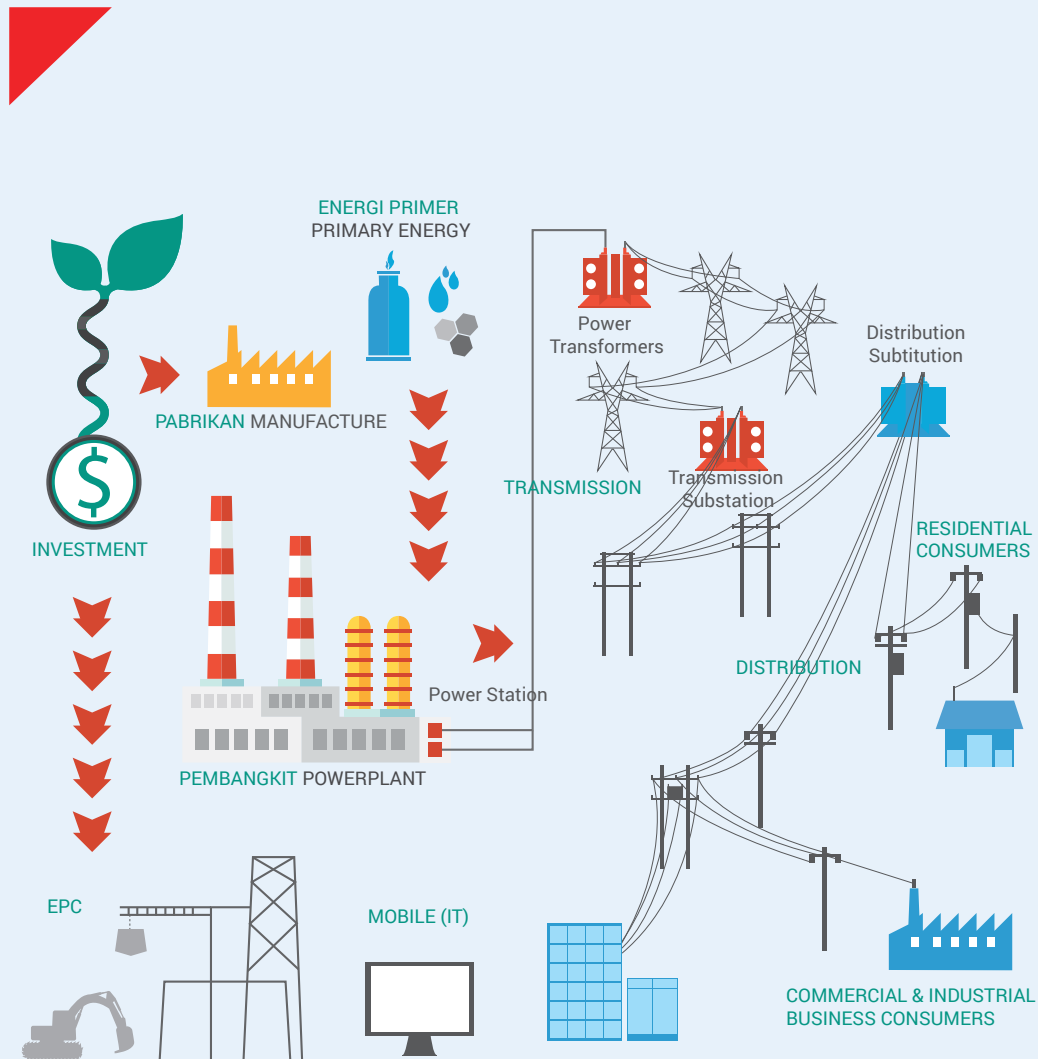
Group Structure [G4-17]



Alur Penyaluran Energi

Listrik [G4-12]

Electrical Energy Distribution [G4-12]



Pada dasarnya, bisnis pembangkit tenaga listrik terbagi menjadi tiga bagian, yaitu pembangkitan, transmisi, dan distribusi. Tenaga listrik yang diperlukan oleh konsumen akhir dihasilkan oleh pembangkit, disalurkan melalui sistem penyaluran (transmisi), dan didistribusikan melalui jaringan distribusi. Energi yang dihasilkan unit pembangkitan PJB dijual atau disalurkan melalui Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) sistem Jawa-Bali yang dikelola oleh PLN dan didistribusikan kepada pelanggan industri maupun rumah tangga.

Basically, the power generation business is divided into three activities, namely generation, transmission, and distribution. The electric power required by the final consumers are generated by power plants, channeled through transmission systems and distributed through a distribution network. The energy resulting from PJB's power stations is sold or transmitted through the High Voltage Lines (SUTT) of Java-Bali system managed by PLN and distributed to industrial and residential customers.

Lokasi Unit Usaha Perusahaan [G4-5, G4-6]

Location of Company's Business Units
[G4-5, G4-6]

Awalnya PJB hanya menjalankan bisnis membangkitkan energi listrik dengan 6 (enam) Unit Pembangkit yang dimiliki. Kini PJB terus melakukan pengembangan usaha secara berkelanjutan dengan menggeluti bisnis yang berkaitan dengan pembangkit tenaga listrik. Kegiatan pengembangan usaha tersebut meliputi: pembangunan pembangkit baru dan perluasan pasar jasa O&M.

At first, PJB only run its six existing Generation Units (GU). Today, PJB is conducting sustainable business development by engaging in various power generation-related business, such as new plant construction and expansion of O&M Services market.



Unit Pembangkit Milik PJB Unit Pembangkit Milik PJB

1	Muara Karang PLTGU, PLTU Gas/BBM - 909 MW
2	Muara Tawar Blok 1,2 PLTGU, PLTG Gas/BBM - 1.760 MW
3	PLTA Cirata 1.008 MW
4	Gresik PLTGU, PLTU Gas/BBM - 2.219 MW
5	PLTA Brantas 281 MW
6	Paiton PLTU Batubara - 800 MW
7	Bawean PLTMG - 3 MW

Kepemilikan Saham di IPP Kepemilikan Saham di IPP

1	Asahan PLTA 2 x 90 MW (Saham PJB 36.61%) PLTA 2 x 90 MW (Saham PJB 36.61%)
2	Banjarsari PLTU Batubara 2 x 110 MW (Saham PJB 29.15%) (COD 29 Mei 2015) PLTU Batubara 2 x 110 MW (Saham PJB 29.15%) (COD 29 Mei 2015)
3	PLTU Batubara Cilacap 2 x 300 MW Ekspansi 1 x 660 MW (COD Akhir 2015) Ekspansi 1 x 1000 MW (Saham PJB 49,00%) Cilacap 2 x 300 MW Ekspansi 1 x 660 MW (COD Akhir 2015) Ekspansi 1 x 1000 MW (Saham PJB 49,00%)

Jasa O&M O&M Service

1	Lhokseumawe PLTU Gas KKA 2 x 12 MW
2	Arun Gas 19 x 9.7 MW
3	Asahan PLTA 2 x 90 MW
4	Duri PLTG Gas 1 x 20 MW
5	Tenayan Batubara Coal2 x 100 MW
6	Tj. Bl Karimun Batubara Coal 2 x 7 MW
7	Bangka Batubara Coal 2 x 100 MW
8	Banjarsari PLTU Batubara 2 x 110 MW
9	Belitung Baru Batubara Coal 2 x 17 MW



EPC (Melalui Anak Perusahaan, PT Rekadaya ElektriKA) EPC (Melalui Anak Perusahaan, PT Rekadaya ElektriKA)

10	Muara Karang PLTGU Blok 2 753 MW	19	Kendari Batubara Coal 2 x 10 MW
11	Muara Tawar PLTGU Blok 5 242 MW	Kendari #3	Batubara Coal 1 x 10 MW
12	Indramayu PLTU Batubara 3 x 330 MW	20	Gorontalo Batubara Coal 2 x 25 MW
13	Pacitan PLTU Batubara 2 x 315 MW	21	Amurang Batubara Coal 2 x 25 MW
14	Tanjung Awar-Awar PLTU Batubara 2 x 350 MW	22	Tidore Batubara Coal 2 x 7 MW
15	Rembang PLTU Batubara 2 x 315 MW	23	Taliwang Batubara Coal 2 x 7 MW
16	Paiton-9 PLTU Batubara 660 MW	24	Bima Batubara Coal 2 x 10 MW
17	Pulang Pisau Batubara Coal 2 x 60 MW	25	Ropa (Ende) Batubara Coal 2 x 7 MW
18	Teluk Balikpapan Batubara Coal 2 x 110 MW	26	Bolok Batubara Coal 2 x 16,5 MW

1	PLTU Batubara Tj. Balai Karimun Kepulauan Riau 2 x 7 MW
2	PLTU Batubara Kendari 2 x 10 MW
3	PLTU Batubara Gorontalo 2 x 25 MW
4	PLTU Batubara Timika 4 x 7 MW
5	PLTP Geothermal Ulumbu 2 x 2,5 MW
6	PLTU Batubara Bima 2 x 10 MW
7	PLTU Batubara Ropa, Ende 2 x 7 MW
8	PLTU Batubara Atambua 4 x 6 MW

Lokasi Unit Usaha Perusahaan [G4-5, G4-6]

Location of Company's Business Units [G4-5, G4-6]



Unit Pembangkitan (UP) PJB PJB's Power Stations

Unit Pembangkitan Gresik

Gresik Generation Unit

Jl. Harun Tohir Gresik 61112
Tel: (62-31) 3981569, 3984540 Fax: (62-31) 3981568
E-mail: upgrk@ptpjb.com

Unit Pembangkitan Muara Karang

Muara Karang Generation Unit

Jl. Raya Pluit Utara Nomor 2A Jakarta Utara 14450
Tel: 62-21-6600054, 6692784 Fax: 62-21-6692806
E-mail: upmkr@ptpjb.com

Unit Pembangkitan Muara Tawar

Muara Tawar Generation Unit

Desa Segara Jaya, Kec. Taruma Jaya Bekasi, Jawa Barat
Tel: (62-21) 88990052 Fax: (62-21) 88990052
E-mail: upmtw@ptpjb.com

Unit Pembangkitan Cirata

Cirata Generation Unit

Desa Cadas Sari, Kec. Tegal Waru, Plered Purwakarta
41162 Tel: (62-264) 270840, 270928
Fax: (62-264) 270859 E-mail: upcrt@ptpjb.com

Unit Pembangkitan Brantas

Brantas Generation Unit

Jl. Basuki Rakhmad No.271 Karangkates Sumberpucung,
Malang 65165 Tel: (62-341) 385545, 385546
Fax: (62-341) 385462 E-mail: upbrs@ptpjb.com

Unit Pembangkitan Paiton

Paiton Generation Unit

Jl. Raya Surabaya - Situbondo KM 142 Paiton
Probolinggo 67291 Tel: (62-335) 771805-9
Fax: (62-335) 771810 E-mail: upptn@ptpjb.com

Unit Pembangkitan melalui Afiliasi PJB Generation Units through PJB's Affiliates

PLTU Banjarsari

Jl. Lintas Tengah Sumatera, Desa Sirah Pulau & Gunung
Kembang, Kecamatan Merapi Timur, Kabupaten Lahat,
Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia
Jl. Lintas Tengah Sumatera, Sirah Pulau & Gunung
Kembang Villages, East Merapi District, Lahat Regency,
South Sumatra, Indonesia

PLTA Asahan-1

Komplek PT Bajradaya Sentranusa Simangkuk - Desa
Tangga Batu, Kec. Permaksian, Porse Kab. Toba Samosir,
Sulawesi Utara
PT Bajradaya Sentranusa Simangkuk Complex -Tangga
Batu Village, Permaksian District, Porse Toba Samosir
Regency, North Sulawesi

Unit Pelayanan Pemeliharaan Maintenance Service Units

Unit Pelayanan Pemeliharaan Wilayah Timur (UPHT)

Maintenance Service Unit of Eastern Region (MSUE)

Jl. Harun Tohir Gresik 61112
Tel: (62-31) 3975580-84 Fax: (62-31) 3972940
E-mail: upht@ptpjb.com

Unit Pelayanan Pemeliharaan Wilayah Barat (UPHB)

Maintenance Service Unit of Western Region (MSUW)

Jl. Raya Pluit Utara Nomor 2A Jakarta Utara 14450
Tel: 62-21-6620594, 6620595 Fax: 62-21-6613190
E-mail: uphb@ptpjb.com

Jasa O&M (Operation & Maintenance) O & M (Operations & Maintenance) Services

UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Rembang

Rembang OMBU (O & M Service Business Unit)

Jalan Raya Semarang-Surabaya Km. 130,
Sluke-Rembang 59272, Jawa Tengah-Indonesia
Tel: (0295) 4552792, (0295) 4552791
Fax: (0295) 4552791

UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Indramayu

Indramayu OMBU

Desa Sumur Adem, Kecamatan Sukra,
Kabupaten Indramayu 45257, Tel: (0234) 5613236,
Fax: (0234) 5613236

UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Pacitan

Pacitan OMBU

Jalan Raya Pacitan-Trenggalek Km. 55, Desa Sukorejo, Kec. Sudimoro, Kab. Pacitan Tel & Fax: (0357) 442311

UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Paiton

Paiton OMBU

Jalan Surabaya-Situbondo Km. 141, Paiton-67291
Tel: (0335) 771668 Fax: (0335) 771669

UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Tanjung Awar-awar

Tanjung Awar-Awar OMBU

Jalan Tanjung Awar-awar, Desa Wadung, Kec. Jenu, Kab. Tuban 62352, Jawa Timur; Tel: (62-356) 320320; Fax: (62-356) 329090

Jasa O&M (Operation & Maintenance) PLTGU Muara Karang Blok 2

O & M Services for Muara Karang GTPP Block 2

Jl. Raya Pluit Utara Nomor 2A Jakarta Utara 14450
Tel: 62-21-6600054, 6692784 Fax: 62-21-6692806
Email: upmkr@ptpjb.com

Jasa O&M (Operation & Maintenance) PLTGU Muara Tawar Blok 5

O & M Services for Muara Tawar GSPP Block 5

Desa Segara Jaya, Kec. Taruma Jaya Bekasi, Jawa Barat
Tel: (62-21) 88990052 Fax: (62-21) 88990052
E-mail: upmtw@ptpjb.com

Jasa O&M (Operation & Maintenance) PLTU Tanjung Jati B #3,4 (berpartner dengan Korea Midland Power)

O & M Services for Tanjung Jati B TPP # 3 and 4 (partnership with Korea Midland Power)

PLTU Tanjung Jati B Jawa Bali unit 3& 4, Desa Tubanan, Kec. Kembang, Kab. Jepara, JawaTengah

UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Luar Jawa - PLTU Air Anyir Bangka

OMBU Outside Java - Air Anyir Bangka TPP

Jl. Lintas Timur Desa Air Anyir, Kec. Merawang
Kab. Bangka - Bangka Belitung Kode Pos 33172

UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Luar Jawa - PLTU Nii Tanasa Kendari

OMBU Outside Java -Nii Tanasa Kendari TPP

Desa Nii Tanasa, Kec. Lalonggasumeeto Kab. Kendari - Sulawesi Tenggara Kode Pos 93126

UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Luar Jawa - PLTU Belitung

OMBU Outside Java -Belitung TPP

Desa Pengantungan, Kec. Badau Kab. Belitung

UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Luar Jawa - PLTU Amurang

OMBU Outside Java -Amurang TPP

Jl. Raya Trans Sulawesi, Amurang - Tawang
Kab. Minahasa Selatan - Sulawesi Utara
Kode Pos 95954

UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Luar Jawa - PLTU Bolok

OMBU Outside Java -Bolok TPP

Kawasan Industri Bolok Desa Bolok, Kec. Alak
Kab. Kupang - NTT Kode Pos 85231

UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Luar Jawa - PLTU Ropa

OMBU Outside Java -Ropa TPP

Jl. Trans Utara, Dusun Ropa, Desa Kaliwumbu
Kec. Mourle, Kab. Ende - Flores NTT Kode Pos 86351

UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Luar Jawa - PLTU Tidore

OMBU Outside Java -Tidore TPP

Desa Rum Balibunga, Kecamatan Tidore Utara, Kota Tidore Kepulauan, Maluku Utara

UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) Luar Jawa - PLTG Duri

OMBU Outside Java -Duri GTPP

Komplek PT PLN (Persero) Km. 103 Pekanbaru - Duri
Desa Balaipungut, Kec. Pinggir Kab. Bengkalis - Riau
Kode Pos 29428

UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) PLTU Tenayan

Tenayan TPPOMBU

Jl. Basuki Rakhmad No.271 Karangates Sumberpucung, Malang 65165 Tel: (62-341) 385545, 385546
Fax: (62-341) 385462 E-mail: upbrs@ptpjb.com

UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) PLTU Teluk Balikpapan

Teluk Balikpapan TPP OMBU

Jl. PLTU No 1 Kawasan Industri Karangriau KM .13
Kel. Karangriau, Kec. Balikpapan Barat, Kota Balikpapan

UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) PLTMG Arun

Arun GEPP OMBU

Jl. Medan Banda Aceh Komp PT ARUN NGL Gate 53
Kec Muara Satu, Lhokseumawe, NAD

UBJOM (Unit Bisnis Jasa O&M) PLTU Pulang Pisau

Pulang Pisau TPP OMBU

Desa Buntoi, Jl. Trans kalimantan, Kecamatan Kahayan Hilir, Kabupaten Pulang Pisau

Bisnis Penunjang Business Support

Badan Pengelola Waduk Cirata

Cirata Reservoir Management Agency

Jl. Raya Cirata, Kecamatan Cipundeuy, Kabupaten Bandung 40558, Jawa Barat
Tel: (62-22)6970818-9; Fax: (62-22) 6970720
Jl. Raya Cirata, Cipundeuy District, Bandung Regency 40558, West Java; Phone: (62-22)6970818-9; Facsimile: (62-22) 6970720

Unit CNG Plant Muara Tawar

Muara Tawar CNG Plant

Desa Segara Jaya, Kec. Taruma Jaya Bekasi, Jawa Barat
Tel: (62-21) 88990052; Fax: (62-21) 8899005
Segara Jaya Village, Taruma Jaya District, Bekasi, West Java; Phone: (62-21) 88990052; Facsimile: (62-21) 8899005

Perubahan Kinerja PJB [G4-13]

Changes in PJB Performance [G4-13]

Terdapat beberapa perubahan signifikan pada Perusahaan sebagai akibat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama tahun 2015. Adapun deskripsi perubahan tersebut antara lain:

1. Sebagai salah satu peran dalam pembangunan pembangkit 35.000 MW sekaligus pengembangan usaha, PJB berkonsorsium dengan China Shenhua untuk mengembangkan PLTU Jawa 7 kapasitas 2x1000 MW yang berlokasi di Desa Terate, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, Banten.
2. Pada tahun 2015 PJB menambah kapasitas pembangkit melalui Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Cirata sebesar 1 MW dengan tujuan sebagai pusat riset dan pelatihan energi baru terbarukan.
3. Untuk lebih mendukung perkembangan bisnis PJB, dilakukan perubahan struktur organisasi di Kantor Pusat dan maupun unit kerja antara lain :
 - a. Pengelolaan IT terkait strategi dan kebijakan IT korporat dikelola oleh SM Teknologi Informasi di bawah Satuan Pengembangan Sistem Manajemen.
 - b. Fungsi Perencanaan Korporasi & Pengembangan Usaha, yang semula kedua fungsi tersebut dijalankan oleh Subdit Pengembangan Korporasi, dipisahkan menjadi:
 - Fungsi Perencanaan Korporasi & Pembinaan Afiliasi akan dikelola oleh Sub Direktorat Perencanaan Korporasi & Pembinaan Afiliasi di bawah Direktorat Pengembangan & Niaga.
 - Fungsi Pengembangan Usaha menjadi Unit Bisnis Pengembangan Usaha yang dipimpin oleh seorang *General Manager*.
 - c. Sub Direktorat Teknologi Pembangkit ditransformasikan menjadi Satuan Teknologi yang terdiri dari bidang Pengembangan Enjiniring dan Bidang Teknologi untuk menjawab tantangan organisasi PJB menuju *Center of Excellence* dalam bisnis *Operation & Maintenance* dan mempertahankan *competitive advantage* Perusahaan.
 - d. Penambahan Fungsi Sarana dibawah Manajer Pemeliharaan serta penyesuaian Formasi Tenaga Kerja (FTK) pada Unit Bisnis Jasa Pemeliharaan & Operasi (O&M) Jawa (Rembang, Indramayu, Pacitan, Paiton dan Tanjung Awar-Awar) untuk optimalisasi peran PJB sebagai Asset Operator.
 - e. Pembentukan Unit Pengembangan Usaha yang berfungsi sebagai *strategic partnership* dalam mengelola proyek dan pembina perusahaan-perusahaan Afiliasi dan Anak Perusahaan.

There are some significant changes to the Company as a result of activities undertaken during 2015. The description of the changes includes:

1. As its participation in the construction of 35,000 MW plant and business development, PJB established a consortium with China Shenhua to develop Java-7 TPP (2x1000 MW) which is located in Terate Village, Kramatwatu District, Serang Regency, Banten.
2. In 2015, PJB added generating capacity through Solar Power Plant (SPP) Cirata at 1 MW, intended as a center for research and training of new and renewable energy.
3. To further support its business development, PJB made changes to the organizational structure at Headquarters and or work units, among others:
 - a. IT Management related to the strategies and policies of Corporate IT managed by an IT Senior Manager under Management Systems Development Unit.
 - b. The functions of Corporate Planning & Business Development, which was originally managed by the Sub-Directorate of Corporate Development, was separated into:
 - The function of Corporate Planning & Affiliate Development which will be managed by the Sub-Directorate of Corporate Planning & Affiliate Development under the Directorate of Development & Commerce.
 - The function of Business Development becomes Business Development Unit headed by a General Manager.
 - c. Sub-Directorate of Plant Technology was transformed into Technology Unit consisting of Engineering and Technology Development to address PJB's organizational challenges towards Center of Excellence in Operations & Maintenance Business and to maintain the Company's competitive advantage.
 - d. The addition of Facility Function under the Maintenance Manager as well as the adjustment of Workforce Formation (FTK) in the Operations & Maintenance (O&M) Business Units in Java (Rembang, Indramayu, Pacitan, Paiton and Tanjung Awar-Awar) to optimize PJB's role as an Asset Operator.
 - e. Formation of Business Development Unit that serves as a strategic partnership in managing projects and assisting the Affiliates and Subsidiaries.

Keanggotaan Dalam Asosiasi [G4-16] Membership in Associations [G4-16]

Hingga akhir 2015, PJB masih terdaftar pada beberapa asosiasi antara lain:

By the end of 2015, PJB was still listed in associations, among others:



Nama Organisasi

The Heads Of ASEAN Power Utilities/ Authorities (HAPUA)

Deskripsi Organisasi

HAPUA adalah Organisasi yang terdiri dari Perusahaan Pemasok/Penyedia Energi Listrik di negara-negara ASEAN yang terdiri dari 5 *Working Groups*

Posisi Perusahaan dalam Organisasi

Anggota

Name of Organization

The Heads Of ASEAN Power Utilities/ Authorities (HAPUA)

Description of Organization

HAPUA is an organization of Electrical Power Supplier/Provider Companies in ASEAN countries which consists of 5 Working Groups

Company's Position in Organization

Member



Nama Organisasi

Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI)

Deskripsi Organisasi

Suatu forum komunikasi, koordinasi dan konsultasi bagi segenap pelaku ketenagalistrikan Indonesia

Posisi Perusahaan dalam Organisasi

Anggota

Name of Organization

Indonesian Electrical Power Society (MKI)

Description of Organization

A communication, coordination and consultation forum for all of electrical power businesses in Indonesia

Company's Position in Organization

Member



Nama Organisasi

CIGRE Indonesia - National Committee

Deskripsi Organisasi

CIGRE adalah organisasi dimana para Akademisi, Praktisi, User, dan Pabrikan berkumpul dalam satu forum dalam bidang kelistrikan.

Posisi Perusahaan dalam Organisasi

Anggota

Name of Organization

CIGRE Indonesia - National Committee

Description of Organization

CIGRE is an organization where the Academics, Practitioners, Users and Manufacturers gather in one forum in electricity sector.

Company's Position in Organization

Member

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance



PJB Bersih

"PJB berkomitmen mewujudkan PJB Bersih. Komitmen ini digelorakan demi terciptanya Perusahaan yang tangguh, unggul, bermartabat, dan memenuhi prinsip-prinsip GCG."

"PJB is committed to realizing PJB Bersih. This commitment is nurtured for the creation of a strong, superior, and dignified Company that meets the principles of GCG."



Tata kelola terbaik Perusahaan merupakan upaya untuk mencapai keseimbangan dari seluruh pemangku kepentingan sekaligus mencapai kinerja Perusahaan yang optimal menuju pertumbuhan Perusahaan dalam jangka panjang.

Corporate Governance is an attempt to create balance among all stakeholders while achieving the Company's optimal performance in order to grow in the long run.





PJB berkomitmen untuk menerapkan praktik tata kelola terbaik Perusahaan yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional Perusahaan. Penerapan praktik tata kelola tersebut dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan dalam upaya untuk menjaga keseimbangan dari seluruh pemangku kepentingan. Melalui komitmen yang kuat terhadap implementasi tata kelola Perusahaan yang baik, PJB meyakini akan memberikan manfaat bagi keberlanjutan Perusahaan sekaligus meningkatkan kinerja dan pertumbuhan Perusahaan dalam jangka panjang. [G4-DMA]

Implementasi Tata Kelola Berkelanjutan

PJB menyadari bahwa implementasi tata kelola Perusahaan harus dilakukan sesuai standar terbaik dalam mendukung pencapaian tujuan Perusahaan. PJB menggunakan *Management Best Practice* sebagai pedoman dan tata kerja kegiatan operasional dalam mendukung penerapan tata kelola keberlanjutan. *Management Best Practice* yang digunakan PJB yaitu Manajemen Aset/Tata Kelola Unit, Manajemen Risiko, Manajemen Mutu ISO 9001, Manajemen Lingkungan ISO 14001, Manajemen K3 OHSAS 18001, Sistem Informasi Terpadu, *Knowledge Management*, Sistem Manajemen SDM berbasis Kompetensi, Kriteria *Baldrige*, Tata Kerja Organisasi, Pengelolaan *Whistle-blowing System* (WBS) dan *House Keeping* 5S.

PJB merancang *grand strategy* dan *milestone* implementasi tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) dalam bentuk *Roadmap* PJB 2005-2020. *Roadmap* terbagi atas tiga periode pelaksanaan yaitu 2005-2010, 2010-2015, dan 2015-2020.

PJB is committed to applying the best corporate governance practices which include transparency, accountability, responsibility, independence and fairness as integral parts of the Company's operations. The implementation of corporate governance practices is conducted consistently and continuously in an effort to maintain a balance of all stakeholders. Through a strong commitment to the implementation of good corporate governance, PJB is confident to provide benefits for the Company's sustainability and to improve the Company's performance and growth in the long run. [G4-DMA]

Implementation of Sustainable Governance

PJB realizes that the implementation of corporate governance must be done according to the best standards to support the achievement of the Company's goals. PJB uses *Management Best Practice* as the guidelines and work procedures for its operations to support the implementation of sustainability governance. The *Management Best Practice* used by PJB is Asset Management/Unit Governance, Risk Management, ISO 9001 Quality Management, ISO 14001 Environmental Management, OHSAS 18001 OHS Management, Integrated Information System, Knowledge Management, Competency-based HR Management System, *Baldrige* Criteria, Organizational Work Procedures, *Whistle-Blowing System* (WBS) Management and 5S House Keeping.

PJB has prepared *grand strategy* and *milestone* for the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the form of PJB Roadmap 2005-2020. The roadmap is divided into three implementation periods, which are 2005-2010, 2010-2015, and 2015-2020.

Roadmap Pengembangan dan implementasi GCG PJB dari tahun 2005 hingga 2020
Roadmap of PJB GCG Development and Implementation in 2005 - 2020

	2005-2010	2010-2015	2015-2020
Visi GCG PJB PJB's GCG Vision	a. Penyempurnaan semua peraturan Perusahaan dengan memasukkan prinsip-prinsip <i>good governance</i>. a. Completion of all the Company's regulations by incorporating the principles of good governance.	a. Membentuk manajemen internal kontrol yang lebih baik terutama dalam menangani risiko bisnis yang efektif melalui manajemen risiko yang tepat. a. Establishing a better internal control management, especially in dealing with business risk effectively through proper risk management.	a. Kinerja Perusahaan yang semakin membaik dan mencapai posisi sebagai perusahaan yang beretika dan bertanggungjawab. a. The Company's performance is getting better and achieving the position of an ethical and responsible company.
Implementasi Implementation	a. Menjalankan penilaian GCG untuk mendapatkan status implementasi GCG. b. Merumuskan dan menetapkan GCG manual: - Pedoman GCG. - <i>Board Manual</i>. - Kelengkapan Komite-komite pembantu Dewan Komisaris. - <i>Code of Conducts</i>. - <i>GCG assessment</i>. c. Sosialisasi dan memulai implementasi GCG. a. Conducting GCG assessment to obtain the status of GCG implementation. b. Formulating and establishing GCG manual: - GCG Guidelines - Board Manual. - Completeness of the BOC Supporting Committees - <i>Code of Conducts</i>. - <i>GCG assessment</i>. c. Socialization and initiation of GCG implementation.	a. Sosialisasi GCG yang intensif dan juga penilaian yang berkala. b. Aplikasi prinsip-prinsip GCG ke dalam proses bisnis SOP. c. Membentuk kerangka sistem internal <i>control</i> yang terintegrasi dan program manajemen risiko. d. Membentuk program etika dan kepatuhan. a. Intensive GCG Socialization and periodic assessment. b. Application of GCG principles into SOP business processes. c. Establishing a framework of integrated internal control systems and risk management program. d. Establishing ethics and compliance program.	a. Membangun budaya perusahaan berdasarkan <i>Code of Conducts</i> sebagai bagian dari kehidupan perusahaan sehari-hari. b. Menjalankan strategi bisnis yang terintegrasi dengan tanggung jawab sosial Perusahaan. c. Mengimplementasi "Sistem Operasi Perusahaan Hijau". d. Menyesuaikan semua sistem dan prosedur. a. Building a corporate culture based on Code of Conduct as part of the company's day-to-day life. b. Executing business strategies that are integrated with corporate social responsibility. c. Implementing "Green Company Operating System". d. Making adjustments to all systems and procedures.
Sasaran & Indikator Targets & Indicators	a. Organ Perseroan (RUPS, Komisaris, dan Direksi) dan perangkat <i>governance</i> di Perseroan (Komite-komite, Komisaris Independen, dan Sekretaris Perusahaan) berfungsi secara efektif. b. Semua manual GCG telah selesai. c. Meningkatkan kesadaran dari GCG. d. Meningkatnya tingkat kepatuhan terhadap hukum yang berlaku. e. Terbentuknya mekanisme pengendalian internal. a. The Company's organs (GMS, BOC and BOD) and the governance officials in the company (Committees, Independent Commissioners, and Corporate Secretary) function effectively. b. All GCG manuals have been completed. c. Raising GCG awareness. d. Increasing the level of compliance with applicable laws. e. Establishment of internal control mechanisms.	a. Semua SOPs adalah berdasarkan risiko dan prinsip-prinsip yang berdasarkan GCG. b. Operasi bisnis dikendalikan secara efektif. c. Budaya risiko mulai ditimbulkan. a. All SOPs are based on risk and GCG principles. b. Business operations are effectively managed. c. Risk culture is arising.	a. Dikenal sebagai perusahaan yang beretika. b. Kontribusi yang nyata dan dapat diukur pada kesejahteraan masyarakat lokal dan negara. c. Kepedulian terhadap lingkungan yang meningkat. a. Known as an ethical company. b. Real and measurable contributions to the welfare of Local Communities and the Country. c. Increased concern towards the environment.

Untuk mendorong terciptanya pencapaian misi dan sasaran strategis Perusahaan serta peningkatan kinerja yang berkelanjutan, PJB melaksanakan inisiatif sebagai berikut:

To encourage the achievement of the Company's missions and strategic goals as well as sustainable performance improvement, PJB takes the following initiatives:

1. Melakukan *review* dan *assessment Key Performance Indicator*/Kontrak Manajemen secara periodik untuk memperbaiki kinerja Perusahaan secara berkelanjutan.
2. Menyempurnakan prosedur proses bisnis yang terintegrasi dalam PJB IMS (*Integrated Management System*).
3. Mengimplementasikan 12 sistem manajemen *best practices* yang terdiri dari Manajemen Aset, Manajemen Risiko, Manajemen Mutu ISO 9001, Manajemen Lingkungan 14001, Manajemen K3 OHSAS 18001, GCG, Sistem Informasi Terpadu, *Knowledge Management*, Sistem Manajemen SDM berbasis kompetensi, Kriteria Baldrige, PAS 55, dan *House Keeping 5S*.
4. Melakukan restrukturisasi organisasi yang sejalan dengan kebutuhan bisnis.
5. Menciptakan PJB Akademi sebagai sistem pembelajaran karyawan dan pekan inovasi tahunan.
6. Menetapkan *assessment* kriteria-kinerja ekselen *Baldrige* secara periodik.
7. Menerapkan Audit Berbasis Risiko secara konsisten dan berkesinambungan.
8. *Quality Assurance* terhadap fungsi Satuan Pengawasan Internal (SPI) oleh pihak independen.
9. Menyempurnakan materi Laporan Tahunan secara berkelanjutan sesuai dengan kriteria *Annual Report Award* (ARA).
10. Implementasi ICoFR di seluruh unit untuk segmen Biaya Operasi, Perbendaharaan, dan Pelaporan Keuangan.
11. Pengendalian kas terpusat melalui implementasi Bank *Imprest* di seluruh unit pada satu rekening bank.
12. Menerapkan sistem pengukuran ASEAN CG *Score Card* untuk menilai implementasi *Good Corporate Governance*.

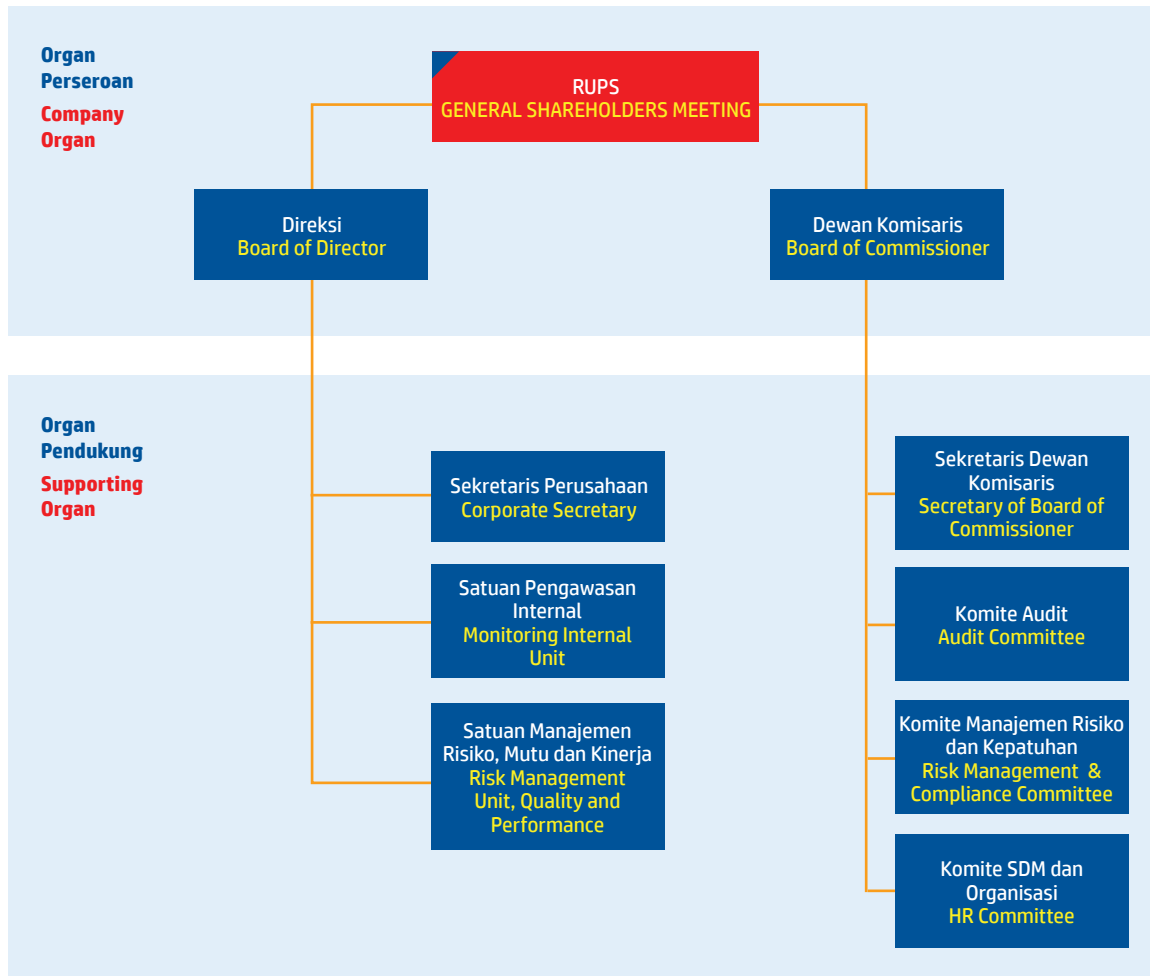
Struktur Tata Kelola Perusahaan [G4-34]

PJB menyadari pentingnya hubungan yang harmonis dalam mewujudkan sistem dan praktek tata kelola yang baik. Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan serta *best practice*. Di jajaran Dewan Komisaris telah dibentuk komite-komite fungsional untuk memberdayakan fungsi kepengawasan. Demikian pula di jajaran Direksi telah dibentuk unit kerja yang bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan dan implementasi GCG.

Corporate Governance Structure [G4-34]

PJB acknowledges the importance of harmonious relations in realizing good governance system and best practices. Based on Law No. 40/2007 on Limited Liability Company, the Company's organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Directors with the authority and responsibilities according to Articles of Association and legislation as well as best practices. Committees under the Board of Commissioners have been established to empower the supervisory function. Similarly, work units under the Board of Directors have been established which are responsible for the Company's management and GCG implementation.

Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur PJB yang memiliki tugas dan wewenang dalam menghasilkan berbagai keputusan mengenai berbagai aksi korporasi. Wewenang RUPS meliputi pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perusahaan, serta menetapkan remunerasi seperti gaji/honorarium, serta tunjangan dan fasilitas bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat menggunakan haknya serta memberikan pendapat dan suaranya untuk mengambil keputusan penting terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara independen dan seimbang antara kepentingan perusahaan dan pemegang saham.

General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS is a supreme organ in PJB's structure that has duties and responsibilities in making decisions regarding the corporate actions. GMS's authority includes appointing and dismissing the BOC dan BOD members, evaluating the performance of the BOD and BOD, approving the amendment to Articles of Association, approving and ratifying the Company's Annual Reports as well as determining the remuneration such as salaries/honorarium, allowances and facilities for the Board of Commissioners and Directors. At the GMS, the shareholders may exercise their rights and express their opinions and votes to make important decisions related to economic, social, and environmental aspects independently and maintain balance between the interests of the Company and those of the shareholders.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi sekaligus memberikan nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perusahaan telah melaksanakan tata kelola yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Pengawasan yang dilakukan Dewan komisaris meliputi pengawasan secara umum dan atau khusus dalam pelaksanaan seluruh keputusan yang nantinya dilaporkan dalam RUPS. Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab tersebut, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan tiga komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan, serta Komite SDM dan Organisasi.

Seluruh Dewan Komisaris Perusahaan memiliki kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing sesuai dengan persyaratan. Sampai dengan 31 Desember 2015, PJB memiliki empat orang Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Utama.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is in charge of supervising the Company's management conducted by the Directors as well as providing them advice and ensuring that the Company has been implementing GCG at all levels of the organization. The supervision carried out by the BOC includes general and/or specific monitoring in the implementation of all decisions that will be reported at the GMS. In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary to the Board of Commissioners and three committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, Risk Management and Compliance Committee and Human Resources and Organizational Committee.

All the BOC members have the competence and skills required in carrying out their respective functions and duties in accordance with requirements of the fit and proper test. By December 31, 2015, the BOC of PJB consisted of four people, including the President Commissioner.

Komposisi Dewan Komisaris PJB Tahun 2015 Composition of PJB's BOC in 2015

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Representasi Representative	Jabatan Lain Diluar Perusahaan Other Position Outside the Company
Bagiyo Riawan	Komisaris Utama President Commissioner	Laki-Laki Male	Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 1 Oktober 2010 No.04, diperbaharui dengan keputusan RUPS sirkuler tanggal 21 Juli 2014. Shareholders Circular Resolution No.04 dated October 1, 2010, updated by the GMS circular resolution dated July 21, 2014.	PT PLN (Persero)	-
Didin Wahyudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-Laki Male	Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 1 Oktober 2010 No.04, diperbaharui dengan keputusan RUPS sirkuler tanggal 21 Juli 2014 Shareholders Circular Resolution No.04 dated October 1, 2010, updated by the GMS circular resolution dated July 21, 2014.	Independen Independent	-
Agoes Triboesono	Komisaris Commissioner	Laki-Laki Male	Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 1 Oktober 2010 No.04, diperbaharui dengan keputusan RUPS sirkuler tanggal 21 Juli 2014 Shareholders Circular Resolution No.04 dated October 1, 2010, updated by the GMS circular resolution dated July 21, 2014.	Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM)	Direktur Teknik Direktorat Jendral Listrik dan Pemanfaatan Energi (ESDM) Technical Director of the Directorate General of Electricity and Energy Utilization (ESDM)
Rachmat Harijanto	Komisaris Commissioner	Laki-Laki Male	Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 1 Oktober 2010 No.04, diperbaharui dengan keputusan RUPS sirkuler tanggal 21 Juli 2014 Shareholders Circular Resolution No.04 dated October 1, 2010, updated by the GMS circular resolution dated July 21, 2014.	PT PLN (Persero)	-

Sesuai dengan ketentuan Perusahaan yang berlaku, masing-masing organ Perusahaan bersifat independen. Oleh karena itu seluruh Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan Pemegang Saham atau hubungan lainnya dengan PJB yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, tidak memiliki hubungan dengan kedua anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi, dan tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan tata kelola.

Direksi

Direksi PJB memiliki wewenang dan tanggung jawab secara kolektif dalam mengurus kepentingan dan pengelolaan Perusahaan sekaligus melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Direksi bertanggung jawab menyusun dan melaksanakan strategi dan kebijakan bisnis, Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), dan penanganan risiko usaha sesuai dengan visi dan misi Perusahaan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab tersebut, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan organ pendukung lainnya yaitu Satuan Pengawas Internal, Satuan Manajemen Risiko Mutu dan Kinerja, dan Satuan Pengembangan Sistem Manajemen.

Seluruh anggota Direksi Perusahaan memiliki kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing sesuai dengan persyaratan *fit and proper test*. Sampai dengan 31 Desember 2015, PJB memiliki empat orang Direksi yang menjabat pada lima jabatan.

In accordance with the applicable provisions of the Company, each organ is independent. Therefore, all the BOC members do not have financial, management, shareholding and/or family relationships with the fellow BOC members and/or with the Shareholders or other relationships within PJB which may affect its ability to act independently; do not have any relationships with other two BOC members and/or BOD members; and do not have dual positions which is prohibited by the applicable legislation on GCG implementation.

Board of Directors

PJB's Directors have authority and collective responsibility in managing the interests and the management of the Company while implementing GCG at all levels of the organization. The Directors are responsible for formulating and implementing business strategies and policies, the Company's Long Term Plan (RJPP), Work Plan and Budget (RKAP), and the handling of business risks in accordance with the Company's vision and missions. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and other supporting organs namely the Internal Audit Unit, Quality and Performance Risk Management Unit and Management System Development Unit.

All members of the Company's BOD have the competence and skills required in carrying out their respective functions and duties in accordance with the requirements of the fit and proper test. By December 31, 2015, PJB had four Directors who served on five positions.

Komposisi Direksi PJB Tahun 2015 Composition of PJB's BOD in 2015

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Representasi Representative	Jabatan Lain Diluar Perusahaan Other Position Outside the Company
Muljo Adji, A.G.	PLT Direktur Utama Acting President Director	Laki-laki Male	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No 18 Tanggal 31 Januari 2015 Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 18 dated January 31, 2015	PT PLN (Persero)	-
Yuddy Setyo, W.	Direktur Produksi Director of Production	Laki-laki Male	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No 1 Tanggal 6 Januari 2014 Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 1 dated January 6, 2014	PT PLN (Persero)	Komisaris di PT PJB Services Commissioner of PT PJB Services
Hudiono	Direktur Keuangan Director of Finance	Laki-laki Male	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No 1 Tanggal 6 Januari 2014 Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 1 dated January 6, 2014	PT PLN (Persero)	Komisaris Utama Rekadaya ElektriKA President Commissioner of Rekadaya ElektriKA
Muljo Adji, A.G.	Direktur Pengembangan dan Niaga Director of Development and Commerce	Laki-laki Male	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No 1 Tanggal 6 Januari 2014 Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 1 dated January 6, 2014	PT PLN (Persero)	Komisaris Di PT Sumber Segara Primadaya (S2P) Commissioner of PT Sumber Segara Primadaya (S2P)
Trilaksito Sunu	Direktur SDM & Administrasi Director of HC & Administration	Laki-laki Male	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No 1 Tanggal 6 Januari 2014 Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 1 dated January 6, 2014	PT PLN (Persero)	Komisaris Utama PT PJB Services President Commissioner of PT PJB Services

Sesuai dengan ketentuan Perusahaan yang berlaku, masing-masing organ Perusahaan bersifat independen dan tidak saling mencampuri satu sama lain. Oleh karena itu, Seluruh Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan Pemegang Saham atau hubungan lainnya dengan PJB yang dapat memengaruhi kemampuannya bertindak independen dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya baik secara individual maupun kolegal.

In accordance with the applicable provisions of the Company, each organ is independent and not to interfere with each other. Therefore, all the Directors do not have financial, management, shareholding and/or family relationships with the BOC members and/or with the Shareholders or other relationships within PJB which may affect its ability to act independently in carrying out their functions and duties both individually and collegially.

Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi

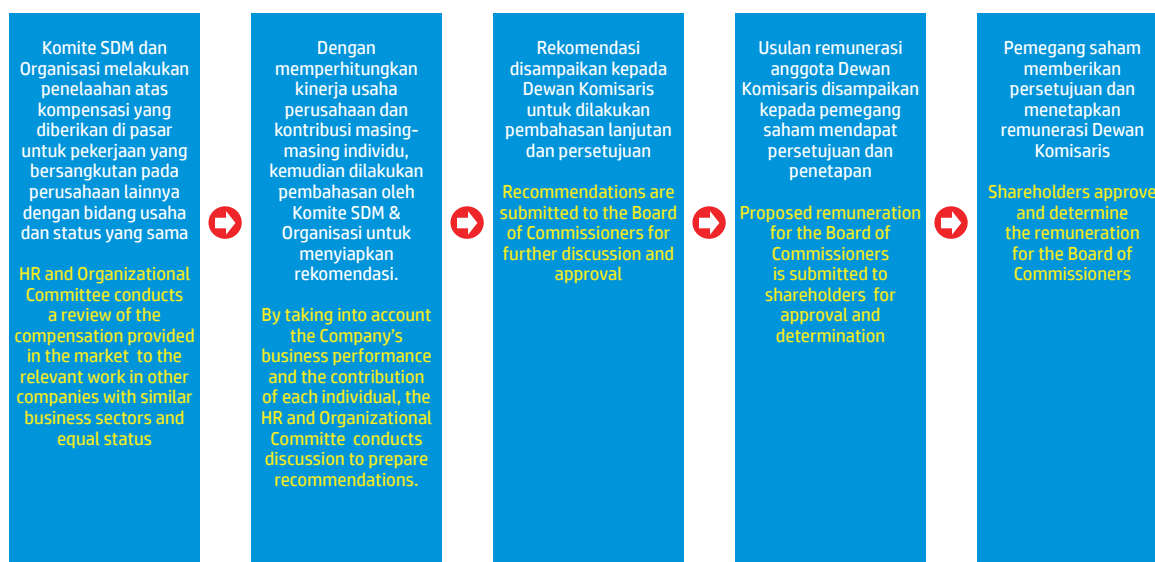
Pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan pemegang saham dengan melihat beberapa ketentuan yaitu kewajiban sebagai pengelola *asset* dan *revenue* perusahaan, meningkatnya tuntutan dan tanggung jawab pengelolaan perusahaan, dan meningkatnya kebutuhan *Cost of Living Adjustment* (COLA).

Remuneration Policy and Procedures

The remuneration for the Board of Commissioners and Directors refers to the resolution of shareholders by taking into account several conditions, which are the fairness as the managers of the Company's assets and revenues, increased demands and responsibilities of the Company's management, and the growing need for Cost of Living Adjustment (COLA).

Mekanisme dalam Pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Mechanism of Remuneration for the Board of Commissioner and Directors:



Sesuai Surat Direktur Utama PT PLN (Persero) selaku Pemegang Saham Mayoritas PJB Nomor 0314/MNJ.00.01/DIRUT/2015 ditetapkan gaji pokok Direktur Utama per tanggal 10 Juli 2015 menjadi sebesar Rp 99.000.000 dari sebelumnya sebesar Rp 90.000.000. Komponen remunerasi tersebut meliputi gaji, tunjangan tetap yang terdiri dari tunjangan hari raya dan tunjangan cuti tahunan, rumah jabatan, kendaraan jabatan, asuransi tanggung jawab hukum dan *officer* bagi Direksi, serta jaminan sosial tenaga kerja.

Based on the Letter of the President Director of PT PLN (Persero) as PJB's majority shareholder No.0314/MNJ.00.01/DIRUT/2015, the basic salary for President Director per July 10, 2015 was set to Rp 99,000,000 from Rp 90,000,000. The remuneration components include salaries, fixed allowances consisting of religious holiday allowances and annual leave allowances, official residences, official vehicles, legal liability insurance for Directors and officers, as well as social security.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Structure of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Gaji/Honorarium Salaries/Honorarium	Tunjangan/Fasilitas Allowances/Facilities
- Gaji Direktur Utama ditetapkan sebesar Rp99.000.000,- (sembilan puluh juta rupiah). - Gaji anggota Direksi (selain Direktur Utama) dan Honorarium Anggota Dewan Komisaris Perusahaan ditetapkan sebagai berikut: - Gaji Direktur ditetapkan sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari Gaji Direktur Utama. - Honorarium Komisaris Utama ditetapkan sebesar 45% (empat puluh lima persen) dari Gaji Direktur Utama. - Honorarium Komisaris ditetapkan sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari Honorarium Komisaris Utama. - The salary for President Director is set at Rp99.000.000,- (ninety million rupiah). - The salary for the BOD members (other than the President Director) and the honorarium for the BOC members are set as follows: - The salary for Directors is set at 90% (ninety percent) of the President Director's salary. - The honorarium for President Commissioner is set at 45% (forty five percent) of the President Director's salary. - The honorarium for Commissioners is set at 90% (ninety percent) of the President Commissioner's honorarium.	- Untuk tunjangan/fasilitas bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan diberikan oleh Perusahaan dengan merujuk pada ketentuan Peraturan Menteri Badan Usaha milik Negara RI Nomor : PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, tanggal 10 Maret 2014. - Tunjangan Cuti Tahunan dan Cuti Besar bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dihapuskan (tidak diberikan). - The allowances/facilities for the BOD and BOC members are granted by the Company referring to the provisions of the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-04/MBU/2014 on Guidelines for Income Determination of Board of Directors, Board of Commissioners and the Supervisory Board of State Owned Enterprises dated March 10, 2014 - The Annual and Extraordinary Leave allowances for the BOD and BOC members are eliminated (not granted).

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Selama tahun 2015, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah mengikuti beberapa program pelatihan dan pengembangan kompetensi khususnya program-program yang berhubungan dengan *sustainability* dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Competency Training and Development Program

During 2015, the Board of Commissioners and Directors of the Company had attended several competency training and development programs especially those related to sustainability in economic, environmental, and social aspects.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi
BOD and BOC Competency Training and Development Program

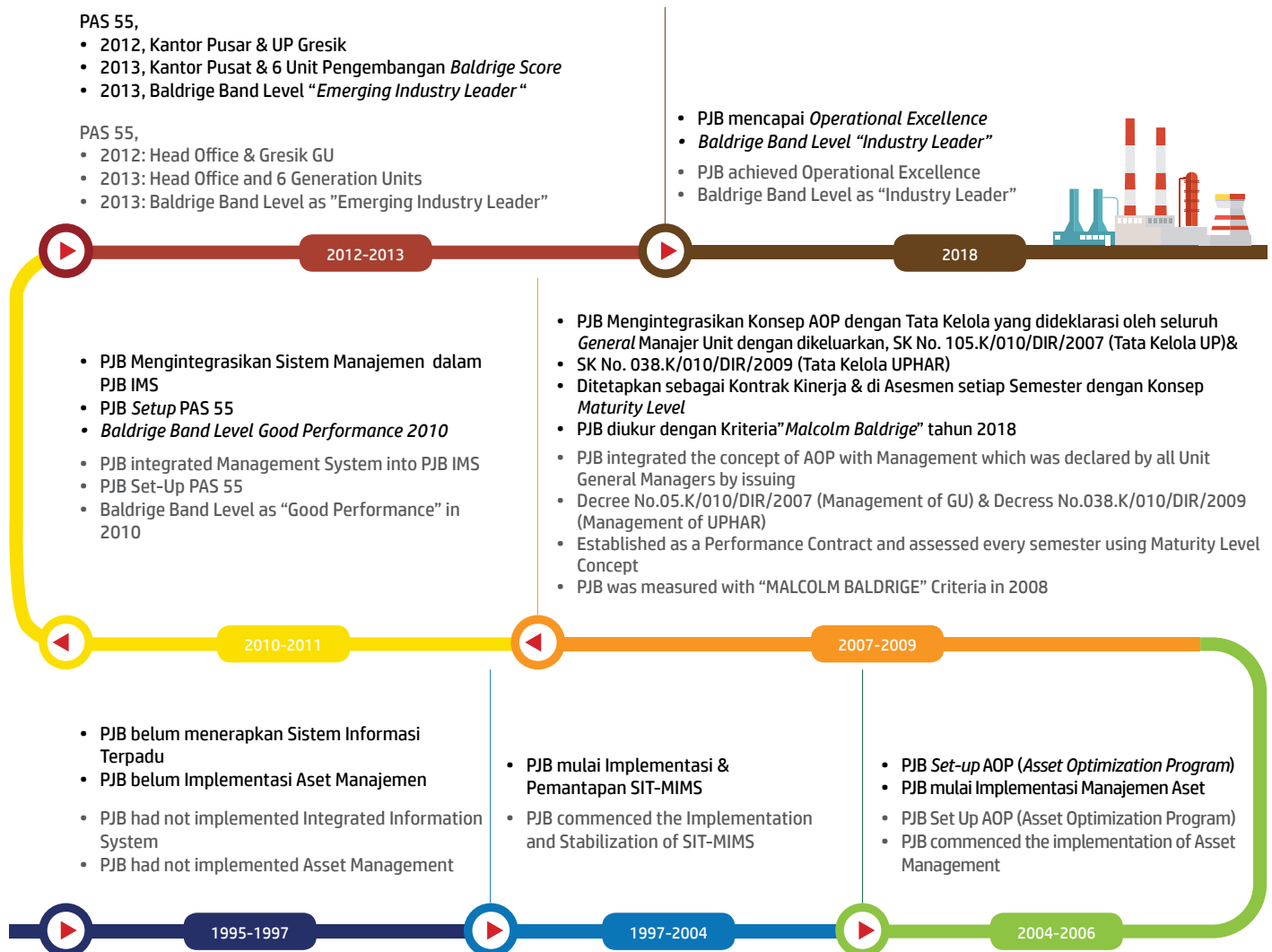
Nama Name	Program Pelatihan & Pengembangan Training & Development Program	Tanggal Date	Tempat Place
Bagiyo Riawan	SAAMA Conference 2015	11-14 Mei May 2015	Afrika Selatan South Africa
Rachmat Harijanto	Program <i>Workshop Auditor & Visit</i> - Auckland 2015 Auditor Workshop & Visit Auckland 2015	24-31 Mei May 2015	New Zealand
Didin Wahyudin	Program <i>Workshop Auditor & Visit</i> - Auckland 2015 Auditor Workshop & Visit Auckland 2015	24-31 Mei 2 May 015	New Zealand
Bagiyo Riawan	ECIA Conference 2015 Paris & Geneva On-Site Learning	18-29 September 2015	Perancis France
R. Yuddy Setyo W.	<i>Fleetcare Workshop</i>	22-30 Januari January 2015	Austria
Hudiono	Program <i>Road Show Asuransi ke Miller Head Office</i> di Eropa Insurance Road Show to Miller Head Office in Europe	25 Januari January - 2 Februari February 2015	Eropa Europe
Trilaksito Sunu	Seminar The 3 rd Indonesia HR Director's Summit 2015 Seminar at the 3 rd Indonesia HR Director's Summit 2015	12-13 Maret March 2015	Jakarta
R. Yuddy Setyo W.	SAAMA Conference 2015	11-14 Mei May 2015	Afrika Selatan South Africa
Hudiono	<i>Benchmark Sistem Teknologi Informasi</i> Information Technology System Benchmark	21 Mei May 2015	Jakarta
Muljo Adji AG	Seminar <i>Coaltrans Asia</i> 2015 Coaltrans Asia 2015 Seminar	7-8 Juni June 2015	Denpasar
Hudiono	<i>Benchmark Asset Management & Risk Management</i> ke Alstom Test Center di Switzerland dan <i>Supercritical Power Station</i> di Germany Benchmark of Asset Management & Risk Management to Alstom Test Center in Switzerland and Supercritical Power Station in Germany	26 September - 4 Oktober October 2015	Eropa Europe

Manajemen Aset [G4-14]

PJB senantiasa menjaga *sustainability value creation* mengingat nilai suatu aset dalam beberapa siklus mengalami perubahan. Oleh karena itu Perusahaan menerapkan manajemen aset (pengembangan dan pengelolaan aset) yang didasarkan pada standar internasional ISO 55001. Penerapan *standard best practice* manajemen aset ISO 55001:2014 menjadikan PJB sebagai perusahaan pertama di wilayah Asia Pasifik yang mampu mendapatkan sertifikasi ISO 55001:2014 dan memperoleh pengakuan atas implementasi PAS 55 pertama di Indonesia.

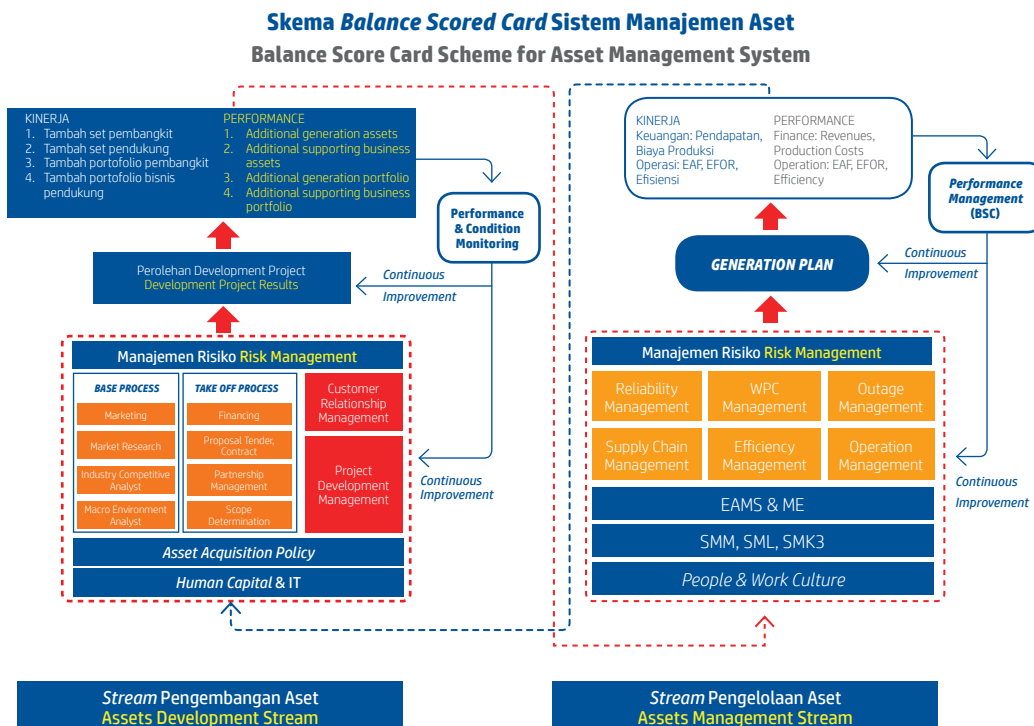
Asset Management [G4-14]

PJB constantly maintains the sustainability of value creation, considering that the value of assets in several cycles might change. Therefore, the Company applies the asset management (development and management of assets) based on ISO 55001 international standard. The application of standard best practice of ISO 55001: 2014 asset management made PJB as the first Company in the Asia Pacific region that obtained ISO 55001: 2014 certification and gained recognition as the first Company that implemented PAS 55 in Indonesia.



PJB menggunakan *Balance Score Card* sebagai alat evaluasi dari manajemen aset yang ditetapkan terhadap hasil sesungguhnya yang telah dicapai.

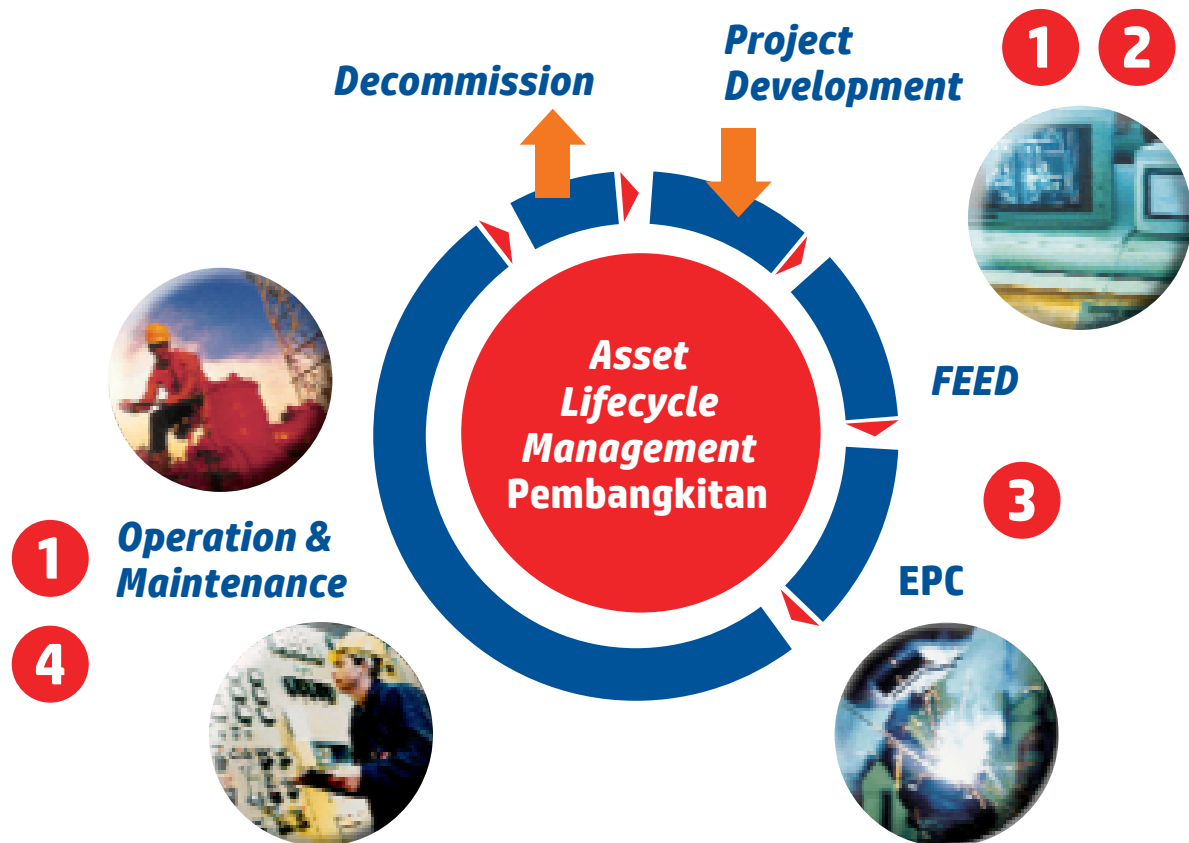
PJB used the Balanced Score Card as the asset management evaluation tool that was set against the actual results which had been achieved.



PJB bekerjasama dengan PT Navigat Innovative Indonesia dalam *value chain* ketenagalistrikan untuk memperkuat portofolio di bidang *operation & maintenance* dengan melaksanakan *project development* serta membentuk PT PJB Services sebagai anak perusahaan yang menawarkan *total solution* pengelolaan aset pembangkitan. Perusahaan juga memiliki anak usaha serta afiliasi di bidang *Engineering, Procurement dan Construction* (EPC), serta *Front to End-Engineering Design* (FEED) yang masing-masing dilaksanakan melalui PT Rekadaya ElektriKA dan PT Rekadaya ElektriKA Consult. Hal ini menjadikan Perusahaan sebagai korporasi implementor konsep manajemen aset pembangkitan secara penuh berdasarkan standar dunia.

Balance Score Card Scheme for Asset Management System PJB cooperated with PT Navigat Innovative Indonesia in the electricity value chain to strengthen its portfolio in the operation and maintenance by carrying out project development and establishing PT PJB Services as a subsidiary that offers total solution in the management of generation assets. The Company also has subsidiaries and affiliates in the Engineering, Procurement and Construction (EPC) as well as the Front to-End Engineering Design (FEED), each of which is carried out through PT Rekadaya ElektriKA and PT Rekadaya ElektriKA Consult. This makes PJB as a company that fully implements the generation asset management concept with world-class standards.

Lifecycle Asset Management Pembangkitan
Life Cycle of Generation Asset Management



Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku

PJB menyusun Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) yang merupakan pedoman perilaku jajaran Perusahaan dalam menjalankan tugas dan kedinasan sehari-hari. Perusahaan percaya bahwa etika dan budaya kerja yang ditanamkan dan dipraktikkan merupakan pendorong kuat yang akan membentuk terwujudnya karyawan yang bermartabat dan memiliki integritas yang tinggi. Penetapan *Code of Conduct* dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris No.094.K/010/DIR/2012 dan No.006.K/DK/PJB/2012 tanggal 8 November 2012 tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) PT PJB. Adapun aspek perilaku yang diatur dalam *Code of Conduct* PJB adalah sebagai berikut: [G4-56]

Business Ethics and Code of Conduct

PJB develops Business Ethics and Code of Conduct as the Company's guidelines in performing official day-to-day duties. The Company believes that the adopted and practiced ethics and work culture will create employees with high dignity and integrity. The establishment of the Code of Conduct is based on the Joint Decree between the BOD and BOC No.094.K/010/DIR/2012 and No.006.K/DK/PJB/2012 dated 8 November 2012 of the Code of Conduct of PT PJB. As for the aspects of behavior set out in PJB's Code of Conduct are as follows: [G4-56]

Integritas Aspect	Keterangan Description	
Integritas Integrity	Setiap insan PJB melaksanakan tugas dan berhubungan dengan siapapun berlandaskan kejujuran dan dapat dipercaya. Dilarang melakukan transaksi yang bertentangan dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, antara lain terkait dengan larangan suap maupun hadiah.	Every PJB's employee performs duties and communicates based on honesty and trust. He/She is prohibited from engaging in transactions against the laws and regulations, among others, involving bribes and gifts.
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta Pelestarian Lingkungan Occupational Health and Safety (OHS) and Environmental Preservation	Setiap insan PJB mematuhi ketentuan yang berlaku di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pelestarian Lingkungan.	Every PJB's employee complies with the applicable regulations concerning the Occupational Health and Safety and Environmental Preservation.
Persaingan Usaha Business Competition	Dilarang melakukan kegiatan yang melanggar peraturan yang berlaku terkait dengan monopoli dan persaingan bisnis yang tidak sehat, antara lain terkait dengan pertukaran informasi dengan pesaing maupun melakukan kesepakatan dengan pesaing.	Employees are prohibited from engaging in activities that violate the regulations related to the monopoly and unsound business competition, among others, involving the exchange of information or making agreement with competitors.
Kerahasiaan Informasi dan Komunikasi Confidentiality of Information and Communication	Setiap insan PJB wajib menjaga kerahasiaan informasi sesuai klasifikasinya, antara lain terkait dengan informasi perusahaan, pelanggan, maupun rekanan.	Every PJB's employee shall maintain the confidentiality of information according to its classification, among others, information related to the company, customers or partners.
Hubungan dalam bekerja Relationships at work	Mendorong terciptanya hubungan yang harmonis dalam bekerja antara atasan dan bawahan maupun rekan sekerja sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawabnya. Hal tersebut tercermin dalam kepatuhan terhadap PKB, mendahulukan kepentingan perusahaan, memberikan keteladanan dan sebagainya.	Encouraging the creation of a harmonious relationship at work between superiors and subordinates or colleagues in accordance with the division of duties and responsibilities. This is reflected in the compliance with the CBA, prioritizing the interests of the company, setting examples and so on.
Hubungan dengan para Pemangku Kepentingan (Stakeholders) Relationships with Stakeholders	Setiap insan PJB menjaga hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan Perusahaan sesuai dengan Nilai Budaya Perusahaan.	Every PJB's employee maintains good relationships with all stakeholders in accordance with the Corporate Culture.
Pernyataan Palsu dan Konspirasi False Statements and Conspiracy	Setiap insan PJB dilarang menyampaikan pernyataan yang tidak benar dan/atau menyesatkan dan/atau perbuatan konspirasi dengan pihak lain yang merugikan.	Every PJB's employee is prohibited from delivering false and/or misleading statements and/or getting involved in conspiracy with other parties that brings harm to the Company.
Keterlibatan Politik Political Involvement	Setiap insan PJB menghargai hak untuk menyalurkan aspirasi politiknya. Siapapun yang aktif dalam partai politik dan/atau menjadi calon dalam pemilu wajib mengundurkan diri dari PJB.	PJB respects the right of its employees to express their political opinion. However, anyone involved in a political party and/or becomes a candidate in an election must resign from PJB.
Benturan Kepentingan Conflicts of Interest	Setiap insan PJB wajib menghindari terjadinya benturan kepentingan pribadi dengan kepentingan perusahaan, antara lain terkait dengan larangan memanfaatkan jabatan dan melakukan aktivitas luar dinas yang dapat mengurangi obyektivitasnya dalam melaksanakan pekerjaan.	Every PJB's employee shall avoid conflicts between personal and company's interests, such as taking advantage of the position and conducting activities outside the company that may reduce his objectivity in carrying out the duties.
Gratifikasi Gratification	Setiap insan PJB menaati aturan terkait gratifikasi sebagai pencerminan dari budaya Perusahaan terkait integritas, akuntabilitas dan transparansi.	Every PJB's employee is prohibited from receiving any form of gratification as a reflection of the Corporate culture associated with integrity, accountability and transparency.

PJB senantiasa melakukan sosialisasi *Code of Conduct* kepada seluruh jajaran Perusahaan, dan menjadikan kegiatan ini sebagai salah satu target kinerja unit di dalam aspek *Organization Capital Readiness* (OCR). Salah satu bentuk komitmen *Code of Conduct* PJB adalah penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap *Code of Conduct* setiap tahun oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan. Selama periode pelaporan tidak ditemukan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* Perusahaan ataupun pelanggaran terhadap undang-undang dan peraturan dalam bentuk moneter maupun non-moneter. [G4-S08]

PJB continues to disseminate the Code of Conduct to all levels of the Company and to make this event as one of unit performance targets in the Organization Capital Readiness (OCR) aspect. One of PJB's commitments towards the Code of Conduct is by signing the Statement of Compliance with the Code of Conduct each year by the Directors, Board of Commissioners, and all employees. During the reporting period, there was no violation against the Company's Code of Conduct or laws and regulations which caused monetary or non-monetary loss. [G4-S08]

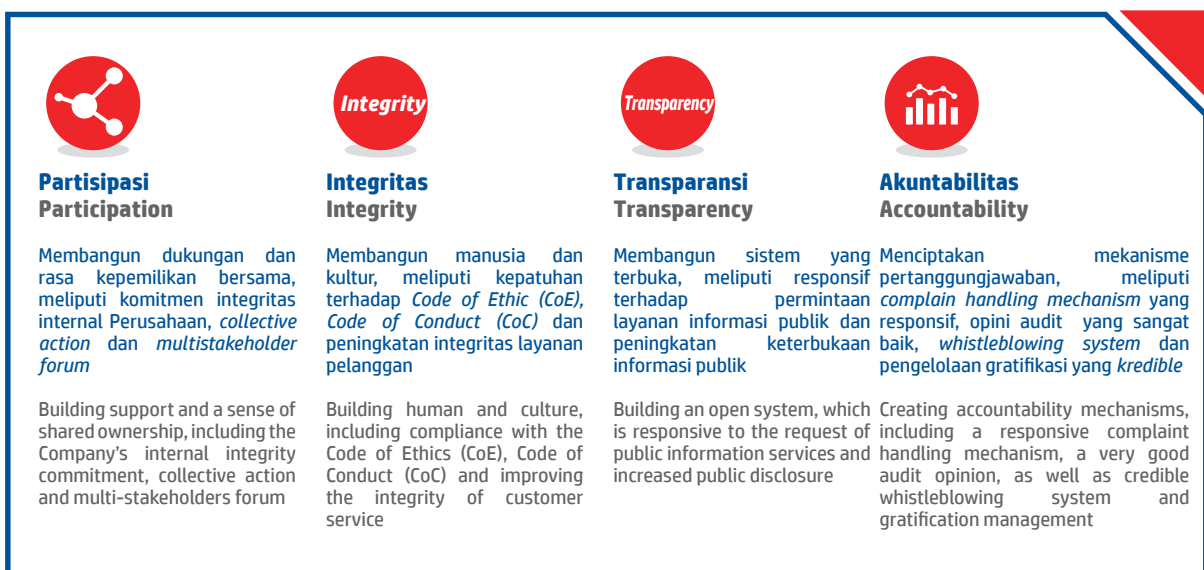
Program PJB Bersih

PJB telah lama berkomitmen mewujudkan PJB Bersih, No Suap, No Korupsi, No Gratifikasi yang merupakan bagian dari PLN Bersih. Komitmen ini digelorkan demi terciptanya Perusahaan yang tangguh, unggul, bermartabat, dan memenuhi prinsip-prinsip GCG. Sebagai pedoman pelaksanaan PJB Bersih ini, pada bulan September 2014 Direksi Perusahaan mengeluarkan Keputusan Nomor 092.K/010/DIR/2014 tentang Pedoman PJB Bersih. Keputusan ini mengatur mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), serta gratifikasi.

PJB Bersih (Clean PJB) Program

PJB has long been committed to realizing PJB Bersih, No Bribery, No Corruption, No Gratification which is part of PLN Bersih program. This commitment is promoted to create a strong, superior and reputable Company, and to meet the GCG principles. As the guidelines for PJB Bersih implementation, in September 2014 the Company's Directors issued a Decree No. 092.K/010/DIR/2014 on Guidelines for PJB Bersih. This decree regulates the issues relating to corruption, collusion and nepotism (KKN), and gratification.

Pilar Utama Prinsip PJB Bersih Main Pillars of PJB Bersih Principles



Pedoman PJB Bersih ini mengatur banyak hal, yaitu:

1. **Gratifikasi.** Gratifikasi adalah pemberian dalam arti luas, yang meliputi pemberian uang, barang, rabat (diskon), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya.
2. **Laporan Harta Kekayaan.** Karyawan PJB pada level jabatan manajemen atas, manajemen menengah, manajemen dasar, dan jabatan fungsional yang setara dengan jabatan-jabatan tersebut, diwajibkan untuk membuat Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Laporan dibuat secara berkala setiap dua tahun sekali, setiap kali mengalami mutasi jabatan, dan pada saat memasuki masa purna karya (pensiun).
3. **Laporan Penolakan.** Direksi dan karyawan beserta keluarga inti melaporkan penolakan, penerimaan, pemberian, dan permintaan gratifikasi yang dianggap suap dan gratifikasi kedinasan ke perusahaan terkait dengan hubungan dinas atau jabatan/karyawan Perusahaan.
4. **Kegiatan Usaha.** Direksi dan karyawan beserta keluarga inti yang melakukan kegiatan usaha wajib mengisi surat pernyataan yang menerangkan tidak mempunyai kegiatan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan. Bila terbukti melakukan kegiatan usaha yang berkaitan dengan Perusahaan, harus menghentikan kegiatan usahanya tersebut paling lambat 30 hari kalender terhitung sejak diterbitkannya Surat Perintah Penghentian Kegiatan Usaha dari Perusahaan.
5. **Rekening Bank.** Direksi dan karyawan beserta keluarga inti wajib mendaftarkan kepemilikan nomor rekening Bank kepada Perusahaan, serta memberi kuasa secara tertulis kepada Perusahaan untuk memantau transaksi yang bersangkutan apabila dipandang perlu oleh Perusahaan. Pemantauan transaksi dapat dilakukan perusahaan dan bekerja sama dengan institusi yang berwenang. Bila melakukan transaksi yang melampaui batas transfer wajib melaporkan ke Perusahaan. Batas transfer akan ditetapkan lebih lanjut dalam Surat Edaran Direksi.
6. **Jabatan di Koperasi atau Yayasan.** Direksi dan karyawan beserta keluarga inti tidak diperkenankan menduduki jabatan eksekutif (Direksi/manajer) di koperasi perusahaan, anak perusahaan dari koperasi, atau yayasan yang mempunyai hubungan kegiatan usaha dengan Perusahaan.

The PJB Bersih Guidelines regulate:

1. **Gratification.** Gratification is the provision in a broad sense, which includes giving money, goods, rebate (discount), commissions, interest-free loans, travel tickets, lodging, tours, free medical treatment, and other facilities.
2. **Wealth Report.** PJB employees at the level of top, middle and low management, as well as functional positions equivalent to those positions, are required to create State Official Wealth Report (LHKPN). Reports are prepared periodically every two years, at the time of employee transfers, and at the time of pre-retirement (pension).
3. **Bribery Report.** Directors and employees and their immediate family are required to report the refusal, reception, provision, and demand of gratification which is considered bribery and official gratification to the Company related to the relations of offices or positions/employees of the Company.
4. **Business Activity.** Directors and employees and their immediate family who do business shall fill out an affidavit confirming that they do not have any business activity associated either directly or indirectly with the Company. If they are proven to conduct a business activity with the Company, they shall cease its activities in no later than 30 calendar days after the issuance of Warrant for the Termination of Business Activities with the Company.
5. **Bank Account.** Directors and employees and their immediate family shall register the ownership of bank accounts to the Company, and provide written authority to the Company to monitor the transactions concerned, if deemed necessary by the Company. The transaction monitoring can be done by the company by cooperating with the competent institutions. Transactions with amount beyond the transfer limit are required to report the transfer to the Company. Transfer limit will be further defined in the Directors' Circular.
6. **Position in Cooperative or Foundation.** Directors and employees and their immediate family are not allowed to occupy executive positions (Directors/managers) in the Company's cooperative and its subsidiaries, or foundations that have relationships with the Company's business activities.

7. **Transaksi.** Direksi dan karyawan beserta keluarga inti agar selalu melakukan transaksi *non-cash* (melalui jasa perbankan). Karyawan yang melakukan transaksi *cash* melebihi Rp20 juta wajib melaporkan transaksi tersebut kepada Perusahaan.

Dalam implementasi PJB Bersih, dilakukan penilaian KPI PJB Bersih pada Kontrak Kinerja Tahun 2015 meliputi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Unit dalam rangka mencegah terjadinya korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) agar meningkatkan budaya perusahaan (*corporate culture*) yang sehat di lingkungan PJB. Selanjutnya diukur dalam hasil *survey* yang dilakukan oleh lembaga anti korupsi *Transperency International Indonesia* untuk menentukan posisi Indeks Skor PJB Bersih masing-masing Unit. Penilaian PJB Bersih dilakukan sekali dalam satu tahun.

Kegiatan-kegiatan pendukung implementasi PJB Bersih meliputi *Collective Action* terhadap mitra kerja, Pelayanan Informasi, Program Pencegahan *Fraud*, *Multi Stakeholders Forum* (MSF), Program Pengendalian Gratifikasi. [G4-SO4]

1. *Collective Action* terhadap mitra kerja

Dalam rangka mendukung pelaksanaan program PJB Bersih, PJB telah melakukan *Collective Action* dengan mitra kerja/pemasok PJB, yang dikemas dalam acara *Supplier Gathering*. PJB melakukan *Supplier Gathering* dengan harapan pelanggan dapat memahami program PJB Bersih. *Supplier Gathering* merupakan suatu moment komunikasi antara PJB dengan *Supplier* yang bertujuan untuk membina hubungan baik dengan cara menyampaikan kebijakan dan program pendukung *procurement*, penilaian PJB atas kinerja *supplier* selama satu tahun, dan penilaian *supplier* atas PJB melalui catatan dalam angket yang dibuat oleh PJB. Selama tahun 2015, PJB melakukan sebanyak 13 kali acara *Stakeholder Meeting* yang dihadiri sebanyak 954 perusahaan di Kantor Pusat PJB dan Unit-Unit Kerja PJB

Pada akhir acara *Supplier Gathering*, dilaksanakan deklarasi oleh semua untuk mendukung pelaksanaan program PJB Bersih melalui Penandatanganan Deklarasi atau Pakta Integritas atau Komitmen mendukung program PJB Bersih. Isi dari Pakta Integritas atau Komitmen dalam mendukung program PJB Bersih, yaitu:

7. **Transactions.** Directors and employees and their immediate family are encouraged to always make non-cash transactions (through banking services). Employees who conduct cash transactions exceeding Rp20 million is required to report the transaction to the Company.

In the implementation of PJB Bersih, an assessment of PJB Bersih KPIs on the 2015 Performance Contract was done, covering the activities carried out by the Units in order to prevent corruption, collusion and nepotism (KKN) to improve a sound corporate culture within PJB environment. Furthermore, the KPIs were measured through a survey conducted by an anti-corruption agency namely *Transperency International Indonesia* to determine the position of PJB Bersih Index Score for each Unit. The assessment of PJB Bersih is done once a year.

The support activities of PJB Bersih implementation include *Collective Action* towards partners, Information Services, Fraud Prevention Program, Multi-Stakeholder Forum (MSF), Gratification Control Program. [G4-SO4]

1. *Collective Action* towards partners

In order to support the implementation of PJB Bersih program, PJB had conducted *Collective Action* with its partners/suppliers in the event of *Supplier Gathering*. PJB held *Supplier Gathering* in the hope that customers would understand PJB Bersih program. *Supplier Gathering* was a moment of communication between PJB with its suppliers that aimed at establishing a good relationship by disseminating the procurement supporting policies and programs, PJB's evaluation on supplier performance over one year, and the supplier's evaluation on PJB through the records in the questionnaire prepared by PJB. During 2015, PJB held 13 *Stakeholder Meetings* which were attended by 954 companies at PJB Headquarters and PJB Work Units.

At the end of *Supplier Gathering*, a declaration was made by all participants to support the implementation of PJB Bersih program through the signing of Declaration or Integrity Pact or Commitment. The points of PJB Bersih Integrity Pact or Commitment are:



- a. Tidak akan melakukan segala tindakan yang dapat dikategorikan sebagai korupsi menurut Undang-Undang Nomor 20/2001 tentang Tindak Pidana Korupsi, dalam setiap proses pengadaan barang dan jasa pelayanan publik yang dilakukan PJB. Tindakan tersebut meliputi korupsi, nepotisme, gratifikasi, *mark-up*, pemberian hadiah, konflik kepentingan dan pemerasan.
- b. Menjalankan proses pengadaan barang dan jasa dengan berpegang pada prinsip transparansi dan efisiensi dalam penggunaan aset negara.
- c. Menjalankan proses pengadaan barang dan jasa dengan mengikuti proses legal formal juga menekankan pada prinsip efisiensi.

2. Pelayanan Informasi

PJB menyadari adanya tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu kebutuhan *stakeholders* tersebut adalah kebutuhan terhadap informasi perusahaan. Secara umum, proses kegiatan yang dilakukan dalam pengelolaan informasi perusahaan yaitu, Pengumpulan informasi, Klasifikasi informasi, Dokumentasi informasi, Analisis informasi, dan Pelayanan informasi.

- a. To avoid any act that may be categorized as corruption according to Law No. 20/2001 on Corruption, in every process of public service procurement performed by PJB. These acts include corruption, nepotism, gratification, *mark-ups*, gifts giving, conflicts of interest and extortion.
- b. To carry out the process of goods and services procurement by upholding to the principles of transparency and efficiency in the use of state assets.
- c. To carry out the process of goods and services procurement by following the legal process while emphasizing on the principle of efficiency.

2. Information Services

PJB is aware of its responsibility to meet the stakeholders' needs in accordance with the applicable provisions and regulations. One of the those needs is the need for corporate information. In general, the activities carried out in the enterprise information management are information Collection, Classification, Documentation, Analysis, and Services.

PJB terus mendorong pengungkapan informasi secara *fair* dan berimbang kepada pemegang saham maupun *stakeholders* lainnya. PJB berusaha melakukan pelayanan informasi sebagai bentuk penyelarasan komunikasi dan membina hubungan baik antara perusahaan dengan semua *stakeholder* dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan persepsi positif tentang PJB.

Untuk memastikan bahwa pengelolaan informasi sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan sebagai pedoman bagi pihak yang berwenang dalam pengelolaan informasi, PJB mengeluarkan kebijakan pengelolaan informasi. Kebijakan tersebut dituangkan dalam suatu keputusan Direksi, yaitu Keputusan Direksi PJB Nomor: 152.K/010/DIR/2014 tentang Kebijakan Pengelolaan Informasi, Data, dan Dokumen Perusahaan. Kebijakan ini telah disosialisasikan ke seluruh jajaran PJB agar memiliki pengetahuan dan pemahaman yang sama tentang pengelolaan informasi, data, dan dokumen perusahaan melalui kegiatan *Peer Group Discussion* (PGD) Kesekretariatan & Kearsipan.

PJB continues to encourage fair and impartial disclosure of information to the shareholders and other stakeholders. PJB provides information services as a form of communication alignment and maintaining good relationship between the company and all stakeholders with the hope of improving the knowledge, understanding, and a positive perception of PJB.

To ensure that the information management is in accordance with GCG principles and as a guideline for the authorities in managing information, PJB established an information management policy. The policy was set out in the Directors' Decree No. 152.K/010/DIR/2014 on Policy on the Management of Corporate Information, Data and Documents. This policy has been disseminated at all levels of PJB to provide knowledge and understanding of the management of corporate information, data, and documents through Peer Group Discussion (PGD) of Secretariat & Archives.

Mekanisme Pemberian Informasi Perusahaan Mechanism of Corporate Information Provision

Mekanisme Pemberian Informasi bagi Internal Perusahaan

- Hubungan melalui Info PJB yang merupakan media internal
- Hubungan melalui Intranet, *Office Automation* (OA), dan *Email Bersama*
- Pendokumentasian Kegiatan PT PJB

Mechanism of Information Provision for the Company's Internal

- Communication via Info PJB as the internal media
- Communication via Intranet, Office Automation (OA) and Shared Email
- Documentation of PT PJB Activities

Mekanisme Pemberian Informasi bagi Publik

- Hubungan melalui surat
- Hubungan melalui *Sponsorship* & Iklan Non-Media
- Hubungan melalui *Events*
- Hubungan melalui Media
- Hubungan melalui *Website*
- Hubungan melalui *Email*

Mechanism of Information Provision for the Public

- Communication by mail
- Communication via Sponsorship and Non-Media Advertising
- Communication by Events
- Communication via Media
- Communication via Website
- Communication via Email



3. Multi Stakeholders Forum (MSF)

MSF merupakan forum yang dilaksanakan PJB untuk menjalin komunikasi yang efektif, menyamakan persepsi, dan mengelola keterlibatan masing-masing kelompok *stakeholder* dalam implementasi PJB Bersih. PJB juga melakukan analisa pemangku kepentingan dengan tujuan untuk mengidentifikasi kepentingan, dan pengaruh para *stakeholder* terhadap kegiatan program PJB Bersih serta membangun pondasi dan strategi partisipasi para *stakeholder*. Pelaksanaan *Multi Stakeholder Forum* pada tahun 2015 di Kantor Pusat PJB dan Unit-Unit Kerja PJB dilakukan sebanyak 22 kali.

Customer gathering merupakan pengelolaan keterlibatan pelanggan dalam program PJB bersih. Diharapkan pelanggan dapat memahami program PJB Bersih yang dilaksanakan PJB dan mendukung program tersebut serta memiliki penilaian yang baik terhadap PJB. Forum diskusi bersama pelanggan (*Customer Gathering*) bertujuan untuk melakukan tukar pikiran terkait dengan isu-isu yang terjadi pada sistem kelistrikan Jawa-Bali. Selain itu, forum ini juga digunakan Perusahaan untuk melakukan sosialisasi program PJB Bersih kepada pelanggan dan karyawan PJB yang bekerja di unit-unit pembangkitan (UP) dan unit bisnis jasa Operasi dan Pemeliharaan (UBJOM), serta untuk memberikan penjelasan tentang implementasi *Malcolm Baldrige*.

3. Multi Stakeholders Forum (MSF)

MSF is a forum held by PJB to establish effective communication, align perception and manage the engagement of each stakeholder group in the implementation of PJB Bersih. PJB also conducted stakeholder analysis with the aim to identify the interests and influence of stakeholders on the activities of PJB Bersih program and to build a foundation and strategy of stakeholder participation. The Multi Stakeholder Forums in 2015 were held 22 times at PJB Headquarters and PJB Work Units 22 times.

Customer gathering is the management of customer engagement in PJB Bersih program. It is expected that customers get the idea of a support PJB Bersih program implemented by PJB and while having a good assessment of PJB. Customer Gathering aimed at exchanging ideas related to issues that occurred in the Java-Bali electricity system. In addition, the Company also used this forum to disseminate PJB Bersih program to PJB customers and employees who work in the generating units (UP) and in the Operation and Maintenance business unit (UBJOM), as well as to give explanations about the implementation of *Malcolm Baldrige*.

4. Program Pencegahan *Fraud*

Dalam rangka mencegah terjadinya *fraud* di perusahaan, PJB telah membuat kebijakan dan aturan anti *fraud*. Kebijakan dan aturan ini mengarahkan Perusahaan dalam melakukan pengendalian *fraud* melalui upaya-upaya yang tidak hanya ditujukan untuk pencegahan namun juga untuk mendeteksi, investigasi, serta memperbaiki sistem sebagai bagian dari strategi yang bersifat integral dalam mengendalikan *fraud*. Kebijakan dan aturan yang diterbitkan Direksi dalam upaya mencegah terjadinya *fraud* adalah:

- a. Penerbitan Peraturan Disiplin Karyawan
Ditetapkan melalui Keputusan Direksi No. 113.K/010/DIR/2010. Peraturan ini mengatur kewajiban dan larangan karyawan PJB, sanksi disiplin, dan tata cara pemeriksaan pelanggaran disiplin karyawan.
- b. Penerbitan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*)
Ditetapkan melalui Surat Keputusan Bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris No.094.K/010/DIR/2012 dan No.006.K/DK/PJB/ 2012 tanggal 8 November 2012 tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) PT PJB.
- c. Membuat Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle-Blowing System*)
WBS sudah dibentuk sejak tahun 2010 yang ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor 069.K/010/DIR/2010 dan pada tahun 2012 direvisi melalui Surat Keputusan Bersama (SKB) antara Direksi dan Dewan Komisaris No.095.K/010/DIR/2012 dan No.007.K/ DK/PJB/2012 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle-Blowing System*).
- d. Penerbitan Pedoman PJB Bersih
Ditetapkan melalui Keputusan Direksi PJB No. 092.K/010/DIR/2014 yang merupakan ratifikasi dari Peraturan Direksi PLN tentang Pedoman PLN Bersih. Dengan pedoman ini maka terdapat aturan/ketentuan yang jelas terkait kewajiban dan larangan bagi Direksi dan Karyawan dalam melaksanakan program PJB Bersih.

4. Fraud Prevention Program

In order to prevent frauds in the company, PJB has made anti-fraud policies and regulations. These policies and regulations direct the Company to control frauds through fraud prevention, detection and investigation, and by improving the system as part of an integral strategy in controlling frauds. The policies and regulations issued by the Board of Directors in an effort to prevent the occurrence of frauds are:

- a. Issuance of Employee Disciplinary Regulation
Established through the Directors' Decree No. 113.K/010/DIR/2010. This regulation provides the obligations and prohibitions for PJB employees, disciplinary sanctions, and inspection procedure against violations of employee discipline.
- b. Issuance of Code of Conduct
Established by the Joint Decree of the BOD and BOD No.094.K/010/DIR/ 2012 and No.006.K/DK/PJB/2012 dated November 8, 2012 on the Code of Conduct of PT PJB.
- c. Establishment of Whistle-Blowing System
WBS has been established since 2010 by the Directors' Decree No. 069.K/010/DIR/2010 and in 2012 it was revised by the Joint Decree (SKB) of the BOD and BOC No.095.K/010/DIR/2012 and No.007.K/DK/PJB/2012 on Whistle-Blowing System.
- d. Issuance of PJB Bersih Guidelines
Established by the Directors' Decree No. 092.K/010/DIR/2014 which is the ratification of PLN Directors' Regulations on PLN Bersih Guidelines. These guidelines outlines clear regulations related to the obligations and prohibitions for Directors and Employees in implementing PJB Bersih program.

Program Pencegahan Fraud Fraud Prevention Program



Menghindari Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan merupakan suatu keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan Perusahaan dengan kepentingan pribadi Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham. Aturan PJB mengenai ketentuan benturan kepentingan adalah sebagai berikut:

1. Menghindari tindakan atau hubungan yang dapat memunculkan konflik dengan pekerjaan atau kepentingan PJB;
2. Menghindari tindakan penyalahgunaan sumber daya PJB, hak milik intelektual, waktu dan fasilitas PJB termasuk peralatan kantor seperti telepon, faksimili, email, komputer, dan lain-lain;
3. Insan PJB tidak diperbolehkan memiliki benturan kepentingan dalam proses dan pengambilan keputusan, termasuk dalam pengadaan barang dan jasa;
4. Direksi dan Dewan Komisaris membuat Pakta Integritas terkait benturan kepentingan.

Avoiding Conflict of Interest

Conflict of interest is a situation where there is a conflict between the Company's interests and those of the Directors, BOC, and shareholders. PJB regulations regarding conflict of interest are as follows:

1. Avoiding actions or relationships that may create conflicts with PJB's work or interest;
2. Avoiding the misuse of PJB's resources, intellectual property, time and facilities including office equipment such as telephone, facsimile, email, computers, etc.;
3. PJB's employees are prohibited from having any conflict of interest in the process of decision-making, including in the procurement of goods and services;
4. The Board of Directors and Board of Commissioners establish an Integrity Pact related to conflicts of interest.

Selama tahun 2015 tidak ada transaksi yang memiliki benturan kepentingan di PJB. Setiap transaksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan selalu memperhatikan prinsip-prinsip GCG. Perusahaan juga tidak menerima keuntungan finansial apapun dari pemerintah pusat dan daerah serta tidak pernah memberikan kontribusi finansial atau lainnya kepada partai politik dan tidak berafiliasi dengan partai politik manapun. Namun, setiap insan PJB yang menjadi calon anggota legislatif atau eksekutif dalam tingkatan manapun dan dari partai politik manapun berkewajiban untuk mengundurkan diri dari perusahaan. [G4-S06]

Whistle-blowing System

Dalam rangka memastikan praktik bisnis yang sehat, menjunjung etika dan berintegritas tinggi serta mencegah KKN dan gratifikasi dalam program PJB Bersih, PJB telah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistle-Blowing System* (WBS). WBS merupakan suatu sistem yang digunakan untuk menampung, mengolah dan menindaklanjuti serta membuat pelaporan atas informasi yang disampaikan oleh pelapor mengenai tindakan pelanggaran yang terjadi di lingkungan PJB. WBS dikelola oleh sebuah komite (Komite WBS) yaitu Komite Pengelola Pengaduan Pelanggaran (*whistle-blowing*) yang dibentuk dengan Keputusan Direksi dan beranggotakan perwakilan dari Pengawasan Internal, Sumber Daya Manusia, Hukum, Keuangan dan fungsi lain yang diperlukan sesuai dengan kompetensi dan keahliannya. Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan dalam kebijakan WBS meliputi benturan kepentingan, korupsi, kecurangan, pencurian/penggelapan, pelanggaran dalam proses pengadaan barang dan jasa, penyalahgunaan jabatan/kewenangan, serta suap dan gratifikasi.

PJB meyakini bahwa kebijakan WBS akan menjadi sarana yang efektif bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai insiden pelanggaran di lingkungan operasional Perusahaan. Selain itu, WBS Perusahaan memfasilitasi pelaporan dilakukan dengan anonim dan terjaga kerahasiaannya sehingga karyawan, *supplier*, maupun *stakeholders* tidak perlu khawatir untuk menyampaikan pengaduan. Mekanisme sistem pelaporan pelanggaran adalah sebagai berikut:

Sampai dengan 31 Desember 2015, jumlah pengaduan WBS terdapat dua laporan pelanggaran yang disampaikan melalui Sistem Pengaduan Pelanggaran (WBS) dan telah ditindaklanjuti sebagai berikut: [G4-S05]

During 2015, there was no transaction with conflict of interest in PJB. Every transaction was conducted in accordance with the applicable regulations and always adopted GCG principles. The Company also did not receive any financial benefit from the central and local governments and never provided financial or other contributions to political parties and was not affiliated with any political party. However, every Company's employee participating in the election of legislative or executive member in any level and of any political party is obliged to resign from the company. [G4-S06]

Whistle-blowing System

In order to ensure sound business practices which uphold high ethics and integrity as well as prevent KKN and gratification in PJB Bersih program, PJB has implemented Whistle-Blowing System (WBS). WBS is a system used to collect, process and follow-up as well as report the information submitted by the whistleblower regarding violations that occurred within PJB environment. WBS is managed by a WBS Committee which is established by the Directors' Decree and consists of representatives from Internal Control, Human Resources, Legal, Finance and other functions required by the competence and expertise. Types of violations that can be reported in the WBS policies include conflicts of interest, corruption, fraud, theft/embezzlement, violations in the procurement process, abuse of power/authority, as well as bribery and gratification.

PJB believes that WBS policy will be an effective means for a whistleblower to convey information about incidents of violation in the Company's operational environment. In addition, the Company's WBS facilitates reporting submitted by an anonymous and ensures its confidentiality so that employees, suppliers and stakeholders do not have to worry when submitting complaints. Mechanism for WBS is as follows:

By December 31, 2015, there were two reports of violations submitted via the WBS and had been followed up as follows: [G4-S05]

Jumlah Pengaduan WBS & Penanganannya Tahun 2015
Complaints Submitted via WBS & Their Handling in 2015

Tanggal Date	Pelapor Whistleblower	Kategori Laporan Pelanggaran Violation Category	Penanganan Treatment
9 Maret 2015 March 9, 2015	Badan Hukum Legal Entity	Indikasi Penyalahgunaan Jabatan/ Wewenang Alleged Abuse of Power/Authority	a. Komite WBS melakukan verifikasi laporan beserta bukti-bukti yang ada serta konfirmasi/klarifikasi dengan pihak terkait. b. Komite WBS menyampaikan hasil verifikasi kepada pelapor melalui surat pada tanggal 30 Maret 2015 perihal Tindaklanjut atas Pengaduan yang menyatakan bahwa : 1. Permasalahan yang dilaporkan adalah murni masalah di internal badan hukum pelapor dan sampai dengan saat ini tidak ditemukan bukti keterkaitan secara langsung atas perbuatan terlapor dengan kedinasan PJB. 2. Permasalahan yang terjadi di internal badan hukum agar diselesaikan secara internal terlebih dahulu. 3. Laporan yang diberikan tidak masuk dalam kategori pelanggaran yang diatur dalam ketentuan Perusahaan. c. Berdasarkan surat tanggal 30 Maret 2015 Komite WBS menyatakan status pengaduan adalah "Selesai" a. WBS committee verified the report and the existing evidence as well as conducted confirmation/clarification with the relevant parties. b. WBS Committee submitted the results of the verification to the whistleblower by letter on March 30, 2015, concerning Complaint Follow-up which stated that: 1. The problem reported was purely internal problem in the legal entity and no evidence was found concerning direct connection between the action reported and PJB Office. 2. The problem that occurred in the legal entity to be resolved internally first. 3. The report submitted was not categorized as violation stipulated in the Company. c. Based on the letter dated March 30, 2015, WBS Committee declared the complaint status as "Settled"
6 Agustus 2015 August 6, 2015	Perorangan Individual	Indikasi Penyalahgunaan Jabatan/ Wewenang Alleged Abuse of Power/Authority	a. Komite WBS melakukan verifikasi laporan beserta bukti-bukti yang ada. b. Komite WBS mencoba melakukan komunikasi pemanggilan dengan pelapor melalui akun email namun tidak mendapat respon. c. Komite WBS melakukan pemanggilan kepada Pelapor melalui telepon dengan hasil bahwa pelapor menyatakan bahwa tidak memiliki akun <i>email</i> xxxx@gmail.com (akun <i>email</i> laporan) dan tidak mengirimkan pengaduan via email tanggal 06 Agustus 2016. d. Komite WBS menyatakan bahwa status pengaduan tersebut di atas "tidak dapat ditindaklanjuti". a. WBS committee verified the report and the existing evidence. b. WBS Committee tried to communicate with the whistleblower via email, but never received a response. c. WBS Committee called the whistleblower by telephone with the result that the whistleblower stated that he/she did not have an email account of xxxx@gmail.com (email account used for reporting) and did not submit any complaint via email dated August 6, 2016. d. WBS Committee declared the complaint status as "can't be followed-up"

Perbandingan Jumlah Pengaduan WBS Tahun 2014 dan Tahun 2015
Complaints Submitted via WBS & Their Handling in 2015

Jumlah Pengaduan Tahun 2014 Total Complaints in 2014	Jumlah Pengaduan Tahun 2015 Total Complaints in 2015	Keterangan Note
6	2	Seluruh pengaduan telah selesai penanganannya sesuai dengan mekanisme yang ada. All complaints have all been settled according to the existing mechanism.

Jumlah pengaduan pelanggaran tahun 2015 yang masuk ke saluran pengaduan lebih sedikit yaitu dua laporan pengaduan dibandingkan tahun 2014 yaitu sebanyak 6 laporan pengaduan, hal ini membuktikan saluran pengaduan PJB telah di berjalan efektif.

Comparison of Complaints via WBS in 2014 and 2015 Total complaints of violations in 2015 via WBS was 2 complaints or less compared with 6 complaints in 2014, which indicated that PJB's WBS had been implemented effectively.

Meningkatkan Kontribusi Nilai Ekonomi

Increasing Economic Value Contribution



Jembatan Suramadu

"Merupakan jembatan yang menghubungkan Pulau Jawa dengan Pulau Madura. Pemerintah berharap dengan dibangunnya jembatan ini terjadi pemerataan peningkatan pendapatan dari wilayah Surabaya dan Madura semakin bertambah."

Suramadu Bridge

"It is a bridge that connects Java Island and Madura Island. The government hopes that with the construction of this bridge will promote the distribution of increased revenue in Surabaya and Madura."



PJB berkomitmen untuk terus meningkatkan kontribusi nilai ekonomi yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan. Laba bersih tahun 2015 yang dihasilkan meningkat sebesar 128,94% dengan ROA sebesar 1,65% dan ROE sebesar 1,73%. PJB juga memberikan kontribusi pajak daerah sebesar 16.570 juta dan pajak negara sebesar 794.070 juta meningkat 38,69% dari tahun sebelumnya.

PJB is committed to continuously increasing the sustainable economic value contribution to our stakeholders. The net income generated in 2015 increased by 128.94% with a ROA of 1.65% and ROE of 1.73%. PJB also contributed to local taxes and state taxes respectively, amounted to 16,570 million and Rp 794,070 million or increased by 38.69% from the contribution in the previous year.



Untuk terus membangun keberlanjutan bisnis perusahaan, PJB konsisten meningkatkan kinerja keuangan dan ekonomi setiap tahunnya. Kinerja keuangan merupakan gambaran pencapaian keberhasilan perusahaan atas berbagai aktivitas-aktivitas yang telah dilakukan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, yang perkembangannya dapat diukur dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Pada tahun 2015, keberhasilan Perusahaan dibuktikan dengan pencapaian laba bersih yang dihasilkan sebesar Rp3.227.756 juta yang mengalami peningkatan sebesar 128,94% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp1.409.885 juta. PJB juga mencapai *milestone* keuangan dengan ROA sebesar 1,65% dan ROE sebesar 1,73%.

Selain berusaha untuk meningkatkan laba perusahaan sebagai salah satu tolok ukur keberhasilan kinerja keuangan, PJB juga berusaha untuk terus meningkatkan kinerja ekonomi yang memperhitungkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan. Saat ini Perusahaan konsisten menerapkan konsep *Green and Clean Energy Company* melalui pendekatan ISO 14001 dan ISO 50001. Melalui pendekatan ini, PJB berhasil meningkatkan efisiensi kinerja operasional Unit Pembangkit yang secara tidak langsung memberikan dampak positif bagi kinerja ekonomi dan keuangan Perusahaan. [G4-DMA-EC]

Kontribusi Nilai Ekonomi bagi Indonesia

Sebagai perusahaan sektor ketenagalistrikan yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional, PJB berkomitmen untuk menunjukkan kinerja ekonomi yang mampu menghasilkan benefit besar dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan pergerakan ekonomi Indonesia. Selain itu, PJB juga terus berupaya meningkatkan ketersediaan listrik bagi masyarakat Indonesia secara merata karena energi listrik merupakan faktor penting bagi segala aktifitas produktif. Oleh karena itu, secara tidak langsung keberadaan Perusahaan dengan segala aktifitas ekonomi yang dijalankan berpengaruh signifikan terhadap pembangunan ekonomi nasional. [G4-EC8]

Kontribusi nilai ekonomi Perusahaan diukur dari nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan. Nilai ekonomi yang dihasilkan merupakan sejumlah pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan operasional maupun investasi Perusahaan. Selanjutnya, nilai ekonomi yang didistribusikan

To ensure the continuity of the company's business, PJB consistently improves its financial and economic performance every year. Financial performance is an overview of the company's achievements for various activities that have been undertaken to generate profits efficiently and effectively, of which improvement can be measured by conducting an analysis of the financial data contained in the financial statements.

In 2015, the Company's success was evidenced by the achievement of net income generated by Rp3,227,756 million, or increased by 128.94% compared with Rp1,409,885 million in 2014. PJB also achieved financial milestones with a ROA of 1.65% and ROE of 1.73%.

In addition to improving the company's profit as a measure of financial performance success, PJB also strives to continuously improve the economic performance that takes into account the economic, social, and environmental impacts. Currently, the Company consistently implements the concept of Green and Clean Energy Company through the adoption of ISO 14001 and ISO 50001. By doing this, PJB successfully increases the efficiency of operational performance of Generating Units which indirectly has a positive impact on the economic and financial performance of the Company. [G4-DMA-EC]

Economic Value Contribution to Indonesia

As a power company that has a significant role in the growth of the national economy, PJB is committed to demonstrating a good economic performance by producing large and sustainable benefits in order to improve the growth of Indonesia's economy. In addition, PJB also continues to improve the availability of electricity for the people of Indonesia evenly since electricity is vital for any productive activity. Therefore, the Company's existence along with its economic activities indirectly have significant impacts on the national economic development. [G4-EC8]

The Company's economic value contribution is measured from the economic value generated and distributed. The economic value generated is the amount of revenues generated from the Company's operations and investments.

merupakan sejumlah pengeluaran Perusahaan sebagai bentuk kontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan.

Subsequently, the economic value distributed is the amount of the Company's expenses as a contribution to improving the welfare of stakeholders.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan, Didistribusikan, dan Ditahan [G4-EC1]
Economic Value Generated, Distributed and Retained [G4-EC1]

Nilai Ekonomi	Jumlah (Rp juta) Total (Rp million)			Economic Value
	2013	2014 *	2015	
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan				Direct Economic Value Generated
Pendapatan Usaha				Revenues
a. Penjualan Tenaga Listrik	23.613.906	26.617.919	25.616.708	Electricity sales
b. Pendapatan Jasa Operasi dan Pemeliharaan	820.905	1.235.114	1.552.887	Revenues from operations and Maintenance Services
c. Pendapatan Jasa Konstruksi	255.046	318.748	404.588	Revenues from EPC Services
b. Pendapatan Usaha Lainnya	19.090	195.824	287.599	Other Revenues
Penghasilan Bunga	35.345	45.901	79.694	Interest Income
Keuntungan Selisih Kurs	1.820	12.185	13.907	Foreign Exchange Gains
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	176.214	506.943	699.562	Share of Net Profit of Associates
Jumlah Penerimaan Nilai Ekonomi	24.922.326	28.932.634	28.654.945	Total Economic Value Revenues
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				Economic Value Distributed
Beban Usaha **	22.783.149	26.088.080	24.960.601	Operating Expenses**
Beban Kepegawaian	927.259	1.070.211	1.432.083	Personnel Expenses
Pembayaran kepada Pemegang Saham (Dividen) ***	812.373	872.119	1.283.346	Payment to Shareholders (Dividend)***
Pengeluaran untuk Pemerintah (Pajak, Royalti, dan lain-lain)	494.070	575.010	810.640	Spending on the government (taxes, royalties, etc.)
Pengeluaran untuk Masyarakat	11.724	11.868	12.735	Spending on Communities
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	25.028.575	28.617.288	28.499.405	Total Economic Value Distribute
Nilai Ekonomi yang Ditahan				Economic Value Retained
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan	(106.249)	315.346	155.540	Total Economic Value Retained
* Disajikan kembali *restated				
** Beban Usaha - Beban Kepegawaian **Operating Expenses - Personnel Expenses				
*** Sebelum disajikan kembali *** before restated				

Berdasarkan tabel diatas, PJB mencatatkan kinerja ekonomi yang baik setiap tahunnya. Hal ini menjadi bukti nyata komitmen Perusahaan dalam memberikan *value added* kepada seluruh pemangku kepentingan. Hingga saat ini, PJB juga tidak menerima bantuan yang berkaitan dengan kinerja keuangan dari Pemerintah. Gambaran lengkap mengenai nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan dapat dilihat dalam Laporan Tahunan PJB Tahun 2015. [G4-EC4]

Based on the above table, PJB recorded a good economic performance annually. This demonstrates the Company's commitment to providing added value to all stakeholders. Until now, PJB has not received assistance related to the financial performance from the Government. A complete picture of the economic value generated and distributed can be found in PJB's 2015 Annual Report. [G4-EC4]

PJB juga berkontribusi terhadap pendapatan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah melalui pembayaran pajak. Pada tahun 2015, PJB memberikan kontribusi pajak negara sebesar Rp794.070 juta yang mengalami peningkatan 42,82% dari tahun sebelumnya yaitu Rp556.010 juta. Selanjutnya, PJB juga memberikan kontribusi pajak daerah sebesar Rp16.570 juta. Pajak daerah yang dibayarkan Perusahaan sangat dipengaruhi oleh kapasitas penggunaan air untuk produksi energi listrik.

PJB also contributes to the revenues of the Central and Local Governments through tax payments. In 2015, PJB's contribution to state taxes amounted to Rp794,070 million of increased by 42.82% from Rp556,010 million in 2014. While PJB's contribution to local taxes amounted to Rp16,570 million. Local taxes paid by the Company was strongly influenced by the capacity of water consumption for electricity production.

Kontribusi Pajak PJB kepada Negara [G4-EC1] PJB's Tax Contribution to the Country [G4-EC1]

Jenis Pajak	Jumlah (Rp juta) Total (Rp million)			Tax Type
	2013	2014	2015	
Pajak Negara	474.070	556.010	794.070	State Taxes
Pajak Daerah	20.000	19.000	16.570	Local Taxes

Keberadaan Perusahaan juga secara tidak langsung mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan masyarakat khususnya di daerah operasi Perusahaan. Selama tahun 2015, PJB melakukan penerimaan tenaga kerja lokal sejumlah 263 orang yang mengalami peningkatan 387,04% dari tahun sebelumnya yaitu 54 orang.

The Company's existence also indirectly reduced unemployment and poverty, especially in the Company's areas of operations. During 2015, PJB recruited 263 people from local communities or increased by 387.04% from 54 people in the previous year.

Penyerapan Tenaga Kerja Lokal dan Nasional [G4-EC8] Local and National Employment [G4-EC8]

Wilayah	Jumlah (orang) Total (people)			Area
	2013	2014	2015	
Lokal	120	54	263	Local
Nasional	95	93	113	National

Penggunaan Input Lokal

Dalam rangka menjalankan kinerja ekonomi yang berkelanjutan, PJB menerapkan penggunaan input lokal yang terdiri dari energi primer, *spare-part*, dan jasa dalam menjalankan kinerja produksi. Penggunaan input lokal merupakan salah satu bentuk komitmen Perusahaan untuk pembangunan ekonomi nasional melalui kesempatan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan dalam negeri. Selain itu, penggunaan input lokal juga memberikan keuntungan bagi Perusahaan karena dapat menekan biaya operasional dan memungkinkan jangka waktu pengadaan yang lebih singkat.

Use of Local Inputs

In order to run a sustainable economic performance, PJB implements the use of local inputs consisting of primary energy, spare-parts, and services in running production performance. The use of local inputs is one of the Company's commitment to the national economic development through cooperation with domestic companies. In addition, the use of local inputs also provides benefits for the Company as it may reduce operating costs and allow a shorter procurement period.



Kerjasama antara Perusahaan dengan pemasok lokal diatur dalam SK Direksi Nomor 087.K/010/2012 tentang Pedoman Tata Cara Pengadaan Barang/Jasa di PT Pembangkitan Jawa-Bali. Untuk memastikan input yang sesuai dengan standar perusahaan, PJB menerapkan *Service Level Agreement* (SLA) untuk menetapkan ukuran kualitas hasil kinerja dari perusahaan rekanan.

Cooperation between the Company and the local suppliers is set out in the Directors’ Decree No. 087.K/010/2012 concerning Guidelines on the Procedures for Goods/Services Procurement at PT Pembangkitan Jawa-Bali. To ensure that the inputs meet the Company’s standards, PJB applies Service Level Agreement (SLA) to define the size of the partner companies’ performance quality.

Nilai Pengadaan Energi Primer [G4-EC9]

Primary Energy Supply Values [G4-EC9]

Unit Pembangkit	Nilai Pengadaan (Rp juta) Supply Value (Rp million)	Nilai Pengadaan Valas (USD) Forex Supply Value (USD)	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Persentase Pemasok Lokal Percentage of Local Suppliers	Generating Unit
UP Gresik	-	326,190,479	1	100%	Gresik GU
UP Muara Tawar	-	51,657,000	1	100%	Muara Tawar GU
UP Paiton	3,384,249	-	13	100%	Paiton GU

Pengadaan Energi Primer (Bahan Gas, Bahan Bakar Minyak, dan Batubara)

Pada tahun 2015, kebutuhan energi primer Perusahaan dipenuhi melalui kontrak pengadaan yang dilakukan dengan beberapa perusahaan lokal.

Primary Energy Supply (Gas, Fuel Oil, and Coal)

In 2015, the Company’s primary energy needs were met through supply contracts undertaken with several local companies.

Perjanjian Pengadaan Gas

Pada tahun 2015, perjanjian pengadaan gas dilakukan oleh beberapa perusahaan lokal dengan jumlah volume pengadaan sebesar 1.573,71 BBTU. Pengadaan gas ditujukan sebagai bahan baku untuk Unit Pembangkit Gresik, Muara Karang, dan Muara Tawar.

Gas Supply Agreement

In 2015, gas supply agreements were made with several local companies with a total volume of 1573.71 BBTU. The gas supply was intended as the raw material for Gresik, Muara Karang and Muara Tawar Generating Units.

Pengadaan Gas Gas Supply

No.	Penyedia Gas	Jangka Waktu Kontrak Contract Period	Volume Kontrak Contract Volume (BBTU)	Gas Supplier
1.	UP GRESIK			GRESIK GU
a.	Pertamina Hulu Energi – West Madura Offshore	2013 - 2018	247,23	Pertamina Hulu Energi – West Madura Offshore
b.	Kangean Energy Indonesia	2012 - 2028	368,70	Kangean Energy Indonesia
c.	Santos Indonesia	2014 - 2017	33,36	Santos Indonesia
d.	PGN Saka Energi	2006 - 2026	330,00	PGN Saka Energi
e.	Media Karya Sentosa	2015 - 2017	2,19	Media Karya Sentosa
f.	Petrogas Jatim Utama	2015 - 2019	43,80	Petrogas Jatim Utama
2.	UP MUARA KARANG			UP MUARA KARANG GU
a.	Pertamina Hulu Energi – Offshore North West Java (termasuk IP Priok)	2015 - 2017	109,00	Offshore North West Java (termasuk IP Priok) (including IP Priok)
b.	Nusantara Regas (termasuk IP Priok)	2012 - 2022	135,60	Nusantara Regas (including IP Priok)
3.	UP MUARA TAWAR			MUARA TAWAR GU
a.	Pertamina EP	2009 - 2015	18,54	Pertamina EP
b.	PGN ex Conoco	2015 - 2016	100,00	PGN ex Conoco
c.	Swap Jambi Merang	2009 - 2020	182,59	Swap Jambi Merang
d.	Premier Gajah Baru	2014 - 2015	2,70	Premier Gajah Baru

Perjanjian Pengadaan Bahan Bakar Minyak (BBM)

Pada tahun 2015, perjanjian pengadaan BBM dilakukan dengan PT Pertamina (Persero) Tbk dengan jumlah volume pengadaan sebesar 750.000 kilo liter. Pengadaan BBM ini ditujukan sebagai bahan baku produksi UP Muara Tawar, UP Gresik, UP Muara Karang, serta Unit Bisnis Pembangkit Priok dan Grati milik PT Indonesia Power.

Fuel Oil (BBM) Supply Agreements

In 2015, BBM supply agreement was made with PT Pertamina (Persero) Tbk with a total volume of of 750,000 kilo liters. The BBM supply was intended as the raw materials for the production at Muara Tawar, Gresik and Muara Karang Generating Units as well as the Priok and Grati Generating Business Units owned by PT Indonesia Power.

Pengadaan BBM BBM Supply

No.	Penyedia BBM	Jangka Waktu Kontrak Contract Period	Volume Kontrak Contract Volume (KL/thn)	BBM Supplier
1.	Pertamina (UP Muara Karang dan UBP Priok)	2011 - 2015	500.000	Pertamina (Muara karang GU and Priok GBU)
2.	Pertamina (UP Gresik dan UBP Grati)	2011 - 2015	150.000	Pertamina (Gresik GU and Grati GBU)
3.	Pertamina (UP Muara Tawar)	2011 - 2015	100.000	Pertamina (Muara Tawar GU)

Perjanjian Pengadaan Batu-bara

Pada tahun 2015, perjanjian pengadaan batu bara dilakukan dengan beberapa perusahaan lokal. Volume batu bara yang diterima sebesar 9.202.000 Mton. Pengadaan batu bara ini ditujukan sebagai bahan baku produksi Unit Pembangkit Paiton.

Coal Supply Agreements

In 2015, coal supply agreements were made with several local companies with a total volume of 9,202 million Mton. The coal supply was intended as the raw materials for the production at Paiton Generating Unit.

Pengadaan Batubara Coal Supply

No	Penyedia Batubara	Jangka Waktu Kontrak Contract Period	Volume Kontrak (KL/thn) Contract Volume (KL/yr)	Coal Supplier
1	PT Adaro Indonesia (Kalori 4.900 Kkal/kg, <i>Trial Shipment</i>)	Juni 2015	30.000	PT Adaro Indonesia (Kalori 4,900 Kkal/kg, Trial Shipment)
2	JO PT Borneo Pasifik Global dan PT Singlurus Pratama (Kalori 4.900 Kkal/kg, <i>Trial Shipment</i>)	Juni 2015	30.000	JO PT Borneo Pasifik Global and PT Singlurus Pratama (Calorie 4,900 Kkal/kg, Trial Shipment)
3	PT PLN Batubara (Kalori 4.800 Kkal/kg) Nominasi: 22.500 MT/bln	April 2010 - Maret 2020	3.080.000	PT PLN Batubara (Calorie 4,800 Kkal/kg) Nominations: 22,500 MT/month
4	JO PT Sinar Baru Wijaya Perkasa dan PT Aman Toeibillah Putra (Kalori 5.300 Kkal/kg, <i>Trial Shipment</i>)	Februari 2015	25.000	JO PT Sinar Baru Wijaya Perkasa and PT Aman Toeibillah Putra (Calorie 5.300 Kkal/kg, Trial Shipment)
5	PT KPC (Kalori 5.300 Kkal/kg, <i>Trial Shipment</i>)	Februari 2015	25.000	PT KPC (Calorie 5.300 Kkal/kg, Trial Shipment)
6	PT KPC (Pengadaan Spot Kalor 5300) Vol kontrak : 100.000 MT /Bln	Januari 2015 – Juni 2015	600.000	PT KPC (Heat Spot Supply 5,300) Contract Volume: 100,000 MT/month
7	Konsorsium PT Oktasan Baruna Persada dan PT Insani Bara Perkasa (Kalori 4.800 Kkal/kg) Nominasi: 45.000 MT/bln	Maret 2012- Februari 2016	1.620.000	Consortium between PT Oktasan Baruna Persada and PT Insani Bara Perkasa (Calorie 4,800 Kkal/kg) Nominations: 45,000 MT/month
8	Konsorsium PT Prima Multi Mineral dan PD Baramarta (Kalori 4.800 Kkal/kg) Nominasi : 32.000 MT/bln	Maret 2012- Februari 2016	1.152.000	Consortium between PT Prima Multi Mineral and PD Baramarta (Calorie 4,800 Kkal/kg) Nominations : 32,000 MT/month
9	PT KPC (Kalori 5.300 Kkal/kg)	08 Juli 2015 – 30 Juni 2017	2.400.000	PT KPC (Calorie 5,300 Kkal/kg)
10	PT Adaro Indonesia (Kalori 4.900 Kkal/kg, SPOT)	18 Agustus – 31 Oktober 2015	150.000	Nominations: 22,500 MT/month
11	JO CV Sumber Sarana Indah dan PT Jembayan Muarabara (Kalori 5400 Kkal/kg, <i>Trial Shipment</i>)	November – Desember 2015	30.000	JO CV Sumber Sarana Indah and PT Jembayan Muarabara (Calorie 5,400 Kkal/kg, Trial Shipment)
12	JO CV Sumber Sarana Indah dan PT Bara Tabang (Kalori 4850 Kkal/kg, <i>Trial Shipment</i>)	November – Desember 2015	30.000	JO CV Sumber Sarana Indah and PT Bara Tabang (Calorie 4,850 Kkal/kg, Trial Shipment)
13	JO PT Borneo Pasifik Global dan PT Singlurus Pratama (Kalori 5.200 Kkal/kg, <i>Trial Shipment</i>)	November – Desember 2015	30.000	JO PT Borneo Pasifik Global and PT Singlurus Pratama (Calorie 5,200 Kkal/kg, Trial Shipment)

Pengadaan Spare-part

Pengadaan *spare-part* dalam operasional bisnis PJB dilakukan melalui kerjasama jangka panjang atau *Long Term Part and Service Agreement* (LTSA) dengan beberapa perusahaan nasional, diantaranya PT. Alstom Power ESI, Joint operation PT Poeser Indonesia, serta PT Power System Service Indonesia.

Spare Parts Procurement

Spare-parts procurement in PJB's business operations was done through long-term cooperation or Long-Term Service Agreement (LTSA) with some national companies, including PT. Alstom Power ESI and Joint operation between PT Poeser Indonesia and PT Power System Service Indonesia.

Pengadaan Spare-part Spare Parts Procurement

No	Penyedia Spare Part (LTSA)	Jangka Waktu Kontrak Contract Period	Nilai Kontrak 2015 2015 Contract Value	Spare Parts Provider (LTSA)	Spare Part Supplier (LTSA)
1.	Joint Operation PT Poeser Indonesia & PT POSSI	2010 – 2015	¥ 4,250,587,302.00	PLTGU Gresik	Joint Operation PT Poeser Indonesia & PT POSSI
2.	PT Alstom Power ESI	2010 – 2016	€ 64,460,055.62	PLTGU Muara Tawar Blok 1 & 2	PT Alstom Power ESI
3.	Joint Operation PT Poeser Indonesia & PT POSSI	2010 – 2015	Rp 448,549,342.00	Repair Spare Parts PLTGU Gresik	Joint Operation PT Poeser Indonesia & PT POSSI
4.	PT Alstom Power ESI	2010 – 2016	€ 8,917,958.09	Repair Spare Parts PLTGU Muara Tawar Blok 1 & 2	PT Alstom Power ESI
5.	PT GMF Aero Asia	2015 – 2017	Rp 9,980,000,000.00	Repair Spare Parts Non OEM untuk UP Gresik dan UP Muara Karang	PT GMF Aero Asia
6.	PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo)	2015 – 2018	Rp 339,535,461.00	Jasa Asuransi Pengiriman Barang	PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo)

Penyedia Jasa

Kerjasama pada kelompok rekanan penyedia jasa terdiri dari jasa tenaga kerja dan konsultasi.

Service Provider

Cooperation with service provider partner group includes workforce and consulting services.

Kerjasama Jasa Service Cooperation

No.	Penyedia Jasa	Jangka Waktu Kontrak Contract Period	Realisasi Kerjasama Realization of Cooperation	Service Provider
1	Jasa Tenaga Kerja			Workforce Services
	a PT Bakti Mandiri Perkasa	2013-2016	Terlaksana Implementation	a PT Bakti Mandiri Perkasa
2	Jasa Konsultansi			Consulting Services
	a Unit Usaha & Kerjasama Bidang Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Teknik Universitas Brawijaya	2015	Terlaksana Implementation	a Business Unit & Research Cooperation & Devotion to the Community Technical Faculty, Brawijaya University
	b PT MarkPlus Indonesia	2015	Terlaksana Implementation	b PT MarkPlus Indonesia
	c PT ERM Indonesia	2015-2016	Terlaksana Implementation	c PT ERM Indonesia
	d PT Pricewaterhouse Coopers Indonesia Advisory	2015	Terlaksana Implementation	d PT Pricewaterhouse Coopers Indonesia Advisory
	e PT Bahana Securities	2015-2016	Terlaksana Implementation	e PT Bahana Securities
	f PT Rekadaya Elektriika Consult	2015	Terlaksana Implementation	f PT Rekadaya Elektriika Consult
	g PT Ernst & Young Indonesia	2015	Terlaksana Implementation	g PT Ernst & Young Indonesia
	h PT Talian Infodinamika	2015-2016	Terlaksana Implementation	h PT Talian Infodinamika
	i PT Accenture	2015	Terlaksana Implementation	i PT Accenture
	j PT Bahana Securities	2015-2016	Terlaksana Implementation	j PT Bahana Securities
	k PT ITS Kemitraan	2015-2016	Terlaksana Implementation	k PT ITS Kemitraan
	l PT Rekadaya Elektriika Consult	2015-2016	Terlaksana Implementation	l PT Rekadaya Elektriika Consult
	m PT Rekadaya Elektriika Consult	2015-2016	Terlaksana Implementation	m PT Rekadaya Elektriika Consult
	n MLO (Nah'R Murdono)	2015-2016	Terlaksana Implementation	n MLO (Nah'R Murdono)
	o PT Ernst & Young Indonesia	2015-2016	Terlaksana Implementation	o PT Ernst & Young Indonesia
	p NKN Legal	2015-2016	Terlaksana Implementation	p NKN Legal
	q PT Multi Utama Indojava	2015-2016	Terlaksana Implementation	q PT Multi Utama Indojava

Supplier Gathering 2015: “We are the Team”



Guna menjalin komunikasi dan kerjasama yang lebih baik dengan para *supplier*, PJB kembali mengadakan acara *Supplier Gathering* pada tanggal 6 Mei 2015 di Kantor Pusat PJB. Kegiatan ini mengangkat tema “Kemitraan untuk Mendukung Kinerja Perusahaan”. “*We are the team*” merupakan slogan karena PJB akan ikut berkontribusi dalam rencana pemerintah terkait 35.000 MW dan berharap para mitra bisnis dapat bersinergi dalam menghadapi tantang tersebut.

Dalam acara tersebut, disampaikan laporan pengadaan 2014 kepada para *supplier* untuk dijadikan bahan perbaikan performa kedepannya. Selanjutnya dilakukan sosialisasi tentang registrasi *E-Proc* PJB yang bertujuan untuk mempermudah proses pengadaan. Pada kesempatan ini, PJB juga memberikan penghargaan kepada 10 *supplier* terbaik dan dilakukan penandatanganan deklarasi anti korupsi. [G4-S04]

In order to establish better communication and cooperation with suppliers, PJB held Supplier Gathering on May 6, 2015 at PJB Headquarters. This event's theme was “Partnership to Support Corporate Performance”. “*We are the team*” was the slogan since PJB contributed to the government's 35,000 MW plan and PJB hoped that its business partners could work together to address the challenge.

In the event, the 2014 procurement report was submitted to the suppliers as an input for performance improvement in the future. Furthermore, there was socialization of PJB's *E-Proc* registration which aimed to simplify the procurement process. On this occasion, PJB also gave awards to 10 best suppliers and signed an anti-corruption declaration together with the suppliers. [G4-S04]

Sistem Manajemen Energi yang Berkelanjutan

Sustainable Energy Management System



PLTMG Bawean

"Merupakan pengembangan proyek yang keberadaannya mampu mengeliminasi bahan bakar minyak, mengoptimalkan pemakaian gas, serta mengurangi emisi sehingga membuat lingkungan lebih bersih dan sehat."

Bawean MGPP

"It is a program of which existence is able to eliminate the use of fuel oil, optimize the use of gas and reduce emissions thus creating a cleaner and healthier environment."



PJB menjalankan sistem manajemen energi yang berkelanjutan dengan tetap mengacu pada standar internasional ISO 50001 dalam rangka mempertahankan diri sebagai *Global Green and Clean Energy Company*.

PJB runs sustainable energy management system with reference to the international standard of ISO 50001 in order to maintain its position as a Global Green and Clean Energy Company.



Penerapan sistem manajemen energi merupakan upaya Perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi energi secara berkelanjutan sekaligus mengidentifikasi peluang penggunaan energi di masa yang akan datang. Penerapan sistem manajemen energi ini diharapkan dapat mencapai perbaikan kinerja energi secara berkelanjutan, termasuk penghematan penggunaan energi dalam kegiatan operasional Perusahaan. PJB tetap mengacu pada standar internasional ISO 50001 dalam menjalankan sistem manajemen energi yang berkelanjutan yang telah terintegrasi dengan Standar ISO lainnya seperti sistem manajemen mutu ISO 9001:2008, sistem manajemen lingkungan ISO 14001, dan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja OHSAS 18001. Hal ini merupakan bentuk penegasan dari komitmen PJB yang ingin berperan serta dalam konservasi energi sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 084.K/020/DIR/2014 tentang Kebijakan Sistem Manajemen PT Pembangkitan Jawa-Bali. **[G4-DMA-EN]**

Sistem Manajemen Energi PJB

PJB sebagai salah satu Perusahaan pembangkitan yang mengelola beberapa unit pembangkitan besar akan selalu berhubungan dengan manajemen energi. Sejak didirikan, PJB telah melakukan manajemen energi, baik dari sisi energi primer, proses konversi energi, serta operasional pembangkitan lainnya. Namun banyak dari beberapa hal tersebut yang belum ter-*capture* secara komprehensif. Dengan adanya standar sistem manajemen energi ISO 50001 dan dikeluarkannya beberapa UU terkait konservasi energi yaitu UU No 30 Tahun 2007 kemudian disusul PP No 70 tahun 2009 dan dipertajam kembali dengan Permen 14 tahun 2012, maka sangat diperlukan penyempurnaan proses manajemen energi di PJB sesuai dengan standar internasional dan juga perundang-undangan yang berlaku.

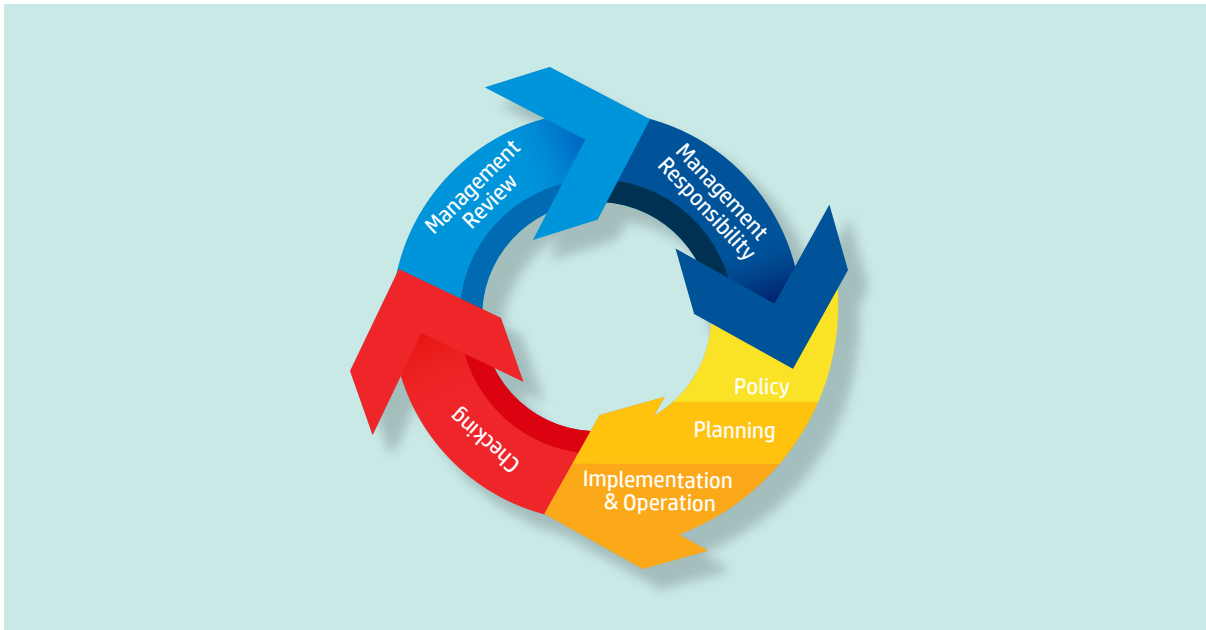
PJB sebagai perusahaan kelas dunia telah memiliki kebijakan yang mendukung sistem manajemen energi yang berjalan dengan baik dengan berpedoman pada kaidah *best practice* dan *continuous improvement*. PJB juga telah memiliki *roadmap* manajemen energi yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) hingga lima tahun kedepan.

The implementation of energy management systems is the Company's effort to continuously improve performance and energy efficiency as well as to identify opportunities of energy use in the future. This implementation is expected to achieve sustainable improvement in energy performance, including energy savings in the Company's operations. PJB still refers to the international standard of ISO 50001 in running a sustainable energy management system that has been integrated with other ISO standards such as ISO 9001: 2008 on quality management system, ISO 14001 on environmental management system, and OHSAS 18001 on occupational health and safety management system. This measure affirms PJB's commitment in supporting energy conservation as contained in the Directors' Decree No. 084.K/020/DIR/2014 on Management System Policy of PT Pembangkitan Jawa-Bali. **[G4-DMA-EN]**

PJB's Energy Management System

PJB as a power generation company that manages several large generation units will always be associated with energy management. Since its founding, PJB has conducted energy management in terms of primary energy, energy conversion processes and other generation operations. However, many of the those things have not been captured comprehensively. With the standard of energy management systems of ISO 50001 and the issuance of several laws related to energy conservation, namely Law No. 30 of 2007 and Law No.70 of 2009, elaborated by the Regulation of Minister No.14 of 2012, improvement of energy management at PJB is indispensable while adjusting to the applicable international standards and legislation.

PJB as a world-class company has a policy that supports a good implementation of energy management system with reference to the rules of best practice and continuous improvement. PJB also has energy management roadmap set out in the Company's Long Term Plan (RJPP) for the next five years.



PJB mengimplementasikan sistem manajemen energi dengan mengacu pada standar ISO 50001: 2011 *Energy Management System*. Sistem manajemen energi ISO 50001 memberikan kerangka persyaratan yang membantu Perusahaan untuk:

1. Membuat kebijakan tentang penggunaan energi yang lebih efisien.
2. Memperbaiki target dan sasaran agar sesuai dengan kebijakan yang dibuat.
3. Menggunakan data untuk pemahaman dan pembuatan keputusan yang lebih baik tentang penggunaan dan konsumsi energi.
4. Mengukur hasil.
5. Meninjau efektivitas kebijakan yang dibuat.
6. Secara berkesinambungan memperbaiki manajemen energinya.

ISO 50001 didasarkan pada pendekatan *Plan-Do-Check-Act* (PDCA), kerangka perbaikan berkelanjutan, dan menggabungkan manajemen energi ke dalam praktik sehari-hari. Pendekatan PDCA pada ISO 50001 adalah sebagai berikut:

PJB implements energy management systems with reference to the standard of ISO 50001: 2011 on Energy Management System. This standard provides a requirement framework to assist the Company in:

1. Formulating policies on a more efficient use of energy.
2. Setting better targets and objectives to suit the formulated policies.
3. Using data for better understanding and decision-making on the use and consumption of energy.
4. Measuring results.
5. Reviewing the effectiveness of policies made.
6. Continuously improving its energy management .

ISO 50001 is based on the approach of Plan-Do-Check-Act (PDCA), continuous improvement framework and integration of energy management into day-to-day practice. PDCA approach in ISO 50001 is as follows:

PLAN

Melakukan *review* energi dan menetapkan *baseline*, indikator kinerja energi, tujuan, sasaran, dan rencana aksi yang diperlukan untuk memberikan hasil yang akan meningkatkan kinerja energi sesuai dengan kebijakan energi Perusahaan.

Conduct a review of energy and establish the baseline, indicators, goals, objectives and action plans necessary to generate results that will improve the energy performance in accordance with the energy policy of the Company.

DO

Melaksanakan rencana aksi pengelolaan energi.
Execute the energy management action plans.

CHECK

Memantau, mengukur proses, dan karakteristik kunci dari operasi yang menentukan kinerja energi terhadap kebijakan energi dan tujuan serta melaporkan hasilnya.
Monitor and measure the process and key characteristics of operations that determine the energy performance with respect to the energy policy and objectives as well as report the results.

ACT

Mengambil tindakan untuk terus meningkatkan kinerja energi dan sistem manajemen energi.
Take actions to continually improve energy performance and energy management systems.

Tidak ada SOP khusus terkait manajemen energi, namun dalam hal apapun yang menyangkut proses manajemen energi, PJB memiliki IK (Instruksi Kerja). Hal ini sesuai dengan klausul dari standar manajemen energi yaitu manajemen sistem ISO 50001 bahwa setiap kegiatan manajemen energi harus terdokumentasikan baik proses maupun metodenya. Sesuai dengan SK 063/20/DIR/2013 tentang Pengelola Standar Sistem Manajemen, maka MR (*Management Representative*) telah terdefiniskan secara jelas mengenai tugas dan tanggung jawab dari setiap sistem manajemen. Sub Direktorat Manajemen Energi (SDME) selaku penanggung jawab dari Sistem Manajemen Energi telah membuat rencana kerja/program selama kurun waktu dua tahun kedepan untuk mengimplementasikan dan memelihara sistem manajemen energi.

There is no special SOP related to energy management, but in any case involving the energy management process, PJB has IK (Work Instructions). This is in accordance with the clauses of energy management standards of ISO 50001 management system that any energy management activity should be documented for both the process and methods. In accordance with the Decree no.063/20/DIR/2013 on Management System Standard Administrator, then MR (*Management Representative*) has clearly defined the duties and responsibilities of each management system. Energy Management Sub-Directorate (SDME) as the directorate in charge of Energy Management System has work plans/programs during the period of next two years to implement and maintain the energy management system.

PJB Raih Sertifikat ISO 55001:2014 Pertama di Asia Pasific



PJB meraih sertifikat ISO 55001:2014 dari British Standards Institution (BSI), dan tercatat sebagai yang pertama di kawasan Asia Pasific. Sertifikat tersebut diterima oleh Plt Direktur utama PJB, Muljo Adji AG. Pencapaian ini merupakan hasil dari konsistensi PJB terhadap apa yang telah dicapai sebelumnya yakni memperoleh sertifikat PAS 55 yang awal Januari 2014 ditransformasikan ke ISO 55001. Kemampuan menjawab tantangan ini menjadikan PJB sustainable dan membuktikan kepada *stakeholders* dan dunia bahwa PJB saat ini telah memasuki bisnis global dengan kompetensi lokal.

Keberhasilan PJB memperoleh sertifikasi ISO 55001 menurut Kepala Satuan Pengembangan Manajemen (KS-MAN) PJB, A Djati Prasetyo menunjukkan bahwa PJB telah menerapkan kaidah-kaidah pengelolaan aset yang benar, sesuai persyaratan standar internasional. Manajemen Aset merupakan komponen yang kritis bagi kesuksesan suatu bisnis. Dalam iklim bisnis yang sangat kompetitif seperti saat ini sangat penting untuk memiliki tools untuk meningkatkan produktivitas.

Keberhasilan PJB memperoleh ISO 55001 tidak lepas dari implementasi PAS 55. Meskipun strukturnya sangat berbeda, namun sebagian besar elemennya masuk ke dalam persyaratan ISO 55001. ISO adalah standar untuk berbagai jenis aset tidak seperti PAS 55 yang secara eksplisit fokus kepada pengelolaan secara optimal aset fisik perusahaan.

Standard ini menekankan balancing antara *cost, risk, and asset performance*. Menerapkan *asset management system* di dalam suatu organisasi akan dapat memberikan manfaat dan mampu menyelaraskan antara *cost, performance, and risk* seperti yang pada umumnya menjadi harapan banyak organisasi. Peran dari *asset management* adalah menyelaraskan proses-proses dalam organisasi, kebijakan serta hasil yang akan dicapai agar sesuai dengan tujuan atau sasaran dari organisasi tersebut. *Value* dari *asset management* harus dapat memberikan perbaikan dalam hal tingkat pelayanan yang diberikan kepada pelanggan, peningkatan dari pangsa pasar, peningkatan profil risiko, serta peningkatan reputasi perusahaan. Penggunaan ISO 55001 harus dapat membantu mencapai suatu tujuannya melalui pengelolaan aset secara efektif dan efisien. Dengan menerapkan standar ini akan memberikan jaminan bahwa sasaran dan tujuan dari aset tersebut dapat dicapai secara konsisten dan berkelanjutan dari waktu ke waktu.

PJB received the certificate of ISO 55001: 2014 of the British Standards Institution (BSI), and was recorded as the first in the Asia Pacific region. The certificate was received by the Acting President Director of PJB, Muljo Adji AG. This achievement is the result of PJB's consistency to what has been achieved previously namely the certificate of PAS 55 at the beginning of January 2014 which was then transformed to ISO 55001. The ability to meet these challenges makes PJB sustainable and proves to the stakeholders and the world that PJB has now entered the global business with local competencies.

PJB success in obtaining ISO 55001 certification according to the Head of Management Development (KS-MAN) of PJB, A Jati Prasetyo, shows that PJB has applied the right principles of asset management, according to the requirements of international standards. Asset management is a vital component to the success of a business. In a highly competitive business climate such as today, it is very important to have tools to improve productivity.

PJB success in obtaining ISO 55001 can not be separated from the implementation of PAS 55. Although the structure is very different, but most of the elements fit into the requirements of ISO 55001. ISO is the standard for various types of assets such as PAS 55 which explicitly focuses on optimal management of physical assets of a company.

The standard emphasizes balancing among cost, risk, and asset performance. The adoption of asset management system within an organization will be able to benefit and harmonize the cost, performance, and risk as generally become the expectations of many organizations. Asset management aims to align processes within the organization, policies and results to be achieved in order to conform with the goals or objectives of the organization. Value of asset management must be able to provide improvements in the level of services provided to customers, increased market share, improved risk profile, as well as improved reputation of the company. The use of ISO 55001 should help the achievement of goals through an effective and efficient asset management. The adoption of this standard will provide assurance that the goals and objectives of assets can be consistently and continuously achieved over time.

Penggunaan Bahan Material

Jumlah kuantitas energi primer yang digunakan PJB dalam proses produksi listrik untuk melayani masyarakat selama periode 2013-2015 berdasarkan jenis energi yang digunakan adalah sebagai berikut: [G4-EN3]

Jenis Energi Primer	Satuan	Volume			Gigajoule			
		2013	2014	2015	2013	2014	2015	
Bahan Bakar Minyak	Ribu KL	10,50	15,20	13,20	451,50	653,60	500,36	Fuel Oil
Diesel	Ribu KL	97,40	58,80	15,30	4.363,50	2.634,20	579,70	Diesel
Batubara	Juta Ton	1,60	2,80	2,60	30.144,90	52.753,70	48.984,90	Coal
Gas/LPG/CNG	Juta MMBTU	193,80	205,20	170,50	450.778,80	477.295,20	396.583,00	Gas/LPG/CNG

Use of materials

Total quantity of primary energy used by PJB in the electricity production to serve the public during the period 2013-2015 based on the type of energy used is as follows: [G4-EN3]

Efisiensi Energi

PJB senantiasa melakukan upaya efisiensi energi pada seluruh kegiatan operasional Perusahaan. PJB meyakini bahwa efisiensi energi dapat berkontribusi pada pengurangan emisi dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih. [G4-EN7]

Energy Efficiency

PJB consistently makes efforts for energy efficiency in all operational activities. PJB believes that it will contribute to the reduction of emissions and the creation of a more friendly and clean environment. [G4-EN7, G4-EN18]

Efisiensi pada Pembangkit

Adapun inisiatif efisiensi yang Kami lakukan dalam menggunakan energi pada proses produksi pada tahun 2015 antara lain:

Efficiency in Power Generation

As for the efficiency initiatives undertaken in the use of energy for production process in 2015 include:

Inisiatif Efisiensi Pada Pembangkit Efficiency Initiative in Power Generation	Inisiatif Efisiensi Untuk Pemakaian Sendiri Pembangkit Efficiency Initiative for Self-Consumption
- Melakukan <i>combustion tuning gas turbine</i> dan <i>fine tuning boiler</i> PLTU. - Program perbaikan/penggantian <i>heat exchanger</i> PLTU. - Mengurangi jumlah kegagalan <i>start</i> dengan menjaga keandalan. - Program pembersihan dan rehabilitasi <i>air supply system</i> (kompresor gas turbine dan <i>air heater</i> PLTU). - Menjaga <i>performance Intake Air Filter gas turbine</i>. - Melakukan pemeliharaan untuk menaikkan <i>vacuum condensor steam turbine</i>. - Pembersihan <i>tube heat recovery steam generator</i> (HRSG) PLTGU dan <i>boiler</i> PLTU. - Perbaikan <i>exhaust system gas turbine</i>. - Modifikasi desain dan <i>upgrade material turbine blade/vane</i> pada <i>gas turbine</i> dan <i>steam turbine</i>. - Melakukan simulasi untuk memperoleh titik pembebanan optimal pembangkit dengan <i>software computer</i>. - Optimasi <i>fuel mixing</i> untuk memperoleh nilai kalor optimal dan menekan <i>unburned carbon</i> dengan menggunakan <i>software</i>. - Performing combustion tuning for gas turbine and fine-tuning for TPP boilers. - Repairing/replacing heat exchangers at TPP. - Reducing the number of start failures by keeping reliability. - Cleaning and rehabilitating air supply system (gas turbine compressors and TPP air heaters). - Maintaining performance Intake Air Filter of gas turbine. - Performing maintenance to enhance steam turbine vacuum condenser. - Cleaning GSPG heat recovery steam generator (HRSG) tubes and TPP boilers. - Improving gas turbine exhaust system. - Conducting design modification and material upgrades of turbine blade/vane in a gas turbine and a steam turbine. - Conducting simulations to obtain optimal plant loading point with computer software. - Optimizing fuel mixing to obtain optimal heat value and pressing unburned carbon by using software.	- Menggunakan peralatan hemat energi seperti lampu LED untuk penerangan Pembangkit. - Mengoptimalkan produksi PLTS untuk memenuhi kebutuhan pemakaian sendiri PLTA Cirata. - Memasang alat <i>soft starter</i> pada motor-motor <i>auxiliary</i> dengan daya besar. - Mematikan peralatan yang tidak diperlukan, sehingga pemakaian energi turun dan kesiapan sistem meningkat karena kesempatan pemeliharaan menjadi lebih baik. - Mengoperasikan peralatan sesuai dengan SOP/IK dari pabrik. - Melakukan audit energi dan menormalkan peralatan yang telah <i>lossess</i>/menurun <i>performance</i>-nya agar kembali meningkat. - Membuat SOP pengoperasian AC/AHU pada titik optimum. - Menggunakan bahan bakar yang sesuai spesifikasi mesin pembangkit. - Mengoperasikan trafo yang memiliki fungsi <i>redundance</i> secara bergantian dan periodik guna menurunkan susut trafo. - Using energy-saving equipment such as LED lamps for plant lighting. - Optimizing SPP production to meet the needs of Cirata HEPP self-consumption. - Installing soft starter in auxiliary motors with great power. - Turning off unnecessary equipment to reduce energy consumption and increase system readiness for better maintenance. - Operating the equipment in accordance with SOP/IK from the manufacturer. - Conducting energy audit and normalizing the equipment of which performance has dropped/losses in order to make improvement. - Preparing SOP for an optimal operation of AC/AHU. - Using fuels that suit the specification of generating machine. - Alternately and periodically operating the transformers with redundant function in order to reduce transformer shrinkage.

Berdasarkan upaya-upaya tersebut, pada tahun 2015, Perusahaan telah berhasil melakukan efisiensi energi untuk proses produksi sebesar 1.589.984 gigajoule.

Based on these efforts, in 2015, the Company successfully achieved energy efficiency in production process by 1,589,984 gigajoules.

Efisiensi Energi pada Bangunan Kantor

Energi listrik untuk kegiatan operasional kantor PJB disuplai langsung oleh PLN. Energi tersebut digunakan untuk mengoperasikan peralatan elektronik dan kendaraan berbahan bakar listrik. Selama tahun 2015, konsumsi

Energy Efficiency in Office Building

Electricity for operational activities in PJB's office was supplied directly by PLN. It was used to operate electronic devices and electric vehicles. During 2015, electricity consumption for office buildings amounted to 8,813.03 gigajoules (2,448,064

energi listrik untuk bangunan kantor mencapai 8.813,03 gigajoule (2.448.064 KWh) meningkat sebesar 11,73% dari tahun 2014 yaitu sebesar 7.887,74 gigajoule. Dari realisasi produksi dan penjualan energi pada tahun 2015, realisasi pemakaian sendiri (PS dan ST) adalah 4,12%, lebih rendah dibandingkan RKAP sebesar 4,20%. [G4-EN4]

kWh) or increased by 11.73% from 7,887.74 gigajoules in 2014. Of the actual electricity production and sales in 2015, the actual self-consumption (PS and ST) reached 4.12% or lower than the RKAP of 4.20%. [G4-EN4]

Pemakaian Energi Listrik Bangunan Kantor (gigajoule)
Electricity Consumption for Office Buildings (gigajoule)

2013	2014	2015
6.910,92	7.887,74	8.813,03

Menyadari kenaikan konsumsi energi listrik tersebut, PJB berusaha mengimbangnya dengan inisiatif untuk melakukan efisiensi melalui upaya-upaya sebagai berikut:

1. Mengkaji ulang dan memeriksa hasil audit energi untuk tahun 2015.
2. Bekerja sama dengan Subdit Manajemen Energi, dalam implementasi efisiensi energi di PJB Kantor Pusat.
3. Memformulasikan rencana implementasi program penghematan energi yang jelas dan berguna. Rencana tersebut memprioritaskan aktivitas, dan menentukan tindakan dari retrofit dan pengaturan kembali sistem teknis sampai kepada kampanye meningkatkan kepedulian karyawan terhadap pentingnya penghematan energi. Prioritas yang disusun dimaksudkan untuk memilih tindakan-tindakan yang berisiko rendah terhadap kegagalan, menurunkan biaya investasi, dan memperpendek periode pengembalian modal.
4. Mengembangkan panduan/pedoman efisiensi untuk gedung PJB Kantor Pusat.
5. Memonitor penghematan energi dengan memperkenalkan dan menginstalasi peralatan sistem monitoring. Teknologi monitoring ini merekam konsumsi energi di gedung dan menampilkan rincian konsumsi energi di sistem pengkondisian udara (AC), sistem penerangan, dan beban listrik peralatan lainnya. Proses penyusunan kembali jaringan kabel listrik juga dilaksanakan untuk memastikan bahwa sistem monitoring dapat berfungsi dengan baik. Sistem monitoring ini tidak hanya menghemat energi listrik tetapi juga menghemat waktu untuk mencatat data konsumsi energi. Peralatan ini juga dapat memastikan bahwa data yang diukur dan dikumpulkan adalah akurat sehingga dapat membantu dalam evaluasi dan pelaporan program.

Recognizing the increase in electricity consumption, PJB tries to keep up with initiatives to improve efficiency through the following efforts:

1. Reviewing and examining the results of energy audits in 2015.
2. Collaborating with Energy Management Sub-Directorate, in implementing energy efficiency at PJB Headquarters.
3. Formulating a clear and useful implementation plan of energy-savings program. The plan prioritizes activities, determines actions of retrofit and technical system resetting and promotes the importance of energy-savings campaigns to increase employee awareness. The priorities aim at taking actions with lower risks of failure and investment costs, as well as shortening the payback period.
4. Developing guidelines on efficiency for PJB Headquarters building.
5. Monitoring energy saving by introducing and installing monitoring system device. This monitoring technology records the energy consumption in the building and displays the details of energy consumption in air conditioning system, lighting system and electrical loads of other devices. The process of power cable network realignment is also carried out to ensure that the monitoring system functions properly. This monitoring system saves not only electricity but also time to record the energy consumption data. This device also ensures the accuracy of data measured and collected, hence assisting in the evaluation and reporting of the program.

Green Company



Sebagai perusahaan listrik, PJB berupaya menekan dampak negatif dari kegiatan bisnisnya terhadap lingkungan dengan mengimplementasikan *green company* melalui program efisiensi energi, mengoptimalkan energi baru dan terbarukan, menggunakan mobil energi listrik, menanam pohon bakau, hingga mengadopsi teknologi ramah lingkungan yang diterapkan sejak 10 tahun terakhir. Beberapa langkah yang sudah ditempuh PJB adalah mempraktikkan sertifikasi ISO. Penerapan PJB IMS meliputi sistem manajemen lingkungan, manajemen mutu, manajemen keselamatan, dan kesehatan kerja (K3), manajemen aset, manajemen energi, dan standar lain yang terintegrasi.

PLTU Paiton pembangkit berkapasitas 800 MW menyedot batu-bara sebanyak 1,2 juta ton/tahun. Jenis batu bara berkalori medium dengan kadar kalori sekitar 5.200 kilo kalori per kg. PLTU Paiton beroperasi sejak 27 tahun silam. Pembangkit ini menghasilkan 1,2 juta ton abu batu bara (*coal ash*) sebagai produk sampingan dari proses pembakaran batu bara di boiler. Turunan dari coal ash itu terdiri dari *fly ash* dan *bottom ash*. PJB mengelola *fly ash* yang diolah lebih lanjut menjadi bahan campuran atau bahan baku semen, batako, dan bata ringan yang disalurkan ke perusahaan konstruksi. Limbah batu-bara juga dikelola PJB untuk meningkatkan program *reduce, reuse, and recycle* (3R). Selain itu, PJB juga melakukan modifikasi pada *static precipitator* (alat untuk menangkap partikel debu) sehingga asap yang keluar dari cerobong terlihat bening.

Pengolahan limbah juga diterapkan di UP Gresik, Muara Karang, Cirata, dan Muara Tawar, memanfaatkan limbah jenis *glassswool*, limbah padat, dan non-padat B3. PJB menurunkan emisi karbon sebanyak 2,7 juta ton CO₂ di unit Muara Tawar sepanjang tahun 2011-2015. Sementara itu, PLTU Paiton berhasil mereduksi emisi hingga 60% CO₂. Pengolahan limbah di PJB sudah sesuai dengan ketentuan, misalkan asap yang keluar dari cerobong tidak mencemari lingkungan sesuai dengan standar lingkungan. Karena bisnis listrik merupakan bisnis jangka panjang, PJB membangun pembangkit sekaligus dengan memperhatikan pemenuhan kaidah lingkungan hidup sesuai peraturan yang berlaku.

Disamping mengolah limbah, PJB juga menyusutkan emisi karbon dengan menghemat bahan bakar di PLTU Muara Tawar, Bekasi, dan Jawa Barat. Unit-unit pembangkit ini menggunakan fasilitas penyimpanan gas alam terkompresi (*compressed natural gas/ CNG Plant*) sebagai wadah penampung (*storage*) gas yang tidak terserap ketika beban listrik menurun (*off peak*) pada pukul 22.00-

As a power company, PJB makes efforts to reduce the negative impact of its business activities on the environment by implementing green company through energy efficiency, new and renewable energy optimization, the use of electric cars, mangrove planting and adoption of environmentally friendly technologies which have been implemented for the last 10 years. Measures undertaken by PJB include the adoption of ISO certification, implementation of IMS PJB including environmental management system, quality management system, occupational health and safety (OHS) management system, asset management, energy management system, and other integrated standards.

Paiton TPP with a capacity of 800 MW consumes coal as much as 1.2 million tons/year. The coal type is medium-calorie coal with caloric value of approximately 5,200 kilo calories per kg. Paiton TPP has been operating for 27 years. The plant produces 1.2 million tons of coal ash as a byproduct of coal combustion process in the boiler. The derivative of coal ash is composed of fly ash and bottom ash. Fly ash is further processed into a substance or mixture of raw materials for cement, brick and light brick which are then distributed to construction companies. PJB also manages coal waste to improve the reduce, reuse, and recycle (3R) program. In addition, PJB made modifications to the static precipitator (tool to remove dust particles) so that the smoke coming out of the chimney looked clear.

Waste treatment was also applied at Gresik GU, Muara Karang GU, Cirata GU and Muara Tawar GU by utilizing glassswool, solid waste, and non-B3 solid waste. PJB reduced carbon emissions by 2.7 million tones of CO₂ in Muara Tawar unit throughout 2011-2015. Meanwhile, Paiton managed to reduce CO₂ emissions by 60%. Sewage treatment at PJB has complied with the provisions, for example, smoke coming out of the chimney did not pollute the environment which was in accordance with environmental standards. Since electricity business is a long-term business, PJB builds power plants while paying attention to the fulfillment of environmental standards in accordance with applicable regulations.

Besides treating waste, PJB also reduced carbon emissions by saving fuel at Muara Tawar TPP, Bekasi, West Java. The generating units uses compressed natural gas (CNG) plant facility as a storage for unabsorbed gas during off peak hour at 22:00 to 8:00. By doing

08.00. Artinya, gas bisa tersimpan pada malam dan siang hari yang digunakan untuk bahan bakar pembangkitan. Dampaknya, konsumsi BBM terpengas dan mengurangi emisi karbondioksida (CO₂). PJB dapat mengurangi emisi konvensional sebesar 350 ton CO₂ dan gas rumah kaca 320 ribu ton CO₂ per tahun. Berkat CNG Plant, terhitung sejak Juni 2014, konsumsi BBM bisa dihemat hingga 50%.

Sementara itu, penggunaan gas di tahun 2015 hanya menyedot listrik 164 ribu kWh, lebih rendah dari penggunaan BBM sebesar 585 ribu kWh/tahun. Hasilnya PJB bisa menghemat dana sebesar Rp6,85 miliar/tahun. Dengan demikian, CNG Plant telah mengurangi pemakaian BBM di PLTU Muara Tawar. Tak hanya itu, manajemen juga menggunakan lampu neon (*tube lamp*) dengan lampu hemat energi (LED) sebagai lampu penerangan. Alhasil, penggunaan listrik (pemakaian sendiri) menyusut sebanyak 20%. Efisiensi listrik juga menyasar mesin pendingin ruangan (AC). PJB kini menggunakan AC musicool-22 bebas emisi dari *chloro fluoro carbon*, sehingga dengan penggantian AC bisa menghemat listrik hingga 15%. Kedua program tersebut dimulai pada September 2014.

Terobosan lain yang dilakukan PJB adalah sistem kontrol mekanik pada Pembangkit Muara Karang yang sudah diganti digital. Sementara itu, di UP Gresik dipasang gas burner pada PLTU Unit 1 dan 2 sehingga mengurangi penggunaan BBM sebesar 145 juta kilo kalori setiap tahunnya, mengurangi kandungan emisi. Lebih jauh lagi, Unit Pembangkit ini juga melaksanakan program konversi BBM ke BBG.

Di Unit Pembangkitan Gresik, PJB memilih mobil listrik sebagai kendaraan operasional di area Pembangkit. Mobil listrik ini hanya mengeluarkan biaya Rp20.570 (17 kW) untuk jarak tempuh 80-100 km, sedangkan mobil BBM sekitar Rp50.000. Selain menekan emisi, PJB juga mampu menghemat air hingga 51% di UP Gresik. Melalui implementasi PJB IMS, dapat dicapai penghematan biaya sebesar Rp386 miliar di UP Muara Karang, Rp661 miliar di UP Muara Tawar, Rp 1,3 triliun di UP Gresik, dan Rp 1 triliun di PLTU Paiton. Dengan demikian, semua penghematan ini nilainya mencapai Rp3,34 triliun.

this, the gas can be stored at night and used during the day for generation fuel. As a result, fuel consumption and emissions of carbon dioxide (CO₂) could be reduced. PJB managed to reduce conventional emissions by 350 tons of CO₂ and other greenhouse gases by 320 thousand tons of CO₂ per year. Due to CNG Plant operations, starting from June 2014, fuel consumption could be saved up to 50%.

Meanwhile, the use of gas in 2015 only consumed 164 thousand kWh of electricity or lower than the use of fuel by 585 thousand kWh/year. Consequently, PJB could save by Rp6,85 billion/year. Thus, CNG Plant has reduced fuel consumption in Muara Tawar TPP. Not only that, the management also used tube lamps and LED lamps for lighting. As a result, electricity for self-consumption reduced by 20%. Electricity efficiency also targeted air conditioner (AC). PJB is now using the Musicool-22 AC which is chloro fluoro carbon emission-free, thus the replacement of air conditioner could save electricity by 15%. Both programs commenced in September 2014.

Another breakthrough made by PJB was the mechanical control system at Muara Karang Plant which had been replaced with digital system. Meanwhile, at Gresik GU, gas burners were installed to TPP Units 1 and 2, thereby reducing the use of fuel by 145 million kilo calories per year as well as reducing emissions. Furthermore, this Generation Unit also implemented the fuel oil-CNG conversion program.

At Gresik Generation Unit, PJB choose electric cars as the operational vehicles within plant areas. The electric car only costs Rp20,570 (17 kW) for a distance of 80-100 km, whereas fuel car costs 50,000. In addition to reducing emissions, PJB also saved water up to 51% at Gresik GU. Through the implementation of PJB IMS, savings that could be achieved amounted to Rp386 billion at Muara Karang GU, Rp661 billion at Muara Tawar GU, Rp 1.3 trillion at Gresik GU and Rp 1 trillion at Paiton GU. Thus, total savings amounted to Rp3,34 trillion.

Inovasi PJB yang perlu dicermati lainnya adalah inovasi membangun pembangkit dari energi baru dan terbarukan antara lain membangun Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Cirata di Purwakarta, Jawa Barat. PLTA ini memanfaatkan aliran Sungai Citarum yang dibendung di waduk seluas 6.200 ha. PLTA Cirata merupakan PLTA terbesar di Asia Tenggara lantaran kapasitasnya yang mencapai 1.008 MW. Selain itu, PJB membangun PLTA yang tersebar disepanjang aliran sungai Brantas dan Bengawan Solo dengan total kapasitas 281 MW. Inovasi berikutnya adalah pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Cirata berkapasitas 1 MW. PJB menggelontorkan dana Rp26 miliar untuk membangun PLTS ini.

Meskipun Perusahaan banyak membangun dan mengoperasikan pembangkit, PJB tetap ingin mengembangkan Pembangkit dengan menggunakan energi baru terbarukan agar dapat berkontribusi di program pemerintah yang mencanangkan pemanfaatan *renewable energy* sebesar 25% di 2025. Oleh karena itu, PJB mengembangkan tenaga gelombang laut dan rumput laut dengan menggandeng perusahaan asal Belanda.

Aksi Go Green PJB

- Penggunaan CNG (Compressed Natural Gas) sebagai penampung gas yang tidak terserap pada saat off peak di UP Muara Tawar:**
 Kapasitas listrik naik menjadi 863 MWh atau setara dengan 28 ribu rumah (daya 1300 Watt)
- Perubahan prosedur operasional operasi gas di UP Muara Tawar**
 Mampu mengurangi emisi konvensional dan gas rumah kaca sebesar 350 ton SO₂ dan 320 ribu ton CO₂ per tahun.
- Penambahan line drain by pass HPH di UP Paiton**
 Dapat menghemat energi sebesar 242x109 Kcal/tahun.
- Penambahan sub sistem dynamic classifier mill di UP Paiton**
 Dapat mengurangi pemakaian energi sebesar 13x109 Kcal/tahun.

Another PJB's innovation is the construction of power plants that utilizes new and renewable energy, among others Cirata HEPP in Purwakarta, West Java. This HEPP utilizes the flow of the Citarum River which is dammed in the reservoir area of 6,200 ha. Cirata HEPP is the largest HEPP in Southeast Asia because of its capacity that reaches 1,008 MW. Additionally, PJB built HEPPs that scattered along the Brantas and Bengawan Solo Rivers with a total capacity of 281 MW. The next innovation is the development of Cirata Solar Power Plant (SPP) with a capacity of 1 MW. PJB spent Rp 26 billion to build this SPP.

Although the company builds and operates many power plants, PJB still an ambition to develop power plants by using new and renewable energy in order to contribute in the government program which initiated the use of renewable energy by 25% in 2025. Therefore, PJB developed tidal power plant and seaweed power plant by collaborating with Dutch company.

PJB's Go Green Action

- The use of CNG (Compressed Natural Gas) Plant as a storage for unabsorbed gs during off peak hour at Muara Tawar GU:**
 Electricity capacity increased to 863 MWh, equivalent to 28 thousand homes (power 1300 Watt)
- Changes in operational procedures for gas operations at Muara Tawar GU**
 Reduced conventional emissions and greenhouse gases respectively by 350 tons of SO₂ and 320 thousand tons of CO₂ per year.
- The addition of line drain by pass HPH at Paiton GU**
 Saved energy by 242x109 Kcal /year.
- The addition of dynamic classifier mill sub-system at Paiton GU**
 Reduced energy consumption by 13x109 Kcal / year.

- **Penggunaan FSRU (*Floating Storage and Regasification Unit*) di UP Muara Karang**

Mampu menekan biaya penggunaan bahan bakar sebesar Rp6.853 miliar per tahun.

- **Pemasangan gas *burner* pada PLTU 1-2 di UP Gresik**
Aplikasi ini dapat mengurangi penggunaan BBM sebesar 145.233.070.518,06 Kcal/tahun.

- **Pemanfaatan mobil listrik dan Sepeda Make Surya (SMS)**

Berkontribusi menurunkan emisi sebesar 42,51 ton CO₂e (*Equivalent carbon dioxide*) sejak 2011 hingga 2015.

- **Menerapkan 3R (*Reduce-Recycle-Reuse*) limbah B3**
Pengurangan 9,63% Accu bekas di UP Gresik serta berhasil menurunkan limbah *used oil* sebesar 87,21% di UP Muara Karang.

- **Menerapkan 3R limbah non B3**

Di UP Muara Tawar 766,59 ton Limbah Padat non-B3 berhasil dikelola, 28,69% sampah plastik dikelola, dan pemanfaatan 100% sampah daun menjadi pupuk kompos di UP Gresik.

- **Program Efisiensi dan Konservasi Air**

Di UP Muara Tawar berhasil mengonservasi 320,435 m³ air (2012-2015), dan penghematan air hingga 51,19% di UP Gresik.

- **The use of FSRU (*Floating Storage and Regasification Unit*) at Muara Karang GU**

Reduced the cost of fuel consumption by Rp6,853 billion per year.

- **Installation of gas *burner* on TPP 1-2 at Gresik GU**

Reduced fuel consumption by 145,233,070,518.06 Kcal / year.

- **The use of electric cars and Solar Bikes (SMS)**

Reduced emissions by 42.51 tons of CO₂e (*Equivalent carbon dioxide*) from 2011 to 2015.

- **Implementation of 3R (*Reduce-Reuse-Recycle*) for B3 waste**

Reduced 9.63% of used batteries at Gresik GU and 87.21% of used oil waste at Muara Karang GU.

- **Implementation of 3R for non-B3 waste**

At Muara Tawar GU, 766.59 tons of non-B3 Solid Waste and 28.69% of plastic waste were successfully managed, while 100% of leaf litter were processed into compost at Gresik GU.

- **Water Efficiency and Conservation Program**

Muara Tawar GU successfully conserved 320.435 m³ of water (2012-2015), while Gresik GU saved water up to 51.19% .

Pengembangan Energi Alternatif

PJB tetap berupaya untuk ikut andil dalam program diversifikasi sumber energi menggunakan energi terbarukan. PJB menghadirkan energi terbarukan melalui rencana investasi pembangkit dengan energi terbarukan pada pembangkit baru dan peningkatan kapasitas pada pembangkit lama. Perkembangan PJB dalam pengembangan energi alternatif adalah sebagai berikut:

Alternative Energy Development

PJB continued its participation in the program of energy sources diversification using renewable energy. PJB took initiatives of bringing renewable energy through power plant investment plan in which renewable energy is used in new power plants and while the capacity of old power plants were increased. PJB's contribution in the development of alternative energy are as follows:



Pembangunan PLTMG Bawean

PJB mengalokasikan dana investasi senilai Rp30 miliar untuk membangun Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG) di Bawean. Pembangunan PLTMG Bawean ini dimaksudkan untuk membantu masyarakat Bawean agar dapat menikmati aliran listrik. PLTMG yang dibangun dengan bahan bakar gas (CNG) itu akan memiliki kapasitas energi listrik sebanyak 3 MegaWatt (MW).

Construction of Bawean MGPP

PJB allocated Rp30 billion to build a Multi Gas Power Plant (MGPP) in Bawean. The construction of Bawean MGPP is intended to help Bawean people to get access to electricity. The MGPP uses gas (CNG) and has a capacity of 3 MegaWatts (MW).



Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) on grid 1 MW Cirata

Pembangunan dan Pengoperasian PLTS merupakan upaya pengembangan pembangkit yang dilakukan Perusahaan dengan menggunakan energi terbarukan serta sebagai bentuk kontribusi Perusahaan dalam program pemerintah untuk bisa memenuhi 25% *renewable* energi termasuk PLTS di 2025. PLTS ini dibangun diatas lahan seluas 1 hektar yang memiliki kapasitas 1 MegaWatt (MW). PLTS ini merupakan PLTS skala besar pertama yang dibangun di Pulau Jawa.

Construction of Solar Power Plant (SPP) on Grid 1 MW Cirata

The construction and operation of SPP are the plant development efforts made by the Company with the use of renewable energy as well as the Company's contribution in the government program to meet the 25% renewable energy, including SPP in 2025. This SPP is built on an area of 1 hectare and has a capacity of 1 MegaWatts (MW). This SPP is the first large scale SPP in Java.



Pembangunan CNG Marine–Gresik Lombok dan PLTGU 1x750MW

Tujuan pembangunan CNG Marine adalah memanfaatkan pasokan gas tidak terserap saat pembangkit beroperasi di luar beban puncak karena pola pembebanan Sistem Jawa-Bali yang nantinya akan digunakan pada saat beban puncak pada PLTGU Gresik dan PLTMG Bawean. Perkembangan proyek ini sampai akhir tahun 2015 masih dalam tahap pembangunan.

Construction of Marine Gresik-Marine CNG and Lombok GSPP 1x750 MW

The purpose of Marine CNG construction is to utilize the unabsorbed gas during off peak hour due to Java-Bali system loading pattern, that will be used during peak hours on Gresik GSPP and Bawean MGPP. The development of this project until the end of 2015 was still under construction.



Pembangunan CNG MuaraTawar

Storage CNG UP Muara Tawar memanfaatkan pasokan gas dari PGN melalui pipa SSWJ II (*South Sumatra West Java II*) dan Pertamina EP yang tidak terserap saat pembangkit beroperasi di luar beban puncak karena pola pembebanan Sistem Jawa Bali. Storage CNG UP Muara Tawar dengan kapasitas 20 MMSCF akan memberi tambahan daya saat beban puncak sebesar 400 MW selama 9 jam dengan total pasokan gas harian tetap 180 BBTUD. Secara keseluruhan setelah diperhitungkan dengan harga gas dan biaya kompresi, maka penghematan yang didapat sebesar Rp1,187 triliun per tahun. Selain itu akan tercipta lingkungan yang lebih baik dengan mengurangi emisi SO₂ sebesar 350 ton per tahun. CNG merupakan gas alam yang dimampatkan dalam tangki bertekanan tinggi dengan tekanan rata-rata 200-250 bar. Spesifikasi gas: *methane*= 95%-97%, *Gross Heating Value*= 8.000-10.658 Kcal/M³ (900-1200 BTU/SCF), *Water Content*= 0,16028 gr/m³ (10 Lbs/MMSCF), *Temperature*= 300°C - 380°C (850°F - 1000°F), CO₂= Max 5%, dan SG= 0,55-0,85. [EU8, EU12]

Construction of Muara Tawar CNG Storage

CNG Storage of Muara Tawar GU utilizes gas supply from PGN through pipes belonging to SSWJ II (*South Sumatra West Java II*) and Pertamina EP which is unabsorbed when the plant operates during off peak hour due to Java-Bali system loading pattern. CNG Storage of Muara Tawar GU with a capacity of 20 MMSCF will provide additional power during peak hour by 400 MW for 9 hours with a total daily gas supplies remain 180 BBTUD. Overall, after calculating gas prices and compression costs, the savings that can be obtained is Rp1,187 trillion per year. Additionally, it will create a better environment by reducing SO₂ emissions by 350 tons per year. CNG is compressed natural gas in high-pressure tanks with an average pressure of 200-250 bar. Gas specifications are: methane = 95% -97%, Gross Heating Value = 8,000-10,658 Kcal/M³ (900-1,200 BTU/SCF), Water Content = 0.16028 g/m³ (10 lbs/MMSCF), Temperature = 300 °C - 380 °C (850 °F - 1000 °F), CO₂ = Max 5%, and SG = 0.55 to 0.85.

[EU8, EU12]



Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) dari Rumput Laut dan Pembangkit Listrik Tenaga (PLT) Gelombang Laut.

PJB bekerja sama dengan Universitas Diponegoro (UNDIP) mempelajari upaya pembangunan dan pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) dari rumput laut dan Pembangkit Listrik Tenaga (PLT) Gelombang Laut. Hal ini menjadi perhatian Perusahaan karena Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan rumput laut. Nantinya, dengan terealisasi pengembangan pembangkit ini, PJB dapat memberikan manfaat besar karena dapat menerangi pulau-pulau yang sulit terjamah dengan PLTU serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui budidaya rumput laut.

Construction of Seaweed Biogas Power Plant (PLTBg) and Tidal Power Plant .

PJB in collaboration with the Universitas Diponegoro (UNDIP) conducts a study of the construction and development of Seaweed Biogas Power Plant (PLTBg) and Tidal Power Plant. It becomes the Company's concern because Indonesia is one country that is rich in seaweed. Furthermore, with the realization of these plants development, PJB can provide substantial benefits because it will be able to deliver electricity to remote islands and at the same time improves the social welfare through seaweed cultivation.

Sepeda Tenaga Surya Sedot Perhatian Pengunjung Solar-powered Bikes Captured Visitors' Attention



Sepeda bertenaga surya karya UP Muara Tawar mampu menarik perhatian pengunjung Pekan Lingkungan Indonesia ke-19 di *Jakarta Convention Center*, tidak terkecuali Menteri LHK (Lingkungan Hidup dan Kehutanan), Siti Nurbaya. Sepeda bertenaga surya yang dikenal dengan nama SMS (Sepeda Make Surya) merupakan program 3R (*Reduce, Reuse, and Recycle*) dan *zero emission*. Sepeda tenaga surya tersebut mengaktifkan sensor gerak elektriknya sebagaimana sepeda listrik pada umumnya. Hanya saja listrik penggerak yang tersimpan dibaterai berasal dari solar panel di bagian depan. Jika baterai dalam keadaan penuh, sepeda tersebut mampu beroperasi selama dua jam. Pengisian baterai berlangsung sepanjang panel surya terkena sinar matahari. Jadi, selama diparkir di tempat terbuka dan terkena sinar matahari, secara otomatis baterai akan terisi.

PJB turut ambil bagian dengan memamerkan hasil karya unit wilayah barat yang berkontribusi dalam pelestarian lingkungan dan pencegahan pencemaran. Beberapa hasil karya yang dibanggakan adalah:

- SMS (Sepeda Make Surya) karya UP Muara Tawar.
- Bangku dari drum dan palet bekas, serta pot bunga dari cup lampu bekas karya UP Muara Karang. Hasil karya ini menunjukkan adanya upaya 3R terhadap limbah yang dihasilkan.
- Kerajinan tas dari eceng gondok karya masyarakat binaan BPWC. Pembuatan kerajinan ini merupakan upaya untuk mengurangi eceng gondok di Waduk Cirata yang berdampak positif pada kualitas air Sungai Citarum.
- Pupuk organik dari sampah daun karya masyarakat binaan Badan Pengelola Waduk Cirata (BPWC) yang bertujuan untuk mengurangi timbulan sampah melalui upaya 3R.
- Gula aren dan minuman yang bersumber dari pohon aren produksi masyarakat binaan BPWC.
- Kerajinan kaleng bekas minuman menjadi miniatur sepeda motor karya masyarakat binaan BPWC.

Dalam kesempatan itu UP Cirata memperkenalkan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dengan kapasitas 1 MW. Keberadaan PLTS ini melengkapi Cirata *Green Energy* (C-Gen) Campus yang merupakan pusat penelitian dan pengembangan energi terbarukan. Selain digunakan untuk memasok kebutuhan energi di lingkungan UP Cirata, PLTS tersebut nantinya juga sebagai sarana riset dan pengayaan *knowledge* di bidang PLTS Photovoltaic.

Solar-powered bikes of Muara Tawar GU captured the attention of visitors of the 19th Indonesian Environment Week at Jakarta Convention Center, without exception the Minister of Environment and Forestry, Siti Nurbaya. Solar-powered bikes or known as SMS (Sepeda Make Surya) is a program of the 3R (*Reduce, Reuse, and Recycle*) and *zero emission*. The bikes activate its electric motion sensor as electric bikes in general. The difference is that the electric propulsion which is stored in a battery comes from solar panels on the front. If the battery is fully charged, the bike is able to operate for two hours. The charging lasts as long as the solar panel is exposed to sunlight. So, during parked in the open and exposed to sunlight, the battery will be charged automatically.

PJB participated by exhibiting the work of the units in western regions that contributed to environmental preservation and pollution prevention. Some outstanding works are:

- SMS (Sepeda Make Surya) by Muara Tawar GU.
- Benches from used drums and pallets as well as flower pots from used lamp cups by Muara Karang GU. These works indicate 3R efforts towards waste generated.
- Bags from water hyacinth by CID beneficiaries of BPWC. This craft-making was an attempt to reduce water hyacinth in Cirata Reservoir which had a positive impact on the water quality of Citarum River.
- Organic fertilizer from leaf litter by CID beneficiaries of Cirata Reservoir Management Agency (BPWC) which aimed to reduce waste through 3R.
- Palm sugar and drink from palm trees by CID beneficiaries of BPWC.
- Motorcycle miniatures from used beverage cans by CID beneficiaries of BPWC.

On that occasion, Cirata GU introduced the construction of Solar Power Plant (SPP) with a capacity of 1 MW. This SPP complements Cirata Green Energy (C-Gen) Campus which is a center for research and development of renewable energy. Other than being used to supply energy to Cirata GU, the SPP will provide facilities for research and knowledge enrichment in Photovoltaic SPP.

Pemeliharaan Lingkungan yang Berkelanjutan

Sustainable Environmental Conservation



Petani Memanen Hasil Rumput Laut

“PJB mengelola pembangkit ramah lingkungan sehingga tidak mengganggu aktivitas ekonomi masyarakat di sekitar pembangkit.”

The Farmer Harvesting the Results of Seaweed

“PJB managing the environmentally friendly power plant, so don't disrupt with community economic activities around power plant.”



Komitmen tinggi terhadap pemeliharaan lingkungan senantiasa diterapkan Perusahaan dengan terus mengelola operasi yang berwawasan lingkungan demi menjaga alam untuk kehidupan di masa mendatang.

The Company is highly committed to conserving the environment by continuously managing the environmentally-sound operations to protect nature for future life.



Kegiatan operasional yang dilakukan oleh PJB di bidang ketenagalistrikan tentunya berpengaruh terhadap lingkungan sekitar. Oleh karena itu Perusahaan berkomitmen untuk mengelola dampak lingkungan dan menjaga kelestarian lingkungan melalui penerapan kebijakan pengelolaan lingkungan hidup dengan tujuan mewujudkan Perusahaan menjadi *Green and Clean Power Plant* yang secara tidak langsung berdampak pada keberlanjutan bisnis Perusahaan secara berkelanjutan. Kebijakan ini sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 063.K/020/DIR/2015 tentang Kebijakan Sistem Manajemen PT Pembangkit Jawa-Bali yang mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

[G4-DMA-EN]

Untuk mencapai *Green and Clean Power Plant* yang terintegrasi dalam PJB *Integrated Management System* (PJB-IMS), PJB senantiasa menerapkan standar nasional dan internasional dalam pelaksanaannya. Pada standar nasional PJB melakukan pemantauan dan pengelolaan lingkungan sesuai dengan ketentuan Rencana Pengelolaan/ Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL/RPL) yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Sedangkan pada standar internasional, PJB menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan yang mengacu pada ISO 14001 secara berkelanjutan. Dengan penerapan standar tersebut diseluruh unit Perusahaan, sepanjang tahun 2015, PJB tidak menerima pengaduan dari pihak internal maupun eksternal mengenai dampak lingkungan yang dihasilkan Perusahaan. Selain itu, PJB juga tidak menerima denda dan sanksi non-moneter yang karena ketidakpatuhan terhadap Undang-undang dan Peraturan mengenai lingkungan.

[G4-15, G4-EN29, G4-EN34]

PJB menyadari bahwa kesuksesan bisnis bukan hanya masalah profit tetapi juga memperhatikan sisi sosial, penciptaan lapangan kerja, dan kontribusi ke lingkungan sekitar. PJB telah menerapkan pola manajemen perusahaan modern yaitu *Green Company* dan *Green Power Plant* yang memperhatikan tanggung jawab sosial. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya penghargaan "*Indonesia Green Company*" dimana PJB menempati peringkat ke-4 dari 100 perusahaan dengan skor 73,28. Skor tersebut merupakan hasil dari empat dimensi penilaian yang meliputi aspek-aspek (1) komitmen CEO, *compliance*, konsep, dan strategi; (2) langkah-langkah pelaksanaan; (3) program *sustainability*; serta (4) hasil dan dampak konkrit.

PJB's operations in the electricity sector certainly affect the surrounding environment. Therefore, the Company is committed to manage environmental impact preserving the environment through the implementation of environmental management policies as the means the Company to achieve a Green and Clean Power Plant which indirectly affects its business sustainability. This policy is in accordance with the Directors' Decree No. 063.K/020/DIR/2015 on Management System Policy of PT Pembangkitan Jawa-Bali which refers to the Law of the Republic of Indonesia No.32/2009 on the Environmental Protection and Management. [G4-DMA-EN]

To integrate the Green and Clean Power Plant into PJB Integrated Management System (PJB-IMS), PJB continues to adopt national and international standards in its implementation. In terms of the national standard, PJB conducts environmental monitoring and management which are in accordance with the provisions of Environmental Management/Monitoring Plan (RKL/RPL) issued by the Ministry of Environment. As of the international standards, PJB continuously adopts the Environmental Management System of ISO 14001. With the implementation of these standards at all the Company's units, throughout 2015, PJB did not receive complaints from internal and external parties regarding the environmental impacts. In addition, PJB also did not receive fines or non-monetary sanctions for non-compliance with laws and regulations concerning the environment. [G4-15, G4-EN29, G4-EN34]

PJB realizes that business success is not only about the profit but also about the social aspect, employment and contribution to the environment. PJB has been implementing a modern enterprise management, namely Green Company and Green Power Plant that takes into account social responsibilities. This is proved by the achievement of "Indonesia Green Company" award in which PJB is ranked the 4th out of 100 companies with a score of 73.28. The score has the result of four dimensions of assessment which cover the aspects of (1) CEO commitment, compliance, concepts and strategies; (2) implementation measures; (3) program sustainability; as well as (4) the concrete results and impacts.

Dari aspek ekonomi, pada tahun 2015, PJB telah merealisasikan anggaran dana untuk pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan sebesar Rp30.944 juta.

From the economic aspect, in 2015, PJB had allocated Rp30,944 million for sustainable environmental management.

Anggaran Pengelolaan Lingkungan (Rp juta) [G4-EN31]
Environmental Management Budget (Rp million) [G4-EN31]

Keterangan	2013	2014	2015	Description
Penghijauan lingkungan	5.960	4.693	2.500	Reforestation
Pengelolaan lingkungan (pengelolaan limbah, operasional WWTP, pengelolaan waduk, kebersihan lingkungan)	23.685	28.389	23.949	Environmental Management (waste management, WWTP operations, reservoir management and sanitation)
Pemantauan lingkungan (pemeriksaan laboratorium, pemeliharaan, dan operasional instalasi pemantauan)	10.414	12.486	3.585	Environmental Monitoring (laboratorium tests, operations and maintenance of monitoring installation)
Pelatihan, sosialisasi, dan sertifikasi lingkungan	621	5.778	910	Environmental training, socialization and certification
Jumlah	40.680	51.346	30.944	Total

Adanya penurunan anggaran penghijauan lingkungan tahun 2015 dibandingkan anggaran tahun 2014 dikarenakan pada tahun 2015 terdapat kerjasama internal unit PJB dalam pembelian bibit pohon, yaitu unit BPWC sebagai penyedia bibit bagi unit lain. Dengan demikian terjadi penurunan realisasi anggaran meskipun jumlah pohon yang ditanam mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Reforestation budget in 2015 decreased compared with the budget in 2014. It was due to an internal cooperation among PJB units in the purchase of tree seedlings, with BPWC unit as the seed provider for the other units. Thus, despite a decline in the amount of actual budget, the number of planted trees increased compared to that in the previous year.

Sebagai salah satu pemain besar dalam bisnis ketenagalistrikan di Indonesia, PJB dituntut mengimplementasikan nilai-nilai PROPER sebagai bagian dalam proses bisnisnya, artinya bukan lagi sebagai kewajiban, akan tetapi lebih sebagai kesadaran korporasi untuk ikut serta menjaga kelestarian lingkungan. Pada tahun 2015 ini, menjadi sesuatu kewajiban ketika PJB, sebagai Perusahaan Pembangkit Listrik yang mengoperasikan 6.981 MW di tujuh lokasi dan Jasa OM 7.412 MW di beberapa lokasi berhasil memperoleh anugerah 3 PROPER Hijau (PLTU Muara Tawar, PLTU Paiton, PLTU Gresik) dan 3 PROPER Biru (PLTU Muara Karang, PLTU Rembang dan PLTU Paiton 9). Hasil penilaian PROPER yang diraih PJB selama tiga periode terakhir adalah sebagai berikut:

As one of the major players in the electricity business in Indonesia, PJB is required to implement the values of PROPER as part of its business process, meaning that it is no longer as an obligation, but rather as a corporate awareness to participate in environmental preservation. In 2015, it is natural that PJB, as a Power Generation Company that operates 6,981 MW in seven locations and OM Services of 7,412 MW in several areas, would receive three Green PROPER Awards (PLTU Muara Tawar, PLTU Paiton, PLTU Gresik) and three Blue PROPER Awards (PLTU Muara Karang, PLTU Rembang, and PLTU Paiton 9). The results of PROPER assessment that were achieved by PJB in the last three periods are as follows:

Hasil Penilaian PROPER
PROPER Assessment Results

Unit	2013	2014	2015	Units
UP Gresik	Biru Blue	Hijau Green	Hijau Green	UP Gresik
UP Paiton	Biru Blue	Hijau Green	Hijau Green	UP Paiton
UP Muara Tawar	Biru Blue	Hijau Green	Hijau Green	UP Muara Tawar
UP Muara Karang	Biru Blue	Biru Blue	Biru Blue	UP Muara Karang
UBJOM Rembang	Merah Red	Merah Red	Biru Blue	UBJOM Rembang
UBJOM Paiton 9	Merah Red	Merah Red	Biru Blue	UBJOM Paiton 9



Dari empat unit *eksisting thermal* tersebut, hanya Unit Pembangkit (UP) Muara Karang yang masih berada pada Proper Biru, sedangkan tiga unit lainnya yaitu UP Gresik, UP Paiton, dan UP Muara Tawar telah berhasil meraih Proper Hijau. UP Muara Karang tidak memperoleh Proper Hijau hanya karena pelumas bekas yang diolah menjadi bahan bakar tidak dipergunakan lebih dari 30 hari, lantaran pasokan gas cukup. Pengolahan pelumas itu sendiri sebenarnya dalam upaya penghematan (3R) pemakaian BBM dengan memanfaatkan limbah. Bagaimanapun ternyata dalam penilaian Proper, pelumas yang dijadikan bahan bakar tersebut tetap sebagai limbah B3, dan penyimpanannya tidak boleh lebih dari 30 hari. Namun, Proper Biru yang diterima oleh UP Muara Karang adalah Biru terhormat karena dipilihnya UP Muara Karang oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) sebagai tempat studi banding Bank Dunia, Pemerintah Ghana, dan Pemerintah India tentang Proper.

Menjadi tekad dan keinginan semua komponen di PJB, untuk terus melakukan perbaikan diantaranya dengan melakukan pengelolaan O&M Pembangkit yang berwawasan lingkungan, termasuk diantaranya terus melakukan upaya positif peraih Proper Emas di Tahun 2017 dan meningkatkan pelaksanaan PROPER Hijau – Biru di unit UBJOM dengan berusaha melakukan penataan pada semua aturan/regulasi lingkungan yang ada.

Untuk mempertahankan PROPER Hijau dan sekaligus mempersiapkan PROPER Emas, PJB di tahun 2015 ini telah menyusun serangkaian *action plan* antara lain:

1. Efisiensi energi, diantaranya dengan melakukan optimalisasi *solar cell* untuk lampu, utilisasi lampu LED, dan gasifikasi berupa *Compressed Natural Gas* (CNG).

Of the four existing units thermal, only Muara Karang Power Unit (UP) is still in a Blue Proper, while the other three units namely UP Gresik, UP Paiton and UP Muara Tawar have received Green Proper. UP Muara Karang can't receive Green Proper because the fuel made of used lubricant was not utilized within 30 days due to enough gas supply. The lubricant processing itself was actually an effort to save fuel consumption by utilizing waste (3R). But apparently in the Proper assessment, such lubricant-fuel was still considered as B3 waste of which storage should not be more than 30 days. However, the Blue Proper received by UP Muara Karang became a respectable award since UP Muara Karang was chosen by the Ministry of Environment (KLH) as a place for comparative study on Proper of the World Bank, the Government of Ghana and the Government of India.

It is the determination and desire of all PJB stakeholders to continuously make improvements by conducting an environmentally-sound O&M management, making positive efforts to achieve the Golden Proper in 2017 and improving the implementation of the Green and Blue PROPER at UBJOM by complying with all the existing rules/regulations concerning the environment.

To maintain the Green PROPER while preparing for the Golden PROPER, PJB in 2015 had developed a series of action plans, among others:

1. Energy efficiency through solar cell optimization, LED lamp utilization, and gasification in the form of Compressed Natural Gas (CNG).

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 diantaranya dengan melakukan optimalisasi program <i>reuse battery</i> untuk penerangan lampu tenaga surya. 3. 3R limbah padat non B3 diantaranya melakukan optimalisasi pemanfaatan besi bekas, sampah organik, dan sampah anorganik. 4. Pengurangan pencemar udara diantaranya melakukan optimalisasi <i>solar cell</i>, optimalisasi mobil listrik, dan optimalisasi sepeda dan penggunaan sepeda surya. 5. Efisiensi air melalui pemanfaatan air wudhu, pemanfaatan air hujan, dan pemanfaatan air WWTP <i>blowdown</i> untuk penyiraman tanaman. 6. Perlindungan keanekaragaman hayati diantaranya melakukan budidaya bambu apus, konservasi mangrove, dan budidaya terumbu karang. 7. Pengembangan masyarakat (CSR) diantaranya melalui Akademi Komunitas PJB, Diklat & Budidaya Lele, dan pengentasan kemiskinan. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Reduction and utilization of B3 waste by optimizing the battery reuse program for solar power lamps. 3. 3R for non-B3 solid waste by optimizing the utilization of scrap, organic and inorganic waste. 4. Reduction of air pollutants by optimizing solar cells, electric cars, and bicycles usage and solar power bicycles. 5. Water efficiency through the utilization of water from ablution, rain and WWTP blow down for watering plants. 6. Biodiversity protection through the conservation such as String bamboos, mangroves and coral reefs. 7. Community Development (CSR) through PJB Community Academy, Education and Training of Cat fish Farming, and poverty alleviation. |
|--|---|

World Bank Berikan Apresiasi PJB atas Pengelolaan Lingkungan The World Bank's Recognition of PJB Environmental Management



PJB mendapat apresiasi dari World Bank atas pengelolaan lingkungan terutama dalam mengimplementasikan nilai dari pelaksanaan PROPER yang dilakukan secara rapi dan terdokumentasi dengan baik

PJB received recognition from the World Bank for environmental management especially for the neat and well documented implementation of PROPER values

Tanggal 17-22 Mei 2015, World Bank bersama Pejabat Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) India mengadakan acara "World Bank PROPER Study Tour in Indonesia. Mereka ingin melihat secara langsung industri di Indonesia dalam mengimplementasikan PROPER. Upaya pembelajaran ini dilakukan karena implementasi PROPER di Indonesia dinilai sangat baik dan mendorong perusahaan-perusahaan untuk menerapkan proses bisnis yang lebih ramah lingkungan sehingga dapat meningkatkan kelestarian lingkungan di tingkat dunia.

PJB memaparkan bahwa keikutsertaan PJB dalam penilaian PROPER sebagai salah satu *Key Performance Indicator* (KPI) dan bukan hanya untuk mendapatkan sertifikasi saja namun juga sebagai upaya PJB agar dapat bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Dalam sesi diskusi interaktif, PJB memaparkan keunggulan-keunggulan PJB dalam pelaksanaan PROPER. Sebagai umpan balik, PJB juga mendapat masukan dari World Bank dan KLH India yang dapat digunakan untuk lebih meningkatkan implementasi PROPER. Selanjutnya, World Bank dan KLH India melakukan peninjauan lapangan ke PLTGU Blok 2 UP Muara Karang. Dengan adanya kunjungan ini, diharapkan dapat menjadi awal dari sinergi perusahaan-perusahaan di dunia dalam upaya penyelamatan bumi.

On May 17-22, , the World Bank together with the officials of the Ministry of Environment (MOE) of India held " World Bank PROPER Study Tour in Indonesia. They wanted to see firsthand the implementation of PROPER by the industry in Indonesia. This learning effort was done because the PROPER implementation in Indonesia was considered very good and encouraging companies to implement a more environmentally friendly business processes to improve the environmental sustainability in the world.

PJB explained that its participation in PROPER ratings was as one of the Key Performance Indicators (KPI) and not just to get the certification, but also as an effort to contribute to the environment. In the interactive discussion sessions, PJB explained its advantages in PROPER implementation. For feedback, PJB also received input from the World Bank and the MOE of India which could be used to further improve the PROPER implementation. Furthermore, the World Bank and the MOE of India conducted a field visit to PLTGU Block 2 of UP Muara Karang. This visit was expected to be the beginning of the synergy of the companies in the world in saving the planet.

Penerapan Kegiatan Operasional Ramah Lingkungan

Pelaksanaan kegiatan operasional PJB dilakukan dengan memperhatikan kelestarian lingkungan. Perusahaan selalu melakukan pertimbangan akan perlindungan dan pengelolaan lingkungan dalam setiap pengambilan keputusan bisnisnya. Hal ini merupakan bentuk penegasan terhadap komitmen Perusahaan dalam mewujudkan *Green and Clean Power Plant*.

Pengelolaan Limbah

Manajemen limbah (pengelolaan limbah) merupakan permasalahan penting bagi pemangku kepentingan. Pengangkutan limbah tidak sesuai regulasi dapat membahayakan kesehatan manusia dan lingkungan. Untuk itu, PJB sebagai Perusahaan yang ramah lingkungan senantiasa memperhatikan cara pengelolaan limbah. Identifikasi pengelolaan limbah tersebut adalah sebagai berikut:

[G4-EN25]

Implementation of Environmentally Friendly Operations

PJB operations carried out with due regard to environmental sustainability. The company always carries consideration of environmental protection and management in every business decision making. This confirms the Company's commitment in realizing the Green and Clean Power Plant.

Waste Management

Waste management is an important issue for stakeholders. Improper waste transportation may endanger human health and the environment. Therefore, PJB as an environmentally friendly company always pays attention to the waste management. The identification of waste management is as follows: [G4-EN25]

Unit Units	Jenis Limbah Waste Type	Satuan Unit	Limbah Dihasilkan Waste Generated	Limbah Dikelola Waste Managed	Treatment
Muara Karang	Sludge WWTP	Ton	38,75	38,75	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin
	WWTP Sludge				Utilized/handed over to the third party
	Tanah/pasir terkontaminasi	Ton	6,8	6,8	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin
	Contaminated soil/sand				Utilized/handed over to the third party
	Filter minyak bekas	Ton	0,745	0,745	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin
	Used oil filters				Utilized/handed over to the third party
	Lampu TL (<i>E-waste</i>)	Ton	0,312	0,312	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin
	TL Lamps (<i>E-waste</i>)				Utilized/handed over to the third party
	Aki bekas	Ton	0,595	0,595	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin
	Used battery				Utilized/handed over to the third party
Muara Tawar	Limbah laboratorium	Ton	3,52	3,52	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin
	Laboratory waste				Utilized/handed over to the third party
	Barang terkontaminasi	Ton	5,01	5,01	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin
	Contaminated goods				Utilized/handed over to the third party
	Office waste	Ton	0,078	0,078	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin
					Utilized/handed over to the third party
	Rockwool	Ton	8.121	8.121	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin
					Utilized/handed over to the third party
	Used oil	Ton	48,5	48,5	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin
Muara Tawar	Sludge HSD	Ton	3	3	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin
	HSD Sludge				Utilized/handed over to the third party
	Used oil	Ton	5,6	5,6	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin
					Utilized/handed over to the third party
	Used oil	Ton	0,25	0,25	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin
					Utilized/handed over to the third party

Unit Units	Jenis Limbah Waste Type	Satuan Unit	Limbah Dihasilkan Waste Generated	Limbah Dikelola Waste Managed	Treatment
Muara Tawar	<i>Used oil</i>	Ton	0,84	0,84	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin Utilized/handed over to the third party
	Limbah terkontaminasi B3 / Pasir B3/Sand-contaminated waste	Ton	0,8	0,8	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin Utilized/handed over to the third party
	Drum, jerigen, kemasan kosong ex B3 B3 empty drums, jerry cans, packaging	Ton	0,045	0,045	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin Utilized/handed over to the third party
	Minyak pelumas bekas Used lubricant	Ton	1	1	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin Utilized/handed over to the third party
	Lampu bekas Used lamp	Ton	0,01	0,01	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin Utilized/handed over to the third party
	<i>Silica gel</i>	Ton	0,1	0,1	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin Utilized/handed over to the third party
	Limbah terkontaminasi B3 / Filter oli B3/Oil filter-contaminated waste	Ton	1	1	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin Utilized/handed over to the third party
	Drum, jerigen, kemasan kosong ex B3 B3 empty drums, jerry cans, packaging	Ton	0,055	0,055	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin Utilized/handed over to the third party
	Majun terkontaminasi B3 B3-contaminated rags	Ton	0,2	0,2	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin Utilized/handed over to the third party
	<i>Rockwool</i> bekas Used rockwool	Ton	1	1	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin Utilized/handed over to the third party
	Minyak pelumas bekas Used lubricant	Ton	0,6	0,6	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin Utilized/handed over to the third party
	Minyak pelumas bekas Used lubricant	Ton	4	4	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin Utilized/handed over to the third party
	Aki / Baterai bekas Used battery	Ton	0,1	0,1	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin Utilized/handed over to the third party
	Aki / Baterai bekas Used battery	Ton	0,75	0,75	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin Utilized/handed over to the third party
	Drum, jerigen, kemasan kosong ex B3 B3 empty drums, jerry cans, packaging	Ton	0,05	0,05	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin Utilized/handed over to the third party
	Lampu bekas Used lamps	Ton	0,005	0,005	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin Utilized/handed over to the third party
	<i>Silica gel</i>	Ton	0,035	0,035	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin Utilized/handed over to the third party
	Drum, jerigen, kemasan kosong ex B3 B3 empty drums, jerry cans, packaging	Ton	0,04	0,04	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin Utilized/handed over to the third party
	Drum, jerigen, kemasan kosong ex B3 B3 empty drums, jerry cans, packaging	Ton	0,05	0,05	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin Utilized/handed over to the third party

Unit Units	Jenis Limbah Waste Type	Satuan Unit	Limbah Dihasilkan Waste Generated	Limbah Dikelola Waste Managed	Treatment
Muara Tawar	Limbah terkontaminasi B3 / Filter oli B3/oil filter-contaminated waste	Ton	1	1	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin Utilized/handed over to the third party
	Aki / Baterai bekas Used battery	Ton	0,5	0,5	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin Utilized/handed over to the third party
	Minyak pelumas bekas Used lubricant	Ton	5	5	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin Utilized/handed over to the third party
	Majun terkontaminasi B3 B3-contaminated rags	Ton	0,5	0,5	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin Utilized/handed over to the third party
Gresik	Glass Wool terkontaminasi Contaminated glass wool	Ton	21.330	21.330	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin Utilized/handed over to the third party
	Sludge Residu/Minyak Residual/oil sludge	Ton	0,300	0,300	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin Utilized/handed over to the third party
	Minyak Pelumas Bekas Used lubricant	Ton	36.153	36.153	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin Utilized/handed over to the third party
	Accu Bekas Used battery	Ton	9.900	9.900	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin Utilized/handed over to the third party
	Sludge IPAL IPAL sludge	Ton	51.870	51.870	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin Utilized/handed over to the third party
	Majun Bekas Used rags	Ton	0,930	0,930	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin Utilized/handed over to the third party
	Limbah Klinik Clinical waste	Ton	0,016	0,016	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin Utilized/handed over to the third party
	Limbah Elektronik Electronic waste	Ton	0,126	0,126	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin Utilized/handed over to the third party
	Cat Kadaluarsa Expired paints	Ton	19.070	19.070	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin Utilized/handed over to the third party
Paiton	Fly Ash	Ton			Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin Utilized/handed over to the third party
	Bottom Ash	Ton			Ditimbun di ash disposal dan dimanfaatkan oleh pihak ketiga berizin Dumped in ash disposal and utilized by third party
	Oli Bekas Used oil	Ton	3,6	3,6	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin Utilized/handed over to the third party
	Accu Bekas Used battery	Ton	0,614	0,614	Dilimbahkan ke pengumpul PT Maju Jaya Transported to waste collector (PT Maju Jaya)
	Majun Bekas Used rags	Ton	0,417	0,417	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin Utilized/handed over to the third party
	Tanah Terkontaminasi Contaminated soil	Ton	0,52	0,52	Dimanfaatkan/ diserahkan oleh pihak ketiga berizin Utilized/handed over to the third party
	Lampu TL TL lamps	Ton	0,411	0,411	Dilimbahkan ke PPLi Transported to PPLi
	Baterai Bekas Used battery	Ton	0,005	0,005	Dilimbahkan ke PPLi Transported to PPLi
	Sampah medis Medical waste	Ton	0,004	0,004	Dilimbahkan ke PPLi Transported to PPLi

Limbah Cair

Limbah cair hasil kegiatan operasional dikelola oleh PJB melalui pengukuran kualitas limbah cair dan kualitas air laut di seluruh pembangkit *thermal* dan di beberapa parameter kualitas air waduk.

Wastewater

Wastewater resulted from operations is managed by PJB through the measurement of wastewater and waste heat quality at all thermal power plants and in some reservoir water quality parameters.

Kualitas Air Limbah Proses [G4-EN23] Waste Water Quality [G4-EN23]

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	UP Gresik		UP Paiton		UP Muara Karang		UP Muara Tawar		Parameter
			Max	Min	Max	Min	Max	Min	Max	Min	
pH	-	6 – 9	8,55	6,3	7,47	6,39	8,01	7	8,05	6,98	pH
TSS	mg/l	100	18	1	35	13,2	11	3	39,0	4,4	TSS
TDS	mg/l	2000	-	-	-	-	-	-	-	-	TDS
Minyak dan Lemak	mg/l	20	0,5	<0,5	<2,1	<2,1	2	1,13	0,1	0,1	Oil and Fats
Chlorine (Cl ₂)	mg/l	0,5	<0,01	<0,01	0,01	<0,004	-	-	0,02	0,02	Chlorine (Cl ₂)
Cr total	mg/l	0,5	0,11	<0,0094	<0,0269	<0,0269	0,03	0,03	0,0196	0,006	Cr total
Tembaga (Cu)	mg/l	1	<0,041	<0,0106	<0,0169	<0,0169	0,029	0,029	0,0295	0,004	Copper (Cu)
Besi (Fe)	mg/l	3	1,1448	<0,038	<0,0413	<0,0413	0,22	0,032	0,4187	0,3064	Iron (Fe)
Seng (Zn)	mg/l	1	0,099	0,0196	0,0367	<0,0157	0,14	0,028	0,055	0,0052	Zinc (Zn)
Phosphate (PO ₄)	mg/l	10	1,4276	0,22	0,287	0,0879	1,98	0,024	0,005	0,002	Phosphate (PO ₄)

Kualitas Air Limbah Bahang (Air Laut Pendingin) Condensate Water Quality

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	UP Gresik		UP Paiton		UP Muara Karang		UP Muara Tawar		Parameter
			Max	Min	Max	Min	Max	Min	Max	Min	
pH	-	6-9	8,04	6,8	7,59	6,63	-	-	-	-	pH
Suhu	°C	40	33	24,5	36,0	34,1	35,5	31,3	36,5	35,3	Temperature
Chlorine	mg/l	0,5	<0,01	<0,01	0,01	<0,004	0,01	0,01	0,02	0,02	Chlorine

Berdasarkan hasil pengukuran diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas air limbah proses dan air limbah bahang (air laut pendingin) dari pembangkit *thermal* PJB masih di bawah ambang batas.

Based on the measurement results, it can be concluded that the qualities of the wastewater and Condensate Water of PJB's thermal power plants are still below the threshold.

Perusahaan juga melakukan pengukuran kualitas air waduk di Unit Pembangkit Brantas dan Unit Pembangkit Cirata. Secara umum air waduk tersebut masih memenuhi baku mutu air sungai.

The Company also performed measurements of reservoir water quality in UP Brantas and UP Cirata. In general, the quality of reservoir water still meet the river quality standards.

Kualitas Air Waduk Reservoir Water Quality

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	Brantas				Cirata				Parameter
			max		min		max		min		
			Inlet	Outlet	Inlet	Outlet	Inlet	Outlet	Inlet	Outlet	
pH	-	6 - 9	8,9	8,79	7,51	7,38	7,74	7,24	7,03	7,24	pH
BOD	mg/l	6	6,18	19,9	<1	<1	3,85	2,04	1,98	2,04	BOD
COD	mg/l	10	24,3	23	<1	<1	22,3	21,9	14,6	21,9	COD
TSS	mg/l	50	74	74	1	1	2,47	2,48	2,45	2,48	TSS
TDS	mg/l	1000	-	-	-	-	148	138	98	138	TDS
Minyak dan Lemak	mg/l	-	-	-	-	-	0,8	<0,59	<0,59	<0,59	Oil and Grease

Adapun upaya-upaya pengelolaan lingkungan dalam pengendalian kualitas air waduk yang masih melebihi baku mutu adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan kualitas air rutin dan melaporkan hasilnya kepada *stakeholder* terkait.
2. Melakukan koordinasi dengan BPSR (Badan Pengelola Sampah Regional) TPA Sarimukti untuk memperbaiki kualitas air lindi yang telah di olah sebelum dibuang ke badan air.
3. Melakukan penelitian pengendalian kualitas air dengan ikan koan.
4. Melakukan pengendalian dan penataan KJA (Keramba Jaring Apung) di tiga Kabupaten dengan menyusun zonasi ekosistem waduk dan sensus KJA.
5. Melakukan program diseminasi berupa introduksi biopeptisida, bioherbisida, dan bioinsektisida lahan pertanian di 4 area sub-DAS Waduk Cirata tahun 2014.
6. Melakukan pembersihan dan pembuangan sampah dan gulma air di daerah perairan dan waduk.
7. Pemantauan rutin mingguan terkait kondisi perairan di seluruh sub-DAS dan Waduk Cirata.

Seperti tahun sebelumnya, pada tahun 2015 PJB konsisten melakukan pengelolaan Waduk Cirata melalui implementasi *Master Plan*. Hal ini bertujuan untuk mengatasi persoalan Waduk Cirata secara holistik yang berfungsi sebagai *reservoir* untuk suplai energi ke PLTA Cirata.

Limbah Padat

Dalam melakukan pengelolaan limbah padat, PJB menerapkan program *reduce, reuse, recycle* (3R) sebagai upaya menjaga keberlangsungan pelestarian lingkungan. Program 3R yang diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:[G4-EN2]

The environmental management efforts in controlling the reservoirs of which water quality still exceed the quality standards are as follows:

1. Regularly monitoring water quality and reporting the results to the relevant stakeholders
2. Coordinating with BPSR (Regional Waste Management Agency) to improve the quality of TPA Sarimukti processed leachate before being discharged into water body.
3. Conducting research on water quality control using Grass Carp.
4. Controlling and arranging of KJA (Floating Fish Cage) in three Regencies by preparing the reservoir ecosystem zoning and KJA census.
5. Disseminating programs such as the introduction of bio pesticides, bio herbisides, and bio insecticides for farmland in four areas of Cirata Reservoir Sub-Watershed in 2014.
6. Conducting cleanup and disposal of garbage and weeds in water areas and reservoirs.
7. Conducting weekly monitoring on water conditions at all sub-watershed and Cirata reservoir.

As in the previous year, in 2015, PJB consistently implemented the Cirata Reservoir Management Master Plan. It aimed at addressing the issues concerning Cirata Reservoir holistically while serves as the reservoir to supply energy to PLTA Cirata.

Solid Waste

In conducting solid waste management, PJB has been adopting reduce, reuse, recycle (3R) program as an effort to preserve environmental sustainability. The 3R program adopted by the Company is as follows: [G4-EN2]

Program 3R 3R Program	Tujuan Objective	Mekanisme (Proses dan waktu pengolahan limbah) Mechanism (Process and Time of Waste Treatment)	Dampak dan manfaat Impacts and Benefits
Pengurangan dan Pemanfaatan sampah organik sampah daun Reduction and utilization of organic waste (leaf litter)	Pembuatan pupuk kompos Composting	Sampah yang dihasilkan diklasifikasikan menjadi dua jenis, sampah organik yaitu sampah daun dan sampah pemotongan rumput. Waste is classified into two types, namely organic waste (leaf litter) and grass cutting garbage.	Mengurangi dan memanfaatkan sampah daun menjadi pupuk kompos. Reducing and utilizing leaf litter into compost.
Pengurangan dan pemanfaatan sampah anorganik plastik bekas Reduction and utilization of inorganic waste (used plastics)	Pembuatan bijih plastik dari sampah plastik intake kanal Manufacturing plastic ore from canal intake plastic waste	Sampah laut intake kanal dikumpulkan lalu dilakukan pemilahan dan pencacahan daur ulang sampah plastik sehingga menjadi bijih plastik. Marine litter from canal intake was collected, sorted and chopped to be recycled into plastic ore.	Mengurangi dan memanfaatkan sampah plastik menjadi bijih plastik. Reducing and utilizing plastic waste into plastic ore.
Pengurangan dan pemanfaatan sampah anorganik tumpukan besi Reduction and utilization of inorganic waste (iron)	Pembuatan barang kreatif melalui besi bekas Producing creative goods from scrap metal	Tumpukan besi sisa proyek dikurangi dan dimanfaatkan kembali menjadi bentuk barang yang berbeda, misalnya besi sisa konstruksi digunakan sebagai tempat parkir sepeda, tiang umbul-umbul, tempat peralatan, handrailing pada program konservasi air, dan lain-lain. Unused iron from projects is reduced and reused to produce different goods, such as bike parking racks, banner poles, equipment racks, handrailing on water conservation program, etc.	Mengurangi dan memanfaatkan sampah besi bekas menjadi barang kreatif. Reducing and utilizing scrap metal into creative goods.

Pengurangan Emisi

PJB menyadari untuk mewujudkan pemanfaatan energi yang berkelanjutan dapat dicapai melalui upaya efisiensi penggunaan energi pada seluruh aktivitas rantai pasokan dan aktivitas pendukung. Selain itu, penggunaan energi secara efisien juga dapat berkontribusi pada pengurangan emisi dalam rangka menciptakan lingkungan yang lebih bersih.

Emission Reduction

PJB realizes that sustainable energy utilization can be achieved through energy efficiency in all supply chain and supporting activities. In addition, energy efficiency also contributes to the reduction of emissions in order to create a cleaner environment.

Emisi Gas Buang

Selama tahun 2015 emisi gas buang PLTU/PLTGU minyak, gas, dan batu bara yang berasal dari pembangkit *thermal* PJB masih berada dibawah ambang batas. Hasil pengukuran emisi gas buang dapat dilihat pada tabel berikut.

Exhaust Emissions

During 2015, exhaust emissions of PLTU/PLTGU oil, gas, and coal resulting from PJB's thermal plants were below the threshold. The emission measurement results can be seen in the following table.

Emisi Gas Buang PLTU/PLTGU Minyak, dan Gas [G4-EN21]
Emissions of PLTU/PLTGU Oil and Gas [G4-EN21]

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	UP Gresik		UP Muara Karang		UP Muara Tawar		Parameter
			Max	Min	Max	Min	Max	Min	
SO ₂	Mg/Nm ³	150	2,97	0,73	17	3	3,82	0,4	SO ₂
NO _x	Mg/Nm ³	400	250	70,5	257	92	163,81	17,11	NO _x
Debu	Mg/Nm ³	30	26,58	0,3	5,99	2,86	5,61	4,6	Dust
Opasitas	%	20	-	-	5	5	5	5	Opacity

Emisi Gas Buang PLTU Batubara [G4-EN21]

Emissions of PLTU Batubara [G4-EN21]

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	UP Paiton		Parameter
			Max	Min	
SO ₂	Mg/Nm ³	750	456	69,4	SO ₂
NO _x	Mg/Nm ³	825	83	63,8	NO _x
Debu	Mg/Nm ³	230	76,1	15	Dust
Opasitas	%	20	-	-	Opacity

Kualitas Udara *Ambient* dan Kebisingan

Tingkat kualitas udara *Ambient* dan kebisingan PLTU/PLTGU di semua lokasi unit pembangkit masih berada dibawah ambang batas, kecuali untuk parameter kebisingan di area sekitar Kompresor Gas pada PLTG Muara Tawar yang sedikit melebihi baku mutu. Hasil pengukuran kualitas udara ambient dan kebisingan dapat dilihat pada tabel berikut:

Ambient Air Quality and Noise

Ambient Air Quality and Noise of PLTU/PLTGU at all power unit were still below the threshold, except noise parameter in the area around Gas Compressor at PLTG Muara Tawar which was slightly above the quality standard. The measurement results of ambient air quality and noise can be seen in the following table:

Kualitas Udara *Ambient* dan Kebisingan di UP [G4-EN21]

Ambient Air Quality and Noise at Power Units [G4-EN21]

Parameter	Satuan Units	Baku Mutu Quality Standard	UP Gresik		UP Paiton		UP Muara Karang		UP Muara Tawar		Parameter
			Max	Min	Max	Min	Max	Min	Max	Min	
SO ₂	ug/Nm ³	365	6,37	4,17	36,4	<0,3	33,9	29,3	1,7	0,14	SO ₂
NO _x	ug/Nm ³	150	25,57	17,93	119	7,0	17,6	13	12,32	2,31	NO _x
Debu	ug/Nm ³	230	0,1914	0,1428	0,3439	0,0313	170,2	90,1	226,76	58,03	Dust
Kebisingan	dba	55-85	52,9	46,8	80,5	41,0	69,4	54,2	91	40,57	Noise

Pengurangan Gas Rumah Kaca

PJB menyadari bahwa salah satu dampak yang dihasilkan dari produksi listrik adalah emisi gas rumah kaca (CO₂) dan zat pengikis ozon (CFC, HCFC). Emisi gas rumah kaca dihasilkan dari penggunaan listrik gedung perkantoran dan fasilitas lain serta pembakaran BBM untuk aktivitas transportasi karyawan. Sementara itu, zat pengikis lapisan ozon berasal dari pemakaian pendingin ruangan (AC) yang dipasang pada gedung perkantoran dan fasilitas lainnya.

Greenhouse Gas Reduction

PJB is aware that its electricity production will cause environmental impacts such as greenhouse gas emissions (CO₂) and ozone depleting substances (CFCs, HCFCs). Greenhouse gas emissions come from electricity used for office buildings and other facilities as well as fuel combustion for transportation activities of employees. Where as ozone depleting substances derived from the use of air conditioners (AC) which are installed on office buildings and other facilities.

Komposisi emisi gas rumah kaca yang dihasilkan PJB tahun 2015 [G4-EN15] The composition of greenhouse gas emissions generated by PJB in 2015 [G4-EN15]

Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission	Jumlah Amount
CO ₂	17.670.371,66
CH ₄	429.864,99
N ₂ O	29.119,89

Pada periode pelaporan, Perusahaan juga terus melakukan beberapa upaya untuk mengurangi dampak lingkungan yang bersumber dari emisi gas rumah kaca dan zat perusak lapisan ozon, diantaranya: **[G4-EN19]**

During the reporting period, the Company consistently made several efforts to reduce the environmental impact which came from emissions of greenhouse gases and ozone depleting substances, such as: **[G4-EN19]**

Unit	Program		Pengurangan Emisi GRK (ton CO ₂) Reduction of GHG Emission
UP Gresik	Gasifikasi	Gasification	2.389.002,07
	Pembatasan kendaraan bermotor	Restrictions on motor vehicles	0,69
	Penggunaan sepeda untuk <i>patrol check</i>	The use of bicycles for patrol check	0,77
	Penggunaan <i>solar cell</i> di gedung <i>knowledge center</i>	The use of solar cell in knowledge center building	85,69
	Pemanfaatan sampah organik	Utilization of organic waste	0,01
	Penggunaan mobil listrik	The use of electric cars	1,31
	Penggunaan <i>solar cell</i> di Bawean	The use of solar cells in Bawean	0,72
	Retrofit PLTU Unit 1 dan Unit 2	Retrofit of PLTU Unit 1 and 2	83.059,89
	Retrofit PLTU Unit 3 dan Unit 4	Retrofit of PLTU Unit 3 and 4	191.230,98
	Pemberlakuan larangan merokok	Enforcement of smoking ban	0,55
	Penyerapan CO ₂ oleh tanaman	CO ₂ absorption by plants	8.642,21
	Penggantian lampu <i>mercury</i> ke lampu LED	Replacement of mercury lamps to LED lamps	12.833,56
	Penggantian monitor tabung ke monitor LCD	Replacement of tube monitors to LCD monitors	8,39
	Penggantian AC <i>Central</i> menjadi AC Split	Replacement of Central AC to Split AC	0,96
UP Muara Tawar	Pembatasan kendaraan bermotor	Restrictions on motor vehicles	41,01
	Penambahan <i>converter</i> kit BBG pada mobil dinas dan pembuatan SPBG	Addition of CNG converter kit on official cars and SPBG construction	337,1
	Penggantian <i>refrigerant</i> AC dari <i>chlorofluorocarbon</i> menjadi <i>musicool-22</i>	Replacement of AC refrigerant from chlorofluorocarbon to musicool-22	159,04
	Penggantian lampu TL ke LED	Replacement of TL lamps to LED lamps	88,16
	Pemanfaatan <i>solar cell</i> pada lampu jalan	Utilization of solar cells on street lights	5,10
	Pemeliharaan <i>cell chlorin plant</i>	Maintenance of cell chlorine plant	30,14
	Penggantian <i>exit signs</i>	Replacement of exit signs	14,91
	Program pemanfaatan <i>Sample Table Water</i>	Sample Table Water utilization program	18,98
	Penyederhanaan proses regenerasi WTP	Simplification of WTP regeneration process	0,14
	Pemeliharaan preventif <i>sector valve</i>	Preventive maintenance of valve sector	20,4
	Penghijauan	Greening	237,399
	<i>Solar cell</i> area parkir	Solar cells in the parking areas	0,9
	<i>Eco utility</i> TPS Limbah B3	B3 waste eco utility TPS	0,9
	SMS (sepeda <i>make surya</i>)	SMS (Solar Power Bicycle)	0,6
	<i>Eco green house</i>	Eco green house	0,1
	<i>Eco green park</i>	Eco green park	0,2
	Penerangan fasilitas umum	Lighting of public facilities	0,3
	Stasiun penerangan tenaga surya	Solar lighting station	0,9

Unit	Program	Pengurangan Emisi GRK (ton CO ₂) Reduction of GHG Emission
UP Paiton	Penggantian motor operasional dengan sepeda	Replacement of operational motorcycle to bike 5,77
	Pembangunan PLTMH	PLTMH construction 244,54
	Penghijauan	Greening 13.007,46
	Jemputan karyawan	Employee shuttles 16,56
	Pengaturan pola operasi sistem pendingin ruangan	Setting the operation pattern of air conditioning systems 46,19
	Penggantian lampu TL ke lampu LED	Replacement of TL lamps to LED lamps 156,15
	Reduce Pemakaian Sendiri	Self Usage Reduction 2,83
	Mobil Listrik	Electric cars 41,96
	Rehabilitasi turbin	Rehabilitation of turbines 1.062.837,15
	Redesain & fabrikasi <i>High Pressure Heater</i>	Redesign & fabrication of High Pressure Heater 1.211.021,81
	Pemasangan <i>dynamic classifier mill</i>	Installation of dynamic classifier mill 21,51
	Pemotongan <i>Tube Reheater</i>	Tube Reheater cutting 5.231,74
	Penggantian Trafo Klontong	Replacement of transformers 16,48
	Pengurangan <i>Unburn Carbon di Boiler</i>	Reduction of Unburn Carbon in Boiler 1.373.401,37
	Penggantian <i>Inner Part Minimum Flow BFP</i>	Replacement of BFP Inner Part Minimum Flow 1.422,17

Penggunaan dan Efisiensi Air

PJB menyadari bahwa air merupakan sumber daya alam yang esensial bagi keberlangsungan kegiatan operasional Perusahaan. Air menjadi elemen yang sangat dibutuhkan tidak hanya untuk kegiatan operasional Perusahaan, namun juga bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi. Penggunaan air Perusahaan berasal dari air laut, air sungai, air PDAM, dan air tanah. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa berusaha melakukan pengelolaan air melalui penerapan sistem dan teknologi yang andal agar tetap terjaga kualitas sumber air dan ketersediaannya.

Water Use and Efficiency

PJB realizes that water is an essential natural resource to support the sustainability of the Company's operations. Water is needed not only for operations, but also for the surrounding communities where the operations taken place. The water used by the Company derived from sea, river, PDAM, and groundwater. Therefore, the Company constantly perform water management through the application of reliable system and technology in order to maintain the quality and availability of water resources.

Konsumsi Air PJB berdasarkan Sumber Air (m³) [G4-EN8] PJB Water Consumption by Water Resources (m³) [G4-EN8]

Sumber Air	2013	2014	2015	Water Resources
Air Laut	511.574.921,59	468.289.603,30	483.222.904,14	Sea Water
Air Sungai	12.094.606,84	9.596.468,50	9.503.802,50	River Water
Air Tanah	1.216.196	1.671.001	531.030	Groundwater

Manfaat dari sumber-sumber air yang digunakan adalah sebagai berikut:

The benefits of the water resources used are as follows:

Bahan Baku produksi uap penggerak turbin pada PLTU dan PLTGU As the raw material to produce steam for turbines in PLTU and PLTGU	Pendingin uap penggerak turbin pada siklus operasional PLTU dan PLTGU As the turbine steam coolant in the operational cycles of PLTU and PLTGU	Pendingin peralatan-peralatan pembangkit listrik As the coolant for power generation equipment	Penggerak turbin pada PLTA As the turbine driver in PLTA	Hydran pada sistem pemadaman kebakaran dan kegiatan domestik As a Hydrant in fire extinguisher system and domestic activities
Berasal dari air laut atau air kolam yang telah dihilangkan kandungan mineralnya (desalinasi dan demineralisasi). Produksi uap penggerak menggunakan <i>close-loop system</i> sehingga tidak ada air yang dibuang. The water comes from sea water or pool water of which minerals has been eliminated (desalination and demineralization). The process of steam productions using a closed-loop system so that no water is discharged.	Berasal dari air laut yang dipompa masuk ke dalam instalasi pembangkit. Setelah mengalami proses pertukaran panas, air dialirkan kembali ke laut melalui kanal terbuka agar mengembalikan suhu air seperti semula. Water from the sea is pumped into generating plant. After passing through a heat exchange process, the water is returned to the sea through long open canals to restore its normal temperature.	Air yang digunakan merupakan hasil demineralisasi dan dialirkan secara <i>close-loop system</i> sehingga tidak air yang dibuang. The water used is resulted from demineralization and is flowed in a close-loop system so that no water is discharged.	Air berasal dari sungai yang ditampung dalam bendungan. Setelah digunakan untuk menggerakkan turbin, air dialirkan kembali ke aliran sungai. Water from the river is collected in a dam. After being used to drive turbines, the water is flowed back into the river.	Air berasal dari air kolam, air sungai, dan air sumur untuk <i>hydran</i>, dan untuk kegiatan domestik berasal dari air PDAM dan air sumur. The waterfor hydrant derives from pool, river, or well, whereas the water for domestic activities are from PDAM and well.

Pada tahun 2015, PJB kembali melakukan upaya penghematan dan efisiensi penggunaan air melalui upaya *reduce, reuse, recycle*, dan *redesign* di beberapa Unit Pembangkit Perusahaan. Unit Pembangkit yang menjadi lokasi daur ulang adalah UP Gresik, UP Muara Tawar, dan UP Paiton. Program konservasi air yang dijalankan adalah pemanfaatan limbah air wudhu dan air *drainase* untuk penyiraman tanaman, pemanfaatan air limbah *sample table* untuk *raw water*, pemanfaatan air limbah *continuous blow down* untuk *raw water*, *redesign line* sirkulasi pompa pemadam kebakaran untuk *reuse* air yang digunakan saat pengujian pompa, optimasi proses regenerasi pada *water treatment plant* (WTP), penggantian sistem perapat pada *Closed Cooling Water Pump*, normalisasi *condensate polishing plant* (CPP), dan penggantian *drain valve*. Adapun hasil pengukuran air yang dapat didaur ulang dan dapat digunakan kembali adalah sebagai berikut:

In 2015, the Company continued to conduct various water conservation and efficiency programs through reduce, reuse, recycle and redesign in its Power Units, including UP Gresik, UP Muara Tawar, and UP Paiton. The water conservation programs that had been implemented included the use of waste water from ablution and drainage for watering plants, utilization of waste water from sample table and continuous blow down for raw water, redesigning line of fire pump circulation to reuse the water when testing the pump, optimization of water treatment plant (WTP) regeneration process, replacement of sealing system in the Closed Cooling Water Pump, normalization of condensate polishing plant (CPP), and drain valve replacements. The measurement results of recycled and reusable water can be seen in the following table:

Air yang Didaur Ulang dan Digunakan Kembali [G4-EN10]

Recycled and Reusable Water [G4-EN10]

Lokasi	Volume Air terpakai (m3) Volume of Used Water	Volume Air Daur Ulang (m3) Volume of Recycled Water	Persentase Persentase	Location
Unit pembangkit Gresik Masjid At-Taqwa Unit Pembangkit Gresik	1.204,5		90%	UP Gresik At-Taqwa Mosque at UP Gresik
Fast rinse WTP UP Muara Tawar	529,18	94	17,76 %	Fast rinse WTP at UP Muara Tawar
3R Pompa Fire Fighting UP Muara Tawar	246	246	100 %	3R of Firefighting Pump at UP Muara Tawar
3R Continuous Blow Down UP Muara Tawar	-	2.000	100 %	3R of Continuous Blow Down at UP Muara Tawar
3R sample point UP Muara Tawar	-	1.500	100 %	3R of sample point at UP Muara Tawar
3R grey water saluran drainase UP Muara Tawar	-	5.400	100 %	3R of drainage grey water at UP Muara Tawar
3R air hujan untuk domestik UP Muara Tawar	-	180.000	100 %	3R of rainwater for domestic activities at UP Muara Tawar
3R air AC UP Muara Tawar	-	18,9	100 %	3R of AC water at UP Muara Tawar
Reuse air dari run off pond untuk penyiraman landfill UP Paiton	Belum dilakukan pengukuran Measurement is yet conducted	100%	100%	Reuse water from run off pond for watering the landfill at UP Paiton

Perlindungan Keanekaragaman Hayati

PJB senantiasa berkomitmen untuk memelihara kelestarian lingkungan hidup di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Wujud dari bentuk komitmen tersebut ditegaskan melalui perlindungan keanekaragaman hayati. Di tahun 2015, PJB dinobatkan sebagai *The Best Indonesia Green Company 2015* oleh *The La Tofi School of Corporate Social Responsibility*. PJB meraih penghargaan ini karena dinilai telah mengambil inisiatif dan melakukan aksi nyata dalam mempertahankan keanekaragaman hayati dengan tujuan agar mata rantai kehidupan alam berlangsung normal.

Biodiversity Conservation

PJB is consistently committed to preserving the environment around the Company's operational areas. This commitment is implemented through biodiversity conservation. In 2015, PJB was awarded as the Best Indonesia Green Company 2015 by The La Tofi School of Corporate Social Responsibility. PJB won this award for its initiative and concrete actions in maintaining biodiversity.

Program Perlindungan Keanekaragaman Hayati PJB PJB Biodiversity Conservation Program

Program House of Coral, Garden for Us berupa penanaman karang laut yang dilakukan UP Brantas

'House of Coral, Garden for Us' Program in the form of planting sea coral by UP Brantas

Program Bambunisasi berupa penanaman bambu petung untuk masyarakat kabupaten Gresik yang dilakukan UP Gresik

Bamboo Program in the form of planting petung bamboo for the community of Gresik Regency by UP Gresik

Program Pelestarian Mangrove berupa penanaman mangrove untuk menyelamatkan ekosistem pesisir yang dilakukan UP Muara Tawar

Mangrove Conservation Program in the form of planting mangroves to save coastal ecosystems by UP Muara Tawar

Program Pelestarian Tanaman Endemik dan Konservasi Lahan dengan Agroforestry yang dilakukan Badan Pengelola Waduk Cirata (BPWC)

Endemic Plant Conservation and Soil Conservation with Agroforestry Programs by Cirata Reservoir Management Agency (BPWC)

Berikut adalah lokasi-lokasi yang berkaitan dengan area operasional PJB yang memperhatikan keanekaragaman hayati: [G4-EN11]

Here are the locations related to PJB operating areas which have concern towards biodiversity: [G4-EN11]

Lokasi	Luas Lahan (ha) Land Area (ha)	Deskripsi Description		Location
Area PT PJB UP Muara Karang	32	Area PLTU & PLTGU UP Muara Karang	PLTU & PLTGU areas of UP Muara Karang	Areas of PT PJB UP Muara Karang
Kali Adem	3,99	Lokasi tempat program CSR UP Muara Karang	Location of UP Muara Karang CSR programs	Adem River
Desa Cibunian	1.783,91	Lokasi tempat program CSR UP Muara Karang	Location of UP Muara Karang CSR programs	Cibunian Village
Kawasan Perkantoran UP Muara Tawar	60,16	Merupakan kawasan <i>insitu</i> UP Muara Tawar. Pada lokasi ini ditanami banyak jenis pohon dan termasuk tanaman obat.	An in situ area of UP Muara Tawar. At this location, many species of trees and medicinal plants are planted.	Office area of UP Muara Tawar
Perumahan Pondok Ungu	0,0578	Kawasan <i>eksitu</i> UP Muara Tawar yang merupakan pemukiman penduduk. Pada lokasi tersebut ditanami pohon-pohon buah.	An ex situ area of UP Muara Tawar in the form of settlements. At this location, fruit trees are planted.	Pondok Ungu Residence
Beting, Muara Gembong	0,5	Kawasan <i>eksitu</i> UP Muara Tawar yang merupakan kawasan pesisir pantai. Pada lokasi tersebut ditanami beberapa jenis mangrove.	An ex situ area of UP Muara Tawar in the form of coastal area. At this location, several types of mangroves are planted.	Beting, Muara Gembong
Kawasan Paiton Resort Hotel	7	Kawasan hotel yang disekitarnya terdapat berbagai pohon dan mangrove. Fauna yang tersebar Rajaudang biru, Burung madu sriganti dan avifauna langka yang lain serta Gerangan jawa dan hewan reptil yang lain.	A variety of trees and mangroves grow in the hotel area and its surroundings. Blue King Shrimps, Sriganti hummingbirds and other rare avifauna as well as Javan mongoose and other reptiles can be found in this location.	Paiton Resort Hotel area
Kawasan Trumix	13	Merupakan daerah hutan mangrove dan hutan tanaman, avifauna yang mendominasi yaitu jenis Cekakak dan Cabak fauna yang lain yaitu monyet ekor panjang, tupai, biawak dan capung.	A mangrove forest and plantation areas, which is dominated by the avifauna such as Night jays and Kingfishers and other fauna such as long-tailed monkeys, squirrels, lizards, and dragonflies.	Trumix area
Kawasan Disposal	78	Kawasan daerah penimbunan bottom ash, disekitar daerah penimbunan terdapat hutan tanaman, ladang dan sawah. Fauna yang tersebar yaitu avifauna, biawak, ular kawat, monyet ekor panjang dll	A bottom ash landfill area, surrounded by plantation forests and paddy fields. Avifauna, lizards, snakes, wire, long-tailed monkeys and other fauna can be found in this area.	Disposal area
Kawasan Sumber Air Benduman	23,32	Kawasan merupakan ladang dan hutan tanaman, beberapa fauna yang tersebar yaitu cekak jawa dan Srigunting hitam merupakan hewan langka dan berbagai jenis capung dan reptil.	This area includes fields and plantations. Endangered animals such as Black Srigunting and Javan Cekak as well as various types of dragonflies and reptiles can be found in this area.	Benduman Water Resource area
Perairan Laut PLTU Paiton		Persentase terumbu karang berkisar antara 26.64-80.99% dan didominasi oleh jenis Acropora Formosa. Ikan karang di perairan laut Paiton tercatat tahun 2015 sebanyak 5.890 individu yang terdiri atas 164 spesies ikan dari 35 famili. Terdapat ikan langka menurut IUCN red list yaitu Ikan Napoleon (<i>Cheilinus undulatus</i>).	The percentage of coral reef is between 26.64 and 80.99% and dominated by Acropora Formosa. Reef fish in Paiton aquatic area in 2015 was amounted to 5,890 fish consisting of over 164 species from 35 families. There is a rare fish according to the IUCN red list which is Napoleon wrasse (<i>Cheilinus undulatus</i>).	PLTU Paiton Aquatic area
PLTA Sutami	13,4 m ²	Berdekatkan dengan kawasan Lindung Perhutani	Adjacent to Perhutani protected areas	PLTA Sutami
PLTA Sengguruh	41,7 m ²	Lahan milik PT PJB	An area belonging to PT PJB	PLTA Sengguruh

Berdasarkan hasil pemantauan domestik, indeks diversitas keanekaragaman hayati yang dipantau, UP Muara Karang tahun 2015 mengalami peningkatan dibandingkan dengan indeks diversitas tahun 2014. Dampak signifikan dari kegiatan PJB terhadap keanekaragaman hayati yang dipantau di Unit Pembangkit adalah sebagai berikut:

[G4-EN12]

Based on the monitoring results, the diversity index of UP Muara Karang in 2015 increased compared to the diversity index in 2014. The significant impact of PJB activities on biodiversity monitored in the Power Units is as follows:

[G4-EN12]

UP Muara Tawar	UP Paiton	
Menciptakan iklim mikro Creating a micro climate	Meningkatkan Penyediaan Air dalam Tanah (<i>Water Stock</i>) Dari hasil pengukuran di 12 lokasi PT PJB UP Paiton terdapat 12.809 pohon dengan potensi <i>water stock</i> pada tahun 2014 adalah sebesar 46.754.732 liter.	Increasing Water Supply in the Soil (<i>Water Stock</i>) From the results of measurements at 12 locations of PT PJB UP Paiton, there are 12,809 trees with the potential water stock in 2014 amounted to 46,754,732 liters.
Menciptakan habitat bagi satwa liar dan satwa langka Creating a habitat for wildlife and endangered species	Meningkatkan Penyerapan Gas Rumah Kaca CO ₂ . Berdasarkan hasil analisis, informasi mengenai potensi simpanan massa karbon dan serapan CO ₂ di kawasan PJB UP Paiton adalah sebesar 13.007,4603 ton.	Increasing the Absorption of CO ₂ Greenhouse Gas. Based on the analysis, the potential of carbon mass savings and CO ₂ absorption in the area of PJB UP Paiton amounted to 13,007.4603 tons.
Menambah fungsi ekologis dan estetika Adding ecological and aesthetics functions	Peningkatan Spesies Flora dan Fauna.	Improved Species of Flora and Fauna.
Membantu dalam penyerapan CO ₂ yaitu mencapai 237,39 ton Helping in the absorption of CO ₂ by 237.39 tons	Peningkatan tutupan terumbu karang dan peningkatan jumlah dan jenis ikan karang.	Increases in coral cover and in the number and types of reef fish.
Membantu dalam penyimpanan kandungan air sebesar 1.969.110,41 liter Helping in the storage of water content by 1,969,110.41 liters	Menjadi habitat Burung-burung Langka dan Dilindungi Hukum.	A habitat for Endangered and Law-Protected Birds.
	PJB menjadi tempat penelitian tentang biologi, ekologi, dan konservasi keanekaragaman hayati.	PJB becomes a place of research on the biology, ecology, and biodiversity conservation.
	Pemberdayaan masyarakat sekitar dalam mengelola mangrove, kebun bibit, berbagai jenis pohon yang kemudian hasilnya dapat digunakan dan dijual sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat.	Empowerment of local communities in managing mangroves, plant nurseries, different kinds of trees which can be then used and sold thus increasing the income of the communities.

PJB juga melakukan pemantauan di UP Brantas yang bekerjasama dengan konsultan dari ITS. Hasil pengamatan yang diperoleh menunjukkan masih dijumpainya beberapa spesies burung yang dilindungi berdasarkan PP RI No 7 Tahun 1999 yaitu Cekakak Sungai, Madu Sriganti, Elang Hitam, dan Bubut Jawa (IUCN Red List). [G4-EN14]

PJB also conducts monitoring at UP Brantas in cooperation with consultants from ITS. The monitoring results shows that several species of birds protected by the PP RI No. 7/1999 can still be found, including Collared Kingfisher, Sriganti Hummingbird, Black Eagle, and Javan Coucal (IUCN Red List).

[G4-EN14]

PJB Kembangkan Keanekaragaman Hayati Mangrove dan Terumbu Karang

PJB Developed Mangrove and Coral Reef Biodiversity



PJB melakukan kerjasama dengan Dinas Kelautan dan Perikanan (DPK) Provinsi Jawa Timur dalam pengembangan keanekaragaman hayati mangrove dan terumbu karang di daerah pesisir dan pulau-pulau kecil. Kerjasama ini tertuang dalam Nota Kesepahaman yang ditandatangani General Manager UP Paiton, General Manager UP Gresik, dan pejabat DPK Provinsi Jawa Timur. Pengembangan mangrove dan terumbu karang merupakan langkah nyata dalam pengelolaan sumber daya alam pesisir untuk mewujudkan pantai yang lestari.

PJB merasa perlu bekerjasama dengan DPK Jawa Timur selaku instansi pemerintah yang diantaranya mempunyai peran membina wilayah daerah pesisir serta yang mempunyai pengetahuan dan keahlian dalam mengevaluasi pelaksanaan pengembangan hayati dan terumbu karang di daerah pesisir dan pulau kecil. Ruang lingkup kerjasama meliputi penumbuhan mangrove, transplantasi terumbu karang, penanaman vegetasi pantai, pemberdayaan masyarakat, serta bantuan teknis dan pendampingan. Dengan kerjasama tersebut, pengembangan keanekaragaman hayati mangrove dan terumbu karang di wilayah Paiton dan Kabupaten Gresik nantinya dilakukan bersama antara PJB dan DPK Jawa Timur, dengan menjalankan peran masing-masing. Selama ini pengembangan keanekaragaman hayati mangrove dan terumbu karang dilakukan sendiri oleh PJB, melalui program *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*.

Pengembangan mangrove hampir setiap tahun dilakukan di kawasan pesisir dekat unit pembangkitan milik PJB. Begitu juga pengembangan terumbu karang, seperti yang pernah dilakukan di kawasan pesisir Paiton, Kabupaten Probolinggo, dan pantai Sedang Biru, Kabupaten Malang. PJB yang memiliki tim selam yang handal telah melakukan transplantasi terumbu karang di kedua lokasi tersebut. Transplantasi karang adalah kegiatan perbanyakan koloni karang yang dilakukan dengan cara menempelkan fragmen koloni karang pada suatu substrat. Prinsip transplantasi karang adalah memotong cabang karang dari karang hidup kemudian menanamnya pada terumbu karang yang mengalami kerusakan atau pada substrat buatan. Transplantasi dimaksudkan untuk mempercepat regenerasi terumbu karang yang telah rusak dan dapat pula dipakai untuk membangun kawasan terumbu karang baru.

PJB cooperated with the Department of Marine and Fisheries (DPK) of East Java Province in the development of mangrove and coral reef biodiversity in coastal areas and small islands. This cooperation was set out in a memorandum of understanding signed by the General Manager of UP Paiton, General Manager of UP Gresik, and DPK officials of East Java Province. The development of mangrove and coral reef was a real step in the management of coastal natural resources to realize sustainable coast.

PJB felt the need to cooperate with the East Java DPK as the government agency that had a role to foster the coastal areas and had knowledge as well as expertise in evaluating the implementation of the biological development of coral reefs in coastal areas and small islands. The scope of cooperation included mangrove cultivation, coral reef transplantation, coastal vegetation planting, community empowerment, as well as technical assistance and mentoring. With this cooperation, the development of mangrove and coral reef diversity in Paiton and Gresik areas would be done jointly between PJB and the East Java DPK, by carrying out the respective roles. Before this cooperation, the development of mangrove and coral reef biodiversity was done only by PJB, through its Corporate Social Responsibility (CSR).

Mangrove development is performed almost every year in the coastal area near PJB power units. Likewise for the development of coral reefs which has been done in the coastal areas of Paiton of Probolinggo Regency, and Sedang Biru beach of Malang Regency. PJB has a reliable diving team that has been doing transplantation of coral reefs in both locations. Coral transplantation is the multiplication of coral reef colonies by gluing fragments of coral colonies on an artificial substrate. The transplantation principle is to cut the branches of living coral reef and then plant them on reefs that are damaged or on artificial substrates. Transplantation is intended to accelerate the regeneration of coral reefs that have been damaged and can also be used to build new coral reef area.

Menjaga Ketersediaan Air dan Edukasi Pelajar

Keeping the Water Supply and Educating Students



Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia diperingati dengan kegiatan yang berbeda-beda di lingkungan PJB. Di Kantor Pusat PJB, peringatan dilakukan dengan membuat lubang resapan biopori melalui program “Surabaya Berpori-pori”. Sedikitnya 100 lubang resapan biopori hari itu dibuat oleh Direksi, Sekretaris Perusahaan, Kepala Satuan, Senior Leader dan karyawan di sekitar PJB Kantor Pusat, disaksikan perwakilan dari Badan Lingkungan Hidup Jawa Timur. Program ini akan terus dikembangkan PJB sesuai dengan misi PJB yang menyatakan sebagai perusahaan ramah lingkungan. PJB berkomitmen mendukung kegiatan yang bertujuan menyelaraskan peningkatan kinerja *operation & maintenance* pembangkitan dengan program-program pelestarian lingkungan.

Di Paiton, peringatan ditandai dengan penanaman pohon di Balai Desa Kalianget, Kecamatan Banyuglugur Kabupaten Situbondo. Penanaman pohon konservasi dan pohon langka secara simbolis dilakukan Bupati, Ketua DPRD, Kapoles, Administratur Perhutani dan GM UP Paiton di halaman pendopo Desa Kalianget. Selanjutnya, secara serentak sebanyak 3.600 bibit pohon aneka jenis seperti Kepuh, Sukun Bali, Mahoni dan sebagainya, ditanam di batas wilayah hutan dengan tanah desa oleh masyarakat setempat. Selain sebagai upaya konservasi untuk melindungi mata air di sekitarnya termasuk Sumber Air Klontong yang merupakan baku air proses di PLTU Paiton, program tersebut diharapkan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat di masa tiga tahun mendatang ketika masa panen buah Sukun Bali.

Sementara di Cirata, Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2015 di diisi dengan Workshop Peduli Lingkungan, Pameran Lingkungan, dan *Green School Challenge*. Kegiatan yang dibuka General Manager BPWC, mengajak unsur pelajar karena pelajar diyakini merupakan aset masa berharga yang akan memimpin bangsa ini di masa depan. Sementara perlombaan antar sekolah yang dikemas dengan nama *Green School Challenge* bertujuan memberi kesempatan kepada sekolah-sekolah yang ingin berpartisipasi dalam rangka meningkatkan komitmen dan secara sistematis mengembangkan program-program untuk menginternalisasikan nilai-nilai lingkungan ke dalam seluruh aktivitas sekolah.

World Environment Day was celebrated differently at PJB. At its Headquarters, the day was celebrated by making biopore absorption holes through the “Porous Surabaya” Program. At least 100 biopore absorption holes were made by the Board of Directors, the Corporate Secretary, Heads of Units, Senior Leaders and employees around PJB Headquarters, witnessed by the representatives of the Environment Agency of East Java. This program will continue to be developed in accordance with PJB's mission stating PJB as an environmentally friendly company. PJB is committed to supporting activities aimed at aligning the increased performance of plant operations & maintenance with environmental conservation programs.

In Paiton, the celebration was marked with a memorial tree planting at the Kalianget Village Hall, Banyuglugur District, Situbondo Regency. The conservation and rare tree planting was symbolically carried out by the Regent, the Chairman of Local Parliament, Chief of Police, Administrator of Perhutani and GM of UP Paiton in the yard of Kalianget Village Hall. Furthermore, 3,600 tree seedlings of various types such as Java Olive Tree (Kepuh), Bali Breadfruit (Sukun), Mahogany and so on, were simultaneously planted in the forest-village border areas by the local communities. Other than being a conservation effort to protect the springs in the vicinity including Kelontong Water Resources which is the raw water for PLTU Paiton, the program is expected to increase the income of the people in the next three years from the harvest of Bali Breadfruit.

While in Cirata, World Environment Day 2015 was celebrated with Environmental Care Workshop, Environmental Fair and Green School Challenge. The activities were opened by the General Manager of BPWC and involving students because they are believed to be a valuable future assets that will lead the nation in the future. The competition among schools was called Green School Challenge providing an opportunity for schools to participate in improving the commitment and systematically developing programs to internalize environmental values into all school activities.



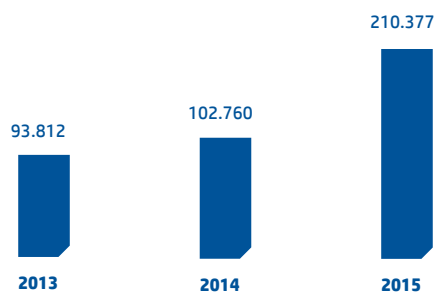
Program Penanaman Pohon

Program penanaman pohon di sekitar wilayah operasional Perusahaan kembali dilakukan oleh PJB pada tahun 2015 sebagai upaya pelaksanaan program konservasi lingkungan. Program ini bertujuan untuk menyerap karbondioksida (CO₂) yang dihasilkan dari proses produksi Perusahaan. Pada tahun 2015 jumlah pohon yang ditanam sebanyak 210.377 batang pohon, mengalami peningkatan 34,38% dari tahun 2014. Hal tersebut merupakan salah satu bukti bentuk komitmen Perusahaan dalam rangka melestarikan lingkungan hidup. [G4-EN19]

Tree Planting Program

Tree planting program around the Company's operational areas was carried on by PJB in 2015 as an effort to implement environmental conservation program. This program is intended to absorb carbon dioxide (CO₂) resulting from the Company's production process. By 2015, the number of trees planted were 210,377 trees or increased by 34.38% from the number in 2014. This proves the Company's commitment in preserving the environment. [G4-EN19]

Jumlah Penanaman Pohon PJB 2013-2015
Number of Trees Planted by PJB in 2013 - 2015



Meningkatkan Kualitas Layanan Kepada Pelanggan

Improving Service Excellence To Customers



Hotel Majapahit

"Hotel Majapahit adalah sebuah hotel bersejarah di Jalan Tunjungan, Surabaya. Dahulunya bernama LMS, lalu Hotel Oranje dan kemudian Hotel Yamato dan juga Hotel Hosteru. Hotel Majapahit menunjukan *sustainability*-nya melewati berbagai era."

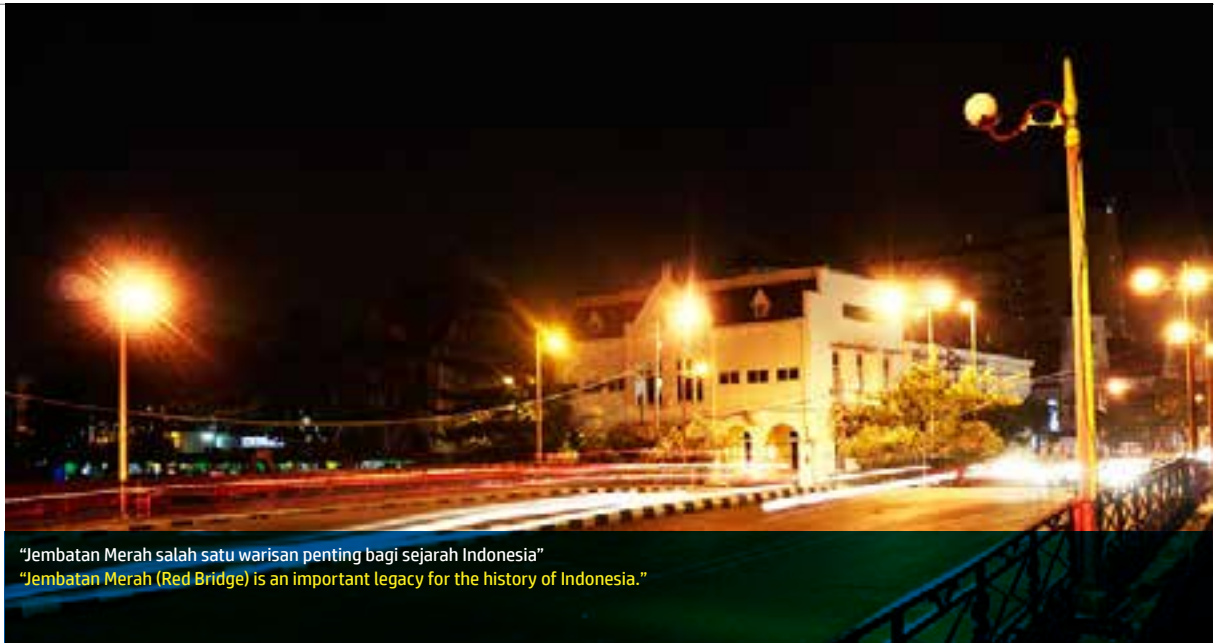
"Hotel Majapahit is a historic hotel in Tunjungan Street, Surabaya. Formerly it was called LMS, then Hotel Oranje and then Yamato Hotel and Hotel Hosteru. Hotel Majapahit has shown its sustainability through various eras."



Keberlangsungan bisnis PJB sangat dipengaruhi oleh kesetiaan dan dukungan para pelanggan. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas dan layanan produk terus ditingkatkan untuk memenuhi harapan pelanggan.

PJB's business sustainability is greatly influenced by the loyalty and support of its customers. Therefore, efforts to improve the quality of products and services are continuously taken to meet the expectations of Company's customers.





PJB menempatkan pelanggan sebagai pemeran utama yang sangat berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan bisnis Perusahaan. Perusahaan menganggap pelanggan sebagai mitra dalam mengembangkan dan mempertahankan keeksistensian Perusahaan dalam persaingan global. Oleh karena itu, PJB selalu berupaya untuk merealisasikan berbagai program terkait produk dan layanan yang berkualitas sebagai bentuk komitmen, sekaligus untuk memenuhi harapan para pelanggan. Dengan pertimbangan tersebut, kepuasan pelanggan menjadi salah satu fundamental dalam membangun keberlangsungan bisnis Perusahaan.

[G4-DMA-PR]

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan

PJB memandang bahwa perlindungan terhadap keselamatan dan kesehatan pelanggan merupakan suatu kewajiban dan kebutuhan, mengingat energi listrik merupakan produk utama PJB yang berisiko tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan pelanggan. Oleh karena itu, dalam proses memberikan pelayanan yang terbaik, PJB selalu memastikan segala sesuatunya sesuai dengan rangkaian prosedur operasi standar keselamatan dan kesehatan pelanggan. Dalam pelaksanaannya, energi listrik tidak disalurkan secara langsung kepada pelanggan melainkan melalui jaringan transmisi kepada PT PLN (Persero) P3 BJB dan PT PLN (Persero) Distribusi, sehingga risiko keselamatan dan kesehatan pelanggan relatif kecil. Dapat dilaporkan, selama tahun 2015 tidak terdapat insiden ketidakpatuhan tentang

PJB places customers as the key persons with a very significant effect on the Company's business sustainability. The company regards customers as partners in developing and maintaining its existence in the global competition. Therefore, PJB is always committed to realizing various program related to quality products and services as well as meeting the expectations of customers. With these considerations, customer satisfaction is used as a foundation to build Company's business sustainability.

[G4-DMA-PR]

Prioritizing Customer Health and Safety

PJB views the protection of customer health and safety as an obligation and a necessity, given the electricity which is PJB's main product exposes customers to high health and safety risks. Therefore, in the process of providing the best service, PJB always makes sure that everything is in accordance with standard operating procedures concerning customer health and safety. In practice, the electricity is not distributed directly to customers but rather through electrical grids to PT PLN (Persero) P3 BJB and PT PLN (Persero) Distribution, thus reducing the customer health and safety risks. In 2015, there were no incidents of non-compliance in the distribution

dampak keselamatan dan kesehatan dalam pendistribusian energi listrik kepada pelanggan dan pengaduan mengenai ketidaknyamanan pelanggan.

[G4-PR1, G4-PR2]

Komunikasi Pemasaran

PJB membangun hubungan yang harmonis dengan para pelanggan melalui komunikasi agar Perusahaan dapat mengembangkan bisnisnya sekaligus mampu bertahan ditengah persaingan global. Adapun aktivitas komunikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Rapat Alokasi Energi Bulanan.
2. Rapat Bulanan, Mingguan, dan Harian untuk Jasa O&M.
3. Rapat Komite *Grid Code* (tahunan).
4. Rapat Non Rutin/Rapat Khusus.
5. Kunjungan kerja dua arah dan forum diskusi bersama pelanggan (bulanan).
6. Survei kepuasan pelanggan (tahunan).
7. Komunikasi melalui *website* khusus.
8. Telepon, *email*, SMS, dan media sosial.
9. Sarana penyediaan informasi pembangkit secara *real-time* (Lapuskit).

PJB memastikan bahwa dalam pelaksanaan komunikasi pemasaran tersebut tidak merugikan pihak ataupun lingkungan tertentu, bahkan mampu memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan yang terkait. Hasilnya, selama tahun 2015, PJB tidak dikenakan denda atau sanksi terkait insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan prinsip-prinsip komunikasi pemasaran.

[G4-PR7]

Survei Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan

PJB melakukan survei kepuasan dan kerekatan pelanggan sebagai upaya untuk melakukan perbaikan kualitas produk dan layanan sehingga dapat memenuhi harapan pelanggan. Pelanggan PJB meliputi:

1. PT PLN (Persero) P3B Jawa Bali untuk produk energi listrik yang dihasilkan oleh pembangkit listrik PJB yang disalurkan melalui sistem transmisi milik pelanggan.
2. PT PLN (Persero) Unit Pembangkitan Jawa Bali untuk jasa O&M yang dilakukan PJB pada lima pembangkit listrik milik pelanggan.

of electricity to customers which caused negative impact to customer health and safety as well as customer complaints regarding the protection of customer convenience.

[G4-PR1, G4-PR2]

Marketing Communication

PJB builds a harmonious relationship with its customers through channel of communications in order to develop its business while surviving amid global competition. The communication activities are as follows:

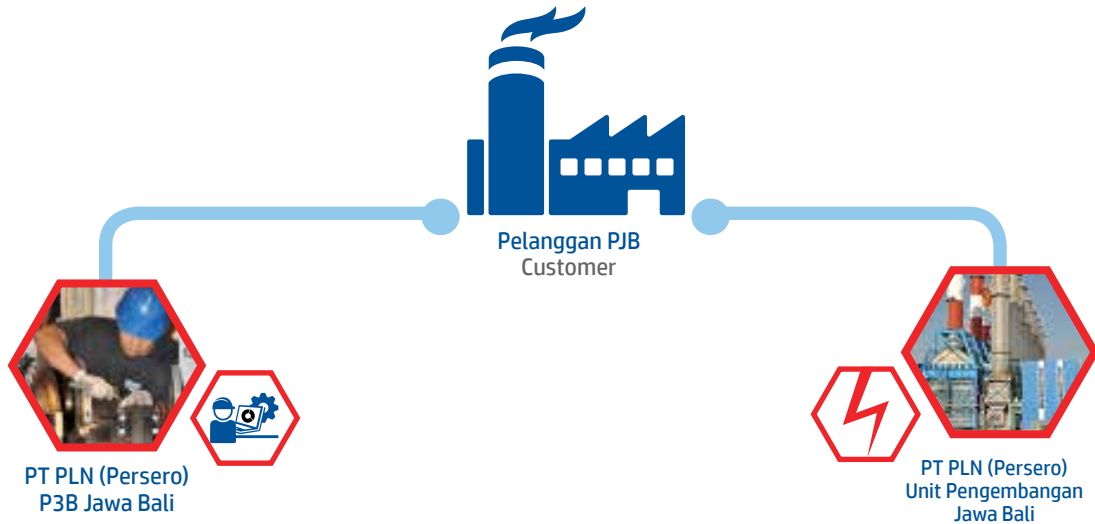
1. Monthly Meeting on Energy Allocation.
2. Monthly, Weekly, and Daily Meetings for O&M Services.
3. Annual Grid Code Committee Meeting.
4. Non-Regular/Special Meeting.
5. Monthly two-way work visit and customer discussion forum.
6. Annual customer satisfaction survey.
7. Communication via special website.
8. Phone, email, SMS, and social media.
9. Real-time generating station information provider (Lapuskit).

PJB ensured that the implementation of marketing communication did not harm certain party or environment, instead, it provided added value to the relevant stakeholders. Thus, during 2015, PJB was not subject to fines or penalties related to incidents of non-compliance with regulations and principles of marketing communications. [G4-PR7]

Customer Satisfaction and Loyalty Surveys

PJB conducted customer satisfaction and loyalty surveys in an effort to improve the quality products and services so as to meet the customer expectations. PJB customers include:

1. PT PLN (Persero) P3B Jawa-Bali, for electricity generated by PJB's power plants that is distributed through the transmission systems belonging to the customer.
2. PT PLN (Persero) Jawa Bali Generating Unit, for O&M services provided by PJB for five power plants belonging to the customer.



Kegiatan pengukuran tingkat kepuasan ini dilakukan pada bulan September hingga Desember 2015. Metode yang dilakukan dalam survei ini adalah SERVQUAL yaitu melalui pengisian kuesioner dan wawancara dengan aspek yang diukur adalah:

1. *Tangible, Reliability, Responsiveness, Assurance, dan Emphaty* untuk unit eksisting dan unit bisnis *Stockist*.
2. *Quality, Quantity, Time lines, Cost effectiveness, Need supervision, dan Interpersonal impact* untuk jasa OM Jawa dan Luar Jawa.

Jumlah responden survei kepuasan pelanggan dan lokasi pelaksanaan survei yaitu:

1. Melalui metode wawancara dilakukan terhadap empat responden di dua lokasi pelanggan, sedangkan melalui metode pengisian kuesioner dilakukan terhadap 74 responden di tiga lokasi pelanggan untuk unit eksisting.
2. Melalui metode wawancara dilakukan terhadap empat responden di dua lokasi pelanggan, sedangkan melalui metode pengisian kuesioner dilakukan terhadap 221 responden di 16 lokasi pelanggan untuk unit jasa OM Jawa.
3. Melalui metode pengisian kuesioner dilakukan terhadap 56 responden di enam lokasi pelanggan untuk unit bisnis *Stockist*.
4. Melalui metode pengisian kuesioner dilakukan terhadap 20 responden di empat lokasi pelanggan untuk unit jasa OM Luar Jawa.

In 2015, the customer satisfaction survey was carried out in September and December SERVQUAL method was used through questionnaires and interviews with the aspects measured as follows:

1. *Tangibles, Reliability, Responsiveness, Assurance, and Empathy* for the existing units and *Stockist* business unit.
2. *Quality, Quantity, Timeliness, Cost effectiveness, Need supervision, and Interpersonal impact* for OM services within and outside Java.

The number of respondents and location of customer satisfaction survey are:

1. Interviews were conducted to four respondents in two customer locations, where as questionnaires were distributed to 74 respondents in three customer locations for the existing units.
2. Interviews were conducted to four respondents in two customer locations, where as questionnaires were distributed to 221 respondents in 16 customer locations for O&M service units in Java.
3. Questionnaires were distributed to 56 respondents in six customer locations for *stockist* business units.
4. Questionnaires were distributed to 20 respondents in four customer locations for O&M service units outside Java.

Hasil survei tersebut akan digunakan sebagai strategi perbaikan dan kinerja secara menyeluruh untuk periode mendatang. Hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2015 adalah sebagai berikut: [G4-PR5]

1. Nilai total kepuasan pelanggan mencapai 82,43% dari skala 100%
2. Nilai total kerekatan pelanggan mencapai 91,65% dari skala 100%

The results of the surveys will be used to improve the overall strategy and performance in the future. The results of customer satisfaction and loyalty surveys in 2015 are as follows: [G4-PR5]

1. Total customer satisfaction reached 82.43% on a scale of 100%
2. Total customer loyalty reached 91.65% on a scale of 100%

Testimoni Testimony



PT Sharp Semiconductor Indonesia sebagai perusahaan produsen komponen barang elektronik merk SHARP mempunyai tanggung jawab sosial untuk selalu melestarikan lingkungan di Indonesia termasuk Waduk Cirata. PT Sharp dan PT PJB mempunyai kesamaan visi dalam pengembangan renewable energy di Indonesia. Oleh karena itu, dalam memperingati Hari Bumi, PT Sharp Semiconductor Indonesia bekerja sama dengan PT PJB BPWC untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat dengan menanam pohon karet dan menebar benih ikan.

PT Sharp Semiconductor Indonesia as an electronic components producer for SHARP brand has a social responsibility to always preserve the environment in Indonesia, including Cirata. PT Sharp and PT PJB have a common vision for the development of renewable energy in Indonesia. Therefore, in celebrating the Earth Day, PT Sharp Semiconductor Indonesia in cooperation with PT PJB BPWC conducted community development by planting rubber trees and sowing fish seeds.

>> Direktur Produksi, Engineering, dan R&D PT Sharp Semiconductor Indonesia (Ridwan Walangadi) <<

>> Director of Production, Engineering and R&D PT Sharp Semiconductor Indonesia (Ridwan Walangadi) <<

Sumber Source: <http://bisnisnasional.com/peduli-lingkungan-tanam-1500-pohon-dan-7500-benih-ikan/>

Penanganan Keluhan Pelanggan

Pengelolaan dan penanganan pelanggan merupakan proses yang penting untuk merekam keluhan pelanggan dalam rangka meningkatkan perkembangan layanan produk dan kinerja Perusahaan. PJB menyediakan pusat informasi dan pengaduan pelanggan dengan nama SIMACO (*Sistem Management Complaint*) yang dilengkapi dengan kebijakan dan standar operasional yang komprehensif dan profesional. Mekanisme dalam menangani pengaduan pelanggan melalui:

Customer Complaint Handling

Customer complaint management and handling is important to improve the development of products and services as well as the Company's performance. PJB provides a center for information and customer complaints called SIMACO (*Complaint Management System*) equipped with comprehensive and professional policies and operational standards. The mechanisms for handling customer complaints are via:

 031-8283180 pesawat 406

 031-8283192

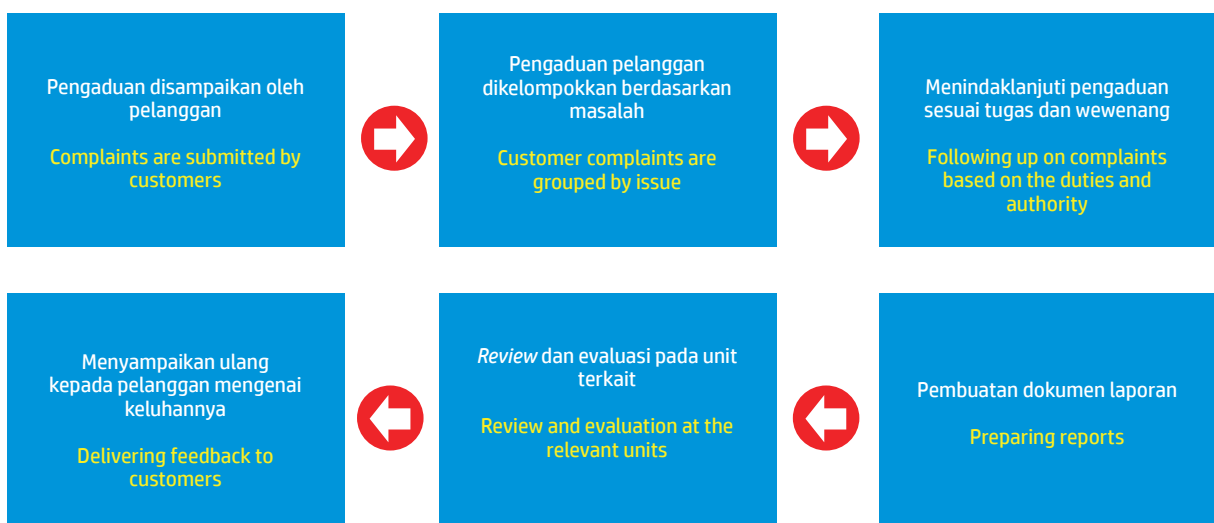
 sdme@ptbjb.com
Jl Ketintang Baru 11 Surabaya

 lapuskit.ptbjb.com/maco (via
internet PT PJB)
10.7.150.146/maco (via PLN Net)

Mekanisme penanganan pengaduan pelanggan dilakukan oleh Direktorat Pengembangan dan Niaga yang ditaur dalam PJB IMS IPM-03.1.1 untuk kelompok pelanggan kesiapan & energi listrik dan IPM-03.2.1 untuk kelompok pelanggan jasa O&M.

The mechanisms of customer complaint handling are conducted by the Directorate of Development and Commerce as regulated in PJB IMS IPM-03.1.1 for readiness & electricity customer groups and IPM-03.2.1 for O&M service customer groups.

Alur Pengaduan Pelanggan Customer Complaint Mechanism



Tingkat penyelesaian dan pengaduan yang dilaporkan pelanggan beserta tindak lanjut atas pengaduan tersebut yang dilakukan oleh Perusahaan selama periode 2015 adalah sebagai berikut:

The rate of settlement and complaints submitted by customers as well as their follow-ups by the Company in 2015 are as follows:

No	Jenis Pengaduan Type of Complaint	Penyelesaian Settlement
1.	Uji <i>Black Start</i> PLTG Gresik belum rutin setiap tahun, jadi ketika dibutuhkan, sistem MVAR pembangkit belum bisa <i>maximum</i> . Black Start Test for PLTG Gresik had not been routinely performed every year, thus by the time it was needed, the MVAR system could not deliver maximum performance.	Rendal Operasi PLTU Gresik agar segera berkoordinasi dengan APP Surabaya untuk melaksanakan uji <i>Black Start</i> PLTG Gresik dan merencanakan Uji <i>Black Start</i> tahunan. The planning and control of PLTG Gresik operations will coordinate with Surabaya APP to perform the Black Start test for PLTG Gresik and to conduct annual Black Start Test planning.
2.	Pada saat pengukuran daya/beban pembangkit tidak bisa diakomodasi oleh SCADA, sehingga diminta data secara manual. The plant power/load measurement could not be accommodated by SCADA, so the data should be processed manually.	Sudah ada fasilitas Lapuskit untuk menampilkan beban pembangkit secara <i>online</i> dengan sumber data AMR dan NAVITAS. The Company has provided Lapuskit facility to display the plant load online with AMR and NAVITAS data as the sources.
3.	Keluhan Pelanggan PLN P3B JB Gandul mengenai LFC yang belum maksimal. Customer Complaints from PLN P3B JB Gandul on LFC performance which was not optimal.	LFC sudah dites secara kontrol dan hasilnya normal. Namun untuk PLTU #1 dan #2 masih belum siap dikarenakan respon terhadap pembebanan masih lambat. LFC has been tested by control and the results are normal. But for PLTU #1 and #2 are still not ready due to slowloading response.
4.	MVAR PLTA Brantas pada saat beban puncak tidak maksimal. MVAR of PLTA Brantas during peak hours was not optimal.	Telah dilakukan <i>Test Black Start</i> PLTA Sutami #1.2 bersama APB Jatim sehingga kemampuan MVAR unit pada saat beban puncak sudah maksimal sesuai kemampuan mesin. Black Start Test has been carried out for PLTA Sutami #1.2 by East Java APBso that the performance of MVAR unit during peak hours has been optimal according to engine capabilities.

Pangsa Pasar dan Persaingan Sehat [G4-8]

Hingga tahun 2015, PJB memiliki 72 unit mesin pembangkit listrik yang tersebar di Indonesia dengan kapasitas terpasang 6.980 MW dan daya mampu 6.324 MW. PJB terus meningkatkan penguasaan pangsa pasar dengan melakukan hal-hal yang bersifat strategis yaitu:

1. Mengeksekusi program-program penugasan akuisisi pembangkit yang ditunjuk oleh PLN.
2. Ikut andil dalam Proyek 35000 MW dengan cara mengikuti *tender-tender* IPP baru.
3. Pengembangan usaha dalam bidang EPC dan Jasa O&M.

Upaya yang telah dilakukan oleh PJB untuk mengatasi masalah penurunan *market share* yang terjadi terus menerus selama tahun 2015 yaitu dengan meningkatkan dan mempertahankan kesiapan pembangkit dibandingkan perusahaan pembangkit lainnya. Kedepan, langkah strategis PJB untuk meningkatkan *market share* adalah sebagai berikut:

1. Mengakuisisi pembangkit-pembangkit UBJOM.
2. Membangun pembangkit listrik baru di daerah pusat beban.

Penjualan energi listrik sampai periode pelaporan tercatat sebesar 25,392 GWh dan menjadikan PJB memiliki pangsa pasar 15,18% di sistem Kelistrikan Jawa Bali.

Market Share and Fair Competition [G4-8]

Until 2015, PJB has had 72 units of power generators throughout Indonesia with 6,980 MW of installed capacity and 6,324 MW of power capacity. PJB continues to increase its market share by doing strategic measures, which are:

1. Executing power plant acquisition programs assigned by PLN.
2. Participating in the 35,000 MW Project by following the new IPP tenders.
3. Business development in EPC and O&M services.

Efforts have been made by PJB to resolve the decline in market share that occurred continuously during 2015 by increasing and maintaining the readiness of power plants compared with other power companies. In the future, PJB's strategic measures to increase the market share are as follows:

1. Acquiring UBJOM plants.
2. Building new power plants in central load areas.

Electricity sales by the reporting period amounted to 25.392 GWh indicating that PJB had 15.18% of market share in the Jawa-Bali Electricity system.

Insan PJB

PJB Employees



Insan PJB

"Keberlangsungan bisnis PJB hingga saat ini tidak terlepas dari peranan dan pengabdian sepenuh hati dari insan PJB."

PJB Employees

"The continuity of PJB's business by now is inseparable from the role and wholehearted devotion of its employees."

PJB yakin bahwa meningkatkan kompetensi karyawan secara konsisten menjadi faktor penting penunjang keberlanjutan pertumbuhan bisnis Perusahaan.

PJB believes that a consistent employee development has become a key factor in supporting the sustainability of the Company's business.



Keberlangsungan bisnis PJB hingga saat ini tidak terlepas dari peranan dan pengabdian sepenuh hati dari insan PJB. Jumlah insan PJB hingga tahun 2015 adalah sebanyak 2.808 orang peningkatan sebesar 10,90% dari tahun sebelumnya yang berjumlah 2.532 orang. PJB berupaya untuk melahirkan insan PJB yang profesional, berintelektual tinggi, kompeten, dan tangguh dalam menghadapi tantangan dunia bisnis. Upaya tersebut diimplementasikan melalui peningkatan efektivitas sistem pengelolaan karyawan (*Human Capital Management System/HCMS*) yang berorientasi pada prinsip kompetitif, adil, dan transparan. Program-program pengembangan dan pengelolaan insan PJB diharapkan dapat menciptakan keseimbangan antara harapan karyawan dan optimalnya kinerja insan PJB sehingga dapat meningkatkan kompetensi insan PJB yang sesuai dengan perkembangan usaha dan tantangan yang dihadapi PJB saat ini maupun masa mendatang.

[G4-DMA-LA]

Keberagaman Insan PJB

PJB menyadari bahwa aspek keheterogenan akan menjadikan Perusahaan semakin kuat dan memiliki pandangan yang lebih luas untuk merespon dan menjawab segala persoalan bisnis. Terbukti selama tahun 2015, PJB tidak melakukan insiden diskriminasi yang berlandaskan pada ras, warna kulit, jenis kelamin, agama, aspirasi politik, dan status sosial yang dibuktikan dengan tidak adanya pengaduan pihak internal maupun eksternal mengenai masalah hak asasi manusia. PJB juga menempatkan wanita dalam kepemimpinan yang dilihat dari presentase wanita yang menduduki jabatan struktural yaitu sebesar 1,75%. [G4-HR3, G4-HR12]

The continuity of PJB's business by now is inseparable from the role and wholehearted devotion of its employees. Total PJB employees by 2015 was 2,808 people or increased by 10.90% from 2,532 people in 2014. PJB always strives to create professional, intellectual, competent, and resilient employees in facing the challenges of the business world. Such efforts are implemented through increasing the effectiveness of employee management system (*Human Capital Management System/HCMS*) which is oriented on the principles of competitiveness, fairness and transparency. The employee development and management programs at PJB are expected to create a balance between the employees' expectations and their optimal performance thus improving their competencies which are in accordance with the development of business and the challenges faced by PJB today and in the future. [G4-DMA-LA]

PJB Employee Diversity

PJB realizes that diversity will strengthen the company and provide a broader view to respond and address all business problems. During 2015, there were no incidents of discrimination by race, skin color, gender, religion, political aspirations, and social status occurred at PJB as evidenced by the absence of complaints from internal and external parties on the issue of human rights. PJB also puts women in leadership as seen from the percentage of women occupying structural positions that is 1.75%.

[G4-HR3, G4-HR12]

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin [G4-10]

Number and Composition of Employees by Gender [G4-10]

Keterangan	2013		2014		2015		Explanation
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
Status Kepegawaian							Employment Status
Karyawan Tetap	2.092	239	2.262	269	2.488	320	Permanent Employees
Karyawan Tidak Tetap	0	0	0	0	0	0	Temporary Employees
Jumlah	2.092	239	2.262	269	2.488	320	Total
Wilayah Kerja							Work Area
Aceh	0	0	0	0	4	0	Aceh
DKI Jakarta	374	39	426	38	453	52	DKI Jakarta
Jawa Barat	399	28	446	38	508	45	West Java
Jawa Tengah	34		30	1	31	4	Central Java

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin [G4-10]

Number and Composition of Employees by Gender [G4-10]

Keterangan	2013		2014		2015		Explanation
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
Jawa Timur	1.285	172	1.351	192	1.400	218	East Java
Kalimantan	0	0	5	0	61	1	Kalimantan
Riau	0	0	4	0	31	0	Riau
Jumlah	2.092	239	2.262	269	2.488	320	Total
Pendidikan	Education						
SD + SLTP	43	1	30	1	19	1	Elementary + Junior High School
SLTA	894	52	820	50	722	47	High School
Diploma	344	36	490	38	532	41	Baccalaureate
S1	723	139	838	168	1.119	215	Bachelor
S2	87	11	85	12	96	16	Bachelor
S3	1	0	0	0	0	0	Master's
Jumlah	2.092	239	2.263	269	2.488	320	Doctorate
Usia	Age						
<30 Tahun	465	74	630	89	919	133	<30 Years
30-50 Tahun	1.198	136	1.207	146	1.181	149	30-50 Years
>50 Tahun	429	29	426	34	388	38	>50 Years
Jumlah	2.092	239	2.263	269	2.488	320	Total

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan [G4-LA12]

Number and Composition of Employees by Gender [G4-LA12]

Keterangan	2013					2014					2015					Explanation
	Manajemen Atas Top-Level Management	Manajemen Menengah Middle-Level Management	Manajemen Dasar Lower-Level Management	Supervisor	Pelaksana Worker	Manajemen Atas Top-Level Management	Manajemen Menengah Middle-Level Management	Manajemen Dasar Lower-Level Management	Supervisor	Pelaksana Worker	Manajemen Atas Top-Level Management	Manajemen Menengah Middle-Level Management	Manajemen Dasar Lower-Level Management	Supervisor	Pelaksana Worker	
Jenis Kelamin																Gender
Pria	6	38	79	331	1.630	6	36	90	346	1.784	7	40	109	436	1.896	Male
Wanita	0	2	16	10	211	0	4	19	15	231	0	5	18	26	271	Female
Jumlah	6	40	95	341	1.841	6	40	109	361	2.015	7	45	127	462	2.167	Total
Wilayah Kerja																Work Area
Aceh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	0	Aceh
DKI Jakarta	0	2	6	55	347	0	8	2	54	400	0	3	10	54	438	DKI Jakarta
Jawa Barat	0	5	17	83	322	0	20	4	95	365	0	5	22	100	426	West Java
Jawa Tengah	0	1	4	26	0	0	4	1	26		0	1	5	29	0	Central Java
Jawa Timur	6	32	68	177	1.172	6	76	33	178	1.250	7	36	86	186	1.303	East Java
Kalimantan	0	0	0	0	0	0	1	0	4	0	0	0	2	60	0	Kalimantan
Riau	0	0	0	0	0	0	1	0	3	0	0	0	1	30	0	Riau
Jumlah	6	40	95	341	1.841	6	40	110	360	2.015	7	45	127	462	2.167	Total
Usia																Age
<30 Tahun	0	0	0	0	531	0	0	0	4	715	0	0	0	86	966	<30 Years
30-50 Tahun	2	34	65	280	953	3	36	84	301	928	5	39	102	324	860	30-50 Years
>50 Tahun	4	6	30	61	357	3	4	25	56	372	2	6	25	52	341	>50 Years

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan [G4-LA12]

Number and Composition of Employees by Gender [G4-LA12]

Keterangan	2013					2014					2015					Explanation
	Manajemen Atas Top-Level Management	Manajemen Menengah Middle-Level Management	Manajemen Dasar Lower-Level Management	Supervisor	Pelaksana Worker	Manajemen Atas Top-Level Management	Manajemen Menengah Middle-Level Management	Manajemen Dasar Lower-Level Management	Supervisor	Pelaksana Worker	Manajemen Atas Top-Level Management	Manajemen Menengah Middle-Level Management	Manajemen Dasar Lower-Level Management	Supervisor	Pelaksana Worker	
Jumlah	6	40	95	341	1.841	6	40	109	361	2.015	7	45	127	462	2.167	Total
Pendidikan	Education															
SD + SLTP	0	0	0	2	41	0	0	0	2	29	0	0	0	2	18	Elementary & Junior High School
SLTA	0	0	11	150	778	0	0	9	131	729	0	0	7	118	644	High School
Diploma	0	0	10	4	366	0	0	8	3	517	0	0	5	78	490	Baccalaureate
S1	2	18	57	170	615	3	21	68	217	697	2	18	95	251	968	Bachelor
S2	4	22	17	15	40	3	19	24	8	43	5	27	20	13	47	Master's
S3	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Doctorate
Jumlah	6	40	95	341	1.841	6	40	109	361	2.015	7	45	127	462	2.167	Total



WANITA DALAM KEPEMIMPINAN: LIMA SRIKANDI PJB [G4-HR3]

Untuk pertama kalinya dalam sejarah PJB, wanita yang menjabat sebagai *Senior Manager* mencapai lima orang dimana sebelumnya hanya satu atau dua orang. Hal ini membuktikan tidak adanya praktik diskriminasi di lingkungan kerja Perusahaan. Kelima wanita itu dipercaya memegang jabatan struktural bukan karena Perusahaan ikut-ikutan partai politik yang diwajibkan pemberian kuota 30 persen untuk wanita, melainkan berdasarkan kompetensi yang mereka miliki, yang dibuktikan melalui *fit and proper test*.

Kelima wanita itu adalah Retno Handayani (*Senior Manager* Manajemen Energi), Kesti Irawati (*Senior Manager* Bidang Regulasi dan Advokasi), Yama Bellatrixiana (*Senior Manager* Bidang Komunikasi Korporasi dan CSR), Paramita Purwanto (*Senior Manager* Administrasi SDM), dan Eny Wulandari (*Senior Manager* Perbendaharaan dan Pajak).

WOMEN IN LEADERSHIP: FIVE PJB'S SRIKANDI (HEROINE) [G4-HR3]

For the first time in PJB's history, the number of women who serve as the Senior Managers reaches five people. This proves the absence of discriminatory practices in the Company's work environment. The five women are entrusted to hold the structural position not because the company adheres to the provision of political party which requires 30 percent of its total participants occupied by women, but due to their capacity after passing the fit and proper tests.

Those women are Retno Handayani (Senior Manager of Energy Management), Kesti Irawati (Senior Manager of Regulation and Advocacy), Yama Bellatrixiana (Senior Manager of Corporate Communication and CSR), Paramita Purwanto (Senior Manager of HR Administration), and Eny Wulandari (Senior Manager of Treasury and Taxes).

Komunikasi Internal yang Efektif

Untuk mencapai produktivitas yang maksimal, PJB juga melakukan komunikasi internal dengan para karyawan yaitu dengan memberikan dukungan dan motivasi secara intensif. Komunikasi yang dilakukan berupa rapat harian khusus di unit (*daily meeting*), rapat mingguan (*weekly meeting*), rapat bulanan, rapat kerja, upacara bendera, pesan Direksi, dan pertemuan Manajemen Perusahaan dengan Serikat Pekerja. Komunikasi secara informal juga dilakukan seperti melalui majalah info PJB, *visibility board/display* kegiatan, *email*, *web*, *e-greeting*, portal, *coffee morning*, *walk around*, *briefing*, dan safari ramadhan. Selama tahun 2015 tidak terdapat pengaduan keluhan terkait ketenagakerjaan serta permasalahan penting lainnya yang dikomunikasikan kepada *Senior Leaders*. [G4-LA16]

Senior Leaders mengkomunikasikan keputusan-keputusan kunci melalui Raker, Rakor, OA, sambutan Upacara Bendera, dan buletin Info PJB. *Senior Leaders* mengambil peran aktif dalam pemberian penghargaan dan pengakuan untuk memperkuat kinerja yang tinggi dengan cara:

1. Memberikan penilaian.
2. Penghargaan bagi karyawan yang berinovasi.

Effective Internal Communication

To motivate all employees to achieve optimal productivity, PJB establishes internal communication with employees by giving intensive support and motivation. The communication carried out is in the forms of unit daily meetings, weekly meetings, monthly meetings, work meetings, flag ceremony, meetings with Directors, and the Company's Management meetings with labor unions. Informal communication is also established through Info PJB magazines, activity visibility board/display, email, web, e-greeting, portals, coffee morning, walk around, briefing and safari Ramadhan. During 2015, there were no complaints concerning employment or other important issues submitted to Senior Leaders.

[G4-LA16]

Senior Leaders communicate key decisions through Work Meetings, Coordinaton Meetings, OA, Flag Ceremony, and Info PJB magazine. Senior Leaders take an active role in giving rewards and recognition to reinforce high performance by:

1. Providing assessments.
2. Rewarding innovative employees.

Human Capital Management System (HCMS)

Human Capital Management System (HCMS) merupakan pedoman pengelolaan sumber daya manusia yang kompetitif, adil, dan transparan yang selaras dengan optimasi sumber daya terutama biaya-biaya jangka panjang yang ditanggung perusahaan.

Human Capital Management System (HCMS)

Human Capital Management System (HCMS) is a competitive, fair and transparent HRM guideline that is in line with the optimization of resources, especially the company's long-term costs.

Sistem yang Diatur Dalam HCMS

HCMS Scopes

Sistem Pengembangan Organisasi dan Perencanaan Tenaga Kerja
Organizational Development and Workforce Planning System

Sistem Rekrutmen
Recruitment System

Sistem Pengembangan Kompetensi dan Karir
Career and Competency Development System

Sistem Pembelajaran
Learning System

Sistem Manajemen Kinerja
Performance Management System

Sistem Penghargaan
Reward System

Sistem Hubungan Industrial
Industrial Relations System

Sistem Pengembangan Organisasi dan Perencanaan Insan PJB

Pengembangan organisasi merupakan penjabaran strategi jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang sesuai dengan visi, misi, dan tata nilai perusahaan. Selanjutnya, perencanaan tenaga kerja menjadi dasar pelaksanaan rekrutmen yang mengacu pada kebutuhan organisasi dan strategi perusahaan baik jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang. Pengembangan organisasi dan perencanaan tenaga kerja bertujuan untuk membagi tugas, kewenangan, tanggung jawab, serta merencanakan sumber daya yang dibutuhkan berdasarkan strategi Perusahaan baik jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang.

Sistem Rekrutmen

PJB membuka kesempatan seluas-luasnya kepada anak bangsa terbaik untuk bergabung bersama membangun Perusahaan. Setiap tahunnya Perusahaan melakukan perekrutan karyawan yang jumlahnya disesuaikan dalam perencanaan kebutuhan karyawan jangka panjang terkait dengan rencana pengembangan Perusahaan (*Talent Management System*). Sistem rekrutmen dilaksanakan terpusat di Kantor Pusat PJB dengan mekanisme rekrutmen yang telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 107.K/010/DIR/2012 tentang *Human Capital Management System*.

PJB menyediakan jalur rekrutmen melalui *job fair*, media massa, kunjungan ke perguruan tinggi di berbagai provinsi, serta pelaksanaan pendaftaran *online* melalui www.ptpjb.com. Selain melakukan rekrutmen pada *fresh graduate*, PJB juga melakukan rekrutmen pada tenaga ahli untuk menempati posisi tertentu. PJB menerapkan prinsip penghapusan pekerja dibawah umur sesuai dengan konvensi *International Labour Organization* (ILO) tentang Konvensi Usia Minimum dan Konvensi Bentuk Terburuk Pekerja Anak dengan memberlakukan syarat calon pelamar harus memiliki usia minimum 21 tahun. Dengan demikian, selama tahun 2015 tidak ada anak dibawah umur yang dipekerjakan oleh Perusahaan. [G4-HR5]

Pada tahun 2015, PJB telah melakukan rekrutmen karyawan baru sebanyak 248 orang atau 8,83% dari total seluruh karyawan Perusahaan. Jumlah ini terdiri dari 232 pria dan 16 wanita. Lebih banyaknya jumlah karyawan pria bukan karena Perusahaan melakukan praktik diskriminasi, namun lebih kepada jenis kegiatan bisnis Perusahaan di sektor pembangkitan tenaga listrik yang lebih banyak diminati oleh pria dibandingkan wanita. [G4-LA1]

PJB's Organizational Development and Workforce Planning

Organizational development is a description of short-term, medium-term and long-term strategies in accordance with the company's vision, missions and values. Furthermore, workforce planning becomes the basis for implementing recruitment which refers to the needs of organization and corporate strategy in the short, medium and long run. Organizational development and workforce planning aim at dividing duties, authority and responsibilities, as well as planning the resources required by the Corporate strategies.

Recruitment System

PJB opens wide opportunities for the nation's young generation to join together in building the Company. Each year the company recruits employees of which number is adjusted with the employee long-term plan associated with the Company's Talent Management System. The recruitment system is centralized at PJB's Headquarters with a recruitment mechanism that has been set in the Directors' Decree No. 107.K/010/DIR/2012 on Human Capital Management System.

PJB's recruitment system can be through job fairs, mass media advertisement, university visits in different provinces, well as online registration at www.ptpjb.com. In addition to recruiting fresh graduates, PJB also recruits experts/professionals for certain positions. PJB adopts the elimination of child labor employment according to the conventions of the International Labour Organization (ILO), namely the Convention on the Minimum Age and the Convention on the Worst Forms of Child Labour, by requiring the applicants to have a minimum age of 21 years. Thus, during 2015, no child labors were employed by the Company. [G4-HR5]

In 2015, PJB recruited 284 new employees or 8.83% of its total employees. This number consisted of 232 men and 16 women. The more number of male employees is not caused by discriminatory practices, but rather because the power generation sector as the Company's business attracts more men than women. [G4-LA1]

Jumlah dan Komposisi Karyawan Baru PJB
Number and Composition of PJB's New Employees

Keterangan	2013		2014		2015		Explanation
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
Jenis Kelamin							Gender
Pria	180	83,72%	155	79,49%	232	93,54%	Male
Wanita	35	16,28%	40	20,51%	16	6,46%	Female
Jumlah	215	100%	195	100%	248	100%	Total
Wilayah Kerja							Work Area
Jakarta	38	16,10%	47	24,10%	69	27,82%	DKI Jakarta
Jawa Barat	80	36,59%	52	26,66%	76	30,65%	West Java
Jawa Timur	97	47,32%	96	49,23%	103	41,53%	East Java
Jumlah	215	100%	195	100%	248	100%	Total
Usia							Age
<30 Tahun	215	100%	195	100%	248	100%	<30 Years
30– 50 Tahun	-	-	-	-	-	-	30– 50 Years
>50 Tahun	-	-	-	-	-	-	>50 Years
Jumlah	215	100%	195	100%	248	100%	Total

PJB tidak memiliki mekanisme perekrutan karyawan khusus bagi masyarakat lokal, namun pada tahun 2015 sebanyak 7,29% karyawan Perusahaan berasal dari masyarakat lokal dan 34,61% dari jajaran manajemen Perusahaan berasal dari masyarakat lokal. Hal ini dapat memberikan keuntungan ekonomi untuk masyarakat setempat. [G4-EC6]

The Company does not have any specific employee recruitment mechanism for local people, but in 2015, 7.29% of PJB employees and 34.61% of PJB Management were local people. This shows that the Company provides economic benefit to the local community. [G4-EC6]

Sistem Pengembangan Karir

Untuk menjamin kelangsungan bisnis Perusahaan, PJB senantiasa mempersiapkan calon-calon pejabat struktural dan fungsional ahli di lingkungan Perusahaan secara adil dan transparan melalui program kaderisasi yang telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 075.K/010/DIR/2013 tentang Program Kaderisasi di Lingkungan PJB.

Career Development System

To ensure the continuity of the Company's business, PJB always prepares prospective structural and functional officials as well as experts in the Company fairly and transparently through a succession program that has been stipulated in the Directors's Decree No. 075.K 010/DIR/2013 on Succession Program at PJB.

Program kaderisasi PJB PJB Succession Program

Program pendidikan penjenjangan di seluruh jenjang jabatan struktural yaitu Supervisor Dasar, Supervisor Atas, Manajemen Dasar, Manajemen Menengah, dan Manajemen Atas.

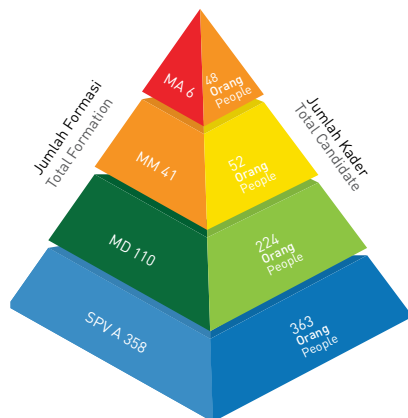
Education program at all levels of structural positions including Junior Supervisor, Senior Supervisor, Lower-level Management, Middle-Level Management and Top-Level Management.

Program pelatihan khusus dalam rangka promosi untuk mengisi jabatan tertentu.

Special training programs as a means of promotion to fill certain positions.

Program kaderisasi dilakukan berbasis kompetensi dengan menerapkan ketentuan bahwa pengembangan eksekutif dilakukan melalui peningkatan kompetensi karyawan sesuai persyaratan yang ditentukan untuk setiap level, sedangkan pengelolaan calon pemimpin masa depan dilakukan melalui penyempurnaan sistem *talent management*. *Talent management* dilakukan melalui kegiatan kaderisasi yang meliputi serangkaian proses seleksi (bagi karyawan yang memenuhi persyaratan) untuk memetakan kemampuan karyawan peserta *mapping* dari segi potensi dan kompetensi. Proses seleksi tersebut meliputi seleksi administrasi, seleksi potensi, seleksi kompetensi, dan panel manajemen. Hasil dari seleksi ini digolongkan kedalam empat kategorisasi yaitu *Star*, *Workhard*, *Underachiever*, dan *Non-Potensial*. Untuk memastikan kesiapan seorang kader menempati posisi/jabatan maka dilakukan serangkaian penugasan meliputi *Job Enlargement*, *Job Enrichment*, Pelatihan, *Coaching*, *Mentoring*, dan *Counselling*.

Pada tahun 2015, PJB telah melakukan program kaderisasi untuk berbagai level jabatan. Ketersediaan kader untuk jabatan struktural seperti tergambar dibawah ini: [G4-LA11]



Uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) dilakukan untuk proses pengisian setiap jenjang jabatan. Untuk level jabatan tertentu juga mempertimbangkan kriteria kepemimpinan dan kriteria lain sesuai dengan kebutuhan jabatan yang memerlukan kebijakan dalam mempertimbangkan sesuatu dan ketepatan dalam pengambilan keputusan. Adapun pelaksanaan program promosi jabatan/kenaikan level jabatan bagi karyawan selain mempertimbangkan kompetensi dan hasil penilaian kinerja, juga mempertimbangkan kebutuhan Perusahaan atas jabatan tersebut.

Competency-based succession program is carried out by applying the provisions that executive development is done by improving employee competencies according to the requirements specified for each level while the management of future leaders is conducted by improving talent management system. Talent Management is done through succession activities which include a series of selection process (for employees who meet the requirements) aiming at mapping the potential and competencies of the employees. The selection process involves Administrative, Potential, Competency Selections and management panel. According to the selection results, the candidates will be classified into four groups, namely *Star*, *Workhard*, *Underachiever* and *Non-Potential* groups. To ensure the readiness of candidates before taking the positions, they will be assigned to complete *Job Enlargement*, *Job Enrichment*, Training, Coaching, Mentoring and Counseling.

In 2015, PJB had carried out career development program for various positions. The availability of candidates for structural positions is as illustrated below: [G4-LA11]

- MA : Manajemen Atas
Top-Level Management
- MM : Manajemen Menengah
Middle-Level Management
- MD : Manajemen Dasar
Low-Level Management
- SPV A : Supervisor Atas
Top-Level Supervisor

Fit and proper test are carried out in the process of filling the positions. Certain positions also require leadership, wisdom in taking consideration and accuracy in decision making as well as other criteria in accordance with the need of such positions. In the implementation of employee promotion program, other than considering employee competency and performance appraisal results, the Management also considers the needs of the Company for the positions.

Sistem Pembelajaran dan Pengembangan Kompetensi Learning and Competency Development System



Dalam rangka mengembangkan kompetensi karyawan secara berkesinambungan, PJB secara konsisten memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengikuti berbagai program pembelajaran. PJB yakin dengan konsisten dilaksanakannya sistem pembelajaran ini akan memberikan dampak positif bagi peningkatan kinerja Perusahaan. Sistem ini dikelola oleh Direktorat Sumber Daya Manusia. Program pengembangan diberikan kepada siswa *On the Job Training* (OJT), karyawan aktif (karyawan tetap dan karyawan tidak tetap), dan karyawan yang telah memasuki masa pensiun.

In order to continuously develop employee competencies, PJB consistently provides equal opportunities to all employees to participate in various learning programs. PJB is confident that a consistent implementation of this learning system will have a positive impact on the improvement of the Company's performance. This system is managed by the Directorate of Human Capital. The development programs are given to the On the Job Training (OJT) students, active employees (permanent and temporary employees), and pre-retirees.

Program Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Development Program

Knowledge Management	Training, Seminar, dan Workshop Training, Seminar and Workshop	Pendidikan Education	Sertifikasi Certification	
			Kompetensi Pendukung Supporting Competencies	Kompetensi Inti Core Competencies
1. <i>Coaching dan sharing</i> pengalaman dari karyawan senior ke junior, dilakukan dalam bentuk pendokumentasian <i>tacit knowledge</i> para <i>expert</i> dalam bentuk buku <i>expert</i> dan <i>video learning</i>, sehingga menjadi <i>explicit knowledge</i>. Coaching and sharing of experiences from senior to junior employees, conducted through a documentation of experts' tacit knowledge in the form of expert books and learning videos, which become explicit knowledge. 2. <i>Sharing knowledge</i> antar karyawan dan antar unit, dilakukan dalam bentuk <i>Peer Group Discussion</i> (PGD), dan <i>Knowledge Sharing Forum</i> (KSF) yang melibatkan seluruh elemen karyawan. Sharing knowledge among employees and units, carried out in the form of Peer Group Discussion (PGD) and Knowledge Sharing Forum (KSF), involving all elements of employees. 3. Forum diskusi internal tentang <i>problem solving</i> melalui intranet/portal KM. Internal discussion forum on problem solving through the intranet/KM portal. 4. <i>Benchmarking</i> ke Perusahaan yang memenuhi kriteria <i>world class</i>. Benchmarking to companies that meet the world-class criteria.	1. <i>Leadership</i>. 2. Kompetensi Inti Perusahaan. Company's Core Competencies 3. <i>PJB Way</i>. 4. <i>PJB Academy</i>. 5. Pengiriman delegasi ke Konferensi Asosiasi Profesi seperti HAPUA ACIIA/SOPAC Conference, dan MHI Conference. Sending delegations to the Conference of Professional Associations such as HAPUA ACIIA/SOPAC Conference and MHI Conference.	1. Kerjasama dengan STT-PLN dalam program melanjutkan Pendidikan Diploma III Teknik Mesin dan Teknik Elektro. Cooperating with STT-PLN in continuing Diploma III education programs in Mechanical Engineering and Electrical Engineering. 2. Kerjasama dengan Rotterdam Business School dalam program tugas belajar Pendidikan Pascasarjana (S2) bidang Manajemen Logistik di Trisakti International Business School (TIBS). Cooperating with Rotterdam Business School in a Post-graduate Study program in Logistics Management at Trisakti International Business School (TIBS).	1. Ahli K3 Umum. General OHS Expert. 2. Pengelola Arsip. Archives Manager 3. <i>Certified Human Resource Professional</i>. 4. PPGD. 5. <i>Service Excellence</i>. 6. Pemadam Kebakaran. Firefighting 7. SMK3. OHSMS	1. O&M Pembangkit. Power Plant O & M. 2. Ahli Turbin MHI. MHI Turbine Expert. 3. Auditor PAS 55. PAS 55 Auditor 4. <i>Certified Risk Management</i>. 5. Analisa Vibrasi. Vibration Analysis 6. <i>Non Destructive Test</i>. 7. Pengadaan Barang dan Jasa. Goods and Services Procurement. 8. CMRP.

Program Pengembangan yang telah diselenggarakan di tahun 2015 adalah sebagai berikut: [G4-LA9]

The development programs that have been implemented in 2015 include: [G4-LA9]

Program Knowledge Management Karyawan Tahun 2015
Employee Knowledge Management Program in 2015

Kriteria	Jumlah (Kali) Total Frequency (Times)	Durasi (Jam) Duration (Hour)	Jumlah Peserta (Orang) Total Participant (People)	Hari Orang Pelatihan (Jam/Orang) Day of Training per Person (Hour/Person)	Criteria
Inovasi	59 buah	-	-	-	Innovation
Peer Group Discussion	11	264	297	0,89	Peer Group Discussion
Knowledge Sharing	374	748	5.567	0,13	Knowledge Sharing
Jumlah	385	1.012	5.984	0,18	Total

Program Training, Seminar, dan Workshop Karyawan Tahun 2015
Employee Training, Seminar and Workshop Program in 2015

Kriteria	Jumlah Pelatihan (Kali) Total Training (Times)	Durasi (Jam) Duration (Hour)	Jumlah Peserta (Orang) Total Participant (People)	Hari Orang Pelatihan (Jam/Orang) Day of Training per Person (Hour/Person)	Criteria
Leadership	32	1.920	500	3,84	Leadership
Kompetensi Inti Perusahaan	778	3.112	4.699	0,66	Company Core's Competency
PJB Way	14	224	232	0,97	PJB Way
PJB Academy	29	464	588	0,79	PJB Academy
Jumlah	853	5.720	6.019	0,95	Total

Program Pendidikan Karyawan Tahun 2015
Employee Education Program in 2015

Lembaga	Strata Degree	Bidang Strata	Jumlah (Orang) Total (Person)	Institution
STT-PLN	D3	Teknik Mesin Mechanical Engineering	26	STT-PLN
		Teknik Elektro Electrical Engineering	47	
Trisakti International Business School	Pascasarjana Post graduate	Manajemen Logistik Logistic Engineering	3	Trisakti International Business School
Jumlah			76	Total

Sertifikasi Kompetensi Karyawan Tahun 2015
Employee Competency Certification in 2015

Kriteria	Jumlah Pelatihan (Kali) Total Training (Times)	Durasi (Jam) Duration (Hour)	Jumlah Peserta (Orang) Total Participant (People)	Hari Orang Pelatihan (Jam/Orang) Day of Training per Person (Hour/Person)	Criteria
Existing Unit					Existing Unit
Teknik	18	432	130	3,32	Technical
Non Teknik	9	216	17	12,71	Non Technical
K3	3	72	20	3,60	OHS
Jumlah	30	720	167	4,31	Total
UBJOM Jawa					UBJOM Java
Teknik	13	312	78	4,00	Technical
Non Teknik	13	312	14	22,29	Non Technical
K3	3	72	51	1,41	OHS
Jumlah	29	696	143	4,87	Total
UBJOM Luar Jawa					UBJOM Outside Java
Teknik	1	32	4	8,00	Technical
Non Teknik	3	72	10	7,20	Non Technical
K3	-	-	-	-	OHS
Jumlah	4	104	14	7,43	Total

Sebagai bentuk pencegahan risiko reputasi dan litigasi yang timbul dari tindakan yang tidak patut oleh Perusahaan, PJB memberikan pelatihan dan pembekalan pengetahuan HAM kepada petugas pengamanan. Pelatihan tersebut diikuti oleh karyawan bidang umum dan petugas satuan pengamanan. Selama tahun 2015, petugas satpam menerima pelatihan tentang Sistem Manajemen Pelatihan antara lain: **[GR-HR7]**

1. *Benchmark* Sistem Manajemen Pengamanan (SMP).
2. *Benchmark* Sistem Pengamanan.
3. Pelatihan Audit Internal Sertifikasi Manajemen Pengamanan (SMP).
4. Pelatihan dan Sertifikasi *Lead Auditor* Sertifikasi Manajemen Pengamanan (SMP).
5. Pembelajaran Pengenalan Sistem Manajemen Pengamanan (SMP).
6. *Workshop* Sistem Manajemen Pengamanan (SMP).

To prevent reputation risks and litigation arising from the Company's inappropriate actions, PJB provides training and briefing on human rights to security officers. The training was attended by employees of general affairs and security officers. During 2015, the security officers had received training on Training Management System which included:

- [GR-HR7]**
1. Security Management System (SMS) Benchmark.
 2. Security System Benchmark.
 3. Internal Audit Training in Security Management Certification (SMC).
 4. Lead Auditor Training and Certification in Security Management Certification (SMC).
 5. Introduction to Security Management System (SMS).
 6. Workshop on Security Management System (SMS).

Sistem Manajemen Kinerja

Sebagai bagian dari evaluasi Perusahaan, PJB menerapkan Sistem Manajemen Kinerja Karyawan (SIMKK) yang dilakukan secara *online*. Fokus, terukur, transparan, dan objektif menjadi prinsip dasar dari SIMKK. SIMKK dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahapan perencanaan, pemantauan, dan pengukuran kinerja karyawan.

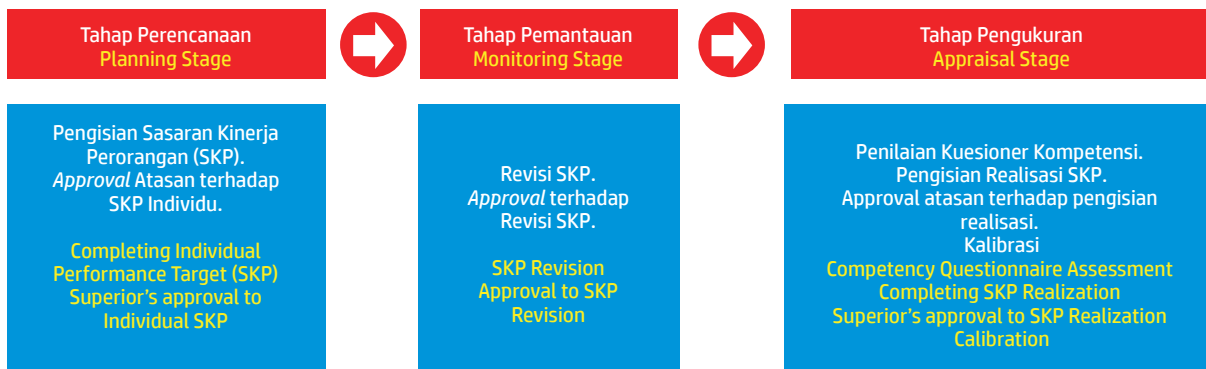
Pada tahun 2015, Penilaian Kinerja karyawan disempurnakan dengan dilakukannya penyusunan *Personal Scorecard* (PSC) yang merupakan Sasaran Kinerja Perorangan yang melekat pada jabatan yang disusun melalui deskripsi jabatan (*job description*) yang telah diselaraskan dengan RJPP dan *Strategy Map* Perusahaan berdasarkan *Balanced Scorecard*. PSC ini berfungsi untuk menyelaraskan antara kontrak kinerja Direksi dengan kontrak kinerja Unit sampai dengan ke seluruh karyawan. PSC yang telah disusun pada tahun 2015 adalah untuk level Manajemen Menengah dan Manajemen Dasar. Sistem penilaian kinerja ini menjadi tolak ukur dalam sistem pengembangan karir, sistem penghargaan, dan sistem remunerasi karyawan. Selama tahun 2015, tercatat semua karyawan (100%) baik pria maupun wanita dari level Direksi sampai dengan pelaksana menerima penilaian kinerja secara rutin. [G4-LA11]

Performance Management System

As part of the Company's evaluation, PJB implements online Employee Performance Management System (SIMKK). Focused, measurable, transparent, and objective are the basic principles of SIMKK. SIMKK is divided into three stages, namely employee planning, monitoring, and performance appraisal.

In 2015, Employee Performance Appraisal was improved through the establishment of Personal Scorecard (PSC) which is an Individual Performance Target attached to position and prepared through job description, which has been aligned with the Company's RJPP & Strategy Map based on the Balanced Scorecard. PSC aims to align the performance contracts of the Directors and those of the Units including the employees. The PSC that has been established in 2015 is for Middle and Lower Management levels. This performance appraisal system has become a benchmark in career development system, reward systems, and employee remuneration system. During 2015, all employees (100%), both men and women from the Directors to workers, had received regular performance appraisals.

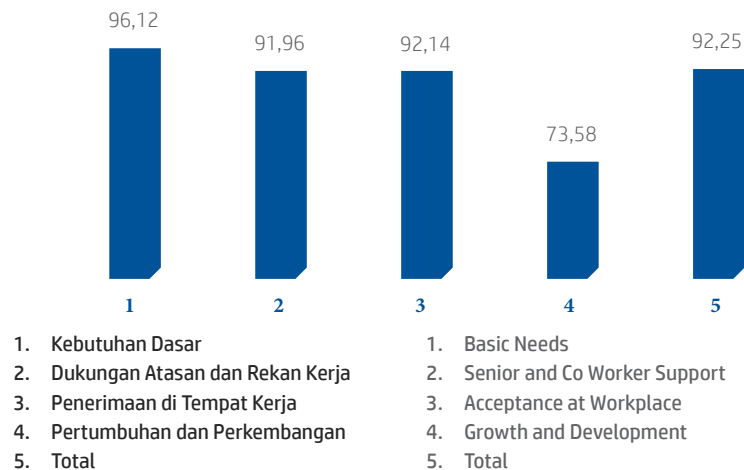
[G4-LA11]



Penilaian kinerja dilakukan setiap semester yang dilakukan oleh asesor kontrak kinerja yang mewakili dari unsur-unsur penilaian kontrak kinerja tersebut. Guna memastikan bahwa seluruh SDM berkontribusi secara maksimal terhadap kemajuan Perusahaan, maka PJB berupaya untuk mengukur keterikatan Karyawan terhadap perusahaan melalui *Workforce Engagement Survey* terhadap seluruh elemen tenaga kerjanya secara rutin.

Performance appraisal is conducted every semester by performance contract assessors representing the elements of such performance contract assessment. To ensure HR maximum contribution to the progress of the Company, PJB seeks to measure the employee engagement to the company through regular Workforce Engagement Surveys to all elements of its employees.

Indeks Keterlibatan Kerja Workforce Korporat Tahun 2015 Corporate Workforce Engagement Index 2015



Sistem Penghargaan dan Kesejahteraan Insan PJB

Dalam rangka memotivasi karyawan untuk terus berkarya dan berkontribusi positif kepada Perusahaan, PJB memberikan penghargaan *financial* maupun *non-financial* kepada para karyawan.

Employee Reward and Welfare System

In order to motivate employees to continue working and contribute positively to the Company, PJB provides financial and non-financial rewards to employees.

Jenis Penghargaan kepada Karyawan PJB Types of Rewards for PJB Employees

Penghargaan Ekstrinsik Extrinsic Rewards	Penghargaan Intrinsik Intrinsic Rewards
1. Tunjangan-tunjangan bagi karyawan yang mencakup: tunjangan kesehatan, tambahan tunjangan posisi, tunjangan hari raya (THR), tunjangan cuti tahunan, tunjangan cuti besar, tunjangan winduan, pakaian dinas, bantuan pengganti fasilitas perumahan (BPFP), program pensiun iuran pasti/manfaat pasti, bantuan pinjaman pemilikan rumah karyawan (BPPR), rumah dinas, kendaraan dinas, alat komunikasi, bantuan uang makan, dan lain-lain. Allowances for employees that include: health care allowance, additional positional allowance, religious holiday allowance (THR), annual leave allowance, long service allowance, eighth-year-service allowance, uniforms, housing facility replacement assistance (BPFP), pension plan/defined benefit, employee home ownership assistance (BPPR), official housing, official vehicle, communications device, meal allowance and others. 2. Insentif prestasi kinerja semesteran. Semi-annual performance achievement incentives. 3. Bonus/jasa produksi dan benefit lain. Production bonuses/services and other benefits.	1. Program pendidikan formal dan sertifikasi profesi. Formal education programs and professional certification. 2. Fasilitas kerja khusus diberikan kepada karyawan yang berhasil membuat inovasi yang berdampak pada efisiensi biaya dan peningkatan pendapatan. Special work facilities granted to employees who successfully make innovations that have impact on cost efficiency and increased revenue. 3. Program prestasi kerja khusus yang dapat meningkatkan loyalitas pada Perusahaan. Special work achievement program which may increase loyalty to the Company. 4. Bantuan hukum berupa pembelaan atas tuntutan hukum dari pihak lain terkait tugas dan tanggung jawab di Perusahaan. Legal assistance in the form of a defense of lawsuits from other parties related to the duties and responsibilities in the Company. 5. Penghargaan fasilitas menunaikan ibadah haji (ONH). Pilgrimage cost facility. 6. Penghargaan karyawan berprestasi. Outstandir employee awards.



PJB berkomitmen untuk memberikan upah diatas ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) atau Provinsi (UMP) yang telah ditentukan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. Perbandingan besaran upah karyawan golongan terendah Perusahaan dengan UMK/UMP di lokasi unit kerja Perusahaan adalah sebagai berikut: [G4-EC5]

PJB is committed to provide wages above the provisions of Regional/Provincial Minimum Wage (UMR/UMP) which have been determined by the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia. The comparison of between the Company's lowest class employees wages and the UMK/UMP in work unit locations are as follows:

[G4-EC5]

Lokasi Unit Kerja	UMK/UMP (Rp)	Gaji Karyawan Golongan Terendah PJB (Rp) Salary of PJB' Lowest Class Employee	Rasio Ratio	Work Unit Location
DKI Jakarta	Rp3.100.000	Rp4.401.000	1,42	DKI Jakarta
Bekasi	Rp2.250.000	Rp4.401.000	1,96	Bekasi
Purwakarta	Rp2.250.000	Rp5.242.080	2,33	Purwakarta
Indramayu	Rp2.250.000	Rp8.020.100	3,56	Indramayu
Rembang	Rp1.300.000	Rp8.020.100	6,17	Rembang
Tuban	Rp1.757.000	Rp8.806.340	5,01	Tuban
Gresik	Rp3.042.500	Rp4.401.000	1,45	Gresik
Surabaya	Rp3.045.000	Rp5.223.000	1,71	Surabaya
Pacitan	Rp1.283.000	Rp9.502.490	7,41	Pacitan
Malang	Rp2.188.000	Rp4.196.000	1,92	Malang
Probolinggo	Rp1.736.000	Rp4.950.610	2,85	Probolinggo

PJB secara konsisten memberikan remunerasi kepada seluruh karyawan Perusahaan baik karyawan tetap maupun tidak tetap. PJB juga mematuhi konvensi *International Labour Organization* (ILO) tentang Kesetaraan Remunerasi dengan tidak membedakan jumlah remunerasi berdasarkan jenis kelamin, melainkan kepada jenjang jabatan, masa kerja, dan hasil penilaian kinerja individu. Perbedaan komponen remunerasi antara karyawan tetap dengan tidak tetap adalah sebagai berikut: [G4-LA2, G4-LA13]

PJB consistently provides remuneration to both permanent and temporary employees. PJB also conform to the *International Labour Organization* (ILO) convention on Remuneration Equality by not distinguishing the amount of remuneration based on gender, but rather on the position level, length of employment, and the results of individual performance appraisal. The difference between remuneration components for permanent and temporary employees are as follows: [G4-LA2, G4-LA13]

Komponen Remunerasi/Fasilitas Karyawan Tetap dan Tidak Tetap
Components of Remuneration/Facilities for Permanent and Temporary Employees

Komponen Remunerasi/Fasilitas	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Temporary Employee	Components of Remuneration/Facilities
Gaji Pokok	✓	✓	Basic Salary
Operasional			Operational
Uang Makan	✓	✓	Meal Allowance
Uang Lembur	✓	✓	Overtime Pay
Uang Perjalanan Dinas	✓	✓	Official Travel Allowance
Fasilitas			Facility
Rumah Dinas	✓	-	Official Residence
Kendaraan Dinas	✓	-	Official Vehicle
Jasa Produksi	✓	-	Production Service
Pakaian Dinas	✓	✓	Uniform
Kesehatan			Health Care
Asuransi Tenaga Kerja	✓	✓	Labor Insurance
Penggantian Obat	✓	-	Reimbursement for Medical Treatment
Rawat Inap	✓	✓	Inpatient
Bantuan Kematian	✓	✓	Death Benefit
Cuti			Leave
Cuti Tahunan	✓	-	Annual Leave
Cuti Sakit	✓	✓	Sick Leave
Cuti Karena Alasan Penting	✓	-	Emergency Leave
Cuti Kawin	✓	-	Marriage Leave
Cuti Melakukan Ibadah Keagamaan	✓	-	Religious Observance Leave
Cuti diluar tanggungan perusahaan	✓	-	Unpaid Leave
Izin Tidak Masuk Kerja atas beban cuti tahunan	✓	-	Permit for not working at the expense of annual leave
Tunjangan			Allowance
Tunjangan Hari Raya	✓	✓	Religious Holiday Allowance
Tunjangan Jabatan	✓	-	Positional Allowance
Tunjangan Pajak	✓	✓	Tax Allowance
Lain-Lain			Others
Manfaat Pasti (Pensiun)	✓	✓	Defined Benefit (Pension)
Pendidikan	✓	-	Education
Uang/Jasa Pengabdian 15, 20, 25, dan 30 Tahun	✓	-	Benefits after 15, 20, 25 and 30 years of service

PJB juga memberikan cuti hamil atau melahirkan selama 1,5 bulan sebelum Hari Perkiraan Lahir (HPL) dan 1,5 bulan setelah persalinan (*maternity leave*) bagi karyawan wanita. Selain itu, PJB juga memberikan cuti pada karyawan pria untuk meninggalkan pekerjaan selama tiga hari jika istrinya melahirkan (*paternity leave*). Fasilitas tersebut tercantum secara formal dalam Pasal 38 PKB PT PJB Periode 2014-

PJB also provides maternity leave which includes 1.5 months prior the Estimated Due Date (HPL) and 1.5 months after birth for female employees. In addition, PJB also provides a three-day paternity leave for male employees whose wife give birth. Such facilities were formally set forth in Article 38

2016 dengan Nomor PT PJB: 050.K/021/DIR/2014, Nomor SP: 026.K/SP-DPP/2014 Tentang Cuti Bersalin.

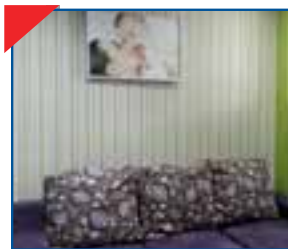
Selama tahun 2015, tercatat sebanyak 13 orang karyawan wanita di PJB yang menggunakan hak maternity leave dan 139 orang karyawan pria yang menggunakan hak paternity leave. Seluruh karyawan tersebut kembali bekerja pada Perusahaan setelah masa cuti berakhir (rasio bekerja kembali dan retensi 100%). [G4-LA3]

Selain cuti hamil atau melahirkan, PJB juga memberikan ijin kepada karyawan wanita yaitu Cuti Khusus Wanita dimana yang bersangkutan tidak diwajibkan bekerja pada hari pertama dan kedua dikarenakan sakit pada waktu haid. PJB juga memberikan fasilitas khusus bagi karyawan wanita yaitu Ruang Laktasi, dimana PJB pada tahun 2015 mendapatkan Juara 3 dalam Lomba *Breastfeeding Friendly Workplace* oleh AIMI Jawa Timur.

of PT PJB PKB 2014-2016, PT PJB No. 050.K/021/DIR/2014 and SP No. 026.K/SP-DPP/2014 on Maternity Leave.

During 2015, 13 female employees at the PJB used the right of maternity leave and 139 male employee used the right of paternity leave. Those employees returned to work after the period of leave ended (the ratio of return-to-work and retention was 100%). [G4-LA3]

In addition to maternity leave, PJB also grants a Woman Special Leave for female employees where they are not required to work due to menstrual pain on the first and second days of menstruation period. PJB also provides Lactation Lounge for female employees, which in 2015 put PJB in the 3rd place of Breastfeeding Friendly Workplace Competition by AIMI East Java.



Dana Pensiun Karyawan

PJB menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti untuk karyawan yang diangkat sebelum tahun 2012 dan luran Pasti untuk karyawan yang diangkat sejak tahun 2012. Pemberian manfaat pensiun dilakukan sesuai aturan dan kesepakatan dengan pengelola program pensiun, yaitu: [G4-EC3]

1. Manfaat Pasti dikelola oleh Dana Pensiun PLN (DP-PLN)
Pendanaan iuran pensiun oleh Peserta sebesar 6% x Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) dan oleh Perusahaan sebesar 12,38% x PhDP.
2. luran Pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)
Pendanaan iuran Pensiun oleh Peserta sebesar 6% x *Pay for Person* (P1) dan iuran oleh Pemberi kerja sebesar 4% x P1. DPLK yang ditunjuk untuk mengelola program pensiun dimaksud adalah:
 - DPLK – BNI
 - DPLK – BRI
 - DPLK – Jiwasraya
 - DPLK – AIA

Employee Pension Funds

PJB provides Defined Benefit Pension Plan to employees who are appointed prior to 2012 and Defined Contribution Plan to employees who are appointed from 2012 onwards. The provision of pension benefits is done according to the rules and agreements made with the pension plan administrator, namely: [G4-EC3]

1. Defined Benefit is managed by PLN Pension Fund (DP-PLN)
The funding is from the Participants by 6% x Basic Retirement Income (PhDP) and the Company by 12.38% x PhDP.
2. Defined Contribution is managed by Financial Institution Pension Fund (DPLK)
The funding is from the Participants by 6% x Pay per Person (P1) and Employer by 4% x P1. The DPLK appointed to manage the pension plan are:
 - DPLK – BNI
 - DPLK – BRI
 - DPLK – Jiwasraya
 - DPLK – AIA

Selama tahun 2015, tercatat 82 orang karyawan pensiun dengan jumlah dana pensiun yang dikeluarkan Perusahaan sebesar Rp67.975 juta. Selain memberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan, PJB juga memberikan program pelatihan kepada karyawan yang akan memasuki masa pensiun. Hal ini bertujuan sebagai pembekalan kepada mereka agar tetap produktif. Program pelatihan tersebut meliputi Sertifikasi *Project Manager Professional*, Umroh, dan Kewirausahaan. Selama tahun 2015, jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan tersebut sebanyak 19 orang. [G4-LA10]

Sistem Hubungan Industrial

PJB menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Periode 2014-2016 PT PJB Nomor PT PJB: 050.K/021/DIR/2014; Nomor SP : 026.K/SP-DPP/2014 antara Manajemen PJB dengan Serikat Pekerja (SP) PJB. PKB ini memuat syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban antara Perusahaan dengan Karyawan yang diwakili oleh SP PJB. Aturan dan kesepakatan dalam PKB ini secara berkala ditinjau dan diperbaharui setiap dua tahun sekali. Manajemen PJB dan SP PJB melakukan pertemuan dua kali dalam setahun yaitu pada bulan September dan Januari. Namun dalam praktiknya pertemuan dapat dilakukan sewaktu-waktu apabila ada hal-hal yang dipandang perlu untuk dibicarakan seperti pemberitahuan mengenai perubahan operasional Perusahaan yang berkaitan dengan hubungan ketenagakerjaan. Seluruh karyawan Perusahaan baik pria maupun wanita (100%) terlindungi hak-haknya dalam PKB. [G4-LA4, G4-11]

Selama tahun 2015, tidak terdapat operasi Perusahaan atau pemasok yang mengancam kebebasan seluruh karyawan Perusahaan untuk berserikat. Hal tersebut sebagai salah satu bentuk penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) dan bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Kebebasan berserikat ini ditunjukkan dengan adanya SP PJB. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis sehari-hari. Kepengurusan SP PJB tersebar di semua unit kerja dengan nama Dewan Pimpinan Unit (DPU). Kepengurusan ini terkoordinasi dalam wadah pengurus pusat di Kantor Pusat PJB, dengan nama Dewan Pimpinan Pusat (DPP). Hingga akhir tahun 2015, seluruh karyawan PJB telah terdaftar sebagai anggota SP PJB. [G4-HR4]

During 2015, there were 82 employees retired with the pension funds issued by the Company amounted to Rp67,975 million. In addition to providing training to improve the employee competencies, PJB also provides pre-retirement training programs which are intended to motivate the retiree to remain productive. The training programs include Professional Project Manager Certification, Umrah, and Entrepreneurship. During 2015, the number of pre-retirement training participants were 19 people. [G4-LA10]

Industrial Relations System

PJB prepared Collective Bargaining Agreement (PKB) 2014-2016 with PT PJB No. 050.K/021/DIR/2014 and SP No. 026.K/SP-DPP/2014 between PJB Management and PJB Labor Union (SP PJB). This Agreement contains the terms of employment, rights and obligations between the Company and its Employees represented by SP PJB. The Regulations and agreements in this document are periodically reviewed and updated every two years. PJB management and SP PJB hold meeting twice a year i.e. in September and January. But in practice, meetings can be done at any time to talk about important issues such as a notification regarding changes in the Company's operations related to employment relationship. The rights of all employees of the Company both men and women (100%) are protected in the PKB. [G4-LA4, G4-11]

During 2015, there were no Company's operations or suppliers that threaten the freedom of association of all employees. It is a form of respect for Human Rights (HAM) and compliance with the Act No. 13/2003 on Manpower. Freedom of association is indicated by the establishment of SP PJB which aims at creating a harmonious industrial relations everyday. SP PJB leaders spread at all work units with the name of Unit Executive Board (DPU). SP PJB management is coordinated under a central board at PJB Headquarters, namely the Central Executive Board (DPP). By the end of 2015, all PJB employees had been registered as members of SP PJB. [G4-HR4]

Selain menjamin kebebasan berserikat, PJB juga menghindari terjadinya praktik kerja paksa. Sebagai upaya pencegahan, PJB senantiasa memperhatikan tingkat fleksibilitas beban pekerjaan karyawan. Apabila karyawan harus menyelesaikan tugas pekerjaan melebihi waktu kerja reguler, maka Perusahaan memberikan tambahan tunjangan posisi kerja lebih yang telah diatur dalam Pasal 29 PKB PT PJB Periode 2014-2016 tentang Tambahan Tunjangan Posisi. [G4-HR6]

In addition to guaranteeing freedom of association, PJB also avoid the practice of forced labor. For prevention, PJB always pays attention to the degree of employee workload flexibility. Should the employees complete assignments overtime, the Company provides additional positional allowance as set out in Article 29 of PT PJB PKB 2014-2016 on Additional Positional Allowance. [G4-HR6]

PJB secara konsisten juga menyelenggarakan kegiatan kebersamaan (*gathering*), baik *family gathering* maupun *employee gathering*, dengan tujuan untuk semakin menciptakan lingkungan kerja dan hubungan yang harmonis antara Perusahaan, karyawan, dan keluarga karyawan. Indikasi efektivitas kegiatan tersebut adalah relatif rendahnya tingkat *turnover* karyawan selama tahun 2015 yaitu sebesar 0,04% dengan komposisi karyawan pria sebanyak 0 orang dan karyawan wanita sebanyak satu orang. [G4-LA1]

PJB regularly organizes gathering, both family gathering and employee gathering, with the aim of creating a more harmonious working environment and relationship among the company, the employees and their families. These activities is proven effective in maintaining low employee turnover rate of 0.04% in 2015 with the composition of the male employees of 0 person and female employee of one person. [G4-LA1]

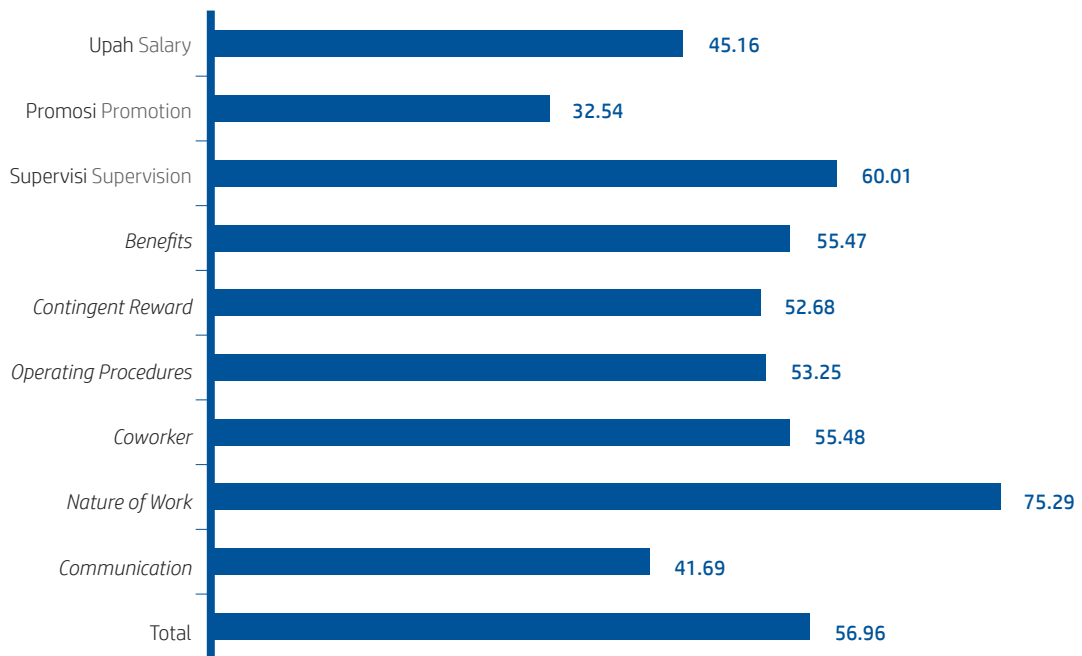
Jumlah Turnover Karyawan PJB PJB Employee Turnover Rate

Keterangan	2013		2014		2015		Explanation
	Jumlah Karyawan Number of Employee	Persentase Percentage	Jumlah Karyawan Number of Employee	Persentase Percentage	Jumlah Karyawan Number of Employee	Persentase Percentage	
Jenis Kelamin							Gender
Pria	3	0,14%	5	0,22%	-	-	Male
Wanita	2	0,84%	1	0,37%	1	0,31%	Female
Jumlah	5	0,22%	6	0,24%	1	0,04%	Total
Wilayah Kerja							Work Area
Aceh	-	-	-	-	-	-	Aceh
DKI Jakarta	2	0,48%	1	0,22%	-	-	DKI Jakarta
Jawa Barat	2	0,47%	-	-	-	-	Jawa Barat
Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	Jawa Tengah
Jawa Timur	1	0,07%	5	0,32%	1	0,06%	Jawa Timur
Kalimantan	-	-	-	-	-	-	Kalimantan
Riau	-	-	-	-	-	-	Riau
Jumlah	5	0,22%	6	0,24%	1	0,04%	Total
Usia							Age
<30 Tahun	2	0,37%	1	0,14%	-	-	<30 Years
30– 50 Tahun	3	0,23%	5	0,37%	1	0,07%	30– 50 Years
>50 Tahun	-	-	-	-	-	-	>50 Years
Jumlah	5	0,22%	6	0,24%	1	0,04%	Total

Loyalitas karyawan berangkat dari kepuasan karyawan sebagai hasil dari perlakuan Perusahaan. PJB selalu memperhatikan kepuasan karyawan melalui penerapan berbagai kebijakan seperti remunerasi dan penghargaan. PJB secara rutin melakukan evaluasi terhadap kepuasan karyawan melalui *Job Satisfaction Survey* secara *online* dan kemudian dianalisa serta dirumuskan tindak lanjutnya baik yang bersifat korporat maupun yang menjadi kewenangan Unit-unit.

Employee loyalty derived from employee satisfaction towards the Company's treatment. PJB always pays attention to employee satisfaction through the implementation of various policies such as remuneration and awards. PJB regularly evaluates employee satisfaction through online Job Satisfaction Survey which is then analyzed and followed-up at both the corporate and unit levels.

Indeks Kepuasan Kerja *Workforce* Korporat Tahun 2015
Corporate Workforce Job Satisfaction Index in 2015



Dari hasil survei tersebut, PJB selalu mengadakan evaluasi pada Manajemen untuk memberikan perbaikan keluhan dan sisi ketidakpuasan kerja karyawan. Mengidentifikasi seluruh aspek yang menyebabkan ketidakpuasan kerja pada karyawan dan melakukan evaluasi serta langkah solutif untuk menyelesaikannya.

The survey results are evaluated by the Management to provide input for improving complaints and employee job dissatisfaction. The results are used to identify all aspects that lead to employee job dissatisfaction and to determine the measures to solve them.

Evaluasi Kinerja PJB Dalam Perspektif Karyawan

Human Capital Readiness (HCR)

Indikator HCR bertujuan untuk memastikan bahwa pengembangan kompetensi karyawan sesuai dengan sasaran dan strategi Perusahaan yang diukur dari *assessment maturity level* HCR pada periode tertentu. Formulasi yang digunakan dalam *assessment maturity level*

PJB Performance from the Employee Perspective

Human Capital Readiness (HCR)

HCR indicator aims to ensure that the employee competency development is in accordance with the Corporate objectives and strategies that is measured through the assessment of HCR maturity level at a certain period. HCR maturity level uses the 1 – 5 rating obtained from the assessment by measuring

HCR adalah dengan menggunakan pemeringkatan 1-5 yang didapatkan dari hasil penilaian, dengan pengukuran pada aspek peningkatan kompetensi karyawan melalui kegiatan pelatihan dan non-pelatihan, sertifikasi, dan peningkatan kesiapan kader dalam pengisian formasi jabatan.

Realisasi HCR pada tahun 2015 berada pada level 4,00, sedangkan target yang ditetapkan berada pada level 4,00, sehingga pencapaian target adalah 100%. Pencapaian ini dikarenakan telah mengacu pada perencanaan, pembinaan, dan pemantauan terhadap pengembangan kompetensi karyawan.

Organization Capital Readiness (OCR)

Indikator OCR bertujuan untuk memastikan kesiapan organisasi untuk menjalankan agenda perubahan Perusahaan yang diukur melalui *assessment maturity level* pada periode tertentu. Formulasi yang digunakan dalam *assessment maturity level* OCR adalah dengan menilai *maturity* pengelolaan karyawan terkait dengan aspek implementasi *Knowledge Sharing, Alignment, Culture, Teamwork* dan *Workforce Engagement Survey (WES)*, serta *Job Satisfaction Survey (JSS)*. Adapun formulasi yang digunakan adalah mengacu pada perhitungan rata-rata dari KPI dan *maturity* pencapaian. *Maturity level* yang digunakan adalah dengan pemeringkatan level 1-5 yang merupakan cerminan dari setiap indikator.

Realisasi OCR pada tahun 2015 berada pada level 4,33 sedangkan target yang ditetapkan adalah level 4,00, sehingga pencapaian terhadap target sebesar 108,25%. Target OCR tersebut tercapai dikarenakan program-program untuk meningkatkan *maturity* berjalan cukup efektif dan dilakukan *monitoring* secara berkala untuk memastikan eksekusi terhadap program-program yang terkait dengan indikator OCR sesuai dengan yang direncanakan sehingga terbentuk siklus *continuous improvement*.

Information Capital Readiness (ICR)

Indikator ICR bertujuan untuk mendorong peningkatan kualitas pengelolaan sistem informasi guna meningkatkan kontinuitas proses bisnis. Formulasi yang digunakan untuk mengukur ICR adalah dengan menggunakan pemeringkatan 1-5 yang didapatkan dari hasil penilaian, dengan pengukuran pada aspek *infrastructure availability (LAN)*, *Business Process Management & Information Management*.

Realisasi ICR pada tahun 2015 berada pada level 4,73, sedangkan target yang ditetapkan adalah pada level 4,00

the aspect of increased employee competencies through training and non-training, certification, and increased cadre readiness in filling the job formations.

HCR realization in 2015 was at the level of 4.00 or the same as the set target, thus the target achievement was 100%. This achievement was due to the planning, development, and monitoring of employee competency development that had been implemented according to the guidelines.

Organization Capital Readiness (OCR)

OCR indicator aims to ensure the readiness of the organization to carry out the Company's change agenda that is measured through the assessment of OCR maturity level at a certain period. The assessment is done by measuring the maturity of employee management including the implementation of Knowledge Sharing, Alignment, Culture, Teamwork and Workforce Engagement Survey (WES), as well as Job Satisfaction Survey (JSS). The method used was referring to the average calculation of KPIs and maturity level. The maturity level is shown by the 1-5 rating which is the reflection of each indicator.

OCR realization in 2015 stood at 4.33, while the target was set at 4.00, thus the target achievement was 108.25%. This achievement was due to the relatively effective implementation of maturity improvement programs and regular monitoring to ensure that the execution of programs related to OCR indicators was as planned, hence forming a continuous improvement cycle.

Information Capital Readiness (ICR)

ICR indicator aims to boost the quality of information system management in order to improve the continuity of business processes. ICR maturity level uses the 1-5 rating obtained from the assessment by measuring the aspects of infrastructure availability (LAN), Business Process Management and Information Management.

ICR realization in 2015 stood at 4.73, while the target was set at 4.00 thus the target achievement was 118.25%. This

sehingga pencapaian terhadap target sebesar 118,25%. Realisasi ICR mencapai target dikarenakan kesiapan infrastruktur seluruh unit telah sesuai dengan standar yang dipersyaratkan dan di beberapa unit sudah mendekati standar tertinggi seperti implementasi *precision cooling system* dan *intrusion prevention system* untuk meningkatkan kesiapan *data center* di unit. Peningkatan konsistensi penggunaan aplikasi *Information Technology* (IT), peningkatan tingkat akurasi data, dan peningkatan kemampuan karyawan dalam memanfaatkan data IT untuk keperluan analisis sesuai target yang telah ditetapkan sehingga dapat menunjang *Business Process Management & Information Management*.

Employee Engagement Index

Indikator *Employee Engagement Index* bertujuan untuk mengetahui tingkat keterikatan dan kepercayaan karyawan dengan Perusahaan yang membuat karyawan memiliki komitmen yang kuat terhadap Perusahaan sehingga dapat merasakan kepuasan bekerja yang diukur dari hasil survei.

Tingkat keterikatan dan kepercayaan karyawan terhadap Perusahaan meliputi aspek:

1. Kebutuhan dasar.
2. Penerimaan ditempat kerja.
3. Dukungan atasan dan rekan kerja.
4. Pertumbuhan dan perkembangan.

Realisasi *Employee Engagement Index* sebesar 92,25% diatas target sebesar 80%, sehingga pencapaian realisasi terhadap target adalah 115,31%. Indikator dapat tercapai dikarenakan telah dilakukan beberapa tahapan yang rutin dan terencana yaitu:

1. Identifikasi masalah dari hasil survei pada setiap aspek *Employee Engagement Index* melalui beberapa metode yaitu melalui pertanyaan terbuka pada *Online Engagement Survey*, *Focus Group Discussion* (FGD), dan *Deep Structure Interview* (DSI) untuk menggali secara detail faktor-faktor yang mempunyai pengaruh signifikan.
2. Perencanaan tindak lanjut secara sistematis terhadap permasalahan yang telah diidentifikasi.
3. Evaluasi efektivitas terhadap program tindak lanjut peningkatan keterikatan karyawan yang telah dilaksanakan.

achievement was because the readiness of infrastructure of the entire unit had complied with the required standards and in some units the value had approached the highest standards such as the implementation of *precision cooling system* and *intrusion prevention system* to enhance the readiness of *data center* at the units. Improved consistency in adopting the *Information Technology* (IT) applications, increased levels of data accuracy, and increased employee ability in utilizing IT data for analysis had been in accordance with the targets set thus supporting *Business Process Management* and *Information Management*.

Employee Engagement Index

Employee Engagement Index indicator aims to determine the level of employee engagement and trust with the Company that makes the employee has a strong commitment towards the Company as indicated by job satisfaction as measured from the survey results.

The level of employee engagement and trust towards the Company includes the aspects of:

1. Basic needs.
2. Acceptance at workplace.
3. Seniors and co-workers support.
4. Growth and development.

The realization of *Employee Engagement Index* was 92.25% or above the target of 80%, so the target achievement was 115.31%. This achievement was due to the routine and planned implementation of several stages, including:

1. Identification of problems from the survey results in every aspect of *Employee Engagement Index* through several methods, i.e. open-ended questions on the *Online Engagement Survey*, *Focus Group Discussion* (FGD), and *Deep Structure Interview* (DSI) to explore in detail the factors that had significant influence,
2. Systematic planning of follow-up to the problems that had been identified.
3. Effectiveness evaluation towards the follow-up programs to increase employee engagement that had been implemented.

PJB Creative Camp

Sebagai upaya membangkitkan semangat karyawan untuk berkreasi dan berinovasi yang sekaligus akan memberikan kemajuan bagi Perusahaan, untuk pertama kalinya di tahun 2015, PJB menyelenggarakan PJB *Creative Camp*. Kompetisi ini mendapat sambutan luar biasa dari para karyawan khususnya karyawan berusia muda. Dalam waktu sekitar satu bulan terkumpul 721 ide-ide brilian karyawan yang akan dilakukan seleksi untuk dipilih lima nominasi untuk masing-masing kategori, yaitu:

1. Kategori *profit*, merupakan segala inisiatif yang berhubungan dengan operasi unit seperti inisiatif penghematan biaya kebersihan hingga peningkatan produktivitas kinerja unit.
2. Kategori *people*, merupakan segala inisiatif yang berhubungan dengan pengembangan insan PJB, mulai dari bagaimana memperkuat budaya Perusahaan, sampai bagaimana sistem pelatihan yang lebih cocok untuk karyawan.
3. Kategori *planet*, merupakan segala inisiatif yang berhubungan dengan pelestarian lingkungan yang selaras dengan Perusahaan, mulai dari bagaimana mendorong karyawan untuk turut menghemat listrik, sampai bagaimana melakukan pemberdayaan masyarakat yang sekaligus memajukan Perusahaan.

PJB Creative Camp

In an effort to evoke the employees' spirit to create and innovate while providing advancement for the Company, for the first time in 2015, PJB organizes PJB *Creative Camp*. This competition receives remarkable response from the employees, especially the younger ones. Within one month, 721 brilliant ideas of employees are collected that will be selected for top five nominations for each category, namely:

1. Profit, contains all initiatives related to the operations of units such as the cleaning cost saving initiatives to increase the productivity of unit performance.
2. People, contains all initiatives related to the development of PJB employees, from how to strengthen the corporate culture to how to design a more suitable employee training system.
3. Planet, contains all initiatives related to environmental preservation, from how to encourage employees to take active role in electricity saving to how to perform community empowerment while developing the Company.

Hasil inovasi dan Pemenang PJB Creative Camp Tahun 2015 Innovation Results and Winners of PJB Creative Camp 2015

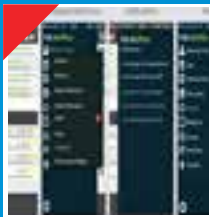
Juara	Kategori Profit Profit Category	Kategori People People Category	Kategori Planet Planet Category
I	<i>Auto Back Up Data Karyawan</i> Karya Muhaimin dan Dafiruddin dari UP Brantas. <i>Employee Data Auto Back-Up</i> By Muhaimin and Dafiruddin from UP Brantas.	<i>PJB m-Office (my PJB, anywhere anytime)</i> Karya Ryan Aniestyo, Habib Amaluddin, dan Egga Bahartyandari PJB Kantor Pusat. By Ryan Aniestyo, Habib Amaluddin and Egga Bahartyan from PJB Headquarters.	<i>Pembuatan Vertical Garden pada Coal Handling Control Building</i> Karya Septafian Adhie, Ery Ira, dan Fuad Anwar dari UBJOM Paiton. <i>Vertical Garden for Coal Handling Control Building</i> By Septafian Adhie, Ery Ira and Fuad Anwar from UBJOM Paiton.
II	<i>COCOBI</i> Karya Egga Bahartyan, Ahmad Aziz, dan Habib Amaluddin dari PJB Kantor Pusat. By Egga Bahartyan, Ahmad Aziz and Habib Amaluddin from PJB Headquarters.	<i>PJB e-Learning System</i> Karya Adityariza dari PJB Kantor Pusat. By Adityariza from PJB Headquarters.	<i>Outfall Micro-Hydro</i> Karya Agus Gunanto dari PLTU Cilacap. By Agus Gunanto from PLTU Cilacap.
III	<i>Pemanfaatan Gas O₂ Produk dari H₂ Plant</i> Karya Ibnu Arif, Iqbal Fasya, dan Pradana dari UP Muara Karang. <i>Utilization of O₂ Gas from H₂ Plant</i> By Ibnu Arif, Iqbal Fasya and Pradana from UP Muara Karang.	<i>Galeri Ide</i> Karya Anggun Puspita, Riza Nurfaiza, dan Ahmad Sulkhan dari Unit Pelayanan Pemeliharaan Wilayah Timur (UPHT). <i>Galery of Ideas</i> By Anggun Puspita, Riza Nurfaiza and Ahmad Sulkhan from the Maintenance Service Unit of Eastern Region (UPHT).	<i>Desa Tangguh Bencana</i> Karya Indra Adi dan Bagus Rachmadona dari UP Brantas. <i>Disaster Resilient Village</i> By Indra Adi and Bagus Rachmadona from UP Brantas.



Auto Back Up Data Karyawan (Juara I Kategori Profit)

Muhaimin dan Dafiruddin memiliki gagasan membuat aplikasi *auto backup* terhadap data *digital* karyawan. Konsepnya adalah *Network-attached storage* (NAS) sebagai solusi atas kebutuhan penyimpanan data *digital*. Manfaat dari implementasi *auto backup* data *digital* karyawan antara lain:

1. Menghindari kerugian atas terjadinya kehilangan data perusahaan yang merupakan cerminan *financial loss* dan *tacit knowledge loss*.
2. Meningkatkan kelincahan proses olah data.
3. Mempercepat proses *recovery* jika terjadi kerusakan/kehilangan data.
4. Memastikan data aman karena data disimpan di lingkungan Perusahaan.



PJB m-Office (My PJB, Anywhere Anytime) (Juara I Kategori People)

Ryan Aniestyo, Habib Amaluddin, dan Egga Bahartyan mencoba memanfaatkan kebiasaan karyawan (menggunakan *smartphone* dalam aktivitas sehari-hari) untuk sesuatu yang lebih bermanfaat, dengan membuat aplikasi *mobile* yang mereka namakan PJB *m-Office*. Dengan adanya aplikasi tersebut, informasi perusahaan dapat diperoleh kapan saja dan dimana saja, melalui *gadget*. Beberapa informasi penting yang dapat diakses antara lain:

1. Informasi terbaru dari manajemen.
2. *Employee self-service*.
3. Update berita aktivitas perusahaan & dunia kelistrikan.
4. Distribusi *newsletter/magazine* berkala.
5. Kalender kegiatan (*event*) korporat.
6. *Task assignment* karyawan dari atasan.
7. Berkirim pesan antar karyawan.
8. Forum diskusi/*knowledge sharing* (komunitas) yang terarsip.

Employee Data Auto Back-Up (The 1st Winner of Profit Category)

Muhaimin and Dafiruddin have the idea of making an *auto back-up* application for employee digital data. The concept adopts a *Network-attached storage* (NAS) as a solution for digital data storage. The benefits of implementing this *auto back-up* application, among others are:

1. Avoiding the loss of company data that leads to financial loss and tacit knowledge loss.
2. Improving the agility of data processing
3. Speeding-up the recovery process on the corrupted/lost data
4. Ensuring the security of data since they are saved within the Company's environment.

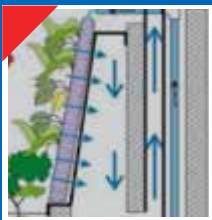
PJB m-Office (My PJB, Anywhere Anytime) (The 1st Winner of People Category)

Ryan Aniestyo, Habib Amaluddin and Egga Bahartyan try to take advantage of the employee habit of using smartphones in their daily activities to something more useful, by creating a mobile application that is called PJB *m-Office*. With this application, enterprise information can be obtained at anytime and anywhere through the gadget. Some important information that can be accessed include:

1. The latest information from the management.
2. Employee self-service
3. Updates of corporate activities & electricity sector.
4. Regular distribution of newsletter/magazine.
5. Corporate event calendar.
6. Employee task assignment from superiors.
7. Inter-employee messaging.
8. Documented discussion forum/*knowledge sharing*.

9. Media *survey/polling* untuk karyawan.
10. Media *blogging/curhat*.
11. Media untuk menyampaikan konsep ide kreatif kepada manajemen (*idea box*).
12. Sistem *credit point* untuk kontribusi karyawan.
13. *Local broadcast message* untuk unit

9. Employee *survey/polling* media.
10. *Sharing/bloggng* media.
11. Media for submitting creative Ideas to the management (*idea box*)
12. *Credit point* system for employee contribution.
13. *Local broadcast message* for units.



Vertical Garden (Juara I Kategori Planet)

Septafian Adhie, Ery Ira, dan Fuad Anwar mempunyai gagasan untuk membuat *vertical garden* pada *Coal Handling Control Building* (CHCB). *Vertical garden* merupakan sebuah taman dengan konsep penanaman pada bidang tegak/vertical. Ada dua jenis penanaman *vertical garden*, yaitu *green facades* (penggunaan tanaman menjalar atau merambat untuk menutupi struktur tertentu dengan media tanam) dan *living walls* (memberikan media tanam pada dinding yang dipakai). Tujuannya:

1. Menghindari penurunan penyerapan gas rumah kaca sehingga membantu mengurangi efek pemanasan global yang akan meningkatkan *corporate branding*.
2. Penurunan potensi gangguan kesehatan karyawan khususnya karyawan yang bekerja pada area CHCB yang akan meningkatkan *corporate branding*.
3. Penghematan energi listrik yang akan meningkatkan *corporate branding*.

Vertical Garden (The 1st Winner of Planet Category)

Septafian Adhie, Ery Ira and Fuad Anwar have an idea to create a vertical garden for Coal Handling Control Building (CHCB). Vertical garden is a garden with the concept of upright/vertical planting. There are two types of vertical garden planting, namely green facades (the use of vines to cover a particular structure with planting media) and living walls (attaching planting media in the wall used). The objectives are:

1. To avoid decreased absorption of greenhouse gases, helping to reduce the effects of global warming that will improve the corporate branding.
2. To decrease the potential health problems of employees, especially those working in CHCB area which will improve the corporate branding.
3. To promote electricity savings which will improve the corporate branding.

Meningkatkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Building Occupational Health and Safety Culture (OHS)



Budaya K3

"Menegakkan budaya K3 sebagai bagian dari budaya perusahaan dan membuat program kegiatan K3 sebagai sarana untuk mencapai dan mempertahankan *zero accident*."

OHS Culture

"Enforcing K3 culture as part of the corporate culture and create OHS activity program as a means to achieve and maintain zero accident."



Sebagai pengelola objek vital nasional, PJB berkomitmen untuk mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja serta berupaya untuk meminimalisir angka kecelakaan melalui penerapan K3 sesuai dengan standar internasional secara konsisten dan berkelanjutan.

As the manager of national assets, PJB is committed to prioritizing occupational health and safety and trying to minimize the number of accidents through consistent and sustainable OHS implementation in accordance with international standards.





Penerapan dan pengelolaan praktik K3 menjadi salah satu aspek yang menjadi perhatian PJB dalam mencapai keberlanjutan produktivitas kinerja Perusahaan. PJB menyadari, sebagai perusahaan yang memiliki risiko tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, penerapan praktik K3 perlu diterapkan sebaik-baiknya. Kecelakaan yang ditimbulkan dari aktivitas Perusahaan dapat terjadi secara tiba-tiba, sehingga berpotensi mengganggu kelancaran proses produksi listrik. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk meminimalisir angka kecelakaan melalui penerapan K3 sesuai dengan standar internasional. Hal ini sesuai dengan ketentuan perundangan sebagaimana tercantum pada pasal 86 Ayat 2 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang menegaskan bahwa kewajiban Perseroan yaitu “Untuk melindungi keselamatan pekerja atau buruh guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal, diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja”. Budaya Sadar Lingkungan secara konsisten diterapkan untuk melestarikan lingkungan alam, lingkungan kerja dan lingkungan usaha, menjaga hubungan baik dengan mitra kerja, masyarakat, menciptakan suasana kerja yang sehat dan menyenangkan, serta mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja.

[G4-DMA]

The implementation and management of OHS have become PJB's concerns in achieving the Company's sustainability. PJB realize that its operations have high occupational health and safety risks, thus a good OHS implementation is necessary. Accidents arising from the Company's activities may occur at anytime which potentially disrupt the process of electricity production. Therefore, the Company is committed to minimizing the number of accidents through OHS implementation in accordance with international standards. This complies with the legislation as contained in Article 86 paragraph 2 of Law No. 13 of 2003 on Labour stating that the Company's obligation is “To protect the safety of workers or laborers in order to achieve optimal productivity, occupational health and safety is established”. Environmental Consciousness Culture is consistently applied to preserve the natural, work and business environment, maintain good relations with partners and the community, create a healthy and fun working atmosphere, as well as prioritize the occupational health and safety. [G4-DMA]

Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Secara umum implementasi praktik K3 PJB diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Nomor 085.K/010/DIR/2011 dan Nomor 014.K/SP-DPP/2011 BAB IX tentang Perlengkapan Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Pada Bab tersebut terdapat pasal-pasal yang mengatur tentang Tempat dan Lingkungan Kerja, Keselamatan & Kesehatan Kerja, Kecelakaan Kerja, Sakit Karena Kerja, Kompensasi Rehabilitasi, dan Santunan Cacat Tetap. [G4-LA8]

OHS Policy

In general, the implementation of PJB OHS is regulated in the Collective Bargaining Agreement (CBA) No.085.K/010/DIR/ 2011 and No.014.K/SP-DPP/ 2011 Chapter IX on Work Equipments, Occupational Health and Safety. The Chapter contains provisions governing Work Place and Environment, Occupational Health and Safety, Occupational Accidents, Occupational Diseases, Compensation for Rehabilitation and Compensation for Permanent Disability. [G4-LA8]

Kewajiban Perusahaan dan Karyawan pada Pasal Tentang Keselamatan Kerja **The Obligation of the Company and Employees on OHS Provision**

Kewajiban Perusahaan The Company's Obligation	Kewajiban karyawan Employees' Obligation
a. Menyediakan alat-alat perlengkapan keselamatan kerja sesuai ketentuan yang ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Keselamatan Kerja Nomor 1 tahun 1970, dan wajib memberikan informasi kepada karyawan mengenai cara menggunakan, merawat dan menyimpan alat-alat keselamatan kerja. b. Memiliki kebijakan dan menetapkan prosedur Sistem Manajemen K3 (SMK3) untuk menjamin keselamatan kerja bagi karyawan dalam melaksanakan tugas. c. Memiliki standar prosedur operasi (SOP) penanggulangan keadaan darurat. d. Memberikan fasilitas pakaian dinas harian dan pakaian dinas lapangan. e. Memberikan <i>extra fooding</i> kepada karyawan sesuai dengan kondisi lingkungan kerja. f. Menegakkan budaya K3 sebagai bagian dari budaya perusahaan dan membuat program kegiatan K3 sebagai sarana untuk mencapai dan mempertahankan <i>zero accident</i> .	a. Menjaga keselamatan dirinya dan karyawan lainnya dan wajib memakai alat-alat keselamatan kerja yang telah disediakan oleh Perusahaan serta mengikuti/memenuhi ketentuan mengenai keselamatan kerja dan perlindungan kerja yang berlaku. b. Memelihara dengan baik alat-alat keselamatan kerja yang disediakan perusahaan. c. Ikut berperan secara aktif di dalam menerapkan budaya K3 dalam pencegahan bahaya kecelakaan dan penanggulangan bahaya kebakaran termasuk penyakit akibat kerja. d. Melaksanakan petunjuk-petunjuk mengenai keselamatan kerja dalam melaksanakan tugasnya.
a. To provide safety equipment in accordance with the established regulations based on Occupational Safety Law No. 1/1970 or its amendments, and shall provide information to employees on how to use, maintain and store the safety equipments. b. To have policies and to establish OHS Management System (OHSMS) procedures to ensure the safety of employees in carrying out their tasks. c. To have a standard operating procedure (SOP) for emergency situations. d. To provide daily uniforms and field uniforms facilities. e. To provide <i>extra fooding</i> to employees in accordance with the conditions of work environment. f. To enforce OHS culture as part of the corporate culture and to establish OHS program as a means to achieve and maintain zero accident.	a. To keep the safety of themselves and others' and are required to wear the safety equipment provided by the Company as well as to follow/comply with the applicable regulations regarding occupational health and safety protection. b. To well maintain the safety equipment provided by the company. c. To actively participate in implementing OHS culture through the prevention of accidents, fire and occupational diseases. d. To follow safety instructions in performing their duties.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang diimplementasikan oleh Perusahaan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Implementasi SMK3. Lebih lanjut, pengelolaan K3 Perusahaan juga mengacu pada SK Direksi No.084.K/020/DIR/2014 tentang Kebijakan Sistem Manajemen PT Pembangkitan Jawa-Bali dan mengacu pada *Occupational Health and Safety Assessment Series* (OHSAS) 18001. Implementasi dari SMK3 ini memiliki beberapa manfaat, diantaranya yaitu: [G4-15]

1. Melindungi pekerja dari segala bentuk kecelakaan dan penyakit akibat kerja.
2. Patuh terhadap peraturan perundang-undangan agar Perusahaan menjadi lebih sehat dan eksis.
3. Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan, karena SMK3 akan menjamin proses yang aman, tertib dan bersih sehingga bisa meningkatkan kualitas produk dan layanan.
4. Membuat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang lebih efektif.

Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

PJB terus mendorong keterlibatan dan kerjasama seluruh karyawan dan *stakeholders* lainnya untuk melaksanakan norma-norma K3. Komite K3 PJB bernama Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), yang keanggotaannya terdiri dari perwakilan beberapa fungsi. Berdasarkan pada Pasal 3, unsur keanggotaan P2K3 terdiri dari pengusaha dan pekerja yang susunannya terdiri dari Ketua, Sekretaris, dan Anggota, serta Sekretaris P2K3 yang merupakan ahli keselamatan kerja dari perusahaan yang bersangkutan. Sedangkan struktur formal kepengurusan terdiri dari 1 ketua, 1 wakil ketua, 1 sekretaris, dan jumlah minimal anggota mewakili seluruh bidang yang ada di unit PJB, termasuk diantaranya ialah perwakilan dari Serikat Pekerja. [G4-LA5]

Tugas dan tanggung jawab P2K3 antara lain:

1. Menghimpun dan mengolah data mengenai K3 di tempat kerja.
2. Membantu menunjukkan dan menjelaskan kepada setiap tenaga kerja mengenai:
 - Berbagai faktor bahaya di tempat kerja yang dapat menimbulkan gangguan K3 termasuk bahaya kebakaran dan peledakan serta cara menanggulangnya.

OHS Management System (OHSMS)

Occupational Safety and Health Management System (OHSMS) implemented by the Company refers to the Government Regulation No. 50/2012 on OHSMS Implementation. Furthermore, the management of the Company's OHS refers to the Directors' Decree No.084.K/020/DIR/2014 on Management System Policy of PT Pembangkitan Jawa-Bali, also refers to the Occupational Health and Safety Assessment Series (OHSAS) 18001. OHSMS implementation has several benefits, among others, are: [G4-15]

1. Protecting workers from all forms of occupational accidents and diseases.
2. Compliance with legislation to establish a sound and sustainable Company.
3. Increasing customer confidence and satisfaction, because OHSMS ensures safe, orderly and clean processes thus improving the quality of products and services.
4. More effective OHS Management System.

OHS Committee

PJB continues to encourage the involvement and cooperation of all employees and other stakeholders to implement OHS culture. PJB OHS committee is called Occupational Health and Safety Committee (P2K3), whose membership consists of the representatives of several functions. Based on Article 3, P2K3 membership comprises of employers and workers that hold structural position of Chairman, Secretary, and Members, P2K3 Secretary is an occupational safety expert of the respective company. As for the formal management structure consists of a chairman, a vice-chairman, a secretary and a minimum number of members representing all the existing functions at PJB units, including the representatives of Trade Unions. [G4-LA5]

The duties and responsibilities of P2K3 are:

1. Collecting and process data on OHS at the workplace.
2. Demonstrating and explaining to all workers regarding:
 - Various potential hazards at the workplace that may interfere the OHS, including fire and explosion, and how to mitigate them.

- Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi dan produktivitas kerja.
- Alat Pelindung Diri (APD) bagi tenaga kerja yang bersangkutan.
- Cara dan sikap yang benar dan aman dalam melaksanakan pekerjaannya.

3. Membantu Manajemen dalam:

- Mengevaluasi cara kerja, proses, dan lingkungan kerja.
- Menentukan tindakan koreksi dengan alternatif terbaik.
- Mengembangkan sistem pengendalian bahaya terhadap K3.
- Mengevaluasi penyebab timbulnya kecelakaan, penyakit akibat kerja (PAK), serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan.
- Mengembangkan penyuluhan dan penelitian di bidang keselamatan kerja, *higiene* perusahaan, kesehatan kerja, dan ergonomi.
- Melaksanakan pemantauan terhadap gizi kerja dan menyelenggarakan makanan di perusahaan.
- Memeriksa kelengkapan peralatan keselamatan kerja.
- Mengembangkan pelayanan kesehatan tenaga kerja.
- Mengembangkan laboratorium K3, melakukan pemeriksaan laboratorium, dan melaksanakan interpretasi hasil pemeriksaan.
- Menyelenggarakan administrasi keselamatan kerja, *higiene* Perusahaan, dan kesehatan kerja.
- Menyusun kebijaksanaan dan pedoman kerja dalam rangka upaya meningkatkan keselamatan kerja, *higiene* Perusahaan, kesehatan kerja, ergonomi dan gizi kerja.

- Factors affecting the efficiency and productivity of work.
- Personal Protective Equipment (PPE) for workers.
- Safe and appropriate attitude in performing their job.

3. Assisting the Management in:

- Evaluating work procedures, processes and environment.
- Determining the best alternative for corrective actions.
- Developing a control system of hazard towards OHS.
- Evaluating the causes of accidents, occupational diseases (PAK) as well as taking the necessary preventive actions.
- Developing education and research in occupational safety, the Company's hygiene, occupational health and ergonomics.
- Carrying out nutrition monitoring and providing food in the company.
- Checking the completeness of safety equipment.
- Improving healthcare services for workers.
- Developing OHS laboratory, conducting laboratory tests and following up the interpretation of examination results.
- Conducting the administration of work safety, the Company's hygiene and occupational health.
- Preparing policies and guidelines to improve work safety, the Company's hygiene, occupational health, ergonomics and nutrition.

Program Peningkatan Budaya K3

Untuk meningkatkan budaya K3 yang berkelanjutan, Perusahaan senantiasa melakukan inisiatif-inisiatif sebagai berikut:

1. Melakukan upaya bersama dan terkoordinasi dalam menetapkan strategi dan implementasi program K3 di semua level dan fungsi manajemen.
2. Mendorong semua pihak, manajemen, karyawan, dan mitra kerja untuk memprioritaskan pelaksanaan K3 di setiap kegiatan Perusahaan.

OHS Culture Improvement Program

To promote sustainable OHS culture, the Company continues to take the following initiatives:

1. Conducting collaboration and coordination in formulating OHS strategy and its implementation at all levels and functions of management.
2. Encouraging all parties, the management, employees and partners to prioritize OHS implementation in their activities.

3. Bekerjasama dengan pihak terkait untuk menciptakan dan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia bidang K3 serta membina pembentukan sikap kerja aman (*safety behavior*) bagi karyawan dan mitra kerja.
4. Melakukan sosialisasi dan kampanye K3 secara terus-menerus kepada seluruh jajaran manajemen, karyawan, dan mitra kerja dalam rangka menciptakan perilaku dan kondisi aman dan sehat pada setiap kegiatan bekerja.
5. Melakukan evaluasi kinerja K3 dan tindakan perbaikan yang diperlukan untuk peningkatan kinerja K3 yang berkelanjutan.

Selain itu, sebagai wujud komitmen PJB terhadap budaya K3, pada tahun 2015, Perusahaan telah melaksanakan program pengelolaan dan pemantauan K3 yang mengacu pada Pedoman Operasi Baku (POB) Pengendalian Operasi K3. Program-program K3 tersebut antara lain:

1. *Monitoring* dan Evaluasi Institusi LK3
 - a. Melaksanakan Inspeksi rutin P2K3 di seluruh unit PJB, dilanjutkan dengan *action plan* untuk perbaikan implementasi K3 sesuai prinsip *continuous improvement*.
 - b. Melakukan tes peralatan K3 di seluruh unit secara berkala untuk memastikan seluruh peralatan tetap berada dalam kondisi baik dan dapat berfungsi sesuai peruntukannya.
 - c. Melakukan pemantauan dan pengukuran faktor fisik lingkungan kerja di seluruh unit PJB (termasuk Kantor Pusat) untuk memastikan kondisi lingkungan kerja tetap nyaman, aman, dan kondusif.
2. Kampanye K3
 - a. Melaksanakan seminar dengan tema K3 di PJB yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan menumbuhkembangkan kesadaran seluruh karyawan PJB akan pentingnya berperilaku yang berpedoman pada aspek K3.
 - b. Melaksanakan berbagai kompetisi terkait K3 dan implementasi manajemen *housekeeping* 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu* dan *Shitsuke*) antar unit PJB (termasuk Kantor Pusat) dalam rangka peringatan bulan K3 sesuai Kepmenaker No. Kep.386/MEN/XII/2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional yang bertujuan guna menciptakan kemandirian masyarakat Indonesia berbudaya K3 tahun 2020. Adapun kompetisi K3 yang dijalankan diantaranya

3. Cooperating with relevant parties to create and improve the quality of OHS human resources as well as assisting the formation of safety behavior for employees and partners.
4. Continuously socializing and promoting OHS to all levels of management, employees and partners in order to create safe and healthy behavior and conditions in every work activity.
5. Evaluating OHS performance and necessary corrective actions for continuous improvement.

In addition, as a form of PJB's commitment towards OHS culture, in 2015 the Company had implemented OHS management and monitoring programs that referred to the Standard Operating Procedure (SOP) on OHS Control. The OHS programs include:

1. Monitoring and Evaluation of LK3 Institution
 - a. Carrying out regular P2K3 inspections at all PJB units, followed by action plans to improve OHS implementation according to the principle of continuous improvement.
 - b. Conducting regular OHS equipment tests at all units to ensure that all the equipment remains in good condition and function according to its purpose.
 - c. Carrying out monitoring and measurement of physical factors in the work environment of all PJB units (including Headquarters) to ensure that the condition of work environment remains comfortable, safe, and conducive.
2. OHS Campaign
 - a. Organizing seminars on OHS at PJB which aims at increasing knowledge and enhancing awareness of all PJB employees on the importance of behaving according to OHS culture.
 - b. Holding various competitions related to OHS and implementing 5S housekeeping management (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu* and *Shitsuke*) among PJB units (including Headquarters) in celebrating the OHS month in accordance with the Minister of Manpower Decree No. Kep.386/MEN/XII/2014 on Guidelines for the Implementation of National Occupational Health and Safety Month which aimed at creating the independence of Indonesia society with OHS Culture in 2020. OHS competitions were held for the categories of firefighters, PPGD (Emergency

pemadam kebakaran, PPGD (Pertolongan Pertama Pada Gawat Darurat), simulasi tanggap darurat, penyuluhan K3, teladan K3, dan cerdas cermat.

3. Optimalisasi Implementasi Sistem Manajemen
 - a. Melakukan resertifikasi SMK3.
 - b. Melaksanakan pemantauan pencapaian *Zero Accident*.
 - c. Melakukan audit internal OHSAS 18001.
4. Peningkatan Kompetensi SDM
 - a. Menyelenggarakan *workshop* dan pelatihan K3 dilaksanakan di seluruh unit pembangkitan guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan di bidang K3.
 - b. Melaksanakan TOT (*training of trainer*) sebanyak 17 orang yang dilatih oleh *Trainer* dari Singapura di *Fire Ground* PJB pada tanggal 03 s/d 05 Agustus 2015.
 - c. Melaksanakan *in-house training "Fire Protection Engineering Certification Week-1"* pada tanggal 31 Agustus s/d 04 September 2015.
 - d. Melaksanakan sertifikasi terkait kompetensi K3, diantaranya sertifikasi operator peralatan angkut-angkut, *scuba diving*, operator alat berat, dan spesialis kimia.
5. *Monitoring* dan Evaluasi Kesiapan Sarana dan Prasarana K3
 - a. Melakukan pengecekan rutin *fire fighting system*.
 - b. Melengkapi sarana prasarana *fire fighting system*.
6. *Supporting*
 - a. Mengevaluasi kesehatan setiap karyawan dengan pemeriksaan medis (*medical check up*) rutin setiap tahun oleh dokter bersertifikasi *hyperkes* sesuai dengan usia dan bidang kerja
 - b. Melakukan tambahan *check up* bagi karyawan di atas usia 40 tahun.

First Aid), emergency response simulation, OHS counseling, OHS exemplar, and quiz.

3. Optimizing Management System Implementation
 - a. Conducting OHSMS recertification.
 - b. Carrying out the monitoring of Zero Accident achievement.
 - c. Conducting OHSAS 18001 internal audit.
4. Increasing HR Competency
 - a. Organizing OHS workshops and training at all generating units in order to improve the OHS knowledge and skills of employees.
 - b. Organizing TOT (training of trainers) for 17 people, trained by trainers from Singapore at PJB Fire Ground PJB on August 3-5, 2015.
 - c. Organizing in-house training on "Fire Protection Engineering Certification Week-1" from August 31 to September 4, 2015.
 - d. Conducting OHS competency certification, including certification for crane operators, scuba diving, heavy equipment operators, and chemical specialist.
5. Monitoring and Evaluation of OHS Infrastructure Readiness
 - a. Performing regular checks of fire fighting system.
 - b. Completing the fire fighting system infrastructure.
6. Supporting
 - a. Evaluate the health of each employee through annual medical check ups by hyperkes-certified physician according to age and occupations
 - b. Performing additional check ups for employees over 40 years old.

Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Upaya pelaksanaan dan pengelolaan praktik K3 PJB dalam aktivitas secara optimal pada tahun 2015 ditunjukkan dengan pencapaian hasil sebagai berikut: [G4-LA6]

1. Angka Kecelakaan Kerja (AKK) dan Jam Kerja

Sampai akhir tahun 2015, tidak terdapat insiden kecelakaan yang terjadi di seluruh unit Perusahaan (*Zero Accident*).

OHS Performance

The optimal implementation and management of OHS practice by PJB in 2015 are shown by the following achievements: [G4-LA6]

1. Number of Accidents (AKK) and Working Hours

By the end of 2015, there was no accident occurred at all units of the Company (*Zero Accident*).

Unit	AKK	Jumlah Orang Korban Kecelakaan Kerja Total Number of Accident				Jam Kerja Orang Tanpa Kecelakaan Kerja Total Working Hours Without Accidents	Notes	Unit
		Meninggal Dead	Cidera Berat Severely Injured	Cidera Sedang Moderately Injured	Cidera Ringan Minorly Injured			
UP Gresik	0	0	0	0	0	13.282.236	Zero Accident	UP Gresik
UP Paiton	0	0	0	0	0	6.155.600	Zero Accident	UP Paiton
UP Brantas	0	0	0	0	0	15.920.993	Zero Accident	UP Brantas
UP Muara Karang	0	0	0	0	0	8.073.528	Zero Accident	UP Muara Karang
UP Muara Tawar	0	0	0	0	0	10.650.183	Zero Accident	UP Muara Tawar
UP Cirata	0	0	0	0	0	7.993.667	Zero Accident	UP Cirata
UPH Wilayah Barat	0	0	0	0	0	5.790.067	Zero Accident	UPH Wilayah Barat Western Region
UPH Wilayah Timur	0	0	0	0	0	10.246.405	Zero Accident	UPH Wilayah Timur Eastern Region
Unit Kantor Pusat	0	0	0	0	0	5.864.942	Zero Accident	Unit Kantor Pusat Headquarters Unit
BPWC	0	0	0	0	0	1.917.129,6	Zero Accident	BPWC

Keberhasilan kinerja K3 ini menghantarkan PJB meraih penghargaan kecelakaan nihil (*zero accident award*) dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

2. Angka penyakit akibat kerja

Tidak ada kejadian yang menyebabkan timbulnya penyakit akibat kerja di seluruh unit PJB.

3. Manajemen *housekeeping* 5S

Implementasi manajemen *housekeeping* 5S PJB diantaranya berpedoman pada POB 5S. Adapun untuk mengevaluasi kinerja 5S di seluruh unit dilakukan audit internal dan perlombaan *housekeeping* 5S antar seluruh unit PJB.

Keberhasilan kinerja K3 ini menghantarkan PJB meraih The outstanding OHS performance has delivered PJB to receive zero accident award from the Minister of Manpower and Transmigration.

2. Number of Occupational Diseases

There was no occupational diseases occurred at all PJB units.

3. 5S Housekeeping Management

The implementation of 5S housekeeping management at PJB referred to the SOP on 5S. As for the evaluation of 5S performance at all units, 5S housekeeping internal audits and competitions among all PJB units were carried out.

Lomba K3 antar Unit sebagai Bentuk Konsistensi Pelaksanaan SMK3 OHS Competition among Units as a Form of Consistent OHSMS Implementation



Sesuai Kepmenaker No. Kep.386/MEN/XII/2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional yang bertujuan guna menciptakan kemandirian masyarakat Indonesia berbudaya K3 tahun 2020, maka pada bulan Januari 2016 PJB menyelenggarakan lomba K3 dan *housekeeping* 5S antar unit. Bulan K3 PJB tahun 2016 ini mengusung tema “Melalui Budaya K3 Kita Wujudkan Zero Accident Guna Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Perusahaan Ditingkat Global”. Lomba K3 2016 diikuti seluruh Unit Pembangkitan (UP), Unit Bisnis Jasa Operation and Maintenance (UBJOM), Kantor Pusat, BPWC dan PJB Services.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, Lomba K3 PJB meliputi, Lomba Pemadam Kebakaran (PMK), Tanggap Darurat, Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD), Simulasi Tanggap Darurat, Penyuluhan K3, Teladan K3, Cerdas Cermat K3, dan *housekeeping* 5S. Adapun untuk lomba *housekeeping* 5S yang dilaksanakan meliputi Kategori Area Produksi, *Workshop*, Gudang, Kantor, Lingkungan, dan area *coal handling*.

Adanya pelaksanaan peringatan bulan K3 ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan karyawan. Disamping itu, seluruh tujuan ini berujung pada menumbuhkembangkan budaya K3 dalam diri karyawan.

In accordance with the Minister of Manpower Decree No. Kep.386/MEN/XII/2014 on Guidelines for the Implementation of National Occupational Health and Safety Month which aimed at creating the independence of Indonesia society with OHS Culture in 2020, then in January 2016 PJB organized OHS and 5S housekeeping competitions among its units. The theme of PJB OHS Month was “Through OHS Culture, We Achieve Zero Accident To Enhance Productivity and Competitiveness on the Global Level”. The competition was followed by all Generating Units (UP), Operation and Maintenance Services Business Unit (UBJOM), Headquarters , BPWC and PJB Services.

As in the previous year, PJB OHS competition included, Firefighting (PMK), Emergency Response, Emergency First Aid (PPGD), Emergency Response Simulation, OHS Education, OHS Exemplar, OHS Quiz and 5S housekeeping. As for 5S housekeeping competition included the categories of Production, Workshop, Warehouse, Office, Environment, and Coal Handling areas.

The implementation of OHS month was intended to increase awareness, knowledge, and skills of employees. Besides, the whole purpose of these activities was to instill the OHS culture within the employees.

Mendukung Kesejahteraan dan Pemberdayaan Masyarakat

Supporting Social Welfare and Community Empowerment



Batik Seraci

"Salah satu program unggulan CSR PJB adalah Program Pengembangan Usaha Batik Betawi Seraci berbasis Budaya Lokal."

Seraci Batik

"One of the CSR program flagships is the Seraci Betawi Batik Business Development Program."



Program pemberdayaan masyarakat merupakan upaya PJB dalam menjalin dan membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekaligus mempertahankan keberlangsungan bisnis Perusahaan.

Community empowerment program is PJB's effort to establish and build a harmonious relationship with the communities while maintaining its business continuity.



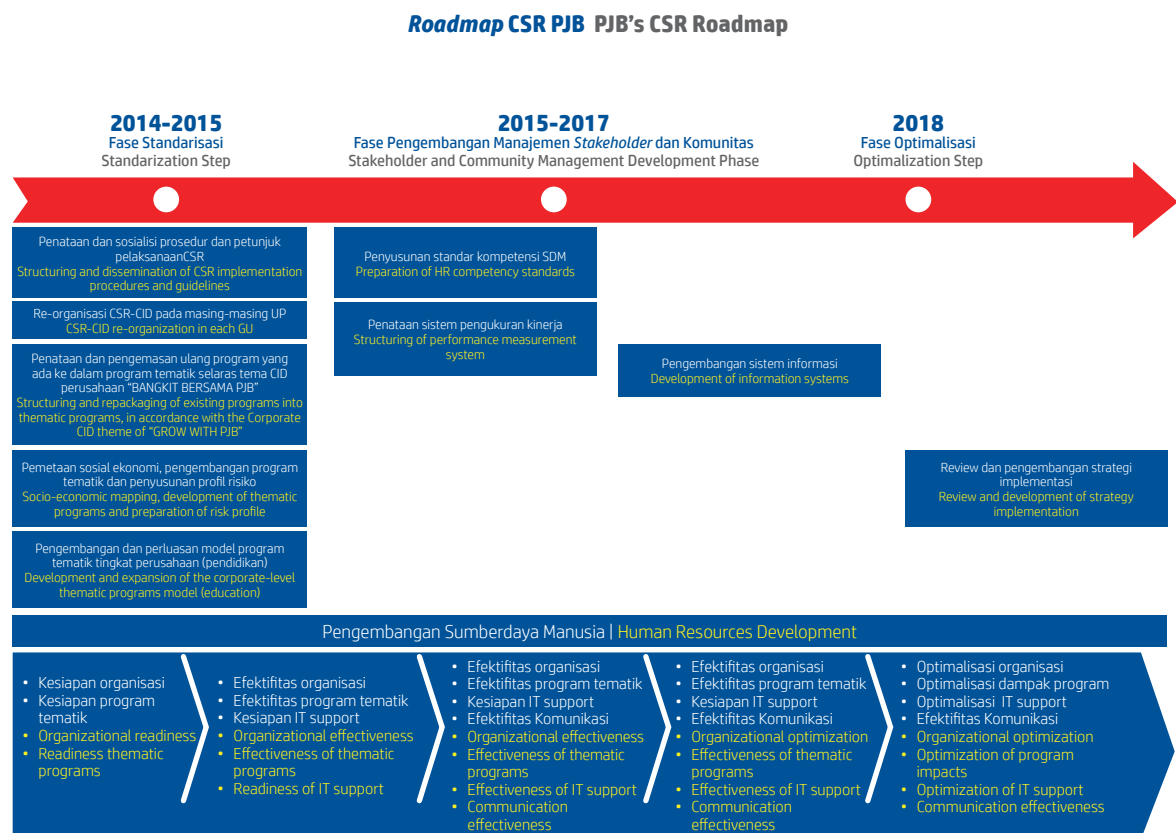
Selain fokus pada pencapaian bisnis yang optimal, Perusahaan juga berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif dan berperan aktif dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sehingga dapat tercipta masyarakat yang sejahtera. Perwujudan terhadap komitmen tersebut diimplementasikan melalui pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* disingkat CSR) sesuai dengan prakarsa internasional ISO 26000. Program CSR Perusahaan juga dikenal dengan nama *Community Involvement & Development* (CID). Melalui implementasi CSR diharapkan Perusahaan dapat memperoleh keberhasilan bisnis dan sejalan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia. [G4-DMA-SO, G4-15]

Tahapan kegiatan CSR PJB dapat dilihat pada *Roadmap* CSR PJB tahun 2014–2018 sebagai berikut:

In addition to focusing on achieving optimal business, the Company is also committed to providing positive contribution and playing an active role in the community development and empowerment to create social welfare. The commitment is realized through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives in accordance with ISO 26000. The company's CSR program is also known as the Community Involvement & Development (CID). The implementation of CSR is expected to contribute to the Company's business success and in line with the welfare of Indonesian society.

[G4-DMA-SO, G4-15]

The stages of PJB's CSR activities can be seen in the PJB's CSR Roadmap 2014–2018, as follows:



2015

- Penyusunan standar kompetensi SDM sebagai rangkaian tindak lanjut penyusunan SOP dan panduan pelaksanaan kegiatan;
- Penyusunan sistem pengukuran kinerja berdasarkan indikator pada BSC CSR;
- Evaluasi dan perbaikan model program tematik tingkat perusahaan;
- Penajaman kegiatan CSR pada unit PJB berdasarkan pemetaan sosial ekonomi dan studi persepsi.
- Preparation of HR competency standard as a follow-up series of SOP development and activity implementation guidelines;
- Preparation of performance measurement system based on CSR BSC indicators;
- Evaluation and improvement of corporate thematic programs model;
- Improvement of CSR activities at PJB's units based on socio-economic mapping and perception study.

2016

- Tindak lanjut dari pengembangan standar kompetensi, sistem pengukuran kinerja dan pelaksanaan program berbasis strategi dan rencana internal maka perlu dikembangkan sistem informasi, komunikasi, dan manajemen basis data atau sistem informasi, manajemen *stakeholder*, dan komunitas;
- Pelaksanaan inisiatif kedua tersebut diharapkan dapat meningkatkan kematangan organisasi dari tingkat standarisasi menjadi tingkat manajemen.
- Follow-up of the development of competency standards, performance measurement system and the implementation of programs based on the strategy and internal planning. Therefore, it is necessary to develop information systems, communications, database management, stakeholder and community management;
- The implementation of the second initiatives is expected to increase the organizational maturity from standardization to management level.

2017

Pada tahap ini inisiatif pelaksanaan CSR PJB telah penuh berbasis pada ISO 26000 SR, berbagai kemajuan tersebut perlu dipublikasikan secara efektif.

At this stage, PJB's CSR initiatives have been fully implemented based on ISO 26000 SR. All progress need to be publicized effectively.

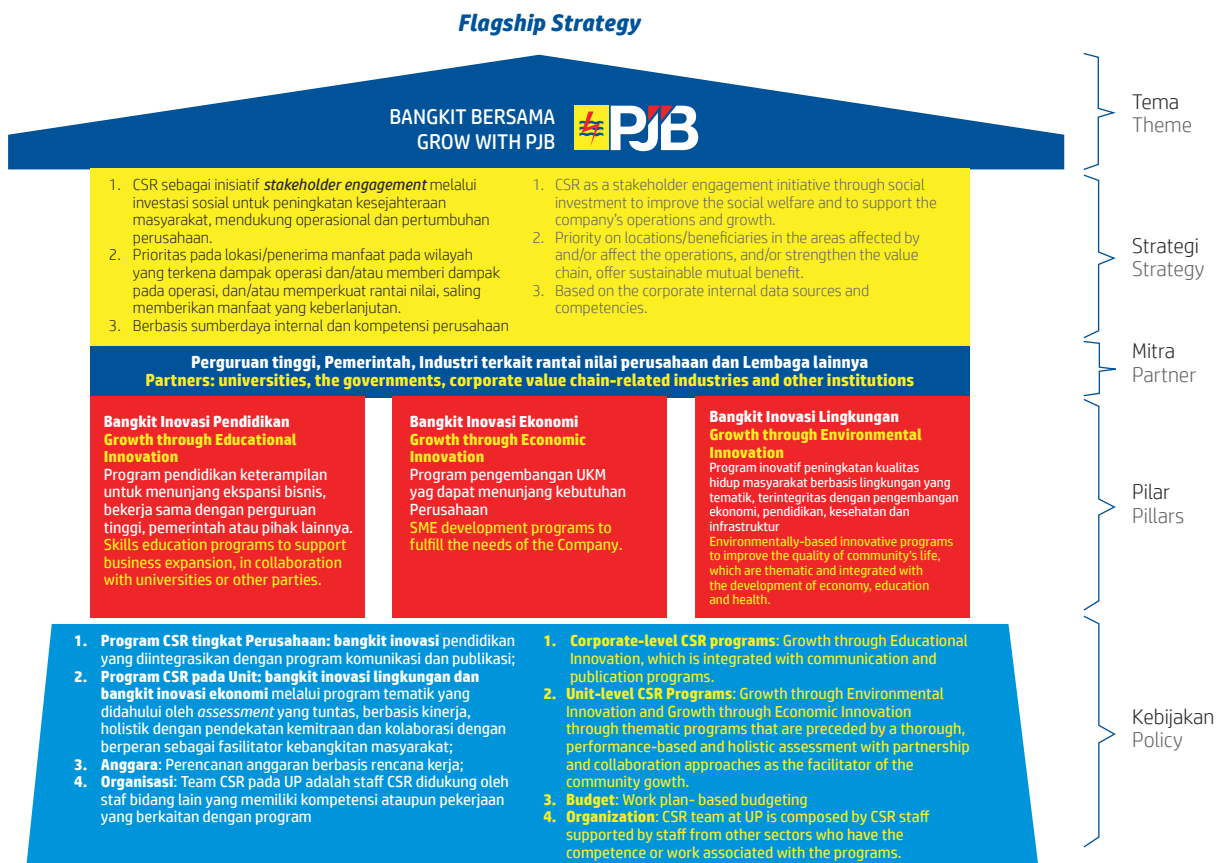
2018

Prioritas terakhir untuk periode tahun 2014-2018 adalah *me-review* seluruh inisiatif dan merumuskan arah baru yang lebih mendukung strategi perusahaan, berbagai peluang akan didapat pada kematangan organisasi telah sampai pada tingkat optimasi.

The last priorities for the period 2014-2018 are reviewing all initiatives and formulating new course that further support the corporate strategies. Various opportunities will be obtained if the organizational maturity has reached the optimization level.

Dalam mencapai tahapan dalam *Roadmap* CSR di atas, PJB juga telah menyusun dan menerapkan strategi CSR dalam penyusunan program yang lebih terarah sebagaimana skema berikut:

To reach the stages in the CSR Roadmap above, PJB also formulates and implements CSR strategies in the preparation of more targeted programs as shown in the following scheme:



Corporate Social Responsibility (CSR)

[G4-S01, G4-S02]

Sebagai upaya pencapaian tujuan CSR PJB yang mengacu kepada penerapan prinsip dalam ISO 26000, PJB mengelompokkan program CID kedalam tiga Pilar utama, yaitu:



Bangkit Inovasi Pendidikan Growth through Educational Innovation

Program pendidikan keterampilan untuk menunjang ekspansi bisnis, bekerja sama dengan perguruan tinggi, pemerintah atau pihak lainnya.

Skills education programs to support business expansion, in collaboration with universities, the governments or other parties.



Bangkit Inovasi Ekonomi Growth through Economic Innovation

Program pengembangan UKM yang dapat menunjang kebutuhan Perusahaan.

SME development programs to fulfill the needs of the Company.



Bangkit Inovasi Lingkungan Growth through Environmental Innovation

Program inovatif peningkatan kualitas hidup masyarakat berbasis lingkungan yang tematik, terintegrasi dengan pengembangan ekonomi, pendidikan, kesehatan dan infrastruktur.

Environmentally-based innovative programs to improve the quality of community's life, which are thematic and integrated with the development of economy, education, health and infrastructure.

Pelaksanaan CSR diatur dalam Surat Keputusan Direksi PT Pembangkitan Jawa-Bali Nomor 065.K/010/DIR/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) di PT Pembangkitan Jawa-Bali. CSR merupakan upaya PJB dalam mendukung keberlanjutan perkembangan bisnis Perusahaan sekaligus upaya pengembangan kualitas hidup masyarakat khususnya masyarakat lokal dan masyarakat yang memiliki hubungan dengan bisnis Perusahaan.

Program CSR diharapkan dapat memenuhi semua kebutuhan dan harapan masyarakat serta memberikan dampak positif terhadap operasi bisnis Perusahaan. Sebelum pelaksanaan program CSR berlangsung, Perusahaan selalu melakukan *social mapping* untuk menjangkau informasi mengenai kebutuhan masyarakat sehingga program CSR nantinya dapat tepat guna dan tepat sasaran serta bermuara pada hasil yang memberikan manfaat positif bagi semua pihak. Azas pelaksanaan program CSR didasarkan pada azas akuntabilitas, transparansi, perilaku etis, penghormatan dan mempertimbangkan kepentingan pemangku kepentingan, kepatuhan kepada hukum, penghormatan kepada norma-norma internasional, dan penghormatan terhadap HAM.

Corporate Social Responsibility (CSR)

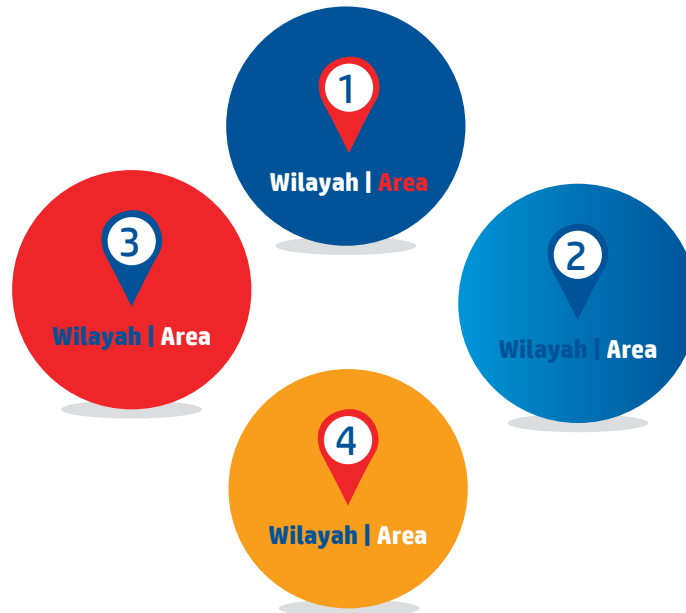
[G4-S01, G4-S02]

In an effort to achieve the PJB CSR objectives that refers to the application of ISO 26000 principles, PJB classified CID program into three main pillars, namely:

The implementation of CSR is regulated in the Directors' Decree of PT Pembangkitan Jawa-Bali No.065.K/010/DIR/2013 on the Guidelines for Corporate Social Responsibility Implementation at PT Pembangkitan Jawa-Bali. CSR is PJB's effort to support the sustainability of the Company's business development as well as to improve the quality of life, particularly for local communities and those that affect the Company's business and operations.

CSR programs are expected to meet all the needs and expectations of the community and provide a positive impact on the Company's business operations. Prior to CSR implementation, the Company has consistently conducted social mapping aiming at collecting information about the needs of the community, so that appropriate and well-targeted CSR programs can be performed with positive and mutual benefits as the results. The implementation of CSR programs is fully based on the principles of accountability, transparency, ethical behavior and respect, as well as considering the interests of stakeholders, compliance with the law, respect for international norms and human rights.

Lokasi pelaksanaan CSR ditetapkan berdasarkan prioritas dengan kriteria
The location for CSR programs is determined based on priority with the criteria



1. Wilayah 1: Wilayah yang terkena dan memberikan dampak terkait operasional Perusahaan secara langsung yang dibagi menjadi empat ring, yaitu:
 - a. Ring I : wilayah desa atau kelurahan dimana aset PJB berlokasi.
 - b. Ring II : wilayah kecamatan di mana aset PJB berlokasi.
 - c. Ring III : wilayah kabupaten atau kota dimana aset PJB berlokasi.
 - d. Ring IV : wilayah provinsi dimana aset PJB berlokasi.
2. Wilayah 2: Wilayah yang memiliki potensi sumber daya alam, sosial, dan masyarakat untuk dikembangkan atau memberi dampak terhadap pembentukan citra positif Perusahaan.
3. Wilayah 3 : Wilayah yang akan dijadikan sebagai unit Perusahaan.
4. Wilayah 4: Wilayah terkena bencana alam.

1. Area 1: The areas that directly affect and/or affected by the Company's operations, which are grouped into four Rings, namely;
 - a. Ring I: Villages or sub-districts in which PJB's assets are located.
 - b. Ring II: Districts in which PJB's assets are located.
 - c. Ring III: Regencies or cities in which PJB's assets are located.
 - d. Ring IV: Provinces in which PJB's assets are located.
2. Area 2: The areas that have natural resources, social, and community potentials which can be developed or have impacts on the formation of the Company's positive image.
3. Area 3: The areas that will be used as the Company's units.
4. Area 4: The areas that are affected by natural disasters.

Bangkit Inovasi Pendidikan [G4-S01, G4-S02]

PJB melakukan inovasi pendidikan melalui program Akademi Komunitas untuk mencapai salah satu tujuan dari *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada tahun 2015. Hal ini selain dilatarbelakangi oleh semakin bertumbuhnya kebutuhan masyarakat akan energi listrik, juga karena adanya program pembangunan pembangkit baru yang dikenal dengan Program Percepatan Diversifikasi Energi (PPDE), yang membuat semakin banyaknya kebutuhan

Growth through Educational Innovation
[G4-S01, G4-S02]

PJB's educational innovation is realized through the Community Academy program to achieve one of the Sustainable Development Goals (SDGs) in 2015. It is driven by the growing demand of electricity from the public and the program of new power plant construction known as Energy Diversification Acceleration Program (PPDE) which increases the need for personnel with the competencies in

akan personil yang memiliki kompetensi dalam mengelola pembangkit listrik. Salah satu usaha Perusahaan untuk mempersiapkan personil yang berkompeten adalah melalui program *Corporate Social Responsibility*. PJB melalui CSR menyelenggarakan program Pendidikan dan Pelatihan Tentang Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit (Diklat O&M) yang dilaksanakan mulai tahun 2011.

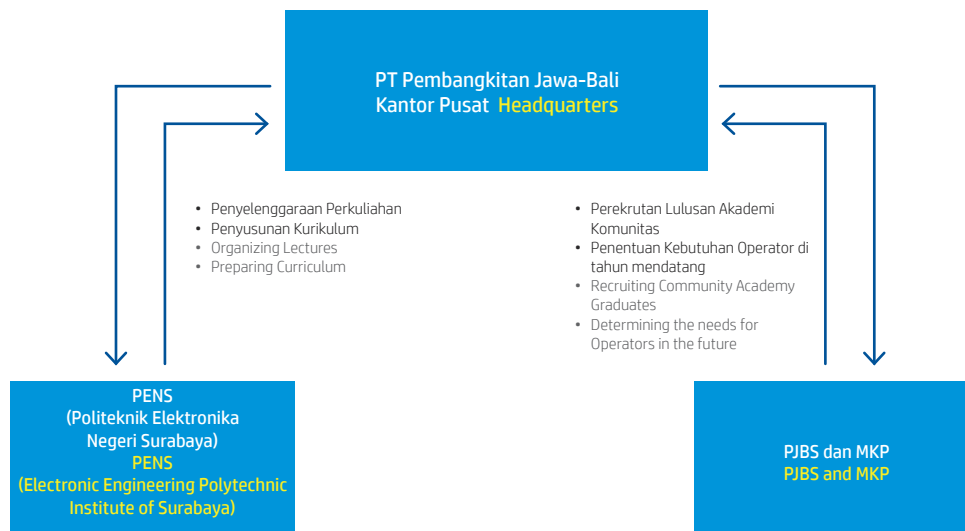
Peserta yang mengikuti pelatihan ini mencapai 100 orang, yang terdiri dari wilayah Gresik sebanyak 52 orang dan wilayah Paiton sebanyak 48 orang. Dalam perkembangan selanjutnya, Pemerintah menetapkan Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang membuka alternatif pendidikan tinggi melalui Akademi Komunitas. Dengan dasar ini, PJB mengembangkan Program Pendidikan dan Pelatihan Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit menjadi Akademi Komunitas PJB yang kemudian diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Prof. Dr. Ir. Muhammad Nuh, DEA pada tanggal 23 September 2012.

Dalam mengelola Akademi Komunitas PJB, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) menunjuk Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS) sebagai mitra PJB. Akademi Komunitas PJB merupakan beasiswa pendidikan vokasional (D1) bagi siswa SMA/SMK/MA kurang mampu yang berada di sekitar pembangkit yang dikelola oleh PJB. Pendidikan Akademi Komunitas PJB ini membuka tiga program studi yaitu teknik mesin pembangkit, teknik listrik pembangkit, dan teknik instrumentasi pembangkit. Penerima manfaat dari program ini adalah Lulusan SMA/SMK/MA yang tinggal di sekitar Unit Pembangkitan PJB, yang tidak mampu melanjutkan kuliah karena faktor biaya.

managing power plants. One of the Company's efforts to prepare competent personnel is through Corporate Social Responsibility. PJB through CSR organizes education and training on Plant Operations and Maintenance (O&M Training) which had been implemented since 2011.

The number of participants who attended this training was 100 people, consisting of 52 people from Gresik and 48 people from Paiton. Subsequently, the Government set the Law No. 12/2012 on Higher Education, which opened alternative higher education through Community Academy. With this background, PJB transformed its O & M Education and Training Program into PJB Community Academy which was inaugurated by the Minister of Education and Culture, Prof. Dr. Ir. Muhammad Nuh, DEA on September 23, 2012.

In managing PJB Community Academy, the Directorate General of Higher Education (Dirjen Dikti) appointed the Electronic Engineering Polytechnic Institute of Surabaya (PENS) as PT PJB's partner. PJB Community Academy is a vocational education scholarships (D1) for underprivileged high school student (SMA/SMK/MA) who are living around the Company's power plants. This Academy offers three courses namely mechanical engineering, electrical engineering and instrument engineering. The beneficiaries of this program are high school (SMA/SMK/MA) graduates living around the PJB's Power Stations, who are not capable of going to college due to economic constraints.



Tujuan Pelaksanaan Program:

1. Menyiapkan tenaga kerja terampil.
2. Memberi kesempatan belajar di Perguruan Tinggi dan praktek kerja kepada lapisan masyarakat kurang mampu disekitar lokasi Unit Pembangkitan PJB.
3. Pengabdian kepada masyarakat yang mendukung meningkatnya partisipasi dalam industri kelistrikan.
4. Mobilisasi tenaga kerja sektor ketenagalistrikan.

Pada tahun 2015 program tersebut menghasilkan sebanyak 119 dari 120 mahasiswa Akademi Komunitas Angkatan III sudah lulus dari pendidikan yang dijalani di PENS dan Kerja praktek di Unit pembangkitan selama satu tahun. Hal yang paling membanggakan dari Mahasiswa Akademi Komunitas Angkatan III ini adalah sebanyak tujuh orang berhasil meraih predikat “Dengan Pujian” dengan IPK yang hampir mencapai nilai sempurna. Berikut adalah daftar nama-nama lulusan tahun 2015:

The Progam Objectives are:

1. To prepare skilled workforce.
2. To provide opportunities for underprivileged students to learn in College and to have work practice at PJB Power Plants.
3. As a dedication to the community who supports the increased participation in the electricity industry.
4. To mobilize workforce in electricity sector.

In 2015, the program resulted in a total of 119 of 120 students of PJB Community Academy Class III completed their one-year study at PENS and work practice at PJB's power units. It is most proud of students of PJB Community Academy Class III are seven students graduated with the title “With Honors” with a GPA of nearly perfect score. Here is the list of the top graduates in 2015:

No	Asal Wilayah Area of Origin	Nama Name	Jurusan Major	IPK	Predikat Title
1	Kendari	Ariyanto	Listrik Pembangkitan Power Generation	3.88	Dengan Pujian With Honors
2	Rembang	Bayu Candra Saputra	Mesin Pembangkitan Engine Generation	3.84	Dengan Pujian With Honors
3	T. Awar-Awar	Daliyanto	Mesin Pembangkitan Engine Generation	3.83	Dengan Pujian With Honors
4	Rembang	Sifa Ahmad Sugito	Mesin Pembangkitan Engine Generation	3.82	Dengan Pujian With Honors
5	Rembang	Khasan Nurudin	Mesin Pembangkitan Engine Generation	3.80	Dengan Pujian With Honors
6	Rembang	M Rosiin	Mesin Pembangkitan Engine Generation	3.80	Dengan Pujian With Honors
7	Pacitan	Heri Santoso	Mesin Pembangkitan Engine Generation	3.79	Dengan Pujian With Honors



Setelah penyelenggaraan AK III, dimulai kembali perekrutan untuk angkatan selanjutnya. Tidak berbeda jauh dari AK III, kali ini perekrutan lebih memfokuskan untuk wilayah luar Jawa. Sebanyak 16 wilayah menjadi target sasaran untuk Mahasiswa Baru Akademi Komunitas Angkatan IV. Total mahasiswa baru yang berhasil direkrut sebanyak 119 mahasiswa yang berasal dari Asahan, Tenayan, Tanjung Balai Karimun, Bangka, Belitung, Banjarsari, Serang, Kaltim Teluk, Pulau Pisau, Gresik, Taliwang, Bima, Kendari, Tidore, Ropa, dan Bolok.

After the graduation of Class III students, recruitment for the next class was opened. Similar with the Class III, then ext recruitment also focused on the applicants outside Java. A total of 16 areas were targeted for the New Student of Community Academy Class IV. The recruitment resulted in a total of 119 students from Asahan, Tenayan, Tanjung Balai Karimun, Bangka, Belitung, Banjarsari, Serang, Kaltim Teluk, Pulau Pisau, Gresik, Taliwang, Bima, Kendari, Tidore, Ropa and Bolok.

Kinerja Program Akademi Komunitas Community Academy Program Performance

	Jumlah Mahasiswa/Peserta Total Students	Jumlah Kelulusan Total Students	Terserap oleh PJBs/ MKP Employed by PJBs/ MKP	Bekerja Tempat Lain Work in Other Places
AK PJB 1	70	66	40	26
AK PJB 2	90	84	51	35
AK PJB 3	120	119	43 (Sisanya dalam proses rekrutmen) (On recruitment progress)	Tidak diketahui N/A
AK PJB 4	119	(on study)	(on study)	(on study)
Total AK	399	269	134	61

Bangkit Inovasi Ekonomi [G4-S01, G4-S02]

Pada pilar Bangkit Inovasi Ekonomi, PJB melakukan serangkaian program untuk memberdayakan masyarakat dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Hal ini merupakan salah satu upaya PJB untuk membantu pemerintah mencapai tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) tahun 2015.

Growth through Economic Innovation

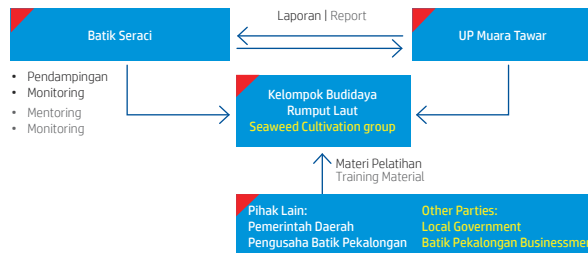
[G4-S01, G4-S02]

In the pillar of Growth through Economic Innovation, PJB conducts a series of community empowerment programs in order to improve and boost the economy of the surrounding community. This is one of PJB's efforts to support the government in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) 2015.

Pengembangan Usaha Batik Betawi Berbasis Budaya Lokal Betawi Batik Business Development



Pola Kemitraan Batik Seraci | Seraci Batik Partnership Pattern



Salah satu program unggulan CSR PJB UP Muara Tawar adalah Program Pengembangan Usaha Batik Betawi Seraci berbasis Budaya Lokal. Batik Betawi Seraci merupakan usaha berbasis budaya lokal Betawi di wilayah Desa Segarajaya, Kecamatan Tarumajaya, Kabupaten Bekasi. Agar dapat terus berkembang, kelompok harus kreatif dan inovatif dalam menciptakan produk-produknya. Dengan melihat potensi pasar yang ada, PJB UP Muara Tawar bersama mitra binaan melakukan pengembangan varian produk dari batik betawi. Hal ini dilakukan untuk dapat menjawab kebutuhan pasar akan barang-barang aksesoris atau cinderamata, sehingga produk batik tidak hanya berupa kain saja.

One of the flagship programs of PJB UP Muara Tawar is the Development of Seraci Batik Betawi which is a local culture-based business in Segarajaya village, Tarumajaya Subdistrict, Bekasi Regency. In order to continue to grow, product creativity and innovation are required. By looking at the existing market potential, PJB UP Muara Tawar together with the partner develop variants of Betawi Batik products. This is done to respond to market needs for accessories or souvenirs, thus batik products are not only in the form of cloth.

Pola Kemitraan Batik Seraci

Di tahun 2015, ada dua kegiatan besar yang dilakukan untuk para kelompok yaitu pelatihan variasi produk batik betawi dan pelatihan penggunaan pewarna alami batik betawi:

- Pelatihan variasi produk batik betawi**
 Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan April 2015, di *workshop* Batik Seraci, Kampung Kebon Kelapa, Desa Segarajaya, dimana PJB UP Muara Tawar bersama Batik Seraci memfasilitasi kelompok ibu-ibu penerima manfaat untuk mengembangkan kapasitas diri mereka supaya dapat membuat variasi produk batik betawi, selain kain atau pakaian. Kelompok ibu-ibu diberikan pelatihan variasi produk batik betawi, yang dilakukan bersama pengusaha profesional. Variasi yang dikembangkan antara lain mug, tas, dan dompet. Dalam pelatihan tersebut, kelompok ibu-ibu diberikan pengetahuan serta keterampilan mulai membuat pola hingga menjadi produk jadi dari aksesoris-aksesoris tersebut. Selain pelatihan, PJB UP Muara Tawar juga memberikan sarana untuk mendukung produksi dari varian batik betawi tersebut.
- Pelatihan penggunaan pewarna alami**
 Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2015, bertempat di *workshop* Batik Seraci. Kegiatan ini merupakan bentuk komitmen PJB UP Muara Tawar untuk menerapkan CSR yang ramah lingkungan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan bekerja sama dengan pengusaha asal Pekalongan yang sudah menerapkan pewarna alami untuk produk batik. Kelompok ibu-ibu diberikan pelatihan tentang bagaimana mengolah bahan baku pewarna alami menjadi warna-warna yang siap diaplikasikan di kain batik. Pewarna alami yang digunakan berasal dari kayu secang, kayu tegeran, kulit tingi, kulit buah jelawe, kapur, tawas, junjung, dan indigo biru. Penggunaan kulit buah jelawe menghasilkan warna kuning, kulit tingi menghasilkan warna merah, dan indigo menghasilkan warna biru. Penggunaan pewarna alami ini meminimalisir penggunaan bahan kimia sebagai bahan pewarna sehingga limbah yang dihasilkan tidak merusak kualitas tanah di sekitar *workshop* Batik Seraci.

Pola Kemitraan Batik Seraci

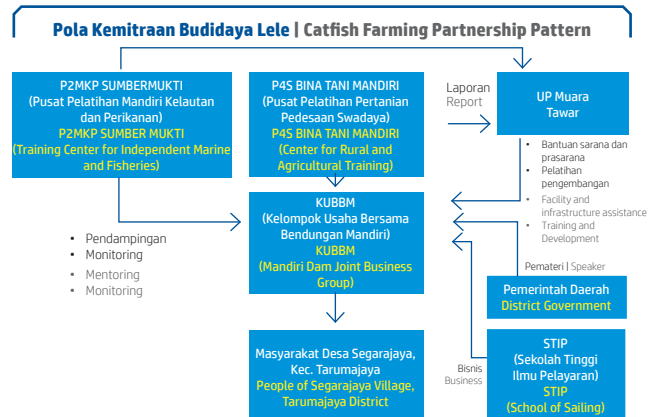
In 2015, there were two major activities undertaken for the group which were training on product variants and the use of natural dyes for Betawi batik:

- Training on the use of natural dyes**
 This event was held in October 2015, located at Batik Seraci workshop. This activity was a form of commitment of PJB UP Muara Tawar to implement environmentally friendly CSR. This activity was conducted in cooperation with businessmen from Pekalongan who had been applying natural dyes for batik products. A group of housewives was trained on how to process raw materials into natural dyes ready to be applied to batik cloth. Natural dyes that were used came from sappanwood, tegeran wood, tingi wood bark, jelawe fruit skin, chalk, alum, lotus, and indigo blue. Jelawe fruit skin produced yellow color, tingi wood bark produced red color and indigo produced a blue color. Natural dyes were applied to minimize the use of chemicals as dye materials, so that the resulting waste did not damage the quality of the soil around Batik Seraci workshop.
- Pelatihan penggunaan pewarna alami**
 This event was held in October 2015, located at Batik Seraci workshop. This activity was a form of commitment of PJB UP Muara Tawar to implement environmentally friendly CSR. This activity was conducted in cooperation with businessmen from Pekalongan who had been applying natural dyes for batik products. A group of housewives was trained on how to process raw materials into natural dyes ready to be applied to batik cloth. Natural dyes that were used came from sappanwood, tegeran wood, tingi wood bark, jelawe fruit skin, chalk, alum, lotus, and indigo blue. Jelawe fruit skin produced yellow color, tingi wood bark produced red color and indigo produced a blue color. Natural dyes were applied to minimize the use of chemicals as dye materials, so that the resulting waste did not damage the quality of the soil around Batik Seraci workshop.

Kinerja Program Batik Seraci Batik Seraci Program Performance

2014	2015
Pelatihan Batik Training	Penambahan Varian Batik Addition to Batik Variants
Pelatihan Aksesoris Accessory Training	Penggunaan Pewarna Alami The Use of Natural Dyes
Pengembangan Sablon Kaos T-Shirt Screen Printing Development	

Program Budidaya Lele Bendungan Mandiri Desa Segarajaya Catfish Farming Program at Mandiri Dam of Segarajaya Village



PJB UP Muara Tawar telah melaksanakan program CSR pengembangan budidaya lele pada tahun sebelumnya. Dalam perkembangannya, kelompok mengalami hambatan terkait pakan ternak. Pakan ternak menjadi salah satu unsur penting dalam pengembangan budidaya lele. Sebagian besar biaya operasional adalah untuk pakan ternak. Melihat hal ini, PJB UP Muara Tawar berinisiatif untuk mengembangkan kelompok budidaya lele supaya dapat mengolah limbah di lingkungan sekitar mereka, seperti rajungan, menjadi pakan ternak. Manfaat lingkungan atas program ini adalah konservasi air dan penggunaan air limbah untuk pengairan tanaman sistem hidroponik.

Dalam melaksanakan Program Pengembangan Budidaya Lele, PJB UP Muara Tawar bekerja sama dengan Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP) Sumber Mukti dan Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Bina Tani Mandiri. Kedua badan ini berperan dalam pengembangan, monitoring, dan evaluasi program. Beberapa pemangku kepentingan juga dilibatkan di masing-masing kegiatan.

PJB UP Muara Tawar has implemented catfish farming program in the previous year. In its development, the group experienced constraints related to fish feed. Fish feed became an important element in the development of catfish farming since it took the largest portion of operating costs. Therefore, PJB UP Muara Tawar initiative the development of catfish farmers in order to be able to process environmental waste around them, such as crab into fish feed. Environmental benefits of the program are the conservation of water, the use of wastewater for watering crops with hydroponic system.

In implementing the Catfish Farming Program, PJB UP Muara Tawar cooperated with the Training Center for Independent Marine and Fisheries (P2MKP) Sumber Mukti and Center for Rural and Agricultural Training (P4S) Bina Tani Mandiri. These agencies took part in the development, monitoring, and evaluation of programs. Several stakeholders were also involved in each activity.

Kinerja Budidaya Lele Bendungan Mandiri Desa Segarajaya

Performance of Catfish Farming Program at Mandiri Dam of Segarajaya Village

2014	2015
Pembentukan kelompok Group establishment	Pelatihan pembuatan pakan ternak Training on fish feed production
Sarana dan Prasarana Facilities and Infrastructure	Pelatihan pengelolaan ikan lele Catfish processing training
Pelatihan Manajemen Usaha Kecil	Pengemasan produk olahan lele
Training on Small Business Management	Catfish product packaging
	Rumah Pangan Lestari Sustainable Food House

1. Pelatihan pembuatan pakan ternak

Pelatihan ini dilakukan oleh PJB UP Muara Tawar bersama Kelompok Usaha Bersama Bendungan Mandiri pada bulan Maret 2015, di *workshop* budidaya lele, Kampung Bendungan, Desa Pantai Makmur. Hal ini dilatarbelakangi oleh tingginya harga pakan ternak sehingga biaya produksi juga menjadi tinggi yang berimbas pada pendapatan ketika panen. Dengan pelatihan serta bantuan sarana pembuatan pakan, kelompok dapat memanfaatkan limbah yang ada di sekitar mereka, seperti rajungan, ikan, dan lain-lain untuk diolah menjadi pakan ternak lele. Kelompok juga dapat menekan biaya operasional ternak sehingga dapat memperbesar keuntungan yang diperoleh. Selain itu, gizi yang dimiliki oleh pakan ternak produksi sendiri juga tidak kalah dengan pakan ternak yang dijual pihak luar. Pada akhirnya, selain mendapatkan manfaat ekonomis, kelompok juga turut berperan dalam mengurangi limbah di lingkungan mereka.

2. Pelatihan pengolahan ikan lele

Pelatihan ini dilakukan oleh PJB UP Muara Tawar bekerja sama dengan Pemerintah Daerah pada Juni 2015, di *workshop* budidaya lele, Kampung Bendungan, Desa Pantai Makmur. Pelatihan ini melibatkan ibu-ibu para peternak lele, sehingga ibu-ibu dapat berperan dalam meningkatkan kondisi ekonomi keluarga masing-masing. Hal ini dilatarbelakangi oleh indukan lele yang sudah tidak produktif lagi. Untuk menghindari hal tersebut, maka indukan yang sudah tidak produktif diolah menjadi berbagai macam varian produk olahan lele seperti siomay, abon tulang lele, kue bolu ikan lele, resoles ikan lele, krupuk lele, stik lele, dan sebagainya.

3. Pengemasan produk olahan lele

Setelah dilakukan pengolahan ikan lele, tantangan berikutnya bagi kelompok adalah dapat memasarkan produk olahan lele. Untuk dapat memasarkan produk olahan, maka PJB UP Muara Tawar beserta KUBBM mengadakan pelatihan proses pengemasan dan desain kemasan produk olahan lele sehingga layak untuk dijual. Pada kemasan produk ini nantinya diupayakan untuk mendapatkan label ijin dari Dinas Kesehatan. Pada akhirnya, kelompok harus mendapatkan ijin terlebih dahulu dari Dinas Kesehatan. Kelompok berhasil mendapatkan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga Nomor 2023216010410-20. Selain itu, kelompok pengolah ikan lele juga mendapat sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dengan Nomor 03130002500515.

4. Rumah pangan lestari

Pada Bulan Oktober, bertempat di pekarangan *workshop* budidaya ikan lele, KUBBM membangun Rumah Pangan Lestari (RPL), dimana RPL ini berfungsi untuk menambah manfaat dari penggunaan lahan kosong warga menjadi lahan produktif yang menghasilkan bahan pangan. Namun muncul masalah pengairan tanaman yang membutuhkan pengairan rutin dan limbah air hasil dari kolam-kolam ikan yang terbuang sia-sia. Melihat peluang ini, PJB UP Muara Tawar berinisiatif untuk mengintegrasikan RPL dengan kolam-kolam ikan lele. Sistem yang digunakan adalah aquaponik, yaitu teknik paduan pada bertanam dengan cara hidroponik dan juga beternak ikan (aquakultur). Dengan penerapan teknik ini, kelompok dapat menghemat penggunaan air serta memanfaatkan limbah hasil ternak lele.

1. Fish feed production training

This training was organized by PJB UP Muara Tawar with Mandiri Dam Joint Business Group in March 2015, at the catfish farming workshop, Bendungan Sub-Village of Pantai Makmur Village. This was driven by high fish feed price that caused high production costs thus affecting revenue when harvesting. Through training and provision of fish feed production facilities, the group took advantage of the existing waste around them, such as crabs, fish, and others to be processed into catfish feed which helped in reducing operating costs and increasing the revenue. Besides, the nutrition of fish feed produced was as good as those sold in the market. Eventually, in addition to the economic benefit, the group also contributed in reducing waste in their neighborhoods.

2. Catfish processing training

This training was held by PJB UP Muara Tawar in cooperation with the Local Government in June 2015 at the catfish farming workshop, Bendungan Sub-Village of Pantai Makmur Village. This activity involved the housewives of catfish farmers, so that they could contribute to the improvement of their families' economic conditions. This was driven by the condition unproductive catfish. To avoid this, the unproductive brood stock was then processed into a wide range of catfish product variants such as dumplings, shredded bones, cakes, croquettes, crackers, sticks, and so on.

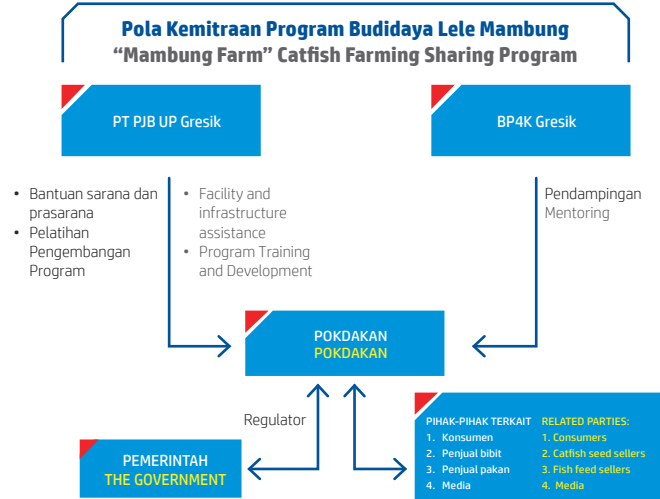
3. Catfish product packaging

After implementing catfish processing, the group would face a challenge in marketing the processed products. Therefore, PJB UP Muara Tawar together with KUBBM held training on processed catfish product packaging and design that fit for sale. The group plans to include the permit from the Department of Health on the product packaging. Therefore, the group must first obtain such permit. The group managed to get the Certificate of Household and Industrial Food Production Number 2023216010410-20. In addition, the group also got a halal certificate from the Indonesian Ulama Council (MUI) with the No. 03130002500515.

4. Sustainable Food House

In October 2015, at the yard of catfish farming workshop, KUBBM built Rumah Pangan Lestari (RPL) in an effort to use the vacant land as a place for food production. However, problems arose such as regular watering on the land and waste water resulted from fish ponds. Seeing this opportunity, PJB UP Muara Tawar initiative to integrate RPL with catfish ponds. Aquaponic is chosen as the system applied, which is a technique that combines hydroponics and fish farming (aquaculture). With this technique, the group could save water consumption and utilize catfish farming waste.

Sharing Program Budidaya Lele “Mambung Farm” Catfish Farming Sharing Program “Mambung Farm”



Kelompok Budidaya Lele Dusun Mambung, Desa Sidorukun, Kabupaten Gresik merupakan mitra binaan CSR PJB UP Gresik sebagai bentuk kerja sama dengan BP4K Kabupaten Gresik yang kemudian dinamakan *Sharing Program Budidaya Lele*. Latar belakang dibentuknya kelompok ini adalah karena makin sempitnya lahan untuk mata pencaharian sebagai nelayan akibat merembaknya industrialisasi di sekitar wilayah tersebut. Untuk itu, perlu adanya tindakan yang membuat para nelayan di Desa Sidorukun bisa tetap mempunyai mata pencaharian yaitu dengan membudidayakan para nelayan tersebut menjadi petani lele.

Penandatanganan MoU *Sharing Program Budidaya Lele* yang dilaksanakan pada tahun 2014 sudah berjalan dengan baik. Saat ini telah terbentuk tiga Pokdakan (Kelompok Budidaya Ikan) Dusun Mambung dan telah dilakukan panen raya yang diresmikan oleh Bupati Gresik bersamaan dengan kegiatan urban *farming* yang diikuti oleh perusahaan-perusahaan di Kabupaten Gresik. Dalam sambutannya Bupati Gresik berharap agar Dusun Mambung dijadikan wilayah kawasan lele/kampung lele.

The catfish farmers of Mambung Sub-Village, Sidorukun Village, Gresik Regency are the CSR partners of PJBUP Gresik in collaboration with the Agency for Agriculture, Fisheries and Forestry Counseling Implementation (BP4K) of Gresik Regency which was later known as Catfish Farming Sharing Program. The background of this group establishment was the increased difficulties in the fishermen livelihood due to industrialization around the region. Therefore, in order to maintain the fishermen livelihood, the Company continuously taught the fishermen to become self-employed catfish farmers.

The Catfish Farming Sharing Program of which MoU is signed in 2014 has been well implemented with three Mambung Pokdakan (Groups of Fish Farms) that have been established by now. The first harvest was inaugurated by the Regent of Gresik in conjunction with the activities of urban farming which was participated by companies in Gresik Regency. In his speech, the Regent hoped that Mambung Sub-Village would be established as a catfish area/village.

Kinerja Program budidaya Lele “Mambung Farm” “Mambung Farm” Catfish Farming Program Performance

Indikator Keberhasilan	2014	2015	Success Indicators
Jumlah Penerima Manfaat	20 Orang People	60 Orang People	Number of Beneficiaries
Jumlah Kelompok	1	3	Number of Groups
Jumlah Kolam	3	13	Number of Pools
Jumlah Produksi	538 Kg	2.385 Kg	Total Production
Jumlah Pendapatan	Rp9,146 juta million	Rp40.545 juta million	Total Revenue
Jumlah Penerima Manfaat	20 Orang	60 Orang	Jumlah Penerima Manfaat

Bangkit Inovasi Lingkungan [G4-S01, G4-S02]

Pada pilar Bangkit Inovasi Lingkungan, PJB melakukan serangkaian program untuk memberdayakan masyarakat dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

Growth through Environmental Innovation [G4-S01, G4-S02]

In the pillar of Growth through Environmental Innovation, PJB conducts a series of community empowerment programs in order to improve and boost the economy of the surrounding communities.

Organic Integrated System (Pertanian Berbasis Organik)



Organic Integrated System (OIS) yaitu program kemandirian para petani atau kelompok tani untuk mengurangi ketergantungannya terhadap obat-obatan atau pupuk kimia sekaligus untuk meningkatkan pendapatan kelompok tani. Program *Organic Integrated System* ini mendorong petani untuk lebih berdaya dengan bertumpu pada tiga kemandirian yang perlu dimiliki oleh kelompok tani yakni kemandirian intelektual, kemandirian manajerial, dan kemandirian material.

Kemandirian intelektual adalah sebuah kondisi yang terjadi pada kelompok tani untuk dapat menentukan dan mengambil keputusan sendiri dalam ruang lingkup teori dan pemikiran. Kemandirian manajerial adalah sebuah kondisi yang terjadi dimana kelompok tani telah mampu melakukan pembagian tugas pengelolaan organisasi diantara masing-masing pengurus yang ada. Kemandirian material adalah sebuah kondisi bahwa kelompok tani telah mampu mengelola dan memanfaatkan sumberdaya alam maupun sumberdaya manusia yang ada di lingkungan (pertanian selaras alam) sebagai sebuah modal usaha untuk mencapai *profit* yang berkelanjutan.

Dampak positif yang dirasakan para kelompok tani atas terselenggaranya program ini salah satunya adalah meningkatnya hasil panen padi dari kelompok dampingan Kelompok Tani Suko Tani Desa Jabung Sisir, dimana panen menghasilkan 11,7 ton/ha dari yang awalnya 6,8 ton/ha, serta mengurangi biaya produksi hingga 40%. Pelaksanaan program tersebut pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. Menuju Kemandirian Pupuk dan Kemandirian Benih
OIS merupakan bagian dari *roadmap* kontribusi partisipatif dari PJB UP Paiton bersama Sakola KONANG (Sanggar Belajar Tata Kelola Lingkungan) terhadap upaya peningkatan kapasitas keorganisasian Lembaga *Training Centre* Sukotani (Tri Karya Jadi) menuju lembaga pendidikan *non-formal* yang berbadan hukum dan terakreditasi, serta meningkatkan kapasitas Kelompok Tani Sukotani untuk membentuk jejaring dan menyebar luaskan semangat pertanian selaras alam secara berkelanjutan. Tahap pertama yang dilakukan dalam program ini adalah merekrut dua kelompok tani dampingan yang berada di sekitar wilayah Poktan Sukotani, yaitu Kelompok Tani Jabung Subur II dan kelompok Tani Tani Mulyo II, untuk selanjutnya didampingi dan ditingkatkan kapasitasnya untuk mampu mandiri bibit dan pupuk. Melalui jejaring inilah saat ini Sukotani dan dua kelompok tani dampingannya

Organic Integrated System is a program for farmers or farmer groups to reduce their dependence on medicines or chemical fertilizers as well as to increase their income. Organic Integrated System program encourages farmers to be more self-reliant by holding on to three autonomies, namely intellectual autonomy, managerial autonomy and material autonomy.

Intellectual autonomy is a condition where farmer groups are able to determine and take their own decisions. Managerial autonomy is a condition where farmer groups are able to carry out the division of organizational management tasks among the existing members. Material autonomy is a condition where farmer groups are able to manage and utilize natural and human resources in the environment (organic farming) as capital to achieve sustainable profit.

The positive impact resulted from the implementation of this program were the increased harvest by the partner farmer group in Jabung Sisir village, where the crop yielded 11.7 tons/ha from the initial of 6.8 tons/ha, as well as reduction in production costs by 40%. The programs implemented in 2015 are as follows:

1. Towards Fertilizer and Seed Self-Reliance
OIS is a part of participatory contribution roadmap of PT PJB UP Paiton with Sakola KONANG (Learning Environmental Governance Workshop) on improving the organizational capacity of Sukotani Training Centre (Tri Karya Jadi) towards a non-formal education institution that has legal entity and is accredited, as well as increasing the capacity of Sukotani farmer groups to establish a sustainable networking and to spread the spirit of organic farming. The first stage of this program is to recruit two partner farmer groups around Sukotani Farmer Group, namely Jabung Subur II and Tani Mulyo II Farmer Groups, to further assisted and enhanced their capacity to be self-sufficient on seeds and fertilizers. Through this network, currently Sukotani and its two partners sought to produce organic fertilizer independently, achieve organic fertilizer

mengupayakan untuk memproduksi pupuk organik secara mandiri serta mencapai sertifikasi pupuk organik dan membentuk bank bibit.

2. Pelatihan pertanian selaras alam dan penguatan keorganisasian
Tahun 2015 merupakan tahap penguatan keorganisasian, baik di dalam organisasi poktan sukotani maupun di lembaga *training centre* Tri Karya Jadi. Hal ini dilakukan dengan diadakannya pelatihan, pendampingan, dan penambahan fasilitas, diantaranya:
 - a. Pelatihan petanian selaras alam, melalui pelatihan ini kapasitas anggota *training centre* Tri Karya Jadi ditingkatkan dengan memberikan kesempatan para anggotanya untuk mengambil bagian sebagai pemateri serta merekrut 2 kelompok tani dampingan, yaitu Kelompok Tani Jabung Subur II dan Kelompok Tani Tani Mulyo II.
 - b. Pendampingan kemandirian pupuk untuk dua kelompok tani dampingan.
 - c. Penambahan fasilitas *training centre* Tri Karya Jadi berupa 2 unit kamar mandi.
 - d. Penguatan keorganisasian Kelompok Tani Sukotani dengan penyiapan dokumen pengajuan dokumen akta pendirian *training centre* Tri Karya Jadi.
 - e. Peningkatan kapasitas 2 anggota Kelompok Tani Sukotani untuk mengikuti pelatihan inspektorat internal pertanian organik di PPLH Seloliman Mojokerto.
3. Hibah pengadaan rumah kompos dan bank benih (jagung)
Untuk mewujudkan kelompok tani yang mampu memproduksi, mempertahankan stok dan kualitas, baik pupuk organik maupun bibit yang dihasilkan, maka diadakan beberapa pendampingan dan pelatihan yang melibatkan Kelompok Tani Sukotani dan dua kelompok dampingannya, antara lain:
 - a. Sosialisasi tata cara pengajuan sertifikasi pupuk organik dengan narasumber Direktur Lembaga Sertifikasi Organik Seloliman (Lesos) dengan melibatkan 2 kelompok tani dampingannya. Sosialisasi ini menghasilkan Standar Operasional Prosedur dalam produksi pupuk di Kelompok Tani Sukotani.
 - b. Pelatihan kemandirian pupuk dan benih untuk kesejahteraan petani dan ketahanan pangan yang telah mampu meningkatkan kemampuan Kelompok Tani Sukotani dan dua kelompok dampingannya dalam memproduksi pupuk dan teknik pembibitan.
 - c. Transformasi (pendampingan) teknologi produksi pupuk padat dan pemberian hibah instalasi komposting atau APPO (berupa alat pencacah (coper) dan pamarut) kepada 2 kelompok dampingan Kelompok Tani Sukotani.
 - d. Pendampingan kelembagaan kepada Poktan Tani Mulyo Desa Jabungcandi sebagai pengorganisasi Pokja Mandiri Benih hingga terbentuknya susunan kepengurusan Bank Benih Jagung di Desa Jabungcandi.
4. Perijinan Kelembagaan *Training Centre* dan Penguatan Kelembagaan
Untuk meningkatkan kualitas dan kapabilitas lembaga maka perlu dilakukan beberapa agenda antara lain:
 - a. Pemberian sarana dan prasarana perlengkapan uji lab pertanian untuk memudahkan analisa lahan pertanian.
 - b. Pengurusan akta notaris pendirian lembaga *training centre* Kelompok Tani Sukotani bernama *Training Centre* Tri Karya Jadi.
5. Sertifikasi Produk Pupuk Organik dan Tata Kelola Lembaga Berbasis *Organic*
Sebagai pusat pembelajaran pertanian selaras alam perlu adanya perbaikan tata kelola dan managerial di dalam organisasi Sukotani, *training centre* dan 2 kelompok tani dampingan, maka perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain:
 - a. Monitoring dan pemanfaatan instalasi *composting* kepada dua poktan dampingan untuk pembuatan pupuk mandiri.
 - b. Pengajuan ijin operasional *Training Centre* Tri Karya Jadi kepada Dinas Pendidikan Kab. Probolinggo.
 - c. Pengajuan sertifikasi pupuk organik dan verifikasi mutu.

certification and establish a seed bank. Organic Farming Training and Organizational Strengthening

2. 2015 was the stage of organizational strengthening, both within the organization of Sukotani Farmer Group and in Tri Karya Jadi training center. This was done through training, mentoring, and additional facilities, including:
 - a. Training on organic farming from which the capacity of Tri Karya Jadi training center was enhanced by giving its members the opportunity to take part as speakers as well as recruit two partner farmer groups, Jabung Subur II and Tani Mulyo II Farmer Groups.
 - b. Mentoring the partners about fertilizer self-reliance.
 - c. Two additional bathrooms for Tri Karya Jadi training center.
 - d. Organizational strengthening of Sukotani Farmer Group by preparing documents required for the deed of establishment of Tri Karya Jadi training center.
 - e. Increased capacity of 2 members of Sukotani Farmer Group by participating in organic farming internal inspectorate training at PPLH Seloliman, Mojokerto. Donation of composters and a corn seed bank
3. In order to create group of farmers who are able to produce, maintain stock and quality of organic fertilizer and seed produced, several advisory and training involving Sukotani Farmer Group and its two partners are done, among others:
 - a. Socialization of certification procedures for organic fertilizer by Seloliman Organic Certification Agency Director (LeSOS) involving the two partner farmer groups. This socialization produced an SOP for the production of fertilizers in Sukotani Farmer Group.
 - b. Fertilizer and seed self-reliance training for the farmer welfare and food security which has been able to improve the ability of Sukotani Farmer Group and its two partners in producing fertilizer and seeding technique.
 - c. Transformation (mentoring) of solid fertilizer production technology and donation of composter or APPO (coper and a grater) to 2 partners of Sukotani Farmer Group.
 - d. Institutional Mentoring to Tani Mulyo Farmer Group of Jabung Candi Village as the organizer of Mandiri Benih working group until the composition of Corn Seed Bank management in Jabung Candi Village is established.
4. Training Center Institutional Licensing and Strengthening
To improve the quality and capability of institution, a number of agendas is required, among others:
 - a. The provision of facilities and infrastructure of agricultural lab test equipment to facilitate the analysis of agricultural lands.
 - b. The submission of the notary deed of establishment of Sukotani Farmer Group training center named Tri Karya Jadi Training Center.
5. Organic Fertilized Product Certification and Organic Institutional Governance
As a learning center of organic farming, there must be a governance and managerial improvement in Sukotani organizations, training center and two partner farmer groups, thus the following measures are necessary:
 - a. Monitoring and utilization of composting installations to 2 partner farmer groups for independent fertilizer production.
 - b. Submission of operating licenses of Tri Karya Jadi Training Center to the Education Agency of Probolinggo
 - c. Regency Submission of certification of organic fertilizer and quality verification.

Bank Sampah Kramatinggil dan PAUD Intan Permata Kramatinggil Waste Bank and PAUD Intan Permata



Isu lingkungan dan antusiasme masyarakat melalui para kader lingkungannya sangat kuat. Hal tersebut didorong oleh himbauan pemerintah kepada perusahaan-perusahaan untuk bisa menjadi fasilitator dalam program pemberdayaan masyarakat tentang upaya pelestarian lingkungan. Salah satunya adalah SK Bupati Gresik tentang Gresik Kabupaten Sehat (GKS). Tujuan program adalah untuk membina para kader lingkungan untuk lebih proaktif melakukan pengelolaan sampah berbasis 3R (*reuse, reduce, recycle*) dan menjadi agen perubahan dalam mendukung usaha melestarikan lingkungan serta memberi nilai tambah pendapatan bagi para ibu rumah tangga. Manfaat lingkungan atas program Bank Sampah Kramatinggil 100 Kg/bulan sampah berhasil dikelola oleh masyarakat Desa Kramatinggil dan Sidorukun.

Kegiatan yang dilakukan oleh kelembagaan Bank Sampah Kramatinggil Bersinar adalah melakukan pengelolaan sampah berbasis 3R (*reuse, reduce, recycle*). Hal yang paling dominan yang dilakukan oleh bank sampah adalah dengan melakukan daur ulang sampah (*recycle*) sehingga memiliki nilai manfaat yang lebih tinggi. Dalam *reuse*, masyarakat dapat memanfaatkan barang bekas, sementara untuk *reduce* para kader dapat melakukan kerja sama dengan pemulung, sehingga tumpukan sampah tidak menggunung di tempat penampungan.



The community's concern on environmental issues is very high as reflected in the activities of its environment cadres. It is supported by the government's call to companies to be facilitators in community development programs on environmental conservation. One is the Decree of Gresik Regent on Healthy Regency of Gresik (GKS). The program objectives are to encourage the environment cadres to be more proactive in waste management based on 3R (*reuse, reduce, recycle*) and to be the agents of change through education efforts in order to preserve the environment as well as to educate and provide value-added income for housewives. Environmental benefits of Kramatinggil Waste Bank program is that 100 Kg of trash/month are successfully managed by the people of Kramatinggil and Sidorukun Villages.

Kramatinggil Bersinar Waste bank conducts waste management by adopting 3R (*reuse, reduce, recycle*) principles. The most dominant activity conducted by the Waste Bank is recycling waste to produce products with higher benefit values. In *reuse*, the community may utilize second hand goods while in *reduce* activities, the cadres may cooperate with scavengers to avoid the mounting piles of garbage in the bank.

Kinerja Program Bank Sampah Kramatinggil
Kramatinggil Waste Bank Program Performance

Indikator Keberhasilan	2013	2014	2015	Success Indicators
Jumlah Penerima Manfaat	50 Orang	65 Orang	74 Orang	Number of Beneficiaries
Jumlah Bank Sampah	1 unit	2 unit	3 unit	Total Waste Bank
dikumpulkan	-	-	1,2 ton	Amount of Waste collected

Setelah program Bank Sampah Kramatinggil berhasil, akhirnya dari pengelolaan sampah dikembangkan menjadi PAUD Intan Permata. PAUD Intan Permata merupakan hasil dari pengembangan Bank Sampah Kramatinggil. Sampah yang disetorkan digunakan untuk pembiayaan sekolah PAUD bagi anak-anaknya.

Saat ini telah resmi terbentuk PAUD Intan Permata yang dimotori oleh para ibu-ibu kader lingkungan sebagai solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. PAUD Intan Permata dikembangkan menjadi PAUD berwawasan lingkungan yakni dengan memfasilitasi perangkat komputer, printer serta perpustakaan wawasan lingkungan. PAUD Intan Permata, saat ini memiliki kurikulum sesuai dengan yang ditetapkan oleh lembaga terkait dan melakukan aktivitas Senin-Sabtu dengan jumlah Bunda PAUD 8 orang dan siswa PAUD 30 orang.

The absence of early childhood education or pre-school groups in Kramatinggil village moved the environment cadres to establish PAUD Intan Permata funded by the success of waste management through Kramatinggil Waste Bank program. The garbage deposited by customers is used to finance their children's school fee.

Currently PAUD Intan Permata has been officially established, led by cadre housewives as a solution to the problems faced by the community. PAUD Intan Permata is going to be expanded into an environmentally friendly PAUD by facilitating environmentally sound computers, printers as well as library. PAUD Intan Permata has had a curriculum that is in accordance with the one set by the relevant institutions and there are activities on Monday - Saturday participated by 8 PAUD mothers, and 30 PAUD students.

Kinerja Program PAUD Intan Permata
PAUD Intan Permata Program Performance

Indikator Keberhasilan	2013	2014	2015	Success Indicators
Jumlah Penerima Manfaat	20 siswa students	25 siswa students	30 siswa students	Number of Beneficiaries
Jumlah Pengajar/ Bunda PAUD	5 orang people	6 orang people	8 orang people	Total PAUD Teachers/Nannies

Ketahanan Pangan Keluarga

Family Food Security



Program ketahanan pangan keluarga dilatarbelakangi karena masih minimnya kesadaran warga Desa Jenggolo untuk memanfaatkan lahan kosong dan pekarangan rumah mereka serta kurangnya sarana rumah jala sebagai lokasi penanaman terpusat. Oleh karena itu dikembangkanlah program penanaman sayuran dan tanaman obat keluarga (toga) guna meningkatkan ketahanan pangan. Program ketahanan pangan keluarga ini telah berkembang dari tahun sebelumnya. Di tahun yang lalu, para penerima manfaat sudah diberikan pelatihan dan pengadaan bibit.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Jenggolo dan memberikan motivasi pada masyarakat guna menggali potensi-potensi sumberdaya yang ada di Desa Jenggolo. Pada tahun 2015 sudah dilaksanakan pelatihan cara pembuatan pupuk organik dari kotoran hewan dan tumbuhan. Pada tahun 2014, tidak semua kelompok binaan mempunyai rumah jala, oleh karena itu pada tahun 2015 ini diberikan juga bantuan pembuatan sarana rumah jala.

Family food security program was driven by the lack of Jenggolo Village residents awareness to utilize vacant land and yard as well as the lack of net houses as the centralized planting location. Therefore, i.a program of planting vegetables and toga was established in order to improve food security. This family food security program has grown from the previous year. Last year, the beneficiaries had been provided with training and seeds

This program aims at improving the welfare of Jenggolo community and motivating its people to explore the potential of existing resources in Jenggolo village. In 2015, training on making organic fertilizer from manure and plants has already been conducted. The assisted groups was also provided with net houses since not all the assisted group had net houses in 2014.

Kinerja Program Ketahanan Pangan Keluarga

Family Food Security Program Performance

Indikator Keberhasilan	2014	2015	Success Indicators
Jumlah Penerima Manfaat	75 Orang People	120 Orang People	Number of Beneficiaries
Jumlah Produksi	3,8 Ton Tones	6 Ton Tones	Total Production
Jumlah Pendapatan	30, 4 Juta Million	48 Juta Juta Million	Total Revenue
Penggunaan Pupuk Organik	12 Ton Tones	15 Ton Tones	The Use of Organic Fertilizer

Kerajinan Usaha Eceng Gondok Water Hyacinth Handicraft



PJB BPWC telah melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk mendukung program PJB dalam mengembangkan masyarakat di sekitar unit operasional perusahaan. Beberapa program yang telah dilaksanakan diantaranya adalah program kerajinan berbahan baku gulma air (eceng gondok) di Waduk Cirata yang merupakan sumber mata pencarian bagi masyarakat sekitar genangan air Cirata. Berbagai macam kerajinan dapat dihasilkan dari gulma air tersebut contohnya tas, *meuble*, aksesoris, dll.

Tujuan dari kegiatan ini adalah membina masyarakat agar membantu menjaga kebersihan lingkungan dan memberikan penghasilan alternatif yang bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat di area perairan Danau Cirata. Kegiatan ini melibatkan beberapa lapisan masyarakat dan pemerintah daerah setempat. Kegiatan ini adalah masyarakat dapat meningkatkan perekonomian dengan sendirinya. Kegiatan usaha kerajinan eceng gondok selain untuk menambah mata pencarian alternatif juga turut membantu program lingkungan di BPWC.

PT PJB BPWC had performed Corporate Social Responsibility (CSR) to support PJB program to develop the community around its operational units. The program that had been implemented was handicraft by utilizing the water hyacinth in Cirata Lake as the source of living for the people around the lake. Various kinds of handicrafts can be produced from water hyacinth, for example: bags, *meuble*, accessories etc.

The objectives of this program are to encouraged the community to maintain clean environment and to provide alternative income that could improve the welfare of the people around Cirata Lake. This activity involved several layers of the community and local government. The benefit of this activity was that the people could improve their economy. In addition to increasing alternative livelihood, this program also supported the implementation of BPWC environmental programs.

Membangun Hubungan Bermasyarakat Yang Harmonis

Keberlanjutan bisnis PJB salah satunya dipengaruhi oleh hubungan yang harmonis dengan masyarakat. PJB menyadari bahwa kegiatan Perusahaan tentunya menimbulkan dampak positif dan negatif bagi lingkungan sekitar. Terbukanya lapangan pekerjaan merupakan salah satu dampak positif karena dapat menggerakkan perekonomian masyarakat serta menumbuhkan kegiatan sosial ekonomi masyarakat setempat. Sebaliknya dampak negatif dari usaha bisnis Perusahaan menyebabkan keterbatasan akses penggunaan lahan bagi masyarakat dan risiko pencemaran limbah perusahaan. Oleh karena itu untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan mencegah timbulnya konflik, Perusahaan senantiasa berupaya untuk bertanggung jawab dan menjalin interaksi sosial dengan baik. [G4-S02]

Melalui *Corporate Social Responsibility (CSR)*, PJB berusaha menyentuh aspek *people* untuk dapat berkembang bersama-sama dengan aspek lainnya. Upaya pemberdayaan masyarakat diupayakan PJB guna menciptakan masyarakat yang mandiri, khususnya pada golongan atau kelompok masyarakat rentan. Bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan PJB adalah dengan memberikan program-program CSR yang meliputi empat tipologi yakni *Empowerment*, *Capacity Building*, *Infrastruktur*, dan *Charity*.

Empowerment

Program diberikan kepada masyarakat dengan maksud untuk memberikan perubahan kapasitas melalui metode pendampingan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam kelompok program *Empowerment* menyerap Rp6.247 juta atau 94,45% dari RKAP 2015 dengan beberapa program antara lain:

Building a Harmonious Relationship with the Community

PJB's business sustainability is influenced by the harmonious relationship with the community. PJB recognizes that its activities would lead to positive and negative impacts on the surrounding environment. The availability of job opportunities is one of the positive impacts since it may drive the economy as well as social and economic activities of local communities. While the negative impacts of the Company's business lead to the limited access to land for public use and the risk of pollution from the company's waste. Therefore, to establish a harmonious relationship with the community and to prevent any conflicts, the Company strives to be responsible and establish a good social interaction. [G4-S02]

Through Corporate Social Responsibility (CSR), PJB strives to meet the aspect of people while developing the other aspects. The community empowerment by PJB aims at creating an independent community, particularly the vulnerable groups. PJB's commitment towards social and environmental responsibilities is realized through CSR programs that include four typologies namely Empowerment, Capacity Building, Infrastructure, and Charity.

Empowerment

The community empowerment program aimed at providing change in capacity through mentoring method. The activities carried out in the Empowerment program absorbed Rp6,247 million or 94.45% of RKAP 2015. The activities are:

No	Program Program		Unit
1	Akademi Komunitas	Community Academy	Kantor Pusat
2	Pengelolaan Bank Sampah Kramatinggil	Kramatinggil Waste Bank Management	UP Gresik
3	<i>Sharing Program</i> Budidaya Lele	Catfish Farming Sharing Program	
4	Taman Pendidikan Rumah Syukur	Rumah Syukur Education Center	
5	PAUD Intan Kramatinggil	PAUD Intan Kramatinggil	
6	Gemar Ikan dan Kantin Sehat	Fond of Fish and Healthy Diner	
7	Gresik <i>Heritage</i> (Pembinaan Seni Tradisional Pencak Macan dan Gresik Djaman Doloe Heritage)	Gresik Heritage (Development of Pencak Macan Traditional Art and Gresik Djaman Doloe Heritage)	
8	Budidaya Bambu Petung	Petung Bamboo Cultivation	UP Paiton
9	Bangkit Pertanian Berbasis Organik	Growth through Organic Farming	
10	Wirausaha kerajinan Tusuk Sate dalam <i>BAMBUPRENEURSHIP</i>	Skewer Craft Entrepreneurship in <i>BAMBUPRENEURSHIP</i>	
11	Budidaya ikan Koi dengan Memanfaatkan Sumber Air Pompa Benduman	KOI fish farming by utilizing Dam Pump Water Source	
12	Peningkatan Sumber Pendapatan Masyarakat Nelayan dengan pemberian Perahu Pancing dan Rumpun	Increasing the Fishermen Income through the donation of Fishing Boats and FADs	
13	Pengembangan Pengelolaan Buah Mangrove	Mangrove Fruit Processing Development	UP Brantas
14	Budidaya Jamur	Mushroom Cultivation	
15	Produksi Batik Khas Desa Sengguruh	Production of Sengguruh Village Batik	UP Muara Karang
16	Pengembangan Ekosistem dan Pengolahan Mangrove	Mangrove Ecosystem and Processing Development	
17	Bank Sampah Muara Angke Pluit	Muara Angke Waste Bank, Pluit	
18	Kelompok Usaha Masyarakat Mandiri	Independent Community Business Group	UP Muara Tawar
19	Pengembangan Usaha Rumpun Laut	Seaweed Business Development	
20	Pengembangan Batik Betawi	Betawi Batik Development	
21	Pengembangan Budidaya Lele KUTBM	KU MB Catfish Farming Development	
22	Pengembangan Ternak Kambing Maju Bersama	Development of Maju Bersama Goat Farm	
23	Budidaya Ikan Kerapu	Grouper Fish Farming	
24	Program Air Bersih	Clean Water Program	
25	<i>Renewable Energy</i>	Renewable Energy	UP Cirata
26	Pengembangan Penjahitan Mandiri	Independent Tailoring Development	
27	Pengembangan Budidaya Lele KUBE	KUBE Catfish Farming Development	BPWC
28	Kerajinan Eceng Gondok	Water Hyacinth Handicraft	
29	Pengembangan UKM	SME Development	

Capacity Building

Program diberikan kepada masyarakat dengan maksud untuk meningkatkan pengetahuan/keterampilan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam kelompok program *capacity building* menyerap Rp2.448 juta atau 85,80% dari RKAP 2015 dengan beberapa program antara lain:

Capacity Building

This program aimed at increasing the knowledge/skills of the communities. The activities carried out in the Capacity Building program absorbed Rp2,448 million or 85.80% of RKAP 2015. The activities are:

No	Program Program		Unit
1	Eco Mobile PJB	PJB Eco Mobile	Kantor Pusat
2	Peningkatan Usaha Kecil	Small Business Development	UP Gresik
3	Pembinaan Sepak Bola	Football Coaching	
4	Peningkatan Kapasitas Lembaga Pendidikan	Education Institution Capacity Development	
5	Peningkatan Kapasitas ICT	IC Capacity Development	
6	Penanaman Mangrove Bersama BLH Gresik	Mangrove Planting with BLH Gresik	
7	Kegiatan Pencerahan FKPM	FKPM Education Activity	
8	Bina Mitra Sekolah Adiwiyata	Adiwiyata School Mentoring	UP Paiton
9	Camp Indonesia Girls Leading Our World	Camp Indonesia Girls Leading Our World	
10	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Guru Paud	Capacity development training for PAUD teachers	
11	Gerakan Posyandu Griya Sehat Berketahanan Iklim	IHC Movement: Climate-resilient Healthy Home	
12	Posyandu Ecopreneurship	Entrepreneurship IHC	
13	Pembinaan Sekolah Sepak Bola berbasis Kurikulum	Curriculum-based Football School Coaching	
14	Pembinaan Olah Raga Tenis Meja Berbasis Kurikulum	Curriculum-based able Tennis Coaching	UP Brantas
15	Pembinaan Kader Posyandu	IHC Cadre Mentoring	
16	Ketahanan Pangan Keluarga	Family Food Security	
17	Pendidikan Mencintai Lingkungan	Education on Loving the Environment	
18	Penanaman Mangrove sebagai Inisiasi Eko Wisata	Mangrove Planting as Eco-tourism Initiative	
19	Konservasi Mangrove	Mangrove Conservation	UP Muara Tawar
20	Peningkatan Posyandu dan PHBS	IHC and PHBS Development	
21	Pengelolaan Sampah Terpadu	Integrated Waste Management	
22	Beasiswa Pendidikan	Scholarships	UP Cirata
23	Peningkatan Posyandu Ring 1	Ring 1 IHC Development	
24	Pengembangan Taman Kanak-kanak	Kindergarten Development	BPWC
25	Pelatihan Kader Kesehatan	Health Cadre raining	

Infrastruktur

Program diberikan kepada masyarakat dalam bentuk benda yang diharapkan memiliki manfaat dalam waktu lama. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam kelompok program Infrastruktur menyerap Rp1.296 juta atau 134,36% dari RKAP 2015 dengan program-program antara lain:

Infrastructure

The program was provided to the community in the form of objects that are expected to have usefulness in a long time. The activities carried out in the Infrastructure program absorbed Rp1,296 million or 134.36% of RKAP 2015. The activities are:

No	Program Program		Unit
1	Partisipasi Pembangunan Fasilitas Umum	Participation in Building Public Facilities	UP Gresik
2	Pembangunan PLTMH	PLTMH Construction	UP Paiton
3	Partisipasi Pembangunan Infrastruktur Sekolah	Participation in Building School Infrastructure	UP Muara Karang
4	Partisipasi Perbaikan Sarana Ibadah	Participation in Improving Religious Facilities	
5	Partisipasi Perbaikan Sarana Ibadah	Participation in Improving Religious Facilities	
6	Partisipasi Perbaikan Sarana Keamanan	Participation in Improving Security Facilities	UP Muara Tawar
7	Partisipasi Perbaikan Jalan Desa	Participation in Repairing Village Road	
8	Pembangunan Sarana Air Bersih	Clean Water Facility Construction	UP Cirata
9	Pembangunan Sarana Air Bersih	Clean Water Facility Construction	BPWC

Charity

Program diberikan kepada masyarakat dalam bentuk uang/ benda sebagai bentuk partisipasi perusahaan dalam rangka menjalin hubungan sosial dengan masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam kelompok program *charity* menyerap Rp2.742 juta atau 119,59% dari RKAP 2015 dengan program berupa:

Charity

The program was provided to the community in the form of money/objects as the company's participation in establishing social relationships with the community. The activities carried out in the charity program absorbed Rp2,742 million billion or 119.59% of RKAP 2015. The activities are:

No	Kegiatan Activities	
1	Partisipasi Kegiatan Hari Besar	Partisipasi Kegiatan Hari Besar Participation in Celebrating Religious Holidays
2	Pengobatan Masal	Pengobatan Masal Mass Medical Treatment
3	Partisipasi Kegiatan Keagamaan	Partisipasi Kegiatan Keagamaan Participation in Religious Activities
4	Kegiatan Posyandu	Kegiatan Posyandu IHC Activities
5	Penguatan Keamanan Wilayah	Penguatan Keamanan Wilayah Regional Security Strengthening
6	Bantuan bencana alam	Bantuan bencana alam Natural disaster relief
7	Pelaksanaan Qurban Idul Adha	Pelaksanaan Qurban Idul Adha Celebration of Eid al-Adha (Sacrifice)
8	Partisipasi Kegiatan Masyarakat	Partisipasi Kegiatan Masyarakat Participation in community activities
9	Publikasi Kegiatan CSR	Publikasi Kegiatan CSR Publication of CSR Activities

BEST PRACTICE CSR PJB

- 1** UP Muara Tawar UP Muara Tawar
- Budidaya lele KUSTM
 - Batik "Betawi" Seraci
 - Kerajinan Kulit Kerang
 - Usaha Rumpul Laut
 - Ternak Maju Bersama
 - Konservasi Mangrove
 - Budidaya Ikan Kerapu
 - Peningkatan Posyandu & PHBS

- 2** UP Muara Karang UP Muara Tawar
- Bank Sampah
 - Konservasi Mangrove
 - Kerajinan Kulit Kerang
 - Kelompok Usaha Masyarakat Mandiri
 - Pengembangan Kapasitas Masyarakat
 - Peningkatan Posyandu & PHBS

- 3** BPWC UP Muara Tawar
- Kerajinan Eceng Gondok
 - Budidaya Jamur Tiram
 - Budidaya Lele
 - Sarana Air Bersih

- 4** UP Cirata UP Muara Tawar
- Budidaya Lele
 - Sarana Air Bersih
 - Pelatihan Menjahit

- 5** UBJOM Indramayu UP Muara Tawar
- Beasiswa
 - Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan

- 6** UBJOM Rembang UP Muara Tawar
- Batik Desa Trahan
 - Usaha Terasi Desa Pangkalan dan Leran
 - Usaha Kue Tradisional Desa Jurangjero

- 7** UBJOM Tanjung Awar-Awar UP Muara Tawar
- Rumah Kompas

- 8** UP Gresik UP Muara Tawar
- Bank Sampah Kramatinggi
 - PAUD Intan Permata
 - Budidaya Bambu
 - Budidaya Lele Mambung
 - Gresik Djaman Doeloe Heritage
 - Bina Pencak Macan
 - Germalkan

- 9** Kantor Pusat Head Office
- Akademi Komunitas
 - Eco Mobile

- 11** UP Brantas Head Office
- Batik Malangan Desa Sengguh
 - Ketahanan Pangan
 - Budidaya Jamur
 - Mangrove Pantai Sidem
 - Pemberdayaan Puskesmas

- 10** UBJOM Pacitan Head Office
- Pelatihan Membatik
 - Kerajinan Tempurung Kelapa

- 12** UP Paton Head Office
- Organic Integrated System (OIS)
 - Kain Majun
 - Konservasi Mangrove
 - Budidaya Ikan Koi
 - Usaha Sandan Hotel

- 13** UBJOM Paton Head Office
- Usaha Bersama Jam 9 KDOI Binar
 - Transplantasi Terumbu Karang & Kubus Berangga



Keberhasilan upaya Perusahaan tercermin dari tidak terdapatnya insiden perselisihan dan keluhan pengaduan dengan masyarakat lokal dan masyarakat adat terkait penggunaan lahan untuk kegiatan operasional Perusahaan selama tahun 2015. [G4-HR8, G4-S011]

Pada tahun 2015, Perusahaan tidak melakukan program pengelolaan pemindahan penduduk, dan kedepannya apabila dibutuhkan, Perusahaan akan berkoordinasi dengan PLN yang sudah memiliki program yang disebut *Land Acquisition and Resettlement Action Plan* (LARAP) yang diinisiasi oleh Bank Dunia. Dengan menerapkan program ini, tidak ada penduduk yang dipindahkan akibat kegiatan proyek yang dilaksanakan oleh Perusahaan. [EU20, EU22]

The success of the Company's efforts is reflected by the absence of disputes or complaints by local communities and indigenous peoples related to the use of land for the Company's operations in 2015. [G4-HR8, G4-S011]

In 2015, the Company did not undertake transfer of population management program, and in the future, if necessary, the Company will cooperate with PLN, which already has a program called Land Acquisition and Resettlement Action Plan (LARAP) initiated by the World Bank. By implementing this program, there will be no person displaced as a result of project activities undertaken by the Company. [EU20, EU22]

Selaraskan Program CSR dengan Program Pemerintah [EU18]

Aligning the CSR programs with the Government Programs [EU19]

Hubungan baik dengan masyarakat dan pemerintah daerah setempat perlu selalu dijaga dan ditingkatkan, agar tercipta suasana yang kondusif dan saling memberikan manfaat. Untuk itu, PJB senantiasa menselaraskan program Perusahaan dengan program pemerintah daerah setempat, khususnya program yang erat kaitannya dengan program CSR PJB. Hampir seluruh program-program CSR bersinergi dengan program pemerintah seperti Akademi Komunitas, Sharing Program Budidaya Lele, Ketahanan Pangan, *Organic Integrated System*, dan lainnya.

Program Akademi Komunitas PJB dilatarbelakangi dengan adanya program pembangunan pembangkit baru yang dikenal Program Percepatan Diversifikasi Energi (PPDE) oleh pemerintah atau yang biasa dikenal sekarang ini adalah proyek 35.000 MW. Implikasi dari program ini adalah dengan meningkatnya kebutuhan akan personil yang memiliki kompetensi dalam mengelola pembangkit listrik. Menyikapi kondisi ini, CSR PJB mengembangkan Diklat O&M menjadi Akademi Komunitas.

Pendirian Akademi Komunitas ini telah diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Prof. Dr. Ir. Muhammad Nuh, DEA pada tanggal 23 September 2012. Dalam mengelola Akademi Komunitas PJB, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) menunjuk Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS) sebagai mitra PJB.

Good relationships with the community and local government need to be maintained and improved to create a conducive atmosphere and mutual benefit. Therefore, PJB consistently alligns the company programs with the local government programs, particularly those that are closely associated with PJB CSR programs. Almost all CSR programs are in synergy with the government programs such as the Community Academy, Catfish Farming Sharing Program, Food Security, Organic Integrated System, and others.

The establishment of PJB Community Academy program was driven by the program of new power plant construction known as Energy Diversification Acceleration Program (PPDE) by the government or commonly known today as the 35,000 MW project. The implication of this program was that the company requires a lot of personnel who have competence in managing power plants. To address this condition, PJB CSR developed its O&M Education and Training Program into Community Academy.

Community Academy was inaugurated by the Minister of Education and Culture, Prof. Dr. Ir. Muhammad Nuh, DEA on September 23, 2012. In managing PJB Community Academy, the Directorate General of Higher Education (Dikti) appointed the Electronic Engineering Polytechnic Institute of Surabaya (PENS) as PJB's partner.

Realisasi Biaya Program CSR [G4-EN31]

Anggaran PJB yang dialokasikan untuk CSR pada tahun 2015 adalah sebesar Rp12.726 juta. Dana tersebut dialokasikan untuk program pengembangan kapasitas dan pemberdayaan masyarakat sebesar Rp9.468 juta (68% dari total anggaran) dan Rp3.258 juta (32% dari total anggaran) untuk program infrastruktur dan donasi. Sedangkan realisasi biaya yang dikeluarkan untuk program CSR tahun 2015 sebesar Rp12.735 juta. Biaya tersebut digunakan untuk program pengembangan kapasitas dan pemberdayaan masyarakat sebesar Rp8.696 juta dan Rp4.039 juta untuk program infrastruktur dan donasi.

Budget Realization CSR Program [G4-EN31]

CSR program budget in 2015 amounted to Rp12,726 million. The funds were reallocated to capacity building and empowerment programs of Rp9,468 million (68% of the total budget) and Rp3,258 million (32% of total budget) for infrastructure and charity programs. Whereas the actual costs incurred for CID program in 2015 amounted to Rp12,735 million. It was used for capacity development and community empowerment program of Rp8,696 million and for infrastructure and charity of Rp4,039 million.

Program CSR	Realisasi Biaya (Rp juta) Budget Realization (Rp million)			CSR Program
	2013	2014	2015	
Pengembangan Kapasitas dan Pemberdayaan	6.331	8.009	8.696	Capacity Building and Empowerment
• Pengembangan Kapasitas	4.760	3.781	2.867	• Capacity Building
• Pemberdayaan	1.571	4.228	5.829	• Empowerment
Infrastruktur dan Donasi	5.393	3.858	4.039	Infrastructure and charity
• Infrastruktur	2.391	1.649	1.416	• Infrastructure
• Donasi	3.002	2.032	2.623	• Charity
Total	11.724	11.868	12.735	Total

Pengalokasian anggaran untuk kegiatan pengembangan kapasitas dan pemberdayaan masyarakat lebih tinggi dibandingkan dengan kegiatan infrastruktur dan donasi. Hal ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan masyarakat dan menguatkan konsep kemandirian masyarakat penerima manfaat CSR. Lebih lanjut, terkait dengan pengembangan konsep tematik PJB, diharapkan pada tahun 2018 persentase anggaran dana untuk kegiatan infrastruktur dan donasi menurun menjadi dibawah 20% dari total anggaran CSR.

PJB allocates higher budget for capacity development and community empowerment than for infrastructure and charity. This measure aims at reducing the community dependence and reinforcing the concept of self-reliance on the CSR beneficiaries. Furthermore, in association with the development of the PJB thematic concept, it is expected that in 2018 the percentage of the budget for infrastructure and charity will decrease to below 20% of the total CSR budget.

Penyediaan Energi Bersih untuk Mendukung Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Provision of Clean Energy to Support Sustainable Development



PLTS Cirata

"Pada tahun 2015, PJB juga telah memproduksi energi listrik bersih yang bersumber dari tenaga surya dengan mulai mengoperasikan salah satu Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) terbesar di Pulau Jawa yaitu PLTS Cirata."

Cirata SPP

"In 2015, PJB also produced clean electricity derived from solar power by starting to operate a Solar Power Plant (SPP) which was the largest in Indonesia, namely Cirata SPP."



Dalam mencapai salah satu target *Sustainable Development Goals* (SDGs), PJB telah menyediakan dan mengembangkan energi listrik bersih terbesar di Indonesia.

In achieving one of the Sustainable Development Goals (MDGs), PJB has been providing and developing clean electricity in Indonesia.



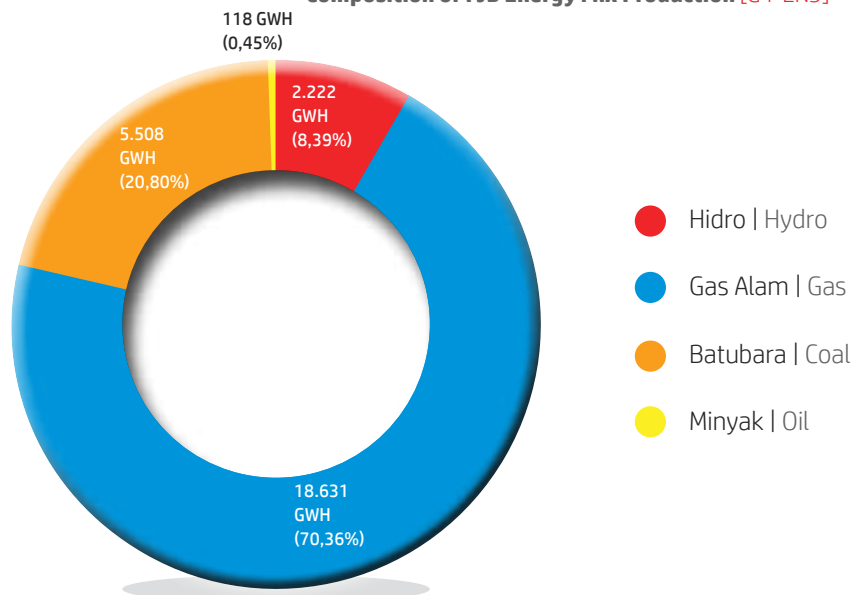
Produksi Energi Listrik Bersih

Energi listrik bersih merupakan energi yang diproduksi dengan menimbulkan dampak seminimal mungkin pada aspek sosial, kultural, kesehatan, dan lingkungan. Dampak tersebut dapat muncul dari proses penggalian dan pemanfaatan bahan bakar fosil serta jenis energi berpolusi dan tak terbarukan lainnya. Untuk mencapai salah satu tujuan dalam SDGs, PJB di tahun 2015, kembali menyediakan energi listrik bersih berbahan baku hidro dan gas alam yang mencapai 78,75% dari *energy mix* Perusahaan.

Clean Electricity Production

Clean electricity is the energy that is produced with minimum negative impact on social, cultural, health, and environmental aspects. Such impact may arise from the process of extracting and using fossil fuels and other polluting and non-renewable energy. To achieve one of the SDGs, PJB in 2015, continued to provide clean electricity from hydro and natural gas, which amounted to 78.75% of the Company's energy mix.

Komposisi Produksi *Energy Mix* PJB [G4-EN3]
Composition of PJB Energy Mix Production [G4-EN3]



Dari grafik Komposisi Produksi *Energy Mix* PJB tersebut, dapat diketahui bahwa produksi energi bersih paling besar berasal dari Unit Pembangkit berbahan gas alam yaitu sebesar 18.631 GWH atau mencapai 70,36% dari total produksi *energy mix*. Hal ini terjadi karena telah dioperasikannya *Storage CNG Plant* di Muara Tawar dan PLTMG di Bawean yang keberadaannya mampu mengeliminasi bahan bakar minyak, mengoptimalkan pemakaian gas, serta mengurangi emisi sehingga membuat lingkungan lebih bersih dan sehat.

According to the Energy Mix above, the production of clean energy was mainly came from natural gas Generating Units which amounted to 18,631 GWH or reached 70.36% of the total production of the energy mix. This was because Muara Tawar Storage CNG Plant had started operating and PLTMG in Bawean which successfully eliminated the use of fuel, optimized the use of gas and reduced emissions, thus making the environment cleaner and healthier.

Pada tahun 2015, PJB juga telah memproduksi energi listrik bersih yang bersumber dari tenaga surya dengan mulai mengoperasikan salah satu Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) terbesar di Indonesia yaitu PLTS Cirata. Selain itu, PJB juga sedang melakukan eksplorasi Pembangkit Listrik Tenaga Biogas yang bersumber dari energi baru terbarukan yaitu rumput laut.

In 2015, PJB also produced clean electricity derived from solar power by starting to operate a Solar Power Plant (PLTS) which was the largest in Indonesia, namely PLTS Cirata. In addition, PJB also explored Biogas Power Station derived from seaweeds.

Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Terbesar di Jawa Resmi Beroperasi untuk Penyediaan Energi Bersih Berkelanjutan [G4-EC8, EU11, EU8]

The Largest Solar Power Plant (PLTS) in Java was Officially Operated to Supply Sustainable Clean Energy [G4-EC8, EU11, EU8]



Sebagai upaya pemaksimalan penyediaan energi bersih untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, pada tanggal 15 Oktober 2015, PJB berhasil membangun dan meresmikan pengoperasian salah satu Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) terbesar di Indonesia

an effort to maximize the clean energy supply to achieve the sustainable development goal, on October 15, 2015, PJB successfully built and inaugurated the largest Solar Power Plant (PLTS) in Indonesia

PLTS yang dibangun di atas lahan seluas 1 hektar ini memiliki kapasitas 1 Mega Watt (MW). PLTS ini merupakan PLTS skala besar pertama yang dibangun di Pulau Jawa. Dalam penggunaan teknologinya, PJB menggunakan teknologi panel surya Jepang, namun konverter pengubah panas ke listrik menggunakan teknologi Jerman.

Pembangunan dan pengoperasian pembangkit ini merupakan salah satu upaya mengembangkan pembangkit yang dilakukan Perusahaan dengan menggunakan energi terbarukan sebagai bentuk kontribusi Perusahaan dalam program pemerintah untuk bisa memenuhi 25% *renewable* energi termasuk PLTS di 2025. Selain menjadi sumber energi, PLTS tersebut juga menjadi tempat penelitian, sehingga PJB bisa menjadi fasilitator pengembangan PLTS di tempat lain.

Selain PLTS, PJB juga sudah menyiapkan inovasi baru dengan mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) dari rumput laut dan Pembangkit Listrik Tenaga (PLT) Gelombang Laut. Saat ini PJB bersama Universitas Diponegoro (UNDIP) sedang mempelajari pembuatan pembangkit tersebut. Hal ini menjadi perhatian Perusahaan karena Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan rumput laut. Nantinya, dengan terealisasinya pengembangan pembangkit ini, PJB dapat memberikan manfaat besar karena dapat menerangi pulau-pulau yang sulit terjamah dengan PLTU serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui budidaya rumput laut.

The PLTS was built on a 1 hectare area with a capacity of 1 megawatt (MW). It was the first large Solar Power Plant built in Java. PJB used the Japanese technology for its solar panels, and the German technology its heat exchangers.

The construction and operation of this plant was the result of the Company's generating station development effort by using renewable energy as the Company's contribution to the government program in providing 25% of renewable energy, including solar power in 2025. In addition to being a source of energy, the PLTS also functioned as a research center, so that PJB could become the facilitator of PLTS development elsewhere.

In addition to PLTS, PJB also sets up a new innovation by developing a Biogas Power Plant (PLTBg) by utilizing seaweeds and Sea Wave Power Plant. PJB is currently collaborated with Universitas Diponegoro (UNDIP) in studying the construction of these plants. It becomes the Company's concern because Indonesia has an abundance of seaweeds. Furthermore, with the realization of these plants development, PJB can provide substantial benefits because it will be able to deliver electricity to remote islands and at the same time improve the social welfare through seaweed cultivation.

Keandalan dan Kesiapan Unit Pembangkit [EU6]

PJB senantiasa melaksanakan keandalan dan kesiapan unit pembangkit sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas dan produktifitas energi listrik. Indikator yang menjadi penilaian dalam keandalan dan kesiapan unit pembangkit adalah faktor ketersediaan, faktor gangguan, tara kalor neto, dan pemeliharaan pembangkit. Pada tahun 2015, keandalan dan kesiapan unit pembangkit Perusahaan berada dalam kategori baik, walaupun dari hasil pengukuran terdapat beberapa indikator yang nilainya tidak sebaik tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan siklus pemeliharaan (*Overhaul*) yang berbeda dari tahun sebelumnya.

Faktor Ketersediaan

Faktor ketersediaan unit pembangkit diukur berdasarkan dua indikator yaitu *Equivalent Availability Factor* (EAF) dan *Scheduled Outage Factor* (SOF).

Equivalent Availability Factor (EAF)

EAF merupakan indikator yang menunjukkan tingkat ketersediaan pembangkit untuk memproduksi energi listrik. EAF menjadi indikator utama Perusahaan dalam mewujudkan pelayanan kepada pelanggan. Nilai EAF korporat berfungsi untuk mengetahui faktor ketersediaan pembangkit secara korporat untuk beroperasi dengan Daya Mampu *Netto* (DMN) pada periode tertentu. Dengan demikian, semakin tinggi nilai EAF maka semakin baik kinerja pembangkit.

Pada tahun 2015, nilai EAF Perusahaan mencapai 93,42%, lebih rendah dibandingkan tahun 2014 yaitu sebesar 95,73%. Penurunan nilai EAF ini dikarenakan *overhaul* jatuh tempo di tahun 2015 lebih banyak dari tahun sebelumnya, sehingga peralatan bisa dioperasikan sesuai dengan *performance baseline (commissioning)* untuk mendukung operasional jangka panjang.

Reliability and Readiness of generating units [EU6]

PJB always ensures the reliability and readiness of its generating units as one of its efforts to improve the quality and productivity of electricity. Indicators used in the assessment of generating unit reliability and readiness are the availability factor, outage factor, corporate net heat, and maintenance. In 2015, the reliability and readiness of the Company's generating units were in 'Good' category, although according to the measurement results, there were several indicators of which values were not as good as the values in the previous year. This was because a different Overhaul was carried out from that in the previous year.

Availability Factor

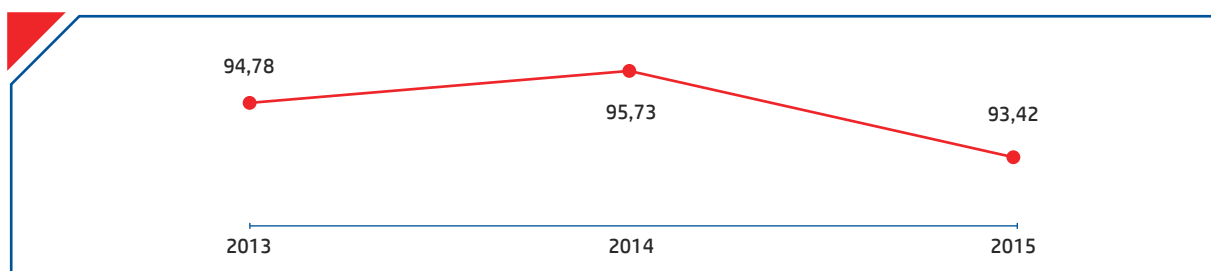
The availability of generating units is measured by two indicators: Equivalent Availability Factor (EAF) and Scheduled Outage Factor (SOF).

Equivalent Availability Factor (EAF)

EAF is an indicator that shows the level of power plant availability in producing electricity. EAF becomes the Company's key indicator in providing the best customer service. Corporate EAF value indicates the corporate availability factor to operate with Net Capacity (DMN) in a given period. Thus, higher value of EAF indicates better performance of power plants.

In 2015, the Company's EAF value reached 93.42% or lower than 95.73% in 2014. The decline was due to more overhauls maturing in 2015, so that the equipments could be operated in accordance with performance baseline (commissioning) to support long-term operations.

Nilai EAF Korporat Tahun 2013-2015 (%) Corporate EAF Values in 2013 – 2015 (%)



Nilai EAF Berdasarkan Jenis Pembangkit Tahun 2013-2015 (%)
EAF Values by Power Plant Types in 2013 – 2015 (%)

Jenis Pembangkit	2013	2014	2015	Type of Power Plant
PLTA	98,01	98,18	97,80	Hydro Power Plant
PLTU Batubara	98,22	93,68	93,56	Coal-Fired Power Plants
PLTU Non Batubara	94,53	95,96	92,21	Non Coal-Fired Power Plants
PLTG	99,25	96,48	92,95	Gas Engine Power Plant
PLTGU	91,09	94,90	91,97	Combined Cycle Power Plant
Total PJB	94,78	95,73	93,42	Total PJB

Meskipun pada tahun 2015 nilai EAF mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2014, namun nilai realisasi ini melebihi target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 91,73% sehingga pencapaian terhadap target sebesar 101,84%. Hal ini disebabkan oleh:

1. Adanya implementasi program peningkatan keandalan peralatan dengan melakukan *retrofit*, modifikasi, serta *overhaul* yang dapat diselesaikan lebih cepat dari rencana.
2. Monitoring kondisi peralatan secara periodik melalui implementasi *Work Planning and Controlling* dan *Management Reability* yang optimal.

Scheduled Outage Factor (SOF)

SOF merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat pembangkit keluar sistem karena pemeliharaan terencana, yaitu *Planned Outage Hour* dan *Maintenance Outage Hour* yang sudah direncanakan sebelumnya. Dengan demikian, semakin rendah nilai SOF maka semakin baik kinerja pembangkit.

Pada tahun 2015, nilai SOF mencapai 4,99% lebih tinggi dibandingkan tahun 2014 yaitu sebesar 3,54%. Kenaikan nilai SOF ini dikarenakan *overhaul* jatuh tempo di tahun 2015 lebih banyak dari tahun sebelumnya, sehingga peralatan bisa dioperasikan sesuai dengan *performance baseline (commissioning)* untuk mendukung operasional jangka panjang.

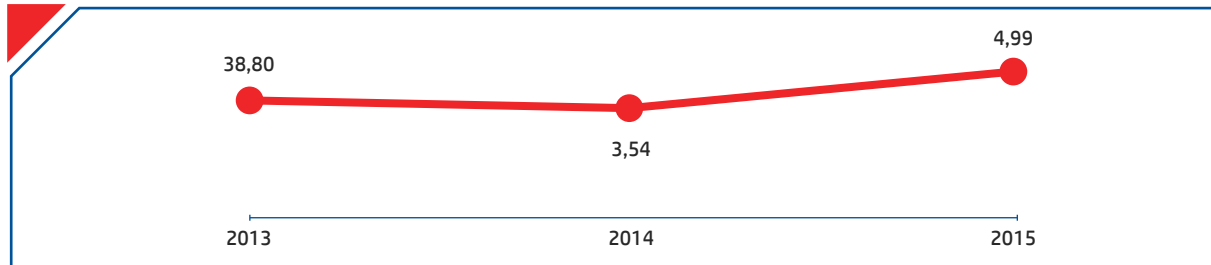
Although the value of EAF in 2015 decreased compared with that in 2014, the actual value exceeded the target set at 91.73% so that the target achievement was 101.84%. This was caused by:

1. The implementation of equipment reliability improvement program through retrofit, modification, and overhaul that was completed more quickly than planned.
2. Periodic monitoring of the equipment condition through the optimal implementation of Work Planning and Controlling and Management Reability.

Scheduled Outage Factor (SOF)

Scheduled Outage Factor (SOF) is an indicator used to measure the level outages due to planning and maintenance set in advance or known as Planned Outage Hour and Maintenance Outage Hour. Thus, lower SOF value indicates better performance of power plants.

In 2015, the value of SOF reached 4.99% or higher than 3.54% in 2014, namely. The increase was due to more overhauls maturing in 2015, so that the equipments could be operated in accordance with performance baseline (commissioning) to support long-term operations.

Nilai SOF Korporat Tahun 2013-2015 (%) Corporate SOF Values in 2013 – 2015 (%)

Nilai SOF Berdasarkan Jenis Pembangkit Tahun 2013-2015 (%) Power Plant Types in 2013 – 2015 (%)

Jenis Pembangkit	2013	2014	2015	Type of Power Plant
PLTA	1,98	1,78	2,17	Hydro Power Plant
PLTU Batubara	0,86	4,49	5,84	Coal-Fired Power Plants
PLTU Non Batubara	4,27	2,96	6,86	Non Coal-Fired Power Plants
PLTG	5,73	4,33	6,71	Gas Engine Power Plant
PLTGU	4,49	3,88	4,62	Combined Cycle Power Plant
Total PJB	3,80	3,54	4,99	Total PJB

Faktor Gangguan

Faktor gangguan mesin pembangkit diukur berdasarkan dua indikator yaitu *Equivalent Forced Outage Rate* (EFOR) dan *Sudden Outage Frequency* (SdOF).

Equivalent Forced Outage Rate (EFOR)

EFOR merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat ketidaksiapan unit pembangkit karena adanya keluar paksa yang disebabkan oleh gangguan peralatan dan *derating* realisasi. Dengan demikian, semakin rendah nilai EFOR menunjukkan semakin cepatnya penanganan gangguan.

Pada tahun 2015, nilai EFOR mencapai 1,21%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2014 yaitu sebesar 0,57%. Kenaikan nilai EAF ini dikarenakan beberapa gangguan berlangsung dalam durasi yang lama seperti yang terjadi pada Muara Tawar GT 1.1 dan ST 1.4. Selain itu juga sebagai dampak dari meningkatnya *performance* pembangkit FTP-1 yang dikelola PJB menyebabkan *market share* PJB yang dominan di pembangkit gas menurun sehingga *Service Hour* PJB juga menurun. [EU30]

Outage Factor

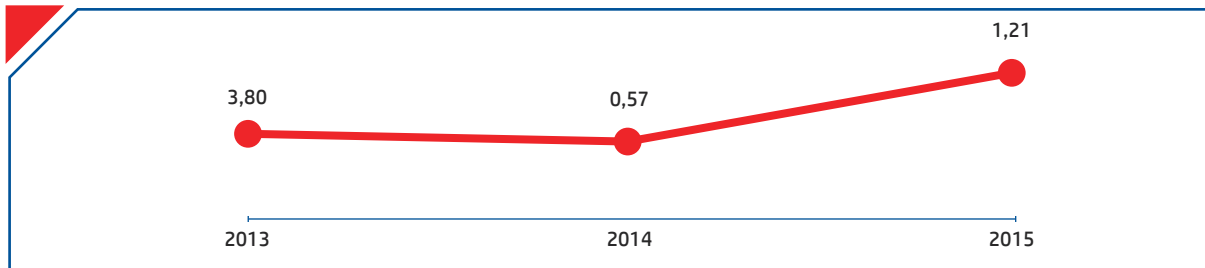
Outage factor is measured by Equivalent Forced Outage Rate (EFOR), and Sudden Outage Frequency (SDOF).

Equivalent Forced Outage Rate (EFOR)

EFOR is an indicator used to measure the level of unreliability of generating units due to forced outage caused by disruption of equipment and derated realization. Thus, lower EFOR value indicates more rapid handling of outage.

In 2015, the value of EFOR reached 1.21% or higher than 0.57% in 2014. The increase was due to several disruptions that lasted long in duration which happened in Muara Tawar GT 1.1 and ST 1.4. In addition, improvement in the performance of FTP-1 power plant managed by PJB caused PJB's market share which was dominated by gas generating stations to decline and so did PJB's Service Hours. [EU30]

Nilai EFOR Korporat Tahun 2013-2015 (%) Corporate EFOR Values in 2013 – 2015 (%)



Nilai EFOR Berdasarkan Jenis Pembangkit Tahun 2013-2015 (%)
EFOR Values by Power Plant Types in 2013 – 2015 (%)

Jenis Pembangkit	2013	2014	2015	Type of Power Plant
PLTA	0,01	0,04	0,03	Hydro Power Plant
PLTU Batubara	0,78	1,77	0,61	Coal-Fired Power Plants
PLTU Non Batubara	1,17	1,10	0,94	Non Coal-Fired Power Plants
PLTG	1,52	0,10	0,37	Gas Engine Power Plant
PLTGU	0,45	0,51	2,34	Combined Cycle Power Plant
Total PJB	0,70	0,57	1,21	Total PJB

Meskipun pada tahun 2015 nilai EFOR mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun lalu, namun nilai realisasi ini melebihi target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 1,93% sehingga pencapaian terhadap target sebesar 137,19%. Hal ini disebabkan karena gangguan yang terjadi dapat dengan cepat teratasi sebagai hasil dari pemeliharaan rutin yang berjalan dengan baik, baik *preventive*, *predictive*, *corrective*, dan *proactive maintenance* serta perencanaan ketersediaan material melalui *Supply Chain Management* yang mendukung ketepatan eksekusi *overhaul*.

Sudden Outage Frequency (SdOF)

SdOF merupakan indikator yang menunjukkan jumlah gangguan yang terjadi dalam periode tertentu. Indikator ini digunakan untuk dapat melakukan perbaikan dan pemeliharaan unit pembangkit secara berkelanjutan.

Pada tahun 2015, nilai SdOF mencapai 0,93 kali/unit. Hal ini menunjukkan bahwa selama tahun 2015 terjadi 67 kali gangguan pada 72 pembangkit PJB. Pencapaian SdOF pada tahun 2015 lebih rendah dibandingkan tahun 2014, artinya jumlah gangguan yang terjadi selama 2015 lebih sedikit. Hal

Although the value of EFOR in 2015 increased compared with that in 2014, but the actual value exceeded the target set at 1.93% so that the target achievement was 137.19%. This was due to disruptions that could be quickly resolved as a result of good implementation of routine maintenance, including preventive, predictive, corrective and proactive maintenance as well as material availability planning through Supply Chain Management that supported the accuracy of overhaul execution.

Sudden Outage Frequency (SdOF)

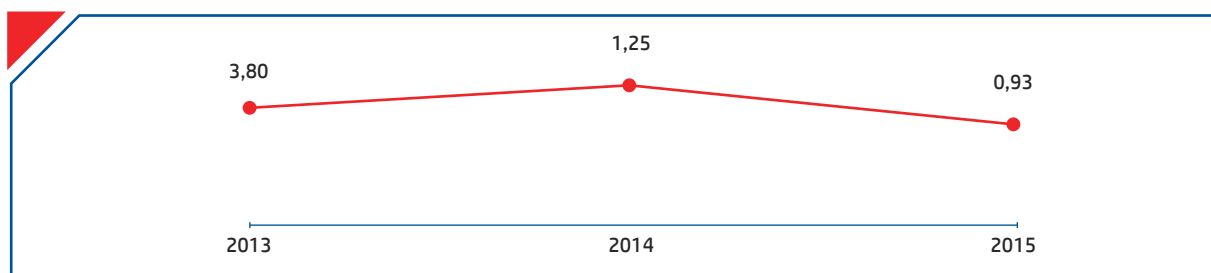
SdOF is an indicator that indicates the frequency of outages that occur within a certain period. This indicator is useful in carrying out continuous repairs and maintenance of generating units.

In 2015, the value of SdOF reached 0.93 times/unit. This showed that during 2015, there were 67 times of outages occurred at 72 of PJB's power plants. SdoF value in 2015 was lower than that in 2014, indicating less number of

ini disebabkan karena upaya-upaya *preventif maintenance* dan *condition base maintenance* telah berjalan optimal dan mampu meningkatkan kehandalan peralatan sehingga jumlah kejadian *force outage* dapat diminimalisir.

outages occurred during 2015. This was due to the optimum preventive maintenance and condition base maintenance were carried out which successfully improved the reliability of equipments so that the number of force outage occurrence could be minimized.

Nilai SdOF Korporat Tahun 2013-2015 (%)
Corporate SdOF Values in 2013 – 2015 (%)



Nilai SdOF Berdasarkan Jenis Pembangkit Tahun 2013-2015 (%)
SdOF Values by Power Plant Types in 2013 – 2015 (%)

Jenis Pembangkit	2013	2014	2015	Type of Power Plant
PLTA	0,88	0,62	0,41	Hydro Power Plant
PLTU Batubara	1,50	2,00	2,00	Coal-Fired Power Plants
PLTU Non Batubara	0,50	1,67	0,67	Non Coal-Fired Power Plants
PLTG	0,10	0,90	0,20	Gas Engine Power Plant
PLTGU	1,95	2,30	0,15	Combined Cycle Power Plant
Total PJB	1,06	1,25	0,93	Total PJB

Tara Kalor Neto Korporat

Indikator Tara Kalor Neto Korporat dalam KPI dan laporan pada tahun sebelumnya menggunakan istilah Efisiensi Thermal. Indikator ini bertujuan untuk mengukur efisiensi pemakaian bahan bakar yang dikonversikan ke dalam nilai kalori yang dibutuhkan untuk setiap kWh produksi netto yang dibangkitkan oleh unit pembangkit pada suatu periode.

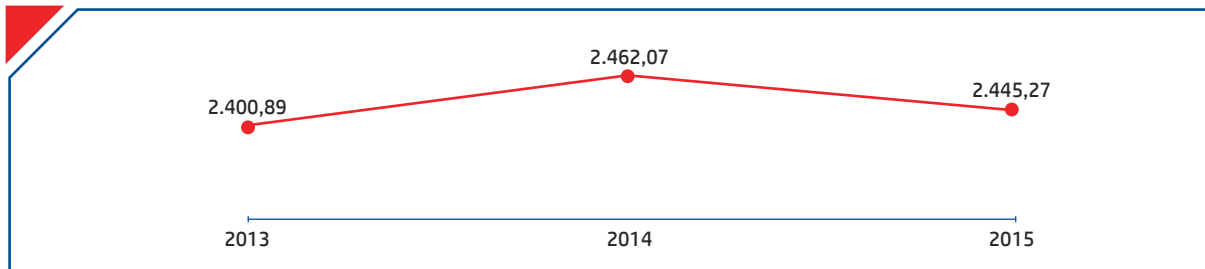
Nilai Tara Kalor Neto Korporat PJB pada tahun 2015 menurun menjadi 2.445,27 kcal/kWh dibandingkan tahun 2014 sebesar 2.462,07 kcal/kWh. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena pengoperasian beberapa pembangkit yang efisien dan pemakaian batubara dengan nilai kalor yang optimal serta ketepatan *mixing* batubara yang meningkatkan efisiensi dan keandalan mesin.

Corporate Net Heat Rate

Corporate Net Heat Rate previously called Thermal Efficiency in KPI and previous report. Indicator aims to measure the efficiency of fuel consumption that is converted into heat value required for each kWh of net production by generating units at a given period.

PJB's Net Heat Rate in 2015 decreased to 2,445.27 kcal/kWh compared with 2,462.07 kcal/kWh in 2014. This was mainly due to the efficient operation of several power plants and the use of coal with optimal heat value as well as the accuracy of coal mixing that improves the efficiency and reliability of machines.

Nilai Tara Kalor Neto Korporat Tahun 2013-2015 (kcal/kWh)
Corporate Net Heat Rate Values in 2013 – 2015 (kcal/kWh)



Nilai Tara Kalor Neto Korporat Berdasarkan Jenis Pembangkitan (kcal/kWh)
Corporate Net Heat Rate by Power Plant Types (kcal/kWh)

Jenis Pembangkit	2013	2014	2015	Type of Power Plant
PLTU Batubara	2.554,20	2.655,96	2.615,57	Coal-Fired Power Plants
PLTU Non Batubara	2.550,42	2.669,98	2.709,51	Non Coal-Fired Power Plants
PLTG	3.206,56	3.060,50	3.079,13	Gas Engine Power Plant
PLTGU	2.170,07	2.205,13	2.211,37	Combined Cycle Power Plant
Total PJB	2.400,89	2.462,07	2.445,27	Total PJB

Pemeliharaan Pembangkit

PJB selalu memperhatikan waktu dan jenis pemeliharaan pembangkit. PJB menyadari bahwa jenis pemeliharaan yang dilakukan sangat berpengaruh pada tingkat kesiapan suatu pembangkit. Oleh karena itu ketepatan pelaksanaan dan durasi pemeliharaan menjadi faktor yang sangat penting bagi tingkat kesiapan pembangkit.

Pada tahun 2015, jumlah pemeliharaan (*overhaul*) pembangkit yang dilakukan Perusahaan sebanyak 62 *overhaul* yang sudah sesuai dengan rencana.

Plant Maintenance

PJB always pays attention to the time and type of maintenance for its power plants. PJB realizes that the type of maintenance is very influential on the level of power plant readiness. Therefore, the accuracy of implementation and duration of maintenance become very important factors in determining the readiness level of power plants.

In 2015, total power plant maintenance carried out was 62 overhauls which was in conformity with the plan.

Jumlah Pemeliharaan (*Overhaul*) Pembangkit PJB berdasarkan Jenis Pembangkit Tahun 2013-2015
Total Maintenance (*Overhaul*) by Power Plant Types in 2013 – 2015

Jenis Pembangkit	2013	2014	2015	Type of Power Plant
PLTA	30	28	27	Hydro Power Plant
PLTU	6	6	5	Steam Power Plant
PLTG	3	5	5	Gas Engine Power Plant
PLTGU	18	18	18	Combined Cycle Power Plant
Total PJB	57	57	62	Total PJB

Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Pembangkitan Jawa-Bali tahun 2015. Untuk memperbaiki kualitas Laporan Keberlanjutan dan meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan Perusahaan serta sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2016, kami mengharapkan saran dan tanggapan Anda atas Laporan ini:

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Informasi yang disajikan dalam Laporan ini telah sesuai dengan harapan Anda		
2	Data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan apa adanya sesuai fakta yang ada		
3	Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan Anda terhadap Perusahaan		
4	Laporan ini dapat dibaca dengan nyaman dengan gaya bahasa yang sesuai serta jelas		
5	Layout, jenis <i>font</i> , ukuran, tata warna, tampilan, dan gambar dalam Laporan ini menarik dan mudah dibaca		

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Jelaskan informasi dalam Laporan ini yang paling bermanfaat bagi Anda, dalam aspek:	
	a. Meningkatkan Kontribusi Nilai Ekonomi	
	b. Sistem Manajemen Energi yang Berkelanjutan	
	c. Pemeliharaan Lingkungan yang Berkelanjutan	
	d. Meningkatkan Kualitas Layanan kepada Pelanggan	
	e. Insan PJB	
	f. Membangun Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja	
	g. Mendukung Kesejahteraan dan Pemberdayaan Masyarakat	
	h. Penyediaan Energi Bersih untuk Pembangunan Berkelanjutan	
2	Jelaskan informasi dalam Laporan ini yang Anda inginkan untuk diperdalam, dalam aspek:	
	a. Meningkatkan Kontribusi Nilai Ekonomi	
	b. Sistem Manajemen Energi yang Berkelanjutan	
	c. Pemeliharaan Lingkungan yang Berkelanjutan	
	d. Meningkatkan Kualitas Layanan Kepada Pelanggan	
	e. Insan PJB	
	f. Membangun Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja	
	g. Mendukung Kesejahteraan dan Pemberdayaan Masyarakat	
	h. Penyediaan Energi Bersih untuk Pembangunan Berkelanjutan	

Profil Pembaca

• Jenis kelamin	:	
• Umur	:	
• Pendidikan terakhir	:	
• Pekerjaan	:	
• Nama institusi	:	
• Bidang usaha	:	

Kami menghargai tanggapan dan saran yang Anda berikan kepada kami.

Kirimkan lembar ini kepada: **[G4-31]**

Sekretaris Perusahaan

PT Pembangkitan Jawa-Bali

Jl. Ketintang Baru No. 11 Surabaya 60231 Indonesia

Telepon: (62-31) 8283180 (Hunting)

Faksimili: (62-31) 8283183

E-mail: info@ptpjb.com

Formulir Tanggapan ini dibagikan kepada para pemangku kepentingan PJB sebagai sarana untuk memperbaiki kualitas laporan dan meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan Perusahaan serta sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2016.

Stakeholder Feedback Form

We appreciate your willingness to read the 2015 Sustainability Report of PT Pembangunan Jawa-Bali. To improve the quality of the Report and increase the transparency of the Company's sustainability performance as well as an input for the preparation of the 2016 Sustainability Report, we expect your suggestions and feedback on this report:

No.	Statement	Yes	No
1	The information presented in this Report meets your expectations		
2	The data presented are transparent, credible, and balanced		
3	The data and information presented are useful for your decision making towards the Company		
4	This report is easy to read and using clear and appropriate language		
5	The layout, font type, size, color scheme, view and image in this Report are attractive and easy to read		

No.	Question	Answer
1	Describe which information in this Report is most beneficial to you, in the aspects of:	
	a. Increasing Economic Value Contribution	
	b. Sustainable Energy Management System	
	c. Sustainable Environmental Preservation	
	d. Improving Service Excellence to Customer	
	e. PJB Employees	
	f. Building Occupational Health and Safety Culture	
	g. Supporting Social Welfare and Community Empowerment	
	h. Provision of Clean Energy to Support Sustainable Development	
2	Describe which information in this Report that needs deepening, in the aspects of:	
	a. Increasing Economic Value Contribution	
	b. Sustainable Energy Management System	
	c. Sustainable Environmental Preservation	
	d. Improving Service Excellence to Customer	
	e. PJB Employees	
	f. Building Occupational Health and Safety Culture	
	g. Supporting Social Welfare and Community Empowerment	
	h. Provision of Clean Energy to Support Sustainable Development	

Reader Profile

• Gender	:	
• Age	:	
• Last Education	:	
• Occupation	:	
• Institution	:	
• Line of Business	:	

We sincerely appreciate your feedback and suggestions.

Send this form to: **[G4-31]**

Corporate Secretary

PT Pembangunan Jawa-Bali

Jl. Ketintang Baru No. 11 Surabaya 60231 Indonesia

Telepon: (62-31) 8283180 (Hunting)

Faksimili: (62-31) 8283183

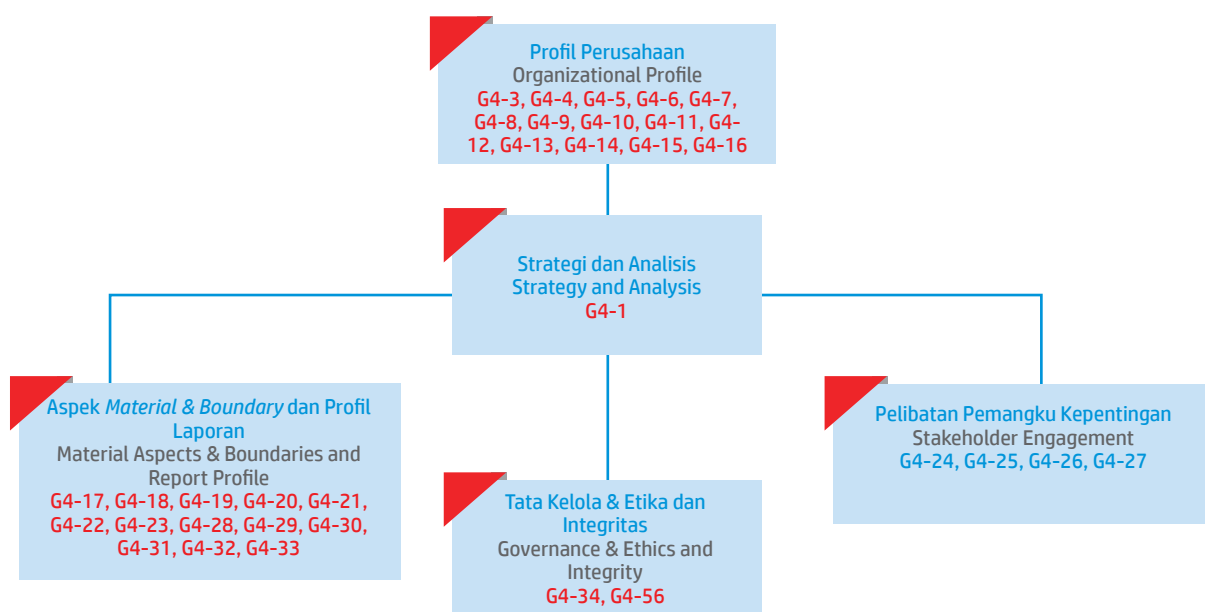
E-mail: info@ptpjb.com

Feedback Forms are distributed to PJB stakeholders as a means to improve the quality of the report and increase the transparency of the Company's sustainability performance as well as an input for the preparation of the 2016 Sustainability Report.

Referensi Silang Indeks GRI G4 dan Indikator Suplemen Kelistrikan [G4-32]

Cross Reference of GRI G4 Index and Electric Utility Sector Supplement Indicators [G4-32]

PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM GENERAL STANDARD DISCLOSURES



INDIKATOR INDICATOR	HALAMAN PAGE	DESKRIPSI DESCRIPTION
STRATEGI DAN ANALISIS STRATEGY AND ANALYSIS		
G4-1	8	Sambutan Direksi Provide a statement from the most senior decision-maker of the organisation (such as CEO, chair, or equivalent senior position) about the relevance of sustainability to the organisation and the organisation's strategy for addressing sustainability
PROFIL PERUSAHAAN ORGANIZATIONAL PROFILE		
G4-3	40	Nama Perusahaan Report the name of the organisation
G4-4	40	Bidang usaha, produk, dan layanan jasa Report the primary brands, products, and services
G4-5	68, 69	Lokasi kantor pusat Report the location of the organisation's headquarters
G4-6	68, 69	Jumlah negara tempat beroperasi Report the number of countries where the organisation operates, and names of countries where either the organisation has significant operations or that are specifically relevant to the sustainability topics covered in the report
G4-7	40	Kepemilikan saham dan bentuk hukum Report the nature of ownership and legal form

INDIKATOR INDICATOR	HALAMAN PAGE	DESKRIPSI DESCRIPTION
G4-8	153	Pasar terlayani Report the markets served (including geographic breakdown, sectors served, and types of customers and beneficiaries)
G4-9	62, 63	Skala Perusahaan Report the scale of organization
G4-10	156, 157	Komposisi karyawan Report the composition of the workforce
G4-11	172	Karyawan terlindungi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Report the percentage of total employees covered by collective bargaining agreements
G4-12	67	Rantai pasokan Perusahaan Describe the organization's supply chain
G4-13	40, 62, 63, 72	Perubahan signifikan Perusahaan Report any significant changes during the reporting period regarding the organisation's size, structure, ownership, or its supply chain
G4-14	84	Pendekatan atau prinsip kehati-hatian dilakukan oleh Perusahaan (Pengelolaan Risiko) Report whether and how the precautionary approach or principle is addressed by the organisation
G4-15	46, 52, 126, 184, 192	Piagam, sertifikat, prinsip, dan inisiatif eksternal yang diadopsi List externally developed economic, environmental and social charters, principles, or other initiatives to which the organisation subscribes or which it endorses
G4-16	73	Keanggotaan dalam asosiasi List memberships of associations (such as industry associations) and national or international advocacy organisations
ASPEK MATERIAL DAN BOUNDARY TERIDENTIFIKASI IDENTIFIED MATERIAL ASPECTS AND BOUNDARIES		
G4-17	15, 66	Daftar entitas yang masuk dalam konsolidasi laporan keuangan List all entities included in the organization's consolidated financial statements or equivalent documents
G4-18	15, 16	Proses menentukan isi laporan dan pembatasan Explain the process for defining the report content and the Aspect Boundaries
G4-19	16, 18	Daftar aspek material teridentifikasi All the material Aspects identified in the process for defining report content
G4-20	16	Batasan aspek material di dalam Perusahaan For each material Aspect, report the Aspect Boundary within the organization
G4-21	16	Batasan aspek material di luar Perusahaan For each material Aspect, report the Aspect Boundary outside the organization
G4-22	15	Pernyataan ulang atas informasi yang disajikan dalam laporan sebelumnya Report the effect of any restatements of information provided in previous reports, and the reasons for such restatements
G4-23	15	Perubahan pelaporan bersifat signifikan Significant changes from previous reporting periods in the Scope and Aspect Boundaries
PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT		
G4-24	32, 35, 36	Kelompok pemangku kepentingan Provide a list of stakeholder groups engaged by the organization
G4-25	32	Dasar identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan Report the basis for identification and selection of stakeholders with whom to engage
G4-26	35,36	Pelibatan pemangku kepentingan Report the organization's approach to stakeholder engagement, including frequency of engagement by type and by stakeholder group, and an indication of whether any of the engagement was undertaken specifically as part of the report preparation process

INDIKATOR INDICATOR	HALAMAN PAGE	DESKRIPSI DESCRIPTION
G4-27	35,36	Topik yang dibahas dengan pemangku kepentingan Report key topics and concerns that have been raised through stakeholder engagement, and how the organization has responded to those key topics and concerns, including through its reporting. Report the stakeholder groups that raised each of the key topics and concerns
PROFIL LAPORAN REPORT PROFILE		
G4-28	14	Periode pelaporan Reporting period (such as fiscal or calendar year) for information provided
G4-29	14	Tanggal penerbitan laporan terdahulu Date of most recent previous report (if any)
G4-30	14	Siklus pelaporan Reporting cycle (such as annual, biennial)
G4-31	18	Kontak Perusahaan Provide the contact point for questions regarding the report or its contents
G4-32	14, 226	Indeks GRI Report the 'in accordance' option the organization has chosen, report the GRI Content Index for the chosen option, and report the reference to the External Assurance Report if report has been externally assured
G4-33	14	Penjaminan Report the organization's policy and current practice with regard to seeking external assurance for the report
TATA KELOLA & ETIKA DAN INTEGRITAS GOVERNANCE & ETHICS AND INTEGRITY		
G4-34	64, 78	Struktur tata kelola Perusahaan Report the governance structure of the organization, including committees of the highest governance body. Identify any committees responsible for decision-making on economic, environmental and social impacts
G4-56	42, 44, 87	Nilai, prinsip, dan kode etik Describe the organization's values, principles, standards and norms of behavior such as codes of conduct and codes of ethics

PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS SPECIFIC STANDARD DISCLOSURES

Ekonomi Economic G4-DMA-EC, G4-EC1, G4-EC3, G4-EC4, G4-EC5, G4-EC6, G4-EC8, G4-EC9	Ketenagakerjaan Employment G4-DMA-LA, G4-LA1, G4-LA2, G4-LA3, G4-LA4, G4-LA5, G4-LA6, G4-LA8, GA-LA9, G4-LA10, G4-LA11, G4-LA12, G4-LA13, G4-LA16
Lingkungan Environmental G4-DMA-EN, G4-EN2, G4-EN3, G4-EN4, G4-EN7, G4-EN8, G4-EN10, G4-EN11, G4-EN12, G4-EN14, G4-EN15, G4-EN19, G4-EN21, G4-EN23, G4-EN25, G4- EN29, G4-EN31, G4-EN34	Hak Asasi Manusia Human Rights GA-DMA-HR, G4-HR3, G4-HR4, G4-HR5, G4-HR6, G4-HR7, G4-HR8, G4-HR12
	Masyarakat Society G4-DMA-SO, G4-SO1, G4-SO2, G4-SO4, G4-SO5, G4-SO6, G4-SO8, G4-SO11

INDIKATOR INDICATOR	HALAMAN PAGE	DESKRIPSI DESCRIPTION
EKONOMI ECONOMIC		
G4-DMA-EC	100	Pendekatan manajemen terkait ekonomi Report the management approach in relation to economy
G4-EC1	101, 102	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed
G4-EC3	171	Dana pensiun Coverage of the organization's defined benefit plan obligations
G4-EC4	40, 101	Bantuan finansial dari Pemerintah Financial assistance received from government
G4-EC5	169	Rasio gaji karyawan baru terhadap Upah Minimum Regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage at significant locations of operation
G4-EC6	161	Manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community at significant locations of operation
G4-EC8	100, 102, 217	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts , including the extent of impacts
G4-EC9	103	Pendayagunaan pemasok lokal Proportion of spending from local suppliers at significant locations of operation
LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL		
G4-DMA-EN	110, 126	Pendekatan manajemen terkait lingkungan Report the management approach in relation to environment
G4-EN2	134	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang Percentage of materials used that are recycled input materials
G4-EN3	114, 216	Jumlah konsumsi energi Perusahaan Energy consumption within the organization
G4-EN4	116	Jumlah konsumsi energi di luar Perusahaan Energy consumption outside the organization
G4-EN7	114	Pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services

INDIKATOR INDICATOR	HALAMAN PAGE	DESKRIPSI DESCRIPTION
G4-EN8	138	Total penggunaan air Total water withdrawal by source
G4-EN10	140	Penggunaan kembali dan daur ulang air Percentage and total volume of water recycled and reused
G4-EN11	141	Lokasi Perusahaan yang berdekatan dengan kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas
G4-EN12	142	Dampak dari produksi akan keanekaragaman hayati Description of significant impacts of activities, products, and services on biodiversity in protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas
G4-EN14	142	Total spesies dalam IUCN Red List dan spesies yang dilindungi nasional Total number of IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations, by level of extinction risk
G4-EN15	136	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung Direct greenhouse gas (GHG) emissions
G4-EN19	137, 145	Pengurangan emisi gas rumah kaca Reduction of greenhouse gas (GHG) emissions
G4-EN21	135, 136	NO _x , SO _x , dan emisi udara signifikan lainnya NO _x , SO _x , and other significant air emissions
G4-EN23	133	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Total weight of waste by type and disposal method
G4-EN25	130	Bobot limbah yang dianggap berbahaya Weight of transported, imported, exported, or treated waste deemed hazardous, and percentage of transported waste shipped internationally
G4-EN29	126	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap UU dan peraturan lingkungan Monetary value of significant fines and total number of non-monetary sanctions for non-compliance with environmental laws and regulations
G4-EN31	127, 213	Jumlah pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan Total environmental protection expenditures and investments by type
G4-EN34	126	Jumlah pengaduan terkait dampak lingkungan Number of grievances about environmental impacts filed, addressed, and resolved through formal grievance mechanisms
SOSIAL SOCIAL		
KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT		
G4-DMA-LA	156	Pendekatan manajemen terkait ketenagakerjaan Report the management approach in relation to employment
G4-LA1	160, 173	Tingkat rekrutmen dan <i>turnover</i> karyawan Total number and rates of new employee hires and employee turnover by age group, gender and religion
G4-LA2	169	Remunerasi dan fasilitas karyawan Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees, by significant locations of operation
G4-LA3	171	Tingkat kembali kerja dan tingkat retensi Retrn to work and retention rates after parental leave, by gender
G4-LA4	172	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasi, apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama Minimum notice periods regarding operational changes, including whether these are specified in collective agreements
G4-LA5	184	Jumlah tenaga kerja yang diwakili dalam komite K3 Percentage of total workforce represented in formal joint management-worker health and safety committees that help monitor and advise on occupational health and safety programs

INDIKATOR INDICATOR	HALAMAN PAGE	DESKRIPSI DESCRIPTION
G4-LA6	187	Jumlah kecelakaan kerja Type of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and total number of work-related fatalities, by region and by gender
G4-LA8	183	Klausul K3 dalam PKB Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions
G4-LA9	165	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee, by gender and by employee category
G4-LA10	172	Pelatihan purna bakti Programs for skills management and life long learning that support the continued employability of employees and assist them in managing career endings
G4-LA11	162, 167	Review kinerja dan jenjang karir karyawan Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews, by gender and by employee category
G4-LA12	157, 158	Komposisi dan keberagaman organ tata kelola Composition of governance bodies and breakdown of employees per employee category according to gender, age group, minority group membership, and other indicators of diversity
G4-LA13	169	Rasio gaji pokok dan remunerasi antara wanita dan pria Ratio of basic salary and remuneration of women to men by employee category, by significant locations of operation
G4-LA16	159	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan melalui mekanisme pengaduan resmi Number of grievances about labor practices filed, addressed, and resolved through formal grievance mechanisms
HAK ASASI MANUSIA HUMAN RIGHTS		
G4-HR3	156, 158	Insiden pelanggaran HAM Total number of incidents of discrimination and corrective actions taken
G4-HR4	172	Hak kebebasan berserikat Operations and suppliers identified in which the right to exercise freedom of association and collective bargaining may be violated or at significant risk, and measures taken to support these rights
G4-HR5	160	Karyawan dibawah Umur Operations and suppliers identified as having significant risk for incidents of child labour, and measures taken to contribute to the effective abolition of child labour
G4-HR6	173	Insiden kerja paksa Operations and suppliers identified as having significant risk for incidents of forced or compulsory labor, and measures to contribute to the elimination of all forms of forced or compulsory labor
G4-HR7	166	Pelatihan HAM bagi Petugas Pengamanan Percentage of security personnel trained in the organization's human rights policies or procedures that are relevant to operations
G4-HR8	212	Jumlah kasus pelanggaran yang berkaitan dengan hak masyarakat pribumi dan langkah yang diambil Total number of incidents of violations involving rights of indigenous peoples and actions taken
G4-HR12	156	Jumlah insiden hak asasi manusia Number of grievances about human rights impacts filed, addressed and resolved through formal grievance mechanisms
MASYARAKAT SOCIETY		
G4-DMA-SO	192	Pendekatan manajemen terkait kemasyarakatan Report the management approach in relation to society
G4-SO1	194, 195, 198, 203	Program untuk masyarakat beserta keterlibatannya Percentage of operations with implemented local community engagement, impact assessments, and development programs

INDIKATOR INDICATOR	HALAMAN PAGE	DESKRIPSI DESCRIPTION
G4-S02	194, 195, 198, 203, 208	Dampak negatif aktual dan potensi terhadap masyarakat Operations with significant actual or potential negative impacts on local communities
G4-S04	90, 107	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures
G4-S05	96	Tindakan insiden korupsi Confirmed incidents of corruption and actions taken
G4-S06	96	Kontribusi politik serta advokasi publik Total value of political contributions by country and recipient/beneficiary
G4-S08	88	Jumlah insiden ketidakpatuhan hukum Monetary value of significant fines and total number of non-monetary sanctions for non-compliance with laws and regulations
G4-S011	212	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat Number of grievances about impacts on society filed, addressed and resolved through formal grievance mechanisms
TANGGUNG JAWAB PRODUK PRODUCT RESPONSIBILITY		
G4-DMA-PR	148	Pendekatan manajemen terkait tanggung jawab produk Report the management approach in relation to product responsibility
G4-PR1	149	Persentase kategori produk dan jasa Percentage of significant product and service categories for which health and safety impacts are assessed for improvement
G4-PR2	149	Jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan terkait keselamatan dan kesehatan produk dan jasa Total number of incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning the health and safety impacts of products and services during their life cycle, by type of outcomes
G4-PR5	151	Hasil survei kepuasan pelanggan Results of surveys measuring customer satisfaction
G4-PR7	149	Komunikasi pemasaran Total number of incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning marketing communications, including advertising, promotion, and sponsorship, by type of outcomes

INDIKATOR KINERJA SEKTORAL
SECTORAL PERFORMANCE INDICATOR

EU6, EU8, EU11, EU12, EU19, EU20, EU22, EU30

INDIKATOR INDICATOR	HALAMAN PAGE	DESKRIPSI DESCRIPTION
EU6	218	Program untuk menjamin kelangsungan pasokan listrik jangka pendek dan panjang Management approach to ensure short and long-term electricity availability and reliability
EU8	122, 217	Riset/pengeluaran yang dilakukan untuk menjamin pasokan listrik yang dapat diandalkan Research and development activity and expenditure aimed at providing reliable electricity and promoting sustainable development
EU11	122	Rata-rata efisiensi pembangkitan dari pembangkit thermal berdasarkan sumber energi dan wilayah Planned capacity against projected electricity demand over the long term, broken down by energy source and regulatory regime
EU12	212	Kehilangan transmisi/distribusi listrik terhadap energi total Transmission and distribution losses as a percentage of total energy
EU19	212	Partisipasi pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan perencanaan energi dan infrastruktur Stakeholder participation in the decision making process related to energy planning and infrastructure development
EU20	212	Program untuk mengelola dampak pemindahan lokasi tinggal penduduk Approach to managing the impacts of displacement
EU22	212	Jumlah penduduk yang terkena dampak pemindahan lokasi tinggal, terbagi menurut tipe proyek Number of people physically or economically displaced and compensation, broken down by type of project
EU30	220	Rata-rata faktor ketersediaan pembangkit berdasarkan sumber energi dan wilayah Average plant availability factor by energy source and by regulatory regime

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank page

2015

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report



PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI

PT Pembangkitan Jawa-Bali
Jl. Ketintang Baru No. 11
Surabaya 60231, Indonesia
T: (62-31) 8283180
F: (62-31) 8283183
e: info@ptpjb.com
w: <http://www.ptpjb.com>



Dicetak di atas kertas daur ulang
Printed on recycled paper